

Perjalanan Transformasi Menuju Masa Depan Lebih Baik

The Transformation Journey
Towards a Better Future

Tentang Laporan About the Report



Kilas Kinerja
Performance
Highlights

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profile
Perusahaan
Company
Profile

Laporan Tahunan 2025 PT Jamkrindo Syariah (yang selanjutnya disebut "JSR" atau "Perseroan") disusun dengan berpedoman pada prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas serta mengacu pada peraturan yang berlaku bagi Lembaga Jasa Keuangan. Secara khusus, pelaporan ini disusun dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan untuk memastikan aspek keberlanjutan telah terintegrasi dalam operasional Perseroan.

Meskipun Perseroan belum melakukan penawaran umum saham dan tidak memiliki kewajiban pelaporan sebagaimana emiten, dalam rangka menerapkan praktik terbaik (*best practice*), penyusunan laporan ini juga mempertimbangkan standar Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Hal ini dilakukan untuk memberikan informasi yang komprehensif dan berkualitas tinggi kepada para pemangku kepentingan.

Muatan konten laporan ini menyajikan informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya.

Laporan Tahunan ini juga menyajikan rencana dan target kerja Perseroan untuk tahun mendatang. Rencana tersebut disusun berdasarkan perkiraan dan berbagai asumsi mengenai kondisi Perseroan serta lingkungan bisnis ke depannya. Perlu dipahami bahwa

The 2025 Annual Report of PT Jamkrindo Syariah (hereinafter referred to as "JSR" or the "Company") has been prepared in accordance with the principles of transparency and accountability and with reference to the prevailing regulations applicable to Financial Services Institutions. Specifically, this report has been prepared with due consideration to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, to ensure that sustainability aspects have been integrated into the Company's operations.

Although the Company has not conducted a public offering of shares and is not a public company or issuer, and therefore is not subject to the reporting obligations applicable to such entities, in the interest of implementing best practices, the preparation of this report also takes into account the standards set forth in Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. This is intended to provide comprehensive and high-quality information to stakeholders.

The contents of this report present information relating to the implementation of sustainability principles across all aspects of the Company's business activities, as well as the Company's economic, social, and environmental performance for the period from January 1, 2025, to December 31, 2025, accompanied by comparative performance data from previous years.

This Annual Report also presents the Company's work plans and targets for the coming year. These plans have been prepared based on estimates and various assumptions regarding the Company's future condition and business environment. It should be understood that

perkiraan dan asumsi yang digunakan belum tentu mencerminkan kondisi yang sebenarnya akan terjadi. Oleh karena itu, hasil aktual yang dicapai Perseroan di kemudian hari dapat berbeda yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal maupun internal yang berkembang seiring berjalannya waktu.

Meskipun manajemen meyakini bahwa *forward-looking information* dalam laporan ini disusun dengan pertimbangan yang wajar dan berdasarkan informasi terbaik yang tersedia saat ini, hasil aktual yang dicapai PT Jamkrindo Syariah di masa mendatang dapat berbeda secara material dari yang dinyatakan. Hal tersebut disebabkan oleh adanya risiko dan ketidakpastian yang melekat dalam setiap kegiatan usaha, termasuk perubahan kondisi bisnis, ekonomi, peraturan, maupun faktor eksternal lain yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya.

Dengan demikian, PT Jamkrindo Syariah tidak berkewajiban untuk memperbarui atau merevisi *forward-looking information* yang tercantum dalam laporan ini seiring dengan perkembangan kondisi di masa mendatang, kecuali diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, Perseroan mengharapkan pemangku kepentingan untuk menggunakan informasi ini dengan pertimbangan yang matang dalam pengambilan keputusan.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui: Sekretaris Perusahaan, situs/*website* resmi Perseroan: *Website*: www.jamkrindosyariah.co.id, dan kantor pusat Perseroan di Gedung Jamkrindo Syariah Jl. Letjend Suprpto No. 20, Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat 10510.

such estimates and assumptions may not necessarily reflect actual future conditions. Therefore, the Company's actual future results may differ and may be influenced by various external and internal factors that evolve over time.

Although management believes that the forward-looking information contained in this report has been prepared based on reasonable considerations and the best information currently available, the actual results achieved by PT Jamkrindo Syariah in the future may differ materially from those expressed herein. This may result from risks and uncertainties inherent in all business activities, including changes in business, economic, regulatory conditions, and other external factors that could not have been anticipated in advance.

Therefore, PT Jamkrindo Syariah assumes no obligation to update or revise any forward-looking information contained in this report to reflect future developments, except as required by applicable laws and regulations. Therefore, the Company expects stakeholders to exercise prudent judgment in using this information as a basis for decision-making.

Further information regarding this report and its contents may be obtained through the Company Secretary, the Company's official website at www.jamkrindosyariah.co.id, or the Company's head office at Gedung Jamkrindo Syariah, Jl. Letjend Suprpto No. 20, Cempaka Putih Timur, Central Jakarta 10510.

Tema Theme

Kilas Kinerja
Performance
Highlights

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profile
Perusahaan
Company
Profile



2025

PERJALANAN TRANSFORMASI MENUJU MASA DEPAN LEBIH BAIK

The Transformation Journey
Towards a Better Future

Tema "Perjalanan Transformasi Menuju Masa Depan Lebih Baik" merupakan representasi komitmen berkelanjutan PT Jamkrindo Syariah (JSR) dalam memperkuat jati diri organisasi di tengah dinamika industri penjaminan syariah yang kian menantang. Perseroan menekankan bahwa transformasi adalah proses berkesinambungan yang berpijak pada keberhasilan masa lalu untuk membangun keunggulan di masa depan.

Transisi dari Transformasi 1.0 (PEOPLE: *Performance, Empowering, Optimisme, Professional, Look Around, Engagement*) menuju Transformasi 2.0 (ETHOS: *Enthusiast, Tough, Helpful, Obedient, dan Steady*) yang dicanangkan pada tahun 2025 bukanlah bentuk pergantian nilai, melainkan sebuah bentuk pendewasaan dan penguatan budaya yang telah dibangun sebelumnya. Nilai-nilai pengembangan sumber daya manusia,

The theme "The Transformation Journey Towards a Better Future" represents PT Jamkrindo Syariah's (JSR) ongoing commitment to strengthening its organizational identity amid the increasingly challenging dynamics of the sharia guarantee industry. The Company emphasizes that transformation is a continuous process, built upon past achievements to create future excellence.

The transition from Transformation 1.0 (PEOPLE: *Performance, Empowering, Optimism, Professionalism, Look Around, and Engagement*) to Transformation 2.0 (ETHOS: *Enthusiast, Tough, Helpful, Obedient, and Steady*), launched in 2025, does not signify a replacement of values, but rather reflects the maturation and reinforcement of the corporate culture that has been established over time. The values of human capital development, competency



kompetensi, dan integritas insan Perseroan tetap menjadi denyut nadi perusahaan. Kehadiran ETHOS pada Transformasi 2.0 berperan sebagai akselerator untuk mengkristalisasi nilai-nilai tersebut menjadi perilaku kerja yang lebih unggul, tangguh, dan profesional.

Kesinambungan antara PEOPLE dan ETHOS menjadi energi bagi JSR untuk terus bertransformasi, mengembangkan talenta yang mumpuni menjadi talenta dengan semangat juang yang tinggi, integritas yang kokoh, dan etika kerja syariah yang melampaui standar.

Dengan budaya yang semakin mengakar kuat, Perseroan optimis dapat menghadirkan solusi penjaminan yang inovatif, memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, dan melangkah pasti menuju masa depan yang lebih baik, lebih berkelanjutan, dan penuh keberkahan.

enhancement, and the integrity of the Company's people remain at the heart of the organization. The introduction of ETHOS under Transformation 2.0 serves as an accelerator to crystallize these values into superior, resilient, and professional work behaviors.

The continuity between PEOPLE and ETHOS serves as a source of energy for JSR to continuously transform, developing capable talent into individuals with a strong fighting spirit, unwavering integrity, and a sharia work ethic that exceeds conventional standards.

With a culture becoming ever more deeply rooted, the Company remains confident in its ability to deliver innovative guarantee solutions, create added value for stakeholders, and move forward with certainty toward a better, more sustainable, and more blessed future.

Capaian Penting 2025

2025 Key Achievements

Kilas Kinerja
Performance
Highlights

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profile
Perusahaan
Company
Profile



**Pendapatan
Penjaminan Bersih**
Net Guarantee Income
(Rp miliar) | (IDR billion)

302,6 miliar+
Billion+



**Laba Tahun
Berjalan**
Profit for the Year
(Rp miliar) | (IDR billion)

141 miliar+
Billion+



Total Aset
Total Assets
(Rp triliun) | (IDR trillion)

2,46 triliun+
Trillion+



Total Ekuitas
Total Equity
(Rp triliun) | (IDR trillion)

1,40 triliun+
Trillion+

60+ Mitra
Partners

**Total Lembaga Keuangan/
Peringkat Kredit: BUMN/UMKM
yang Telah Bermitra**
Total Partnered Financial Institutions/
Credit Rating: SOEs/MSMEs



**Cakupan Wilayah
Operasional**
Operational Coverage Area

17 Kota Besar
Big Cities



**Jumlah Sertifikat
Diterbitkan**
Number of
Certificates Issued
(SK) | (Certificates)

325 ribu+
Thousand+



**Jumlah Tenaga
Kerja Terlayani**
Number of Workforce
Served

1,8 juta+
Million+



**Jumlah Volume
Penjaminan**
Total Guarantee
Volume
(Rp miliar) | (IDR billion)

29 triliun+
Trillion+



Penghargaan 2025 2025 Awards

Kilas Kinerja
Performance
Highlights

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profile
Perusahaan
Company
Profile



2 Oktober 2025
October 2, 2025

Sertifikat Excellence Performance SOE Subsidiary 2025
Excellence Performance SOE Subsidiary 2025 Certificate

The Asian Post
The Asian Post



2 Oktober 2025
October 2, 2025

The Excellence Performance Sharia Guarantor Company 2025
The Excellence Performance Sharia Guarantor Company 2025

Infobank
Infobank



28 Agustus 2025
August 28, 2025

Perusahaan Pembayar Zakat Badan Teladan BAZNAS RI
Exemplary Corporate Zakat-Paying Company Award – BAZNAS
of the Republic of Indonesia

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Republik Indonesia
National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of the Republic of Indonesia



20 Maret 2025
March 20, 2025

Terbaik III – Strategi Pertumbuhan Perusahaan Terbaik Anak
Perusahaan BUMN
3rd Best – Best Corporate Growth Strategy for State-Owned
Enterprise Subsidiaries

BUMN Track treatment translasi
BUMN Track translation approach



18 Maret 2025
March 18, 2025

The Best Indonesia Corporate "Secretary & Communication"
Award-X 2025 (Gold Award)
The Best Indonesia Corporate "Secretary & Communication"
Award-X 2025 (Gold Award)

Economic Review
Economic Review



25 Februari 2025
February 25, 2025

Indonesia Sharia and Halal Top Brand Awards 2025
Indonesia Best Sharia Guarantee 2025

Warta Ekonomi
Warta Ekonomi

Sertifikasi Certifications



Tanggal Terbit Sertifikat: 12 September 2025
Tanggal Berakhir Sertifikat: 11 September 2028 3 (tiga) tahun
Certificate Issue Date: September 12, 2025
Certificate Expiry Date: September 11, 2028 3 (three) years

ISO/IEC 27001:2022 – Information Security Management System (ISMS)
ISO/IEC 27001:2022 – Information Security Management System (ISMS)

URS (United Registrar of Systems)
URS (United Registrar of Systems)



3 (tiga) tahun hingga 28 Agustus 2026
3 (three) years, until August 28, 2026

Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada kegiatan: Penyedia Jasa Penjaminan Berdasarkan Prinsip Syariah di PT Jamkrindo Syariah.
Implementation of the Anti-Bribery Management System (ABMS) for the following activity: Provision of Guarantee Services Based on Sharia Principles at PT Jamkrindo Syariah.

PT SAI Global Indonesia (Intertek SAI Global) Terakreditasi oleh KAN – Komite Akreditasi Nasional (LSSMAP-008-ID)
PT SAI Global Indonesia (Intertek SAI Global) Accredited by KAN – National Accreditation Committee (LSSMAP-008-ID)



3 (tiga) tahun hingga 15 Desember 2028
3 (three) years, until December 15, 2028

ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu
ISO 9001:2015 Quality Management System

United Registrar of Systems (URS) Badan sertifikasi terakreditasi UKAS dan anggota IAF (International Accreditation Forum)
United Registrar of Systems (URS) A certification body accredited by UKAS and a member of the IAF (International Accreditation Forum)



Periode Pemeringkatan: 7 Mei 2025 – 1 Mei 2026
Tanggal Publikasi Ringkasan Rating: 23 Mei 2025
Rating Period: May 7, 2025 – May 1, 2026
Rating Summary Publication Date: May 23, 2025

Peringkat Kekuatan Keuangan id A+ dengan Outlook Stabil
Financial Strength Rating idA+ with Stable Outlook

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
(Lembaga pemeringkat efek independen di Indonesia)
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
(Indonesia's independent credit rating agency)

Analisis dan Pembahasan Manajemen Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan Financial Statement

Peristiwa Penting Significant Events

Maret | March



Penyerahan Dana Zakat Perusahaan PT Jamkrindo Syariah sebesar Rp902.338.500,- melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

PT Jamkrindo Syariah contributed corporate zakat funds amounting to IDR 902,338,500 through the National Amil Zakat Agency (BAZNAS).



Penandatanganan Kerja Sama PT Jamkrindo Syariah dengan PT Bank Rakyat Indonesia

PT Jamkrindo Syariah melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia terkait produk Kontra Bank Garansi dan pemanfaatan Marginal Deposit.

Signing of the Cooperation Agreement between PT Jamkrindo Syariah and PT Bank Rakyat Indonesia

PT Jamkrindo Syariah signed a cooperation agreement with PT Bank Rakyat Indonesia concerning the Counter Bank Guarantee product and the utilization of Marginal Deposit.



Seminar Literasi Penjaminan Syariah dalam Gerak Syariah Award 2025

PT Jamkrindo Syariah berpartisipasi dalam Seminar Literasi Penjaminan Syariah yang menjadi bagian dari rangkaian Gerak Syariah Award 2025. Dalam acara ini, Bapak Hari Purnomo, selaku Direktur Utama PT Jamkrindo Syariah, hadir sebagai speaker untuk memberikan wawasan mengenai peran penjaminan syariah dalam mendukung inklusi keuangan dan pengembangan ekonomi berbasis syariah di Indonesia.

Sharia Guarantee Literacy Seminar at Gerak Syariah Award 2025

PT Jamkrindo Syariah participated in the Sharia Guarantee Literacy Seminar as part of the Gerak Syariah Award 2025 event series. During the event, Mr. Hari Purnomo, President Director of PT Jamkrindo Syariah, served as a speaker to share insights into the role of sharia guarantees in supporting financial inclusion and the development of Indonesia's sharia-based economy.



Pemberian Santunan untuk Anak Yatim melalui BAZNAS Palembang.

Donation Assistance for Orphans through BAZNAS Palembang.



Pemberian Sembako di Panti Asuhan An-Ni'mah, Cakung, Jakarta Timur.

Donation to An-Ni'mah Orphanage, Cakung, East Jakarta.



Pemberian Sembako dan Santunan Rumah Tahfidz Arrayan Rahman, Padang.

Donation and Financial Support to Arrayan Rahman Tahfidz House, Padang.



Pemberian Sembako di Graha Yatim Dhuafa, Cempaka Putih, Jakarta Pusat.

Donation to Graha Yatim Dhuafa, Cempaka Putih, Central Jakarta.



Pemberian Sembako di Panti Asuhan Aisiyyah, Cempaka Putih, Jakarta Pusat.

Donation to Aisiyyah Orphanage, Cempaka Putih, Central Jakarta.



Pemberian sembako di Panti Asuhan Al-Huda.

Donation to Al-Huda Orphanage.



Pemberian Sembako di Panti Asuhan Al-Ikhlas, Pasuruan, Jawa Timur.

Donation to Al-Ikhlas Orphanage, Pasuruan, East Java.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

April | April



Penandatanganan Kerja Sama PT Jamkrindo Syariah dengan PT Jamkrindo NTB Syariah

PT Jamkrindo Syariah menjalin perjanjian kerja sama dengan PT Jamkrindo NTB Syariah terkait pelaksanaan Kafalah (Penjaminan Syariah) Bersama.

Signing of Cooperation Agreement between PT Jamkrindo Syariah and PT Jamkrindo NTB Syariah

PT Jamkrindo Syariah signed a cooperation agreement with PT Jamkrindo NTB Syariah concerning the implementation of Joint Kafalah (Sharia Guarantee).



Penandatanganan Kerja Sama PT Jamkrindo Syariah dengan Bank Sumut

PT Jamkrindo Syariah melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama dengan Bank Sumut terkait layanan Kafalah untuk Pembiayaan Multiguna.

Signing of Cooperation Agreement between PT Jamkrindo Syariah and Bank Sumut

PT Jamkrindo Syariah signed a cooperation agreement with Bank Sumut regarding Kafalah services for Multipurpose Financing.

Mei | May



Penandatanganan Kerja Sama PT Jamkrindo Syariah dengan PT MPM PNM

PT Jamkrindo Syariah menjalin kerja sama dengan PT MPM PNM untuk memperkuat sinergi dalam pengembangan layanan penjaminan berbasis syariah.

Signing of Cooperation Agreement between PT Jamkrindo Syariah and PT MPM PNM

PT Jamkrindo Syariah established a cooperation partnership with PT MPM PNM to strengthen synergy in the development of sharia-based guarantee services.

Juni | June



Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara PT Jamkrindo Syariah dengan Bank Mandiri.

Signing of Cooperation Agreement between PT Jamkrindo Syariah and Bank Mandiri.

Juli | July



Penandatanganan Kerja Sama PT Jamkrindo Syariah dengan PT BPD Jawa Timur

PT Jamkrindo Syariah menjalin kerja sama dengan PT BPD Jawa Timur untuk memperkuat sinergi dalam pengembangan layanan penjaminan berbasis syariah.

Signing of Cooperation Agreement between PT Jamkrindo Syariah and PT BPD Jawa Timur

PT Jamkrindo Syariah signed a cooperation agreement with PT BPD Jawa Timur to enhance synergy in the development of sharia-based guarantee services.



Penandatanganan Kerja Sama PT Jamkrindo Syariah dengan Bank BCA Syariah

PT Jamkrindo Syariah menjalin kerja sama dengan Bank BCA Syariah untuk memperkuat sinergi dalam pengembangan layanan penjaminan berbasis syariah.

Signing of Cooperation Agreement between PT Jamkrindo Syariah and Bank BCA Syariah

PT Jamkrindo Syariah signed a cooperation agreement with Bank BCA Syariah to enhance collaboration in the development of sharia-based guarantee services.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan Financial Statement

Agustus | August



Syariah Financial Fair (SYAFIF) Goes to Bandung 2025

PT Jamkrindo Syariah berpartisipasi dalam Syariah Financial Fair Goes to Bandung 2025 sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan keuangan syariah di Indonesia. Dalam acara ini, Jamkrindo Syariah tidak hanya hadir sebagai peserta, tetapi juga menjadi speaker pada sesi literasi inklusi keuangan syariah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai produk dan layanan keuangan syariah. Selain itu, perusahaan turut memeriahkan acara dengan membuka stand informasi serta mengikuti fashion show seragam, yang menampilkan identitas dan profesionalisme melalui desain seragam khas Jamkrindo Syariah.



Syariah Financial Fair (SYAFIF) Goes to Bandung 2025

PT Jamkrindo Syariah participated in Syariah Financial Fair Goes to Bandung 2025 as part of its commitment to supporting the development of sharia finance in Indonesia. During the event, PT Jamkrindo Syariah not only took part as a participant but also served as a speaker in the sharia financial inclusion literacy session to enhance public understanding of sharia financial products and services. In addition, the Company enlivened the event by operating an information booth and participating in the uniform fashion show, showcasing its identity and professionalism through Jamkrindo Syariah's distinctive uniform design.



BAZNAS AWARDS 2025

PT Jamkrindo Syariah berhasil meraih penghargaan BAZNAS Awards 2025 sebagai Perusahaan Pembayar Zakat Badan Teladan dari BAZNAS RI. Pencapaian ini mencerminkan dedikasi Jamkrindo Syariah dalam mendukung program pemberdayaan umat dan pengentasan kemiskinan melalui pengelolaan zakat yang optimal.

BAZNAS AWARDS 2025

PT Jamkrindo Syariah received the 2025 BAZNAS Award as an Exemplary Corporate Zakat-Paying Company from the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of the Republic of Indonesia. This achievement reflects the Company's dedication to supporting community empowerment programs and poverty alleviation through the optimal management of zakat.



Penandatanganan Kerja Sama PT Jamkrindo Syariah dengan Bank Jambi Syariah

PT Jamkrindo Syariah menjalin kerja sama dengan Bank Jambi Syariah untuk memperkuat sinergi dalam pengembangan layanan penjaminan berbasis syariah.

Signing of Cooperation Agreement between PT Jamkrindo Syariah and Bank Jambi Syariah

PT Jamkrindo Syariah signed a cooperation agreement with Bank Jambi Syariah to enhance collaboration in the development of sharia-based guarantee services.

September | September



Milad ke-11 PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.
PT Jamkrindo Syariah's 11th Anniversary.

Kick-Off Transformasi 2.0: ETHOS.
Kick-Off of Transformation 2.0: ETHOS.

Oktober | October



Syariah Financial Fair (SYAFIF) Goes to Mataram 2025

PT Jamkrindo Syariah turut memeriahkan Syariah Financial Fair Goes to Mataram 2025 dengan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan menarik. Pada kesempatan ini, Jamkrindo Syariah menampilkan identitas perusahaan melalui fashion show seragam, memberikan hiburan dengan penampilan nyanyi, serta membuka stand informasi untuk mengenalkan produk dan layanan penjaminan syariah kepada masyarakat. Partisipasi ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam mendukung literasi dan inklusi keuangan syariah di Indonesia.

Syariah Financial Fair (SYAFIF) Goes to Mataram 2025

PT Jamkrindo Syariah actively participated in Syariah Financial Fair Goes to Mataram 2025 through a range of engaging activities. During the event, the Company showcased its corporate identity through a uniform fashion show, entertained visitors with a singing performance, and operated an information booth to introduce its sharia guarantee products and services to the public. This participation reflects the Company's commitment to advancing sharia financial literacy and inclusion in Indonesia.



Infobank 14th Sharia Award

Menerima penghargaan Excellent Performance State-owned Enterprise Subsidiary 2025 dan the Excellence Performance Sharia Guarantor Company 2025.

Infobank 14th Sharia Award

PT Jamkrindo Syariah received the 2025 Excellent Performance Award for State-Owned Enterprise Subsidiaries and The Excellence Performance Sharia Guarantor Company 2025 Award.



November | November



Partisipasi PT Jamkrindo Syariah dalam Expo Keuangan dan Seminar Syariah (EKSIS) 2025

PT Jamkrindo Syariah turut berpartisipasi dalam Expo Keuangan dan Seminar Syariah (EKSIS) 2025 dengan membuka stand informasi untuk mengenalkan produk penjaminan syariah, menampilkan hiburan melalui penampilan home band, serta berperan aktif sebagai speaker dalam sesi literasi keuangan syariah.

PT Jamkrindo Syariah's Participation in Expo Keuangan dan Seminar Syariah (EKSIS) 2025

PT Jamkrindo Syariah participated in Expo Keuangan dan Seminar Syariah (EKSIS) 2025 by operating an information booth to introduce its sharia guarantee products, providing entertainment through a home band performance, and actively contributing as a speaker in the sharia financial literacy session.



Sosialisasi Jasa Keuangan Syariah

Mendukung Pemberdayaan Ekonomi serta Peningkatan Inklusi Keuangan di Surakarta.

Sharia Financial Services Awareness Program

Supporting Economic Empowerment and Strengthening Financial Inclusion in Surakarta.

Desember | December



Bantuan untuk Masyarakat Terdampak Banjir di Sumatera

PT Jamkrindo Syariah menyalurkan bantuan melalui Rumah Zakat kepada masyarakat yang terdampak bencana banjir di wilayah Sumatera. Kegiatan ini merupakan wujud kepedulian sosial perusahaan dalam membantu meringankan beban korban bencana, sekaligus memperkuat komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan kemanusiaan.

Assistance for Flood-Affected Communities in Sumatra

PT Jamkrindo Syariah distributed assistance through Rumah Zakat to communities affected by flooding in the Sumatra region. This initiative reflects the Company's social concern in helping to ease the burden of disaster victims, while reinforcing its commitment to social responsibility and humanitarian values.



Workshop Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Workshop on Sharia Financial Literacy and Inclusion by the Financial Services Authority (OJK).

Daftar Isi

Table of Contents

Kilas Kinerja
Performance
Highlights

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profil
Perusahaan
Company
Profile

2	Tentang Laporan About The Report
4	Tema Theme
6	Capaian Penting 2025 2025 Key Achievements
8	Penghargaan 2025 2025 Awards
10	Peristiwa Penting Significant Events
16	Daftar Isi Table of Contents

1 Ikhtisar Data Keuangan

Summary of Financial Data

20	Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income
21	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position
23	Laporan Arus Kas Statements of Cash Flows
23	Rasio Keuangan Financial Ratios
24	Aksi Korporasi Corporate Actions
24	Informasi Saham, Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi, Serta Pendanaan Lainnya Information On Shares, Bonds, Sukuk, Convertible Bonds, and Other Financing Instruments

2 Laporan Manajemen

Management Report

28	Laporan Dewan Komisaris PT Jamkrindo Syariah Tahun 2025 Report of The Board of Commissioners of PT Jamkrindo Syariah For 2025
38	Laporan Direksi PT Jamkrindo Syariah Tahun 2025 Report of PT Jamkrindo Syariah Board of Directors 2025
49	Pertanggungjawaban Laporan Tahunan Annual Report Statement of Responsibility

3 Profil Perusahaan

Company Profile

52	Identitas Perusahaan Corporate Identity
54	Riwayat Singkat Perusahaan Company Brief History
56	Tonggak Sejarah Perusahaan Milestone
60	Bidang Usaha Business Field

66	Produk & Layanan Products & Services
68	Logo Jamkrindo Syariah Jamkrindo Syariah Logo
69	Visi, Misi dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture
70	Nilai-Nilai dan Budaya Perusahaan Company Values and Culture
72	Struktur Organisasi Organization Structure
74	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners
76	Profil Direksi Board of Directors' Profile
78	Profil Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board
82	Profil Senior Executive Vice President (SEVP) Senior Executive Vice President (SEVP) Profile
82	Profil Kepala Divisi Division Head Profile
86	Demografi Karyawan Employee Demographics
88	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Structure and Composition of Shareholders
89	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham/ Efek Lainnya Chronology of Share Issuance and/or Other Effects
89	Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities
89	Keanggotaan Dalam Asosiasi Membership in Associations
90	Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure
91	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan Institutions and/or Professions Supporting The Company
92	Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi Business Network and Operating Area

4 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

96	Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industry Review
100	Strategi dan Inisiatif Strategis 2026 Strategic Plans and Initiatives 2026
102	Tema Strategis 2026 Strategic Theme 2026:
103	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Review of Operations by Business Segment
106	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
115	Tinjauan Keuangan Financial Review
135	Kemampuan Membayar Utang Debt Repayment Capability
136	Struktur Modal dan Kebijakan Capital Structure and Capital Structure Policy
138	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Expenditure Investments

139	Pencapaian Target Tahun 2025 Achievement of 2025 Targets
142	Prospek Usaha dan Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2026 Business Outlook and Company Performance Projections for 2026
145	Informasi Tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Information on the Use of Proceeds from Public Offerings
145	Informasi Material Material Information
145	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Terhadap Perusahaan Changes in Laws and Regulations Affecting the Company
150	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies
151	Kepatuhan Pajak Tax Compliance

5 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

154	Prinsip Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Principles
157	Pedoman Penerapan GCG GCG Implementation Guidelines
157	Organ Perusahaan Corporate Organs
159	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
161	Arahan Pemegang Saham Shareholder Directions
162	Direksi Board of Directors
168	Dewan Komisaris Board of Commissioners
174	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meetings
180	Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners Performance Assessment
181	Nominasi dan Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah Nomination and Remuneration of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board
182	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board
184	Komite Audit Audit Committee
186	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
191	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
193	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

195	Kebijakan Manajemen Risiko Risk Management Policy
200	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
203	Kebijakan Anti Korupsi, Fraud, Gratifikasi, dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti-Corruption, Fraud, Gratification, and Anti-Bribery Management System Policy
204	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik Implementation of Good Corporate Governance Guidelines

7 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility

209	Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perseroan Corporate Social Responsibility Governance
209	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
212	Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Realization of the Sustainable Finance Action Plan

8 Laporan Keuangan Financial Report



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement





01

IKHTISAR DATA KEUANGAN SUMMARY OF FINANCIAL DATA

Melalui strategi portofolio yang presisi dan manajemen risiko yang ketat, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan laba bersih tahun berjalan sebesar 160,66% menjadi Rp141,03 miliar. Pertumbuhan ini didorong oleh efisiensi pengelolaan biaya dengan prinsip positive jaws, di mana pertumbuhan pendapatan melampaui pertumbuhan beban untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan.

Driven by a precise portfolio strategy and rigorous risk management, the Company achieved a 160.66% increase in net profit for the year to Rp141.03 billion. This performance was supported by effective cost management under the positive jaws principle, with revenue growth exceeding expense growth, thereby generating sustainable value creation.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Kilas Kinerja
Performance
Highlights

Laporan
Manajemen
Management
Report

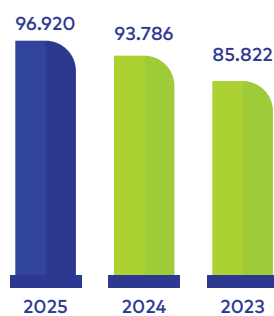
Profile
Perusahaan
Company
Profile

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Pendapatan Penjaminan – Bersih Guarantee Revenue – Net	302.640	254.186	333.437
Beban Penjaminan – Bersih Guarantee Expenses – Net	(149.550)	(87.120)	(253.217)
Pendapatan Investasi – Bersih Investment Income – Net	96.920	93.786	85.822
Beban Usaha Operating Expenses	(66.961)	(200.838)	(128.258)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain – Bersih Other Income (Expenses) – Net	(18.890)	(7.238)	(10.470)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	164.159	52.776	27.314
(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan Income Tax (Expense)/Benefit	(23.127)	1.329	6.575
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	141.032	54.105	33.889
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	20.657	(2.717)	14.407
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	161.689	51.388	48.296

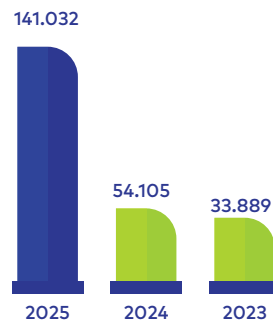
Pendapatan Investasi Investment Income

Dalam jutaan Rupiah
In millions of Rupiah



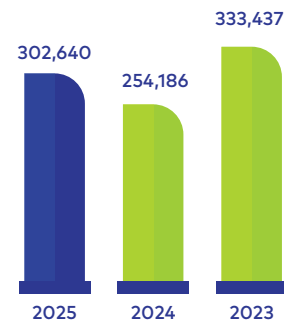
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year

Dalam jutaan Rupiah
In millions of Rupiah



Pendapatan Penjaminan Guarantee Revenue

Dalam jutaan Rupiah
In millions of Rupiah



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Aset Assets			
Kas dan Kas di Bank Cash and Cash in Banks	11.666	11.006	25.878
Deposito Wajib dan Berjangka Statutory and Time Deposits	594.150	304.844	223.129
Deposito Berjangka dengan Tujuan Tertentu Restricted Time Deposits	523.039	786.133	796.133
Efek-efek (Investasi) Marketable Securities (Investments)	715.608	617.120	601.852
Piutang Imbal Jasa Penjaminan Guarantee Service Fee Receivables	40.777	16.492	9.402
Piutang Penjaminan Ulang Re-guarantee Receivables	112.246	81.689	186.384
Aset Penjaminan Ulang Re-guarantee Assets	282.639	321.817	354.317
Piutang Lain-Lain Other Receivables	13.748	11.038	10.127
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	15.203	64.212	50.415
Premi dan Fee Dibayar di Muka Prepaid Premiums and Fees	17.890	45.431	55.531
Beban Dibayar di Muka Prepaid Expenses	837	494	3.554
Aset Tetap Property and Equipment	82.339	79.500	79.307
Aset Tak Berwujud Intangible Assets	5.474	3.270	340
Aset Hak Guna Sewa Right-of-Use Assets	11.248	10.022	4.190
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	33.824	55.366	51.537
Aset Lain-Lain Other Assets	487	501	0
Total Aset Total Assets	2.461.175	2.408.936	2.452.095

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

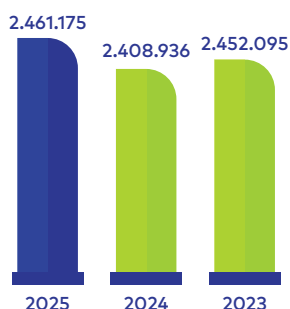
Laporan Keuangan
Financial Statement

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Liabilitas Liabilities			
Utang Klaim Claims Payables	47	1.530	5.110
Utang Pajak Taxes Payable	6.387	524	4.507
Utang Penjaminan Ulang Re-guarantee Payables	23.297	16.916	53.857
Imbal Jasa Kafalah Ditangguhkan Deferred Kafalah Fee Income	632.259	719.826	686.139
Pendapatan Komisi Ditangguhkan Deferred Commission Income	19.601	27.941	30.573
Cadangan Klaim Claims Reserve	255.369	307.561	358.504
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liabilities	6.651	6.242	6.137
Akrual dan Utang Lain-Lain Accruals and Other Payables	110.366	82.887	113.147
Total Liabilitas Total Liabilities	1.053.977	1.163.427	1.257.974
Ekuitas Equity			
Penyertaan Modal Paid-in Capital	705.620	705.620	705.620
Cadangan-Cadangan Reserves	542.624	488.518	454.629
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Components	17.922	(2.734)	(19)
Hak Non Pengendali Non-Controlling Interests			
Saldo Laba Retained Earnings	141.032	54.105	33.889
Total Ekuitas Total Equity	1.407.198	1.245.509	1.194.121

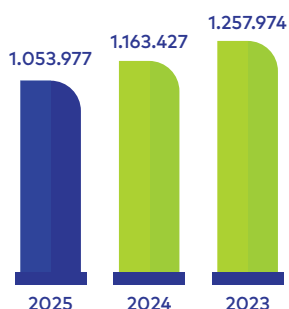
Total Aset
Total Assets

Dalam jutaan Rupiah
In millions of Rupiah



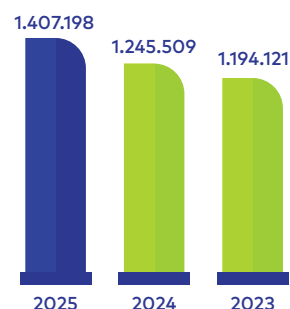
Total Liabilitas
Total Liabilities

Dalam jutaan Rupiah
In millions of Rupiah



Total Ekuitas
Total Equity

Dalam jutaan Rupiah
In millions of Rupiah



Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Arus Kas Cash Flows			
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi Cash Flows from (used in) Operating Activities	23.793	2.932	(21.405)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi Cash Flows from (used in) Investing Activities	11.499	64.809	(137.545)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flows from (used in) Financing Activities	(8.420)	(10.898)	(5.131)
Kenaikan/Penurunan (Bersih) Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	26.872	(56.843)	164.081
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	1.101.983	1.045.140	1.209.221
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	1.128.855	1.101.983	1.045.140

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

Rasio Keuangan

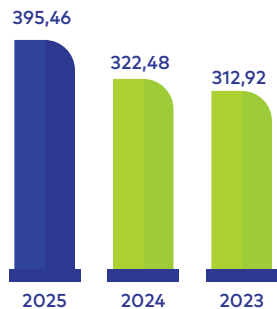
Financial Ratios

Dalam %, kecuali dinyatakan lain
In %, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Rasio Rentabilitas Profitability Ratios			
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	34,44%	16,17%	7,75%
Imbal Hasil atas Ekuitas Return on Equity (ROE)	10,63%	4,44%	3,12%
Imbal Hasil atas Aset Return on Assets (ROA)	7,36%	2,78%	1,66%
Rasio Likuiditas Liquidity Ratios			
Rasio Lancar Current Ratio	395,46%	322,48%	312,92%
Rasio Solvabilitas Solvency Ratios			
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	74,90%	93,41%	105,35%

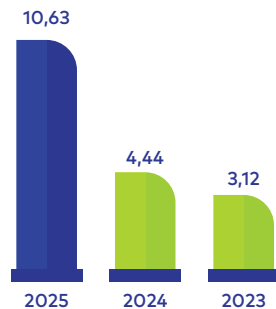
Rasio Lancar Current Ratio

Dalam %, kecuali dinyatakan lain
In %, unless otherwise stated



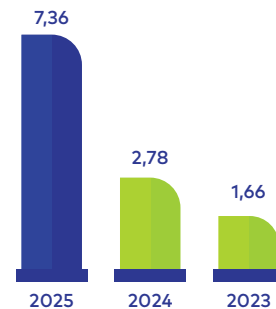
Imbal Hasil atas Ekuitas Return on Equity (ROE)

Dalam %, kecuali dinyatakan lain
In %, unless otherwise stated



Imbal Hasil atas Aset Return on Assets (ROA)

Dalam %, kecuali dinyatakan lain
In %, unless otherwise stated



Aksi Korporasi Corporate Actions

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham.

In 2025, the Company did not undertake any corporate actions such as a stock split, reverse stock split, issuance of bonus shares, or a reduction in the nominal value of shares.

Informasi Saham, Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi, serta Pendanaan Lainnya Information on Shares, Bonds, Sukuk, Convertible Bonds, and Other Financing Instruments

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum pernah memperjualbelikan saham maupun menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi sehingga tidak tersedia informasi ini.

As of the end of 2025, the Company has neither traded its shares nor issued any bonds, sukuk, or convertible bonds; therefore, such information is not available.







02

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

Sinergi yang kokoh antara fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan eksekusi strategis Direksi menjadi kunci utama dalam mempertahankan stabilitas serta pertumbuhan usaha Perseroan. Komitmen manajemen dalam mengawal fase Groundwork terbukti mampu menyeimbangkan target volume penjaminan dengan prinsip kehati-hatian di tengah dinamika industri.

The strong synergy between the Board of Commissioners' oversight function and the Board of Directors' strategic execution has served as a key factor in maintaining the Company's stability and business growth. Management's commitment to steering the Groundwork phase has proven effective in balancing guarantee volume targets with prudent risk management principles amid evolving industry dynamics.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

Laporan Dewan Komisaris

PT Jamkrindo Syariah Tahun 2025

Report of the Board of Commissioners of PT Jamkrindo Syariah for 2025

Kilas Kinerja
Performance
Highlights

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profil
Perusahaan
Company
Profile

**Edy
Utomo**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Alie Basya
Syamsudin**

Komisaris
Commissioner



Dewan Komisaris memberikan apresiasi tinggi atas kinerja Direksi yang berhasil mengawal fase *Groundwork* dan melampaui target RKAP 2025. Melalui pengawasan struktural yang ketat, evaluasi formal Radirkom, serta mitigasi risiko integrasi menjelang aksi korporasi penggabungan usaha (*merger*), kami memastikan operasional Perseroan senantiasa berjalan akuntabel, prudent, dan patuh pada prinsip syariah.



The Board of Commissioners extends its highest appreciation to the Board of Directors for successfully steering the Groundwork phase and surpassing the targets set out in the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). Through a robust structural oversight, formal evaluations conducted through Board of Directors–Board of Commissioners meetings (Radirkom), and integration risk mitigation in preparation for the planned merger, we have ensured that the Company's operations remain accountable, prudent, and compliant with sharia principles.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas karunia-Nya sehingga Perseroan dapat menyelesaikan tahun buku 2025 dengan hasil yang memuaskan. Sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris menyampaikan laporan ini untuk memberikan gambaran mengenai efektivitas kebijakan serta evaluasi kami terhadap jalannya pengurusan Perseroan sepanjang tahun 2025. Kami menilai bahwa sinergi yang terjaga antara fungsi pengawasan dan eksekutif menjadi kunci utama dalam mempertahankan stabilitas dan pertumbuhan Perseroan di tengah dinamika industri yang menantang.

Peran pengawasan tersebut diwujudkan melalui pemberian nasihat yang terukur guna memastikan setiap langkah strategis Direksi tetap berada pada jalur yang benar. Fokus pengawasan kami mencakup aspek-aspek fundamental, mulai dari pemantauan realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), penguatan efektivitas Sistem Pengendalian Internal, hingga pengawalan terhadap penerapan Budaya Kerja dan Kode Etik Perseroan. Selain itu, kami juga memastikan tindak lanjut atas Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta hasil pemeriksaan pihak eksternal maupun internal telah dijalankan secara tuntas, demi menjamin Perseroan terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

Melalui laporan ini, kami menguraikan seluruh aktivitas pengawasan tersebut secara mendalam, termasuk penilaian atas kinerja Direksi, efektivitas komite penunjang, serta komitmen kami dalam menjaga prinsip tata kelola dan kepatuhan syariah sebagai fondasi kepercayaan pemegang saham.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dear Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude to Allah SWT for His blessings, enabling the Company to complete the 2025 financial year with satisfactory results. As the organ carrying out the supervisory function, the Board of Commissioners submits this report as an overview of the effectiveness of our policies and our evaluation of the Company's management throughout 2025. We believe that maintaining synergy between the supervisory and executive functions is key to sustaining the Company's stability and growth amidst challenging industry dynamics.

This supervisory role is reflected in the provision of considered advice to keep the Board of Directors' strategic initiatives properly aligned. Our supervisory focus covers fundamental aspects, from monitoring the implementation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP), strengthening the effectiveness of the Internal Control System, to overseeing the implementation of the Company's Work Culture and Code of Conduct. Furthermore, we ensure that follow-up on the General Meeting of Shareholders' Resolutions, as well as the results of external and internal audits, has been thoroughly implemented to support the Company's continued growth and development.

In this report, we present a comprehensive overview of these supervisory activities, including an assessment of the Board of Directors' performance, the effectiveness of supporting committees, and our commitment to upholding governance principles and Sharia compliance as the foundation of shareholder trust.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

Tinjauan Ekonomi dan Respon Strategis Direksi

Dewan Komisaris mencermati bahwa sepanjang tahun 2025, perekonomian Indonesia terus menunjukkan ketahanan yang kuat dengan pertumbuhan yang terjaga stabil di kisaran 5,0%. Kinerja positif ini tetap ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan investasi produktif, meskipun harus menghadapi dinamika global yang diwarnai oleh tantangan volatilitas pasar serta penyesuaian regulasi yang dinamis. Dalam lanskap tersebut, Dewan Komisaris melihat industri penjaminan syariah tetap memiliki peluang strategis untuk memperluas dukungan terhadap sektor UMKM dan pembiayaan produktif sebagai bagian dari agenda nasional inklusi keuangan.

Namun demikian, fluktuasi biaya dana dan pergeseran tingkat risiko di sektor riil tetap menuntut kewaspadaan tinggi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, kami secara aktif memberikan arahan agar Direksi tetap responsif terhadap perubahan makro tersebut, terutama dalam menjaga keseimbangan antara target pertumbuhan volume penjaminan dengan prinsip kehati-hatian. Kami menilai bahwa Perseroan berhasil menjaga stabilitas operasional dan keuangan melalui strategi bisnis yang selaras dengan standar manajemen risiko yang ketat serta memegang teguh prinsip-prinsip syariah.

Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh atas inisiatif Direksi yang mengedepankan strategi "*Groundwork*" melalui integrasi data lintas fungsi dan rejuvinasi segmen bisnis sebagai instrumen penguat daya saing. Kami memandang bahwa penguatan tata kelola dan efisiensi operasional yang telah dijalankan merupakan faktor kunci dalam mempertahankan performa keuangan yang melampaui target. Sinergi antara kebijakan operasional Direksi dengan arahan dan pengawasan Dewan Komisaris, kami memastikan bahwa ditengah situasi pasar yang kompetitif, Perseroan tidak hanya mampu bertahan, tetapi terus mencatatkan pertumbuhan yang solid dan berkelanjutan.

Economic Review and Strategic Response of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners observes that in 2025, the Indonesian economy continues to demonstrate strong resilience, with growth maintained at around 5.0%. This positive performance is supported by household consumption and productive investment, despite facing global dynamics characterized by challenges of market volatility and dynamic regulatory adjustments. Within this landscape, the Board of Commissioners believes the Sharia guarantee industry continues to hold strategic opportunities to expand support for the MSME sector and productive financing as part of the national financial inclusion agenda.

However, fluctuations in the cost of funds and shifts in risk levels in the real sector continue to demand high vigilance. In performing our supervisory function, we actively provide guidance to ensure that the Board of Directors remains responsive to these macroeconomic changes, particularly in maintaining a balance between the targeted growth of guarantee volumes and the principle of prudence. We assess that the Company has successfully maintained operational and financial stability through a business strategy aligned with strict risk management standards and firmly grounded in Sharia principles.

The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' "*Groundwork*" initiative, which emphasizes cross-functional data integration and business segment rejuvenation as tools to enhance competitiveness. We view strengthened governance and operational efficiency as key drivers in sustaining financial performance above target. Through strong synergy between the Board of Directors' operational policies and the Board of Commissioners' direction and oversight, we ensure that in a competitive market environment, the Company not only remains resilient but continues to achieve solid and sustainable growth.

Penilaian atas Kinerja Kolektif Direksi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan penilaian positif terhadap kinerja kolektif Direksi sepanjang tahun buku 2025. Kami menilai Direksi telah berhasil menjaga stabilitas dan pertumbuhan Perseroan secara luar biasa di tengah dinamika ekonomi yang penuh tantangan. Keberhasilan Direksi dalam mengawal fase "Groundwork" melalui optimalisasi proses bisnis dan integrasi data lintas fungsi terbukti menjadi fondasi yang kokoh bagi penguatan posisi Perseroan di industri penjaminan syariah.

Secara khusus, Dewan Komisaris menyoroti keberhasilan Direksi dalam melampaui target-target bisnis utama, yang tercermin pada lonjakan laba bersih secara signifikan dan pertumbuhan volume penjaminan yang berkualitas. Kami memberikan catatan positif atas efektivitas pengelolaan biaya melalui prinsip "positive jaws", dimana pertumbuhan pendapatan lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan biaya, sehingga efisiensi perusahaan semakin meningkat. Selain itu, kami mengapresiasi kedisiplinan Direksi dalam menjaga kepatuhan terhadap regulasi OJK dan perundang-undangan serta keteguhan dalam menjalankan prinsip syariah di setiap lini layanan.

Meskipun Dewan Komisaris memberikan catatan mengenai perlunya percepatan digitalisasi secara lebih masif di tahun mendatang, kami tetap memandang bahwa Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang solid. Hal ini terlihat dari keberhasilan perluasan kemitraan strategis dengan berbagai Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dan Bank Syariah Swasta Nasional. Dengan kepemimpinan yang adaptif tersebut, Dewan Komisaris optimis bahwa Direksi mampu membawa Perseroan menuju fase transformasi berikutnya dengan performa keuangan yang semakin sehat dan akuntabel.

Assessment of the Board of Directors' Collective Performance

The Board of Commissioners expresses its appreciation and positive assessment of the Board of Directors' collective performance throughout the 2025 financial year. We assess that the Board of Directors has successfully maintained the Company's stability and growth in the face of challenging economic dynamics. The Board of Directors' success in overseeing the "Groundwork" phase through business process optimization and cross-functional data integration has proven to be a solid foundation for strengthening the Company's position in the Sharia underwriting industry.

Specifically, the Board of Commissioners highlights the Board of Directors' success in exceeding key business targets, as reflected in the significant surge in net profit and growth in quality underwriting volume. We also note the effectiveness of cost management through the "positive jaws" principle, where revenue growth exceeds cost growth, resulting in an increase in company efficiency. Furthermore, we lauded the Board of Directors' discipline in maintaining compliance with OJK regulations and laws, as well as their steadfast adherence to Sharia principles across all service lines.

Although the Board of Commissioners has noted the need for more accelerated and extensive digitalization in the coming year, we nevertheless view that the Board of Directors has demonstrated strong leadership. This is reflected in the successful expansion of strategic partnerships with various Sharia Financial Institutions (LKS) and private national Sharia banks. With such adaptive leadership, the Board of Commissioners is optimistic that the Board of Directors is capable of guiding the Company into its next phase of transformation, with increasingly sound and accountable financial performance.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

Efektivitas Pengawasan Strategi dan Penanganan Kendala

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara terstruktur dan berkesinambungan untuk memastikan implementasi strategi jangka panjang Perseroan tetap berada pada jalur yang ditetapkan. Melalui mekanisme evaluasi formal dalam Rapat Direksi dan Komisaris (Radirkom), kami menelaah capaian KPI serta meninjau ulang peta jalan strategis "GROWTH". Pengawasan struktural ini diperkuat dengan mengoptimalkan peran komite-komite pendukung, dimana Komite Audit memastikan integritas laporan keuangan, sementara Komite Pemantau Risiko mengawal mitigasi risiko operasional dan teknologi informasi seiring akselerasi digitalisasi. Keberhasilan pengawalan ini tercermin dari hasil *self-assessment* GCG dengan predikat "Sangat Baik", yang membuktikan kepatuhan Direksi terhadap regulasi OJK, perundang-undangan dan prinsip syariah.

Dalam kapasitas sebagai penasihat, Dewan Komisaris secara proaktif memberikan arahan strategis, terutama dalam memitigasi dampak tantangan ekonomi makro seperti fluktuasi suku bunga acuan yang berpotensi menghambat target RKAP 2025. Rekomendasi yang diberikan diarahkan pada percepatan digitalisasi proses bisnis guna meningkatkan STP *Ratio*, penguatan dan penyeimbangan portofolio penjaminan untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutan bisnis, serta penguatan aspek legal melalui standarisasi dokumen perjanjian. Kami menilai Direksi sangat responsif dalam menindaklanjuti arahan tersebut, terutama dalam menyeimbangkan pertumbuhan volume penjaminan dengan penguatan tata kelola internal melalui sinergi efektif di ekosistem *Holding* (IFG).

Dewan Komisaris juga memberikan pandangan positif terhadap kapabilitas Direksi dalam menangani berbagai kendala operasional maupun eksternal sepanjang tahun berjalan. Kami mencermati bahwa seluruh langkah mitigasi yang diambil tetap konsisten dengan prinsip syariah melalui koordinasi intensif bersama Dewan Pengawas Syariah (DPS), termasuk pelaksanaan mekanisme "uji petik" sesuai fatwa DSN-MUI. Melalui keterlibatan aktif dalam setiap proses pengambilan keputusan strategis, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan telah memiliki sistem kendali yang memadai serta kesiapan yang solid dalam menghadapi dinamika industri di masa depan.

Effectiveness of Strategy Oversight and Challenge Management

The Board of Commissioners performs its oversight function in a structured and continuous manner, ensuring that the implementation of the Company's long-term strategy remains on track. Through a formal evaluation mechanism at the Board of Directors and Commissioners Meeting (Radirkom), we reviewed KPI achievements and reviewed the "GROWTH" strategic roadmap. This structural oversight is strengthened by optimizing the role of supporting committees, with the Audit Committee ensuring the integrity of financial reports, while the Risk Monitoring Committee oversees operational and information technology risk mitigation in line with the acceleration of digitalization. The success of this oversight is reflected in the GCG self-assessment results with a "Very Good" rating, demonstrating the Board of Directors' compliance with OJK regulations, laws, and sharia principles.

In its capacity as advisor, the Board of Commissioners proactively provides strategic guidance, particularly in mitigating the impact of macroeconomic challenges such as fluctuations in benchmark interest rates that may potentially hinder the achievement of the 2025 RKAP targets. The recommendations provided are directed toward accelerating the digitalization of business processes to improve the STP ratio, strengthening and balancing the guarantee portfolio to enhance business quality and sustainability, and reinforcing legal aspects through the standardization of contractual agreements. We assess that the Board of Directors has been highly responsive in following up on these directives, particularly in balancing guarantee volume growth with the strengthening of internal governance through effective synergy within the Holding ecosystem (IFG).

The Board of Commissioners also expressed a positive view of the Board of Directors' capabilities in handling various operational and external challenges throughout the year. We noted that all mitigation measures taken remained consistent with Sharia principles through intensive coordination with the Sharia Supervisory Board (DPS), including the implementation of a random sampling mechanism in accordance with the DSN-MUI fatwa. Through active involvement in every strategic decision-making process, the Board of Commissioners believes that the Company maintains an adequate control system and is strongly positioned to face future industry dynamics.

Pandangan Dewan Komisaris atas Proyeksi dan Target Usaha Tahun 2026

Dewan Komisaris menilai bahwa proyeksi dan target usaha tahun 2026 yang disusun oleh Direksi mencerminkan sikap optimisme yang terukur di tengah transisi organisasi yang signifikan. Kami memandang bahwa strategi Direksi dalam menjalankan fase "Reshape" sebagai kelanjutan dari peta jalan strategis GROWTH 2025–2030 tetap relevan sebagai fondasi operasional Perseroan. Namun, Dewan Komisaris memberikan penekanan khusus bahwa pencapaian target tersebut kini harus disinergikan secara presisi dengan rencana penggabungan usaha (*merger*) antara Perseroan dengan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

Dewan Komisaris memberikan catatan strategis bahwa aksi korporasi penggabungan usaha ini, yang merupakan arahan dari Danantara Indonesia dan IFG selaku *holding*, merupakan instrumen utama dalam mencapai efisiensi klaster penjaminan. Kami menilai target Direksi untuk memperkuat struktur permodalan dan skalabilitas bisnis melalui satu badan usaha tunggal adalah langkah tepat untuk meningkatkan daya saing di industri penjaminan syariah. Dalam pengawasan kami, Direksi diharapkan mampu menjaga kesinambungan layanan kepada mitra bisnis selama proses integrasi berlangsung, guna memastikan target penetrasi pasar pada segmen penjaminan non-program tetap tercapai.

Dari aspek manajemen risiko, Dewan Komisaris menekankan pentingnya pelaksanaan mitigasi risiko integrasi yang komprehensif. Kami mendukung langkah Direksi dalam melakukan pemetaan profil risiko (*risk profiling*) di setiap entitas guna menghindari adanya liabilitas tersembunyi (*hidden liabilities*). Fokus pada standarisasi prosedur *underwriting* dan manajemen klaim pasca-penggabungan menjadi perhatian utama kami untuk memastikan bahwa entitas baru hasil merger memiliki tingkat kesehatan keuangan yang baik dan tata kelola yang kuat sesuai dengan *Roadmap* Penjaminan yang ditetapkan regulator.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris memandang bahwa integrasi operasional dan teknologi informasi harus diarahkan untuk mendukung target Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam memperluas aksesibilitas penjaminan bagi UMKM dan Koperasi. Kami mendorong Direksi untuk mengoptimalkan keunggulan operasional melalui pemanfaatan *shared services* dalam ekosistem holding, sehingga rasio biaya operasional dapat ditekan dan memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi pemegang saham.

Views of Board of Commissioners on 2026 Business Projections and Targets

The Board of Commissioners sees the 2026 business projections and targets prepared by the Board of Directors reflect measured optimism amidst significant organizational transition. We believe that the Board of Directors' strategy to implement the "Reshape" phase, a continuation of the GROWTH 2025–2030 strategic roadmap, remains relevant as the Company's operational foundation. However, the Board of Commissioners highlights the need to precisely synergize the achievement of these targets with the planned merger between the Company and PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

The Board of Commissioners provides strategic remarks that this corporate merger action, which is directed by Danantara Indonesia and IFG as the holding company, is a key instrument in achieving efficiency within the guarantee cluster. We assess that the Board of Directors' objective to strengthen the capital structure and business scalability through a single business entity is an appropriate step to enhance competitiveness in the Sharia guarantee industry. Under our supervision, the Board of Directors is expected to maintain service continuity for business partners during the integration process, in order to ensure that market penetration targets in the non-program guarantee segment remain achieved.

From a risk management perspective, the Board of Commissioners emphasizes the importance of comprehensive integration risk mitigation. We support the Board of Directors' steps in mapping the risk profiles of each entity to avoid hidden liabilities. Focusing on standardizing underwriting procedures and post-merger claims management is our primary concern to ensure the newly merged entity maintains sound financial health and strong governance in accordance with the Guarantee Roadmap established by the regulator.

Furthermore, the Board of Commissioners considers that operational and information technology integration should be oriented toward supporting the Financial Services Authority (OJK) target of broadening guarantee accessibility for MSMEs and cooperatives. We encourage the Board of Directors to optimize operational excellence by utilizing shared services within the holding ecosystem, thereby reducing operational costs and delivering greater added value for shareholders.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan Financial Statement

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris optimis bahwa melalui pengawasan yang ketat dan kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan yang baik (GCG), Direksi memiliki kapabilitas untuk menyeimbangkan antara pelaksanaan rencana jangka panjang perusahaan dengan proses konsolidasi strategis ini. Kami memberikan dukungan penuh atas langkah-langkah transformasi ini guna memastikan entitas gabungan mampu mencapai posisi yang kompetitif, gesit, dan berkelanjutan dalam mendukung ekosistem ekonomi syariah di Indonesia.

Penilaian Komitmen Direksi terhadap GCG dan Kepatuhan Syariah

Berdasarkan evaluasi atas Laporan GCG dan realisasi RKAP tahun 2025, Dewan Komisaris menilai komitmen Direksi dalam mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan syariah telah menjadi prioritas strategis yang terinternalisasi secara mendalam di seluruh level organisasi. Hal ini dibuktikan secara nyata melalui pencapaian predikat "Sangat Baik" dalam *self-assessment* GCG serta konsistensi operasional yang terjaga tanpa adanya pelanggaran prinsip syariah yang signifikan. Kami mencermati bahwa Direksi tidak hanya menetapkan kebijakan, namun juga aktif membangun budaya sadar risiko dan kepatuhan melalui penguatan Pedoman Pelaksanaan GCG serta optimalisasi fungsi pengawasan internal. Implementasi tersebut disempurnakan dengan peran Dewan Komisaris sebagai penyeimbang kepentingan seluruh pemangku kepentingan melalui mekanisme pengawasan yang komprehensif, transparan, dan akuntabel dalam setiap rapat bersama Direksi.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, setiap kebijakan strategis ditelaah secara mendalam guna menjaga keseimbangan antara nilai bagi pemegang saham, seperti profitabilitas dan dividen, dengan perlindungan hak-hak Terjamin, terutama pada aspek keamanan data serta kemudahan proses klaim. Hal ini diperkuat dengan pengawasan ketat terhadap implementasi Manajemen Risiko Terintegrasi untuk memastikan Direksi tetap berada dalam koridor pengambilan risiko yang terukur. Di sisi lain, Dewan Komisaris memberikan apresiasi khusus atas upaya Direksi dalam menjadikan kepatuhan syariah sebagai identitas nyata melalui kolaborasi aktif dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS), termasuk memfasilitasi kegiatan "uji petik" hingga ke tingkat Kantor Cabang. Sinergi ini memastikan seluruh inovasi produk Perseroan senantiasa berpijak pada prinsip keadilan dan kemaslahatan umat. Komitmen berkelanjutan ini, yang dibarengi dengan pengawasan terhadap program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan

Overall, the Board of Commissioners remains optimistic that, through rigorous oversight and strong adherence to Good Corporate Governance (GCG), the Board of Directors can effectively balance the implementation of the Company's long-term plan with the ongoing strategic consolidation process. We fully support these transformation steps to ensure the combined entity achieves a competitive, agile, and sustainable position in supporting the sharia economic ecosystem in Indonesia.

Assessment of the Board of Directors' Commitment to GCG and Sharia Compliance

Based on the evaluation of the GCG Report and the realization of the 2025 Work Plan and Budget (RKAP), the Board of Commissioners considers the Board of Directors' commitment to Good Corporate Governance and Sharia compliance to be a strategic priority that is firmly embedded across all levels of the organization. This is demonstrated by the achievement of a "Very Good" rating in the GCG self-assessment and the maintained operational consistency without any significant violations of sharia principles. We observe that the Board of Directors does not solely establish policies but also actively builds a culture of risk awareness and compliance by strengthening the GCG Implementation Guidelines and optimizing the internal oversight function. This implementation is further enhanced by the Board of Commissioners' role as a balancer of the interests of all stakeholders through a comprehensive, transparent, and accountable oversight mechanism in every joint meeting with the Board of Directors.

In conducting its oversight function, every strategic policy is thoroughly reviewed to maintain a balance between shareholder value, such as profitability and dividends, and the protection of guaranteed rights, particularly in terms of data security and ease of claims processing. This is reinforced by strict oversight of the implementation of Integrated Risk Management to ensure the Board of Directors remains within the corridor of measured risk-taking. Furthermore, the Board of Commissioners expresses certain appreciation for the Board of Directors' efforts in establishing Sharia compliance as a tangible identity through active collaboration with the Sharia Supervisory Board (DPS), including facilitating random sampling down to the Branch Office level. This synergy ensures that all of the Company's product innovations are consistently grounded in the principles of justice and the welfare of the community. This ongoing commitment, coupled with oversight of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program and compliance with OJK regulations, supports the Company's growth in business

kepatuhan regulasi OJK, memastikan bahwa Perseroan tidak hanya tumbuh secara volume bisnis, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi masyarakat serta menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan terhadap integritas Perseroan.

Peran dan Efektivitas Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengoptimalkan peran komite-komite pendukung sebagai instrumen vital dalam memperkuat fungsi pengawasan, transparansi, dan akuntabilitas Perseroan. Komite Audit menjalankan fungsinya sebagai garda terdepan dalam memastikan integritas proses audit, baik internal maupun eksternal, serta menelaah informasi keuangan guna menjamin laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Disisi lain, Komite Pemantau Risiko memberikan kontribusi penting dalam mengidentifikasi serta memitigasi berbagai risiko operasional, termasuk risiko ketidakpatuhan syariah (*sharia non-compliance risk*), guna menjaga stabilitas bisnis ditengah dinamika industri yang kompleks.

Sinergi yang harmonis antara Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko memastikan bahwa setiap aspek pelaporan keuangan berjalan selaras dengan standar kompetensi dan integritas personel di fungsi-fungsi kritis. Meskipun pengawasan teknis kepatuhan syariah berada di bawah wewenang Dewan Pengawas Syariah (DPS), komite-komite di bawah Dewan Komisaris berperan aktif dalam memastikan bahwa setiap rekomendasi serta temuan DPS ditindaklanjuti secara serius dan konsisten oleh Direksi. Melalui pengawasan yang komprehensif dari komite-komite tersebut, Dewan Komisaris memperoleh keyakinan memadai bahwa operasional Perseroan sepanjang tahun 2025 telah dijalankan dengan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dan tetap berada dalam koridor amanah sesuai dengan prinsip ekonomi syariah.

Komposisi dan susunan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian, per 31 Desember 2025, jajaran Dewan Komisaris tetap berjumlah 2 (dua) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris, yaitu Edy Utomo sebagai Komisaris Independen dan Alie Basya Syamsudin sebagai Komisaris.

volume while also contributing to its overall development, while at the same time delivering positive contributions to society and maintaining the trust of all stakeholders in the Company's integrity.

The Role and Effectiveness of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners optimizes the role of supporting committees as vital instruments in strengthening the Company's oversight, transparency, and accountability. The Audit Committee serves as the vanguard in ensuring the integrity of the audit process, both internal and external, and reviews financial information to ensure transparent and accountable financial reporting. Meanwhile, the Risk Oversight Committee takes a crucial contribution in identifying and mitigating various operational risks, including the risk of Sharia non-compliance, to maintain business stability amidst complex industry dynamics.

The harmonious synergy between the Audit Committee and the Risk Oversight Committee ensures that all aspects of financial reporting are aligned with the competency and integrity standards of personnel in critical functions. Although technical oversight of Sharia compliance falls under the authority of the Sharia Supervisory Board (SSB), the committees under the Board of Commissioners play an active role to ensure all recommendations and findings from the SSB are consistently followed up by the Board of Directors. Through comprehensive oversight by these committees, the Board of Commissioners has reasonable assurance that the Company's operations throughout 2025 have been conducted prudently and remain within mandate, in accordance with Islamic economic principles.

Composition of the Board of Commissioners

Throughout the 2025 financial year, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners. Therefore, as of December 31, 2025, the Board of Commissioners remains composed of two members: one Independent Commissioner and one Commissioner: Edy Utomo as Independent Commissioner and Alie Basya Syamsudin as Commissioner.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

Apresiasi dan Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh insan Perseroan atas dedikasi serta kerja ikhlas yang telah membuahkan kinerja luar biasa di sepanjang tahun 2025. Kami menyadari bahwa pencapaian yang melampaui target RKAP ini merupakan hasil dari sinergi dan komitmen yang kuat untuk senantiasa mengedepankan nilai-nilai amanah dalam setiap aktivitas operasional. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Pengawas Syariah atas dedikasi dan kontribusinya dalam menjaga kesesuaian syariah pada seluruh aspek bisnis Perseroan.

Terima kasih kami sampaikan pula kepada para Pemegang Saham dan mitra kerja atas kepercayaan serta dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan. Menatap tahun 2026, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengawasan guna memastikan Perseroan tetap tumbuh secara berkelanjutan dalam fase transformasi selanjutnya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah dan hidayah-Nya bagi kita semua dalam upaya memperkuat ekonomi syariah di Indonesia.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Appreciation and Closing Remarks

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Board of Directors and all Company personnel for their dedication and sincere work, which have resulted in outstanding performance throughout 2025. We recognize that this achievement, which exceeded the RKAP target, reflects the synergy and strong commitment to consistently upholding trustworthy values in every operational activity. The Board of Commissioners also expresses its gratitude to the Sharia Supervisory Board for its dedication and contribution in maintaining Sharia compliance in all aspects of the Company's business.

We also extend our gratitude to our Shareholders and business partners for their continued trust and support. As we look ahead to 2026, the Board of Commissioners is committed to continuously improving the quality of our oversight to ensure the Company continues to grow sustainably in its next transformation phase. May Allah SWT continue to bestow His blessings and guidance upon us all in our efforts to strengthen the Sharia economy in Indonesia.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Edy Utomo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Alie Basya Syamsudin
Komisaris
Commissioner

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen
Discussion and
Analysis

Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance

Tanggung
Jawab Sosial
dan Lingkungan
Social and
Environmental
Responsibility

Laporan
Keuangan
Financial
Statement



Laporan Direksi PT Jamkrindo Syariah Tahun 2025

Report of the Board of Directors of PT Jamkrindo Syariah for 2025

Kilas Kinerja
Performance
Highlights

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profile
Perusahaan
Company
Profile



**Hari
Purnomo**

Direktur Utama
President Director

Menghadapi dinamika industri penjaminan syariah tahun 2025, Direksi secara konsisten memperkuat fondasi resiliensi organisasi melalui implementasi strategi komprehensif fase *Groundwork*. Efektivitas operasional yang didukung oleh langkah digitalisasi *end-to-end* sukses mencatatkan pertumbuhan Laba Bersih Tahun Berjalan menjadi Rp141,03 miliar sekaligus mengoptimalkan pengelolaan beban klaim.



In navigating the dynamics of the sharia guarantee industry in 2025, the Board of Directors consistently strengthened the Company's organizational resilience through the implementation of the comprehensive Groundwork phase strategy. Operational effectiveness, supported by end-to-end digitalization initiatives, successfully generated net profit for the year to IDR 141.03 billion while optimizing claims expense management.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas rahmat-Nya sehingga Perseroan dapat menuntaskan tahun buku 2025 dengan capaian yang solid. Tahun 2025 merupakan periode yang menuntut ketangkasan dalam menghadapi dinamika pasar penjaminan syariah yang terus berkembang. Ditengah tantangan tersebut, Perseroan tetap konsisten memperkuat perannya sebagai pilar penjaminan yang inklusif dan andal.

We express our gratitude to Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* for His blessings, enabling the Company to complete the 2025 financial year with solid results. The year 2025 is a period full of agility in facing the dynamics of the ever-evolving sharia guarantee market. Amid these challenges, the Company remains consistent in strengthening its role as a pillar of inclusive and reliable guarantees.

Pada kesempatan ini, Direksi menyampaikan Laporan Tahunan 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas amanah yang diberikan. Laporan ini menyajikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja keuangan yang berhasil diraih, analisis mendalam atas prospek bisnis ke depan, serta komitmen dalam penguatan tata kelola perusahaan (GCG). Selain itu, kami juga memaparkan evaluasi atas efektivitas kerja organ perusahaan serta langkah-langkah strategis yang diambil dalam menghadapi kendala operasional demi memastikan keberlanjutan Perseroan.

On this occasion, the Board of Directors presents the 2025 Annual Report as a form of accountability for the trust entrusted to us. This report presents a comprehensive overview of the company's financial performance, an in-depth analysis of future business prospects, and a commitment to strengthening good corporate governance (GCG). In addition, we also present an evaluation of the effectiveness of the company's organs and the strategic steps taken to address operational constraints to ensure the Company's sustainability.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

Analisis Ekonomi Global dan Nasional 2025

Dinamika ekonomi global sepanjang tahun 2025 masih diwarnai oleh ketidakpastian, meskipun tekanan inflasi di beberapa negara maju mulai menunjukkan tren melandai. Berdasarkan laporan World Economic Outlook dari International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi dunia diproyeksikan tertahan di angka 3,2%, yang dipicu oleh kebijakan moneter ketat yang bertahan lebih lama dari perkiraan semula serta ketegangan geopolitik yang memengaruhi rantai pasok global. Bagi Perseroan, situasi ini memberikan tekanan tidak langsung melalui fluktuasi harga komoditas yang berdampak pada kemampuan bayar para pelaku usaha di sektor riil, terutama mereka yang berorientasi ekspor.

Di level nasional, ekonomi Indonesia menunjukkan resiliensi yang cukup kuat di tengah guncangan eksternal. Bank Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi domestik yang tetap stabil di kisaran 4,7% hingga 5,5%, yang didorong oleh konsumsi rumah tangga dan investasi yang terjaga. Namun, transmisi kebijakan suku bunga acuan (*BI-Rate*) yang adaptif terhadap volatilitas nilai tukar Rupiah turut memengaruhi struktur biaya dana pada industri keuangan syariah. Bagi Perseroan, kondisi ini menjadi refleksi penting untuk lebih cermat dalam melakukan mitigasi risiko dan penyesuaian strategi penetapan imbal jasa penjaminan agar tetap kompetitif namun tetap menjaga profitabilitas.

Kondisi ekonomi nasional yang tetap ekspansif ini di sisi lain membuka peluang besar bagi Perseroan, terutama dengan semakin kuatnya keberpihakan pemerintah terhadap penguatan ekosistem ekonomi syariah dan pemberdayaan UMKM. Pertumbuhan pembiayaan perbankan syariah yang terus menunjukkan tren positif menjadi katalisator bagi Perseroan untuk meningkatkan volume penjaminan. Dinamika pasar sepanjang 2025 menuntut Perseroan untuk tidak hanya waspada terhadap risiko makro, tetapi juga harus lincah dalam menangkap peluang dari digitalisasi ekonomi yang semakin masif, guna memastikan Perseroan tetap menjadi mitra strategis yang andal bagi pertumbuhan ekonomi nasional yang inklusif.

Global and National Economic Analysis 2025

Global economic dynamics during 2025 continue to reflect persistent uncertainty, even as inflationary pressures in several advanced economies begin to subside. According to the International Monetary Fund (IMF) World Economic Outlook report, global economic growth is projected to remain stagnant at 3.2%, driven by tighter monetary policy that persists longer than initially expected and geopolitical tensions impacting the global supply chain. For the Company, this situation exerts indirect pressure through commodity price fluctuations that impact the repayment capacity of businesses in the real sector, particularly those that are export-oriented.

Meanwhile, the Indonesian economy demonstrates considerable resilience amid external shocks. Bank Indonesia recorded stable domestic economic growth in the range of 4.7% to 5.5%, driven by household consumption and maintained investment. However, the adaptive transmission of the benchmark interest rate (*BI-Rate*) policy to Rupiah exchange rate volatility also impacts the cost of funds structure in the Islamic financial industry. For the Company, this situation serves as a reminder to be more vigilant in mitigating risks and adjusting its guarantee fee strategy to remain competitive while maintaining profitability.

The continued expansion of the national economy, on the other hand, opens up significant opportunities for the Company, particularly with the government's growing support for strengthening the Islamic economic ecosystem and empowering MSMEs. The continued positive growth of Islamic banking financing is a catalyst for the Company to increase its underwriting volume. Market dynamics throughout 2025 require the Company to remain not only alert to macroeconomic risks but also agile in capturing opportunities arising from the accelerating digitalization of the economy, ensuring its role as a trusted strategic partner in inclusive national economic growth.

Tinjauan Kinerja Keuangan dan Operasional 2025

Melalui strategi yang presisi dan pengelolaan risiko yang terukur, Perseroan berhasil mencatatkan pencapaian kinerja keuangan yang sangat menggembirakan di sepanjang tahun 2025. Salah satu indikator keberhasilan utama adalah lonjakan Laba Bersih Tahun Berjalan yang tumbuh menjadi Rp141,03 miliar, atau meningkat signifikan sebesar 160,66% dibandingkan tahun 2024. Pencapaian ini sekaligus mencerminkan efektivitas strategi Perseroan dalam melampaui target RKAP 2025 melalui kualitas portofolio penjaminan serta pengelolaan beban usaha yang jauh lebih efisien. Keberhasilan ini didukung oleh Pendapatan Kafalah Bersih sebesar Rp153,09 miliar dan Pendapatan Investasi yang mencapai Rp96,92 miliar. Capaian tersebut menunjukkan bahwa Perseroan tidak hanya andal dalam bisnis inti penjaminan, tetapi juga memiliki ketajaman dalam mengelola aset investasi sesuai prinsip syariah guna memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Dari sisi operasional, stabilitas Perseroan tercermin pada posisi aset yang tetap kokoh di angka Rp2,46 triliun. Hal yang lebih membanggakan adalah kemampuan Perseroan dalam memperbaiki kualitas aset penjaminan, yang terlihat dari pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) pada aset penjaminan ulang. Keberhasilan ini tidak lepas dari penilaian komprehensif terhadap *Key Performance Indicators* (KPI), dimana pertumbuhan volume penjaminan diarahkan pada kualitas dan keberlanjutan yang selaras dengan kondisi makroekonomi serta kebijakan pemerintah pada sektor UMKM. Selain itu, Perseroan melakukan evaluasi mendalam terhadap rasio klaim dengan memperketat standar analisa penjaminan dan manajemen risiko guna merespons regulasi OJK yang menekankan prinsip kehati-hatian. Langkah ini terbukti efektif dalam menjaga rasio klaim tetap berada dalam batas kendali Perseroan sekaligus memastikan stabilitas keuangan ditengah dinamika pasar.

2025 Financial and Operational Performance Review

Through precise strategies and measurable risk management, the Company successfully achieved an encouraging financial performance throughout 2025. One key indicator of success was the surge in Net Profit for the Year, which grew to IDR 141.03 billion, a significant increase of 160.66% compared to 2024. This achievement also reflects the effectiveness of the Company's strategy in exceeding the 2025 Work Plan and Budget (RKAP) target through a quality underwriting portfolio and significantly more efficient management of operating expenses. This success was supported by Net Kafalah Revenue of IDR 153.09 billion and Investment Revenue of IDR 96.92 billion. These achievements demonstrate the Company's reliability not only in its core underwriting business but also its ability in managing investment assets in accordance with Sharia principles to provide added value to stakeholders.

From an operational perspective, the Company's stability is reflected in its solid asset position of IDR 2.46 trillion. Another significant achievement is the Company's success in strengthening the quality of its collateral assets, reflected in the recovery of the Allowance for Impairment Losses (CKPN) on re-collateralized assets. This success is inseparable from a comprehensive assessment of Key Performance Indicators (KPI), where the growth in collateral volume is directed at quality and sustainability in line with macroeconomic conditions and government policies in the MSME sector. In addition, the Company conducted an in-depth evaluation of the claim ratio by tightening the standards of collateral analysis and risk management in response to OJK regulations that emphasize the principle of prudence. This step has proven effective in maintaining the claims ratio within the Company's control limits while ensuring financial stability amidst market dynamics.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

Dominasi dan relevansi produk Perseroan di mata mitra kerja juga berhasil menjaga stabilitas pangsa pasar Perseroan. Di tengah tantangan regulasi ganda dan tingkat literasi keuangan syariah yang belum merata, Perseroan terus melakukan diferensiasi produk untuk tetap kompetitif, yang menjadi validasi atas strategi inovasi dalam menjawab ekspektasi industri. Sebagai institusi penjaminan syariah, seluruh pencapaian materi ini disempurnakan melalui kontribusi sosial nyata dengan menyisihkan dana *zakat* sebesar Rp2,50 miliar bagi delapan kategori *asnaf*. Komitmen ini memastikan bahwa pertumbuhan bisnis Perseroan senantiasa selaras dengan peningkatan kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat, guna mewujudkan ekosistem ekonomi syariah yang berkelanjutan dan penuh keberkahan.

Strategi dan Kebijakan Perusahaan 2025

Tahun 2025 bagi Perseroan bukan sekadar angka dalam kalender kerja, melainkan sebuah fase krusial yang kami sebut sebagai "*Groundwork*". Sebagai langkah awal dari peta jalan strategis GROWTH 2025-2030, Direksi memandang tahun ini sebagai momentum untuk memperkuat fondasi internal agar Perseroan mampu berakselerasi ditengah industri penjaminan syariah yang semakin kompetitif dan sarat regulasi. Dalam merumuskan strategi besar ini, kami tidak hanya mengejar pertumbuhan angka jangka pendek. Fokus utama Direksi adalah membangun resiliensi organisasi agar setiap langkah yang kami ambil selaras dengan prinsip keberlanjutan dan tata kelola.

Keterlibatan Direksi dilakukan secara langsung dan kolektif untuk memastikan implementasi strategi berjalan efektif di seluruh jenjang organisasi. Melalui Transformasi yang dijalankan, Perseroan menekankan pentingnya penguatan budaya risiko (*Risk Culture*) sebagai basis utama dalam pengambilan keputusan, yang mencakup pemilihan mitra bisnis, penetapan skema penjaminan, hingga manajemen klaim. Selain itu, Perseroan menjalankan program rejuvenasi segmen bisnis secara selektif guna menjaga kualitas portofolio. Inisiatif ini menghasilkan pengembangan program baru, yaitu *Plafond Guarantee* dan *Line Guarantee*, yang dirancang khusus untuk memperkuat penetrasi pada segmen *Non-Cash Loan* dengan profil risiko yang lebih terukur.

The Company's product dominance and relevance among its partners has also successfully maintained its stable market share. Amidst the challenges of multiple regulations and uneven levels of Islamic financial literacy, the Company continues to differentiate its products to remain competitive, validating its innovation strategy in meeting industry expectations. As a sharia guarantee institution, all of these material achievements are complemented by tangible social contributions, including the allocation of IDR 2,50 billion in *zakat* funds for eight categories of eligible beneficiaries. This commitment shows the Company's business growth is consistently aligned with improving environmental quality and community welfare, in order to create a sustainable and blessed Islamic economic ecosystem.

Corporate Strategy and Policy 2025

For the Company, 2025 is not just a number on the work calendar, but a crucial phase that we refer to as "*Groundwork*." As the first step in the GROWTH 2025-2030 strategic roadmap, the Board of Directors views this year as a momentum to strengthen the Company's internal foundations to accelerate amidst the increasingly competitive and highly regulated sharia guarantee industry. In formulating this grand strategy, we are not simply pursuing short-term growth. The Board of Directors' primary focus is on building organizational resilience, ensuring that every step we take aligns with the principles of sustainability and governance.

The Board of Directors' direct and collective involvement aims to ensure effective strategy implementation at all levels of the organization. With such transformations, the Company emphasizes the importance of strengthening its risk culture as the primary basis for decision-making, encompassing business partner selection, guarantee scheme establishment, and claims management. Furthermore, the Company is adopting a selective business segment rejuvenation program to maintain portfolio quality. This initiative resulted in the development of new programs, namely the *Plafond Guarantee* and *Line Guarantee*, specifically designed to strengthen penetration in the *Non-Cash Loan* segment with a more measurable risk profile.

Transformasi ini semakin diperkuat dengan langkah digitalisasi yang masif sebagai pengungkit efisiensi. Direksi terlibat aktif dalam menentukan prioritas teknologi yang berdampak langsung pada kualitas layanan. Kami memaksimalkan penggunaan metode komite digital melalui MONIC (*Monitoring Online Integrated Committee*), serta memantau pergerakan bisnis secara real-time melalui Web DAMAN (*dashboard dan data perusahaan*) dan aplikasi *mobile* internal yakni *mobile.jamkrindosyariah* (*dashboard singkat realtime untuk monitoring daily business*). Digitalisasi bagi Perseroan bukan sekadar gaya hidup teknologi, melainkan cara kami menyederhanakan proses bisnis dari hulu ke hilir (*end-to-end business*) agar pengambilan keputusan menjadi lebih cepat, akurat, dan transparan.

Hasil dari keterlibatan langsung Direksi dalam mengawal strategi ini terlihat nyata pada efisiensi operasional, terutama dalam pengelolaan klaim. Kami percaya bahwa efisiensi sejati bukan dilakukan dengan memangkas hak-hak karyawan, melainkan dengan memperbaiki kualitas penjaminan sehingga jumlah klaim dapat ditekan secara signifikan. Komitmen ini membuahkan hasil yang menggembirakan; beban klaim bersih Perseroan pada tahun 2025 berhasil ditekan menjadi Rp190.225 miliar, turun drastis dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp201.734 miliar. Penurunan ini didorong oleh perbaikan kualitas di hampir seluruh lini, termasuk pada penjaminan KUR Syariah, *Surety Bond*, dan Kontra Bank Garansi, yang menunjukkan bahwa strategi rejuvenasi dan penguatan budaya risiko kami berada di jalur yang benar.

Tantangan dan Respons Perusahaan

Dalam menghadapi dinamika industri sepanjang tahun 2025, Perseroan mencermati adanya perubahan signifikan pada lanskap regulasi yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perubahan ini mencakup berbagai aspek fundamental, mulai dari perizinan, penyelenggaraan usaha, hingga metodologi penilaian tingkat kesehatan Lembaga Penjamin. Menanggapi hal tersebut, Direksi telah mengambil langkah proaktif dengan melakukan *Gap Analysis* menyeluruh untuk memastikan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap POJK Nomor 10 Tahun 2025 terkait perizinan usaha dan kelembagaan dan PADK OJK No.47/PADK.05/2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Penjamin. Selain itu, Perseroan secara berkelanjutan menyelaraskan standar minimum manajemen risiko sesuai dengan mandat POJK Nomor 28 Tahun 2025 dan PADK OJK No.41/PADK.05/2025, dengan tetap menjaga integritas akad dan prinsip penjaminan syariah.

This transformation is further strengthened by massive digitalization efforts as a lever for efficiency. The Board of Directors is actively involved in determining technology priorities that directly impact service quality. We maximize the use of digital committee methods through MONIC (*Monitoring Online Integrated Committee*), and monitor business movements in real time through the DAMAN Web (*colDR orate dashboard and data*) and the internal mobile application, *mobile.jamkrindosyariah* (*a concise, real-time dashboard for daily business monitoring*). Digitalization for the Company is not just a technological lifestyle, but rather a way to simplify end-to-end business processes to ensure faster, more accurate, and more transparent decision-making.

The results of the Board of Directors' direct involvement in overseeing this strategy are evident in operational efficiency, particularly in claims management. We believe that true efficiency is not achieved by reducing employee benefits, but by improving the quality of underwriting, thereby significantly reducing the number of claims. This commitment has yielded encouraging results; the Company's net claims expense in 2025 was successfully reduced to IDR 190.225 billion, a drastic decrease compared to 2024, which reached IDR 201.734 billion. This decline was driven by quality improvements across nearly all lines, including underwriting for Sharia KUR, Surety Bonds, and Counter-Bank Guarantees, indicating that our strategy to rejuvenate and strengthen our risk culture is progressing as planned.

Challenges and Company Responses

Amid industry developments throughout 2025, the Company is closely monitoring significant regulatory changes issued by the Financial Services Authority (OJK). These changes encompass various fundamental aspects, from licensing and business operations to the methodology for assessing the health level of Guarantee Institutions. In response, the Board of Directors has taken proactive steps by conducting a comprehensive Gap Analysis to ensure the Company's compliance with POJK Number 10 of 2025 concerning business and institutional licensing and OJK PADK No.47/PADK.05/2025 concerning the Assessment of the Health Level of Guarantee Institutions. In addition, the Company continuously aligns minimum risk management standards in accordance with the mandate of POJK Number 28 of 2025 and PADK OJK No.41/PADK.05/2025, while maintaining the integrity of the contract and the principles of sharia guarantees.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

Sebagai bentuk respons atas pemberlakuan POJK Nomor 33 Tahun 2025 dan POJK Nomor 11 Tahun 2025, Perseroan telah menyesuaikan parameter penilaian tingkat kesehatan serta prosedur teknis analisa penjaminan dan pencadangan teknis. Meskipun implementasi regulasi ini menuntut penyesuaian operasional yang mendalam, Direksi memandang kebijakan tersebut sebagai upaya penguatan tata kelola industri penjaminan secara nasional. Di sisi lain, Perseroan mengidentifikasi adanya tantangan eksternal terkait pemberlakuan standar minimal agunan dalam bentuk cash collateral dan/atau aset tetap sebesar 25% dari nilai penjaminan. Ketentuan ini dinilai memengaruhi kesetaraan kompetisi dengan industri asuransi, sehingga Perseroan terus melakukan kajian strategis untuk memitigasi dampak terhadap daya saing usaha.

Tantangan lain yang dihadapi pada tahun buku 2025 adalah penerapan batasan maksimal Marginal Deposito dalam skema kerja sama dengan mitra penjaminan. Terhadap kendala tersebut, Direksi mengambil langkah penyelesaian melalui proses negosiasi dan rekonsiliasi yang intensif guna mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan bagi seluruh pihak. Melalui komitmen terhadap kepatuhan regulasi dan ketajaman dalam merespons kendala pasar, Perseroan optimis dapat menjaga stabilitas operasional serta mempertahankan posisi keuangan yang sehat di tengah transisi kebijakan industri yang dinamis.

Prospek dan Arah Bisnis Jamkrindo Syariah ke Depan

Memasuki tahun 2026 dan periode selanjutnya, Direksi memiliki pandangan optimis yang terukur terhadap pertumbuhan Perseroan. Keyakinan ini didasarkan pada peta jalan strategis "GROWTH" (2025–2030) yang tetap menjadi kompas transformasi organisasi. Di tahun 2025, Perseroan saat ini fokus menuntaskan fase "Groundwork" melalui optimalisasi proses bisnis dan integrasi data, untuk kemudian melangkah ke fase "Reshape" pada tahun 2026. Fokus pada tahap ini adalah transformasi organisasi melalui implementasi perubahan proses bisnis, penyempurnaan SOP secara menyeluruh, serta pengembangan sistem SDM berbasis manajemen kinerja.

In response to the enactment of POJK Number 33 of 2025 and POJK Number 11 of 2025, the Company has adjusted the parameters for assessing the health level and the technical procedures for underwriting analysis and technical reserves. Although the implementation of this regulation requires in-depth operational adjustments, the Board of Directors views this policy as an effort to strengthen the governance of the underwriting industry nationally. Furthermore, the Company has identified external challenges related to the implementation of a minimum collateral standard in the form of cash collateral and/or fixed assets of 25% of the underwriting value. This provision is considered to impact competitive equality within the insurance industry, therefore the Company continues to conduct strategic studies to mitigate the impact on business competitiveness.

Another challenge encountered in the 2025 financial year is the implementation of a maximum Marginal Deposit limit in cooperation schemes with underwriting partners. To address this obstacle, the Board of Directors has taken steps to resolve the issue through intensive negotiation and reconciliation to reach a mutually beneficial agreement for all parties. Through a commitment to regulatory compliance and agility in responding to market constraints, the Company is optimistic to maintain operational stability and a healthy financial position amidst the dynamic transition of industrial policies.

Jamkrindo Syariah's Future Business Prospects and Direction

As we move into 2026 and beyond, the Board of Directors remains cautiously optimistic about the Company's growth prospects. This confidence is based on the "GROWTH" strategic roadmap (2025–2030), which remains the compass for organizational transformation. In 2025, the Company was focused on completing the "Groundwork" phase through business process optimization and data integration, with the goal of moving to the "Reshape" phase in 2026. The focus at this stage is organizational transformation through the implementation of business process changes, comprehensive improvements to standard operating procedures (SOPs), and the development of a performance management-based HR system.

Sejalan dengan pelaksanaan *roadmap* tersebut, arah bisnis Perseroan mendapatkan penguatan strategis melalui rencana penggabungan usaha dengan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah. Aksi korporasi ini merupakan bagian dari kebijakan strategis Danantara Indonesia dan IFG selaku *holding* untuk melakukan *streamlining* dan konsolidasi bisnis pada kluster penjaminan. Direksi memandang bahwa meskipun operasional saat ini tetap mengacu pada strategi rencana jangka panjang perusahaan, proses merger ini akan menjadi katalisator yang mempercepat pencapaian target-target strategis tersebut melalui penciptaan sinergi bisnis yang solid dan penguatan kapasitas permodalan.

Dalam proses penggabungan ini, Direksi memberikan perhatian khusus pada mitigasi risiko integrasi guna menghindari adanya liabilitas tersembunyi (*hidden liabilities*). Perseroan melakukan pemetaan manajemen risiko yang terintegrasi melalui profil risiko (*risk profiling*) di setiap entitas sebelum konsolidasi dilakukan. Hal ini mencakup evaluasi mendalam terhadap risiko klaim, litigasi, serta aset bermasalah. Langkah ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam menjalankan instruksi holding untuk memastikan bahwa entitas hasil penggabungan memiliki kesehatan finansial yang prima dan tata kelola yang kuat sejak hari pertama beroperasi.

Strategi konsolidasi ini secara langsung akan meningkatkan posisi tawar Perseroan dalam ekosistem *Business-to-Business* (B2B). Dengan skala bisnis yang lebih besar dan kapasitas modal yang menguat, Perseroan mampu menyeimbangkan posisi dengan mitra perbankan, sehingga kolaborasi dalam penyaluran kredit dan pembiayaan dapat berjalan secara lebih optimal dan setara. Hal ini juga mengeliminasi kompetisi internal yang tidak produktif di antara sesama anak usaha BUMN, dan sebaliknya, mendorong fokus pada ekspansi pasar penjaminan syariah secara kolektif untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Dari sisi operasional, penyatuan ini ditujukan untuk menghasilkan praktik terbaik (*best practices*) di industri penjaminan melalui penetapan standar terpadu dalam pengelolaan risiko dan peningkatan kualitas layanan. Digitalisasi tetap menjadi instrumen utama untuk menyederhanakan proses *underwriting* dan klaim guna memberikan pelayanan yang lebih responsif kepada pelanggan. Selain itu, integrasi sistem informasi dan penyeragaman sumber daya manusia akan dilakukan secara bertahap dengan tetap mematuhi ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku, guna menciptakan organisasi yang lebih gesit (*agile*) dan kompetitif.

In line with the implementation of this roadmap, the Company's business direction is being strategically strengthened through the planned merger with PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah. This corporate action is part of the strategic policy of Danantara Indonesia and IFG, the holding company, to streamline and consolidate its business in the guarantee cluster. The Board of Directors believes that while current operations remain aligned with the company's long-term strategic plan, this merger will serve as a catalyst to accelerate the achievement of these strategic targets by creating solid business synergies and strengthening capital capacity.

During this merger, the Board of Directors is paying special attention to integration risk mitigation to avoid hidden liabilities. The Company conducted an integrated risk management mapping through risk profiling of each entity prior to the consolidation. This included an in-depth evaluation of claims, litigation, and non-performing asset risks. This step is part of the Company's efforts to implement the holding company's instructions to ensure that the merged entity maintains excellent financial health and strong governance from day one.

This consolidation strategy will directly enhance the Company's bargaining position in the Business-to-Business (B2B) ecosystem. With a larger business scale and strengthened capital capacity, the Company is able to balance its position with banking partners, enabling collaboration in credit and financing distribution to be more optimal and equitable. This also eliminates unproductive internal competition among state-owned enterprise subsidiaries, and instead, encourages a focus on collective expansion of the sharia guarantee market to support national economic growth.

From an operational perspective, this merger aims to establish best practices in the underwriting industry by establishing integrated standards for risk management and improving service quality. Digitalization remains a key tool for simplifying underwriting and claims processes to provide more responsive service to customers. Furthermore, information system integration and human resource alignment will be implemented gradually, while still complying with applicable labor regulations, resulting in a more agile and competitive organization.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

Perseroan juga memastikan bahwa seluruh rangkaian proses *merger* ini selaras dengan *Roadmap* Penjaminan yang ditetapkan oleh regulator. Komitmen untuk mendukung target OJK dalam meningkatkan inklusi keuangan bagi UMKM dan Koperasi—dengan menargetkan peningkatan proporsi *outstanding* penjaminan terhadap PDB menjadi 3,5%—menjadi tolok ukur keberhasilan integrasi ini. Melalui penggabungan semangat transformasi “GROWTH” dan kekuatan skala bisnis hasil penggabungan usaha, Direksi meyakini bahwa Perseroan akan bertransformasi menjadi institusi penjaminan syariah yang tangguh dan mampu memberikan nilai tambah yang maksimal bagi ekosistem ekonomi syariah di Indonesia.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan Kepatuhan Syariah

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten memperkuat implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai fondasi utama operasional bisnis. Langkah nyata yang diambil Direksi adalah penetapan Pedoman Pelaksanaan GCG melalui Ketetapan Direksi No.003/KD/DUT/IX/2024, yang diikuti dengan penyelenggaraan rapat rutin manajemen untuk memastikan keselarasan strategi. Komitmen ini membuahkan hasil positif melalui pelaksanaan *self-assessment* GCG, dimana Perseroan berhasil meraih predikat “Sangat Baik” sesuai dengan standar penilaian Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dalam upaya mitigasi risiko bisnis dan hukum, Perseroan mengoptimalkan fase “*Groundwork*” dengan memfokuskan pada penguatan budaya risiko serta integrasi data lintas fungsi. Di bidang hukum, Perseroan menunjukkan akuntabilitasnya dengan menyelesaikan delapan kasus hukum perdata yang telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht*). Selain itu, perlindungan terhadap integritas organisasi terus diperkuat melalui penerapan kebijakan *Anti-Fraud* serta Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berbasis ISO 37001, guna memastikan seluruh proses bisnis berjalan secara transparan dan profesional.

The Company also ensures that the entire merger process aligns with the Guarantee Roadmap established by the regulator. The commitment to supporting the Financial Services Authority (OJK)'s target of increasing financial inclusion for MSMEs and Cooperatives—by targeting an increase in the proportion of outstanding guarantees to GDP to 3.5%—is the benchmark for the success of this integration. Through the combination of the “GROWTH” transformation agenda and the advantages of a strengthened business scale, the Board of Directors believes the Company is well positioned to become a strong Sharia guarantee institution that creates meaningful value for the Sharia economic ecosystem in Indonesia.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) and Sharia Compliance

In 2025, the Company consistently strengthened the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as the primary foundation of its business operations. Concrete steps taken by the Board of Directors included the establishment of GCG Implementation Guidelines through Board of Directors Decree No. 003/KD/DUT/IX/2024, followed by regular management meetings to ensure strategic alignment. This commitment yielded positive results through the implementation of a GCG self-assessment, with the Company achieving a “Very Good” rating in accordance with the Financial Services Authority (OJK) assessment standards.

To mitigate business and legal risks, the Company optimized the “Groundwork” phase by focusing on strengthening its risk culture and cross-functional data integration. In the legal field, the Company demonstrated its accountability by resolving eight legally binding civil cases. Furthermore, protection of organizational integrity is continuously strengthened through the implementation of an Anti-Fraud policy and an ISO 37001-based Anti-Bribery Management System (SMAP), to ensure all business processes are conducted transparently and professionally.

Sebagai institusi penjaminan syariah, pemenuhan prinsip syariah (*sharia compliance*) menjadi prioritas yang tidak terpisahkan dari tata kelola Perseroan. Direksi senantiasa berkoordinasi secara aktif dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) untuk memastikan seluruh produk dan akad penjaminan selaras dengan fatwa yang berlaku. Pengawasan ini dilakukan melalui pemberian opini syariah yang komprehensif, rapat koordinasi berkala, hingga kegiatan "uji petik" langsung di kantor-kantor cabang. Dukungan penuh diberikan kepada DPS untuk mengakses seluruh data yang diperlukan guna menjaga kesucian transaksi di setiap lini layanan.

Fondasi tata kelola yang kuat ini disempurnakan oleh kualitas insan Perseroan melalui transisi dari Transformasi 1.0 (PEOPLE: *Performance, Empowering, Optimism, Professionalism, Look Around, Engagement*) menuju Transformasi 2.0 (ETHOS: *Enthusiasm, Tough, Helpful, Obedient, dan Steady*). Peralihan ini bukan merupakan pergantian nilai, melainkan bentuk pendewasaan budaya kerja dimana nilai-nilai pengembangan SDM dan integritas tetap menjadi inti perusahaan.

Kehadiran ETHOS berperan sebagai akselerator untuk mengkristalisasi nilai-nilai tersebut menjadi perilaku kerja yang lebih tangguh dan profesional. Kesenambungan antara PEOPLE dan ETHOS menjadi energi bagi Perseroan untuk mengembangkan talenta yang mumpuni menjadi pribadi dengan etika kerja syariah yang melampaui standar.

Penguatan tata kelola dan budaya ini pada akhirnya ditujukan untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui strategi "*Positive Jaws*", Perseroan menjaga profitabilitas yang sehat dengan dukungan inovasi digital melalui sistem JAGUAR serta peningkatan *Straight Through Processing* (STP) Ratio. Di sisi lain, Perseroan juga memberikan kontribusi sosial nyata melalui dukungan akses pembiayaan bagi sektor UMKM *unbankable* serta program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berfokus pada literasi keuangan syariah. Dengan budaya yang mengakar kuat, Perseroan optimis dapat melangkah pasti menuju masa depan yang lebih berkelanjutan dan penuh keberkahan.

As a sharia guarantee institution, compliance with sharia principles is an integral priority of the Company's governance. The Board of Directors actively coordinates with the Sharia Supervisory Board (SSB) to ensure all products and guarantee contracts align with applicable fatwas (religious edicts). This oversight is carried out through the provision of comprehensive sharia opinions, regular coordination meetings, and spot checks conducted at branch offices. Full support is provided to the Sharia Supervisory Board (DPS) to access all necessary data in order to maintain the integrity of Sharia-compliant transactions across all service lines.

This strong governance foundation is enhanced by the quality of the Company's people through the transition from Transformation 1.0 (PEOPLE: *Performance, Empowering, Optimism, Professionalism, Look Around, Engagement*) to Transformation 2.0 (ETHOS: *Enthusiasm, Tough, Helpful, Obedient, and Steady*). This transition does not represent a change in values, but rather an evolution of the work culture, where the values of human resource development and integrity remain at the core of the company.

The introduction of ETHOS serves as a catalyst for translating these values into stronger and more professional workplace behaviors. The continuity between PEOPLE and ETHOS drives the Company to cultivate high-quality talent with a sharia-compliant work ethic that goes beyond established standards.

This advancement of governance and culture is ultimately intended to generate added value for all stakeholders. Through the "*Positive Jaws*" strategy, the Company maintains healthy profitability with the support of digital innovation through the JAGUAR system and an increase in the *Straight Through Processing* (STP) Ratio. On the other hand, the Company also provides real social contributions through supporting access to financing for the *unbankable* MSME sector and the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program that focuses on Islamic financial literacy. With a deeply embedded culture, the Company is confident in its ability to move toward a more sustainable and blessed future.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

Komposisi dan susunan Direksi

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi anggota Direksi Perseroan. Hingga 31 Desember 2025, jajaran Direksi tetap berjumlah 2 (dua) orang, yang terdiri dari Hari Purnomo selaku Direktur Utama, serta Loesdarwanto selaku Direktur Operasional yang juga mengemban amanah sebagai Plt. Direktur Keuangan, SDM, dan Umum.

Apresiasi dan Penutup

Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh insan Perseroan, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah atas dedikasi serta bimbingan yang telah membawa Perseroan mencapai kinerja solid di tahun 2025. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para Pemegang Saham dan seluruh mitra kerja atas kepercayaan dan sinergi yang terus terjalin. Segala pencapaian dalam fase "Groundwork" ini merupakan bukti nyata dari komitmen kolektif kita dalam menjaga amanah dan memberikan nilai tambah bagi ekosistem ekonomi syariah.

Menyongsong tahun-tahun mendatang, Perseroan tetap optimis untuk terus bertransformasi menjadi institusi penjaminan yang lebih tangguh dan inovatif. Kami meyakini bahwa penguatan fondasi yang telah dilakukan di tahun ini akan menjadi landasan utama bagi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rida dan petunjuk-Nya bagi setiap langkah kita dalam menghadirkan kemaslahatan bagi masyarakat dan bangsa.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Composition and Structure of the Board of Directors

Throughout the 2025 financial year, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors. Until December 31, 2025, the Board of Directors remains composed of two members: Hari Purnomo as President Director and Loesdarwanto as Director of Operations, who also serves as Acting Director of Finance, Human Resources, and General Affairs.

Appreciation and Closing Remarks

The Board of Directors expresses its highest appreciation to all Company personnel, the Board of Commissioners, and the Sharia Supervisory Board for their dedication and guidance, which have led the Company to achieve solid performance in 2025. We also extend our gratitude to our Shareholders and all business partners for their trust and ongoing synergy. All achievements in this "Groundwork" phase are concrete evidence of our collective commitment to upholding our mandate and adding value to the sharia economic ecosystem.

As we look ahead to the coming years, the Company remains optimistic on the continuation of its transformation into a more resilient and innovative guarantee institution. We believe that the strengthening of our foundations this year will serve as a key foundation for sustainable business growth.

May Allah SWT always bestow His blessings and guidance on every step we take in bringing benefits to the community and the nation.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Hari Purnomo
Direktur Utama
President Director

Pertanggungjawaban Laporan Tahunan

Annual Report Statement of Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, tentang Tanggung Jawab atas Kebenaran Isi Laporan Tahunan.

PT Jamkrindo Syariah Tahun Buku 2025 Kami yang bertanda tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa seluruh informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan PT Jamkrindo Syariah Tahun Buku 2025 telah disajikan secara lengkap, dan kami bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran isi Laporan Tahunan tersebut. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on Responsibility for the Accuracy of the Contents of the Annual Report.

PT Jamkrindo Syariah Financial Year 2025 We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the Annual Report of PT Jamkrindo Syariah for the Financial Year 2025 has been presented in a complete and accurate manner, and that we are fully responsible for the accuracy of the contents of the said Annual Report. This statement is made truthfully and in good faith.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

Jakarta, 29 Mei | 29 May 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Edy Utomo
Komisaris Independen
Independent Commission

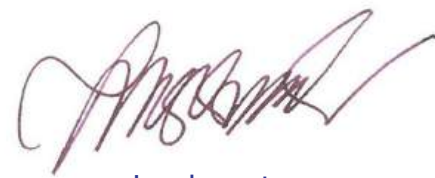


Alie Basya Syamsudin
Komisaris
Commission

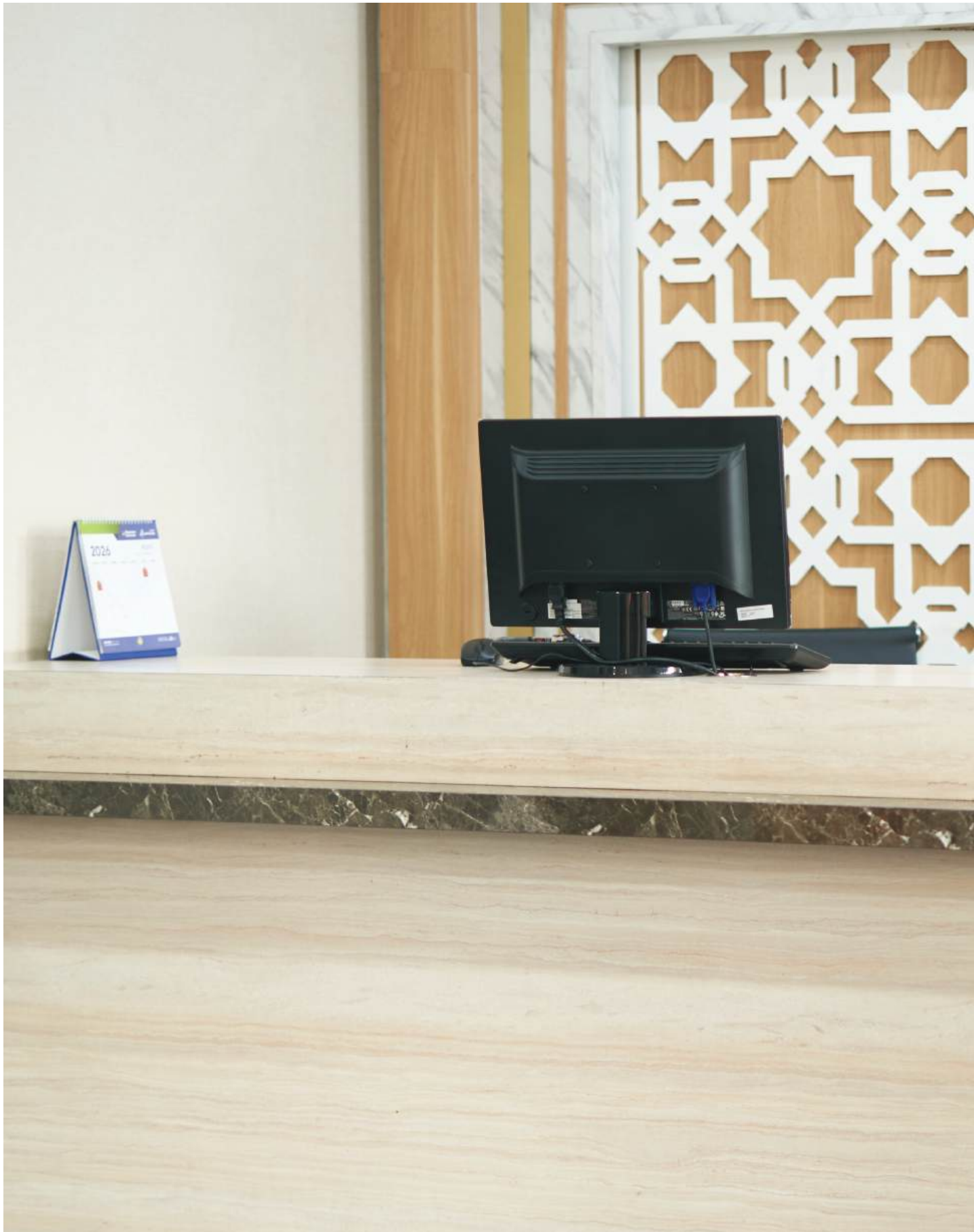
Direksi
Board of Directors



Hari Purnomo
Direktur Utama
President Director



Loesdarwanto
Direktur Operasional & Plt.
Direktur Keuangan, SDM dan Umum
Director of Operations & Act. Director
of Finance, Human Resources, and
General Affairs





03

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Sebagai penyedia jasa penjaminan syariah yang inklusif dan andal, PT Jamkrindo Syariah terus memperkuat jati diri organisasi melalui transisi kebudayaan menuju Transformasi 2.0 (ETHOS). Dengan jaringan operasional yang mencakup 17 kota besar, Perseroan berkomitmen menghadirkan solusi penjaminan inovatif yang berpijak pada nilai-nilai integritas dan kemaslahatan umat.

As an inclusive and reliable sharia guarantee service provider, PT Jamkrindo Syariah continues to strengthen its organizational identity through a cultural transition toward Transformation 2.0 (ETHOS). With an operational network spanning 17 major cities, the Company is committed to delivering innovative guarantee solutions grounded in the values of integrity and public benefit.

Analisis dan Pembahasan
Management's
Discussion and
Analysis

Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance

Tanggung
Jawab Sosial
dan Lingkungan
Social and
Environmental
Responsibility

Laporan
Keuangan
Financial
Statement

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Kilas Kinerja
Performance
Highlights

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profil
Perusahaan
Company
Profile



Nama Perusahaan Company Name	PT Penjaminan Jamkrindo Syariah/PT Jamkrindo Syariah
Bentuk Badan Hukum Legal Entity Type	Perseroan Terbatas (PT) Limited Liability Company (PT)
Sebutan Abbreviation	JSR
Tanggal Pendirian Date of Establishment	9 September 2014 September 9, 2014
Status Perusahaan Company Status	Anak Perusahaan PT Jamkrindo <i>member of IFG</i> Subsidiary of PT Jamkrindo, member of IFG
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Dasar Hukum Pendirian PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Akta Pendirian No.68 Tahun 2014 dan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU 26462.40.10.2014 lalu mendapatkan Izin operasional dari OJK melalui surat No.KEP-134/D.05/2014 tanggal 7 November 2014 Tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Penjaminan Syariah kepada PT Penjaminan Jamkrindo Syariah. Based on the Deed of Establishment of the Sharia Guarantee Company PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, Notarial Deed No. 68 of 2014 and the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU 24862.40.10.2014. The Company obtained its operational license from OJK through Letter No. KEP-134/D.05/2014 dated November 7, 2014 concerning the Granting of a Business License for the Sharia Guarantee Company PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

Perizinan Perusahaan Company Licensing	Didirikan dan beroperasi berdasarkan izin-izin, sebagai berikut: • Persetujuan Definitif Kementerian BUMN Surat No. S-536/MBU/2014 tanggal 16 September 2014 tentang Persetujuan Definitif Pendirian Anak Perusahaan PT Jamkrindo Syariah; • Akta Notaris Nomor 68 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. tanggal 19 September 2014; • Secara resmi telah terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-26462.40.10.2014 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 24 September 2014; • Izin operasional dari OJK melalui surat No.KEP-134/D.05/2014 tanggal 7 November 2014 Tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Penjaminan Syariah kepada PT Penjaminan Jamkrindo Syariah; • Izin produk Suretyship dari OJK No.S- 489/2014 Tanggal 19 Desember 2014 dan pencatatan produk <i>Surety Bond</i>, <i>Customs Bond</i>, dan <i>Kontra Bank Garansi</i> melalui surat OJK No. S-34/2015 tanggal 15 Januari 2015. Established and operating based on the following licenses and approvals: • Definitive approval from the Ministry of State-Owned Enterprises through Letter No. S-536/MBU/2014 dated September 16, 2014 regarding the de nitive approval of the establishment of PT Jamkrindo Syariah. • Notarial Deed No. 86 by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated September 19, 2014. • Officially registered with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-24862.40.10.2014 regarding the legalization of the establishment of the Limited Liability Company PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dated September 24, 2014. • Operational license from OJK through Letter No. KEP 134/D.05/2014 dated November 7, 2014 concerning the Granting of a Business License for the Sharia Guarantee Company PT Penjaminan Jamkrindo Syariah. • Suretyship product license from OJK No. S-498/D.05/2014 dated December 19, 2014 and product registration for <i>Surety Bond</i>, <i>Customs Bond</i>, and <i>Kontra Bank Garansi</i> through OJK Letter No. S-34/D.05/2015 dated January 15, 2015.
Kepemilikan Saham Perusahaan Company Share Ownership	Dimiliki oleh PT Jamkrindo sebesar 99,93% dan dimiliki oleh Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera sebesar 0,07% dari modal disetor. Owned by PT Jamkrindo at 99.93 % and by the Jamkrindo Sejahtera Cooperative at 0.07 % of authorized capital.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Fully Paid-Up Capital	Rp705.620.500.000
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Gedung Jamkrindo Syariah Jl. Letjend. Suprpto No.20, Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat 10510
Telephone/Fax	021-212 42 777
Email	info@jamkrindosyariah.co.id
Website	www.jamkrindosyariah.co.id
Jumlah Karyawan Tahun 2025 Number of Employees in 2025	273 orang 273 people
Jaringan Kantor Office Network	1 Kantor Pusat, 15 Kantor Cabang 1 Head Office, 15 Branch Offices

Riwayat Singkat Perusahaan

Company Brief History

Kilas Kinerja
Performance
Highlights

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profil
Perusahaan
Company
Profile



PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (JSR) merupakan anak perusahaan dari PT Jamkrindo sekaligus anggota dari *Holding* Asuransi dan Penjaminan, Indonesia Financial Group (IFG). Perusahaan resmi didirikan pada 19 September 2014 berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Nomor 68, yang disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan HAM No.AHU-26462.40.10.2014 pada 24 September 2014.

Pendirian ini dilakukan setelah mendapat Persetujuan Definitif dari Kementerian BUMN melalui Surat No.S-536/MBU/2014. Secara operasional, JSR mengantongi izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.KEP-134/D.05/2014 pada 7 November 2014. Kapabilitas layanan perusahaan semakin diperkuat dengan izin produk *Suretyship* serta pencatatan produk *Surety Bond*, *Customs Bond*, dan Kontra Bank Garansi dari OJK pada akhir 2014 hingga awal 2015.

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (JSR) is a subsidiary of PT Jamkrindo and a member of the Insurance and Guarantee Holding, Indonesia Financial Group (IFG). The company was officially established on September 19, 2014, based on Notarial Deed Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Number 68, which was ratified through the Minister of Law and Human Rights Decree No.AHU-26462.40.10.2014 on September 24, 2014.

The establishment was conducted after obtaining the Definitive Approval from the Ministry of State-Owned Enterprises through Letter No.S-536/MBU/2014. Operationally, JSR secured business licenses from the Financial Services Authority (OJK) through letter No.KEP-134/D.05/2014 on November 7, 2014. The company's service capabilities were further enhanced with licenses for *Suretyship* products and the registration of *Surety Bond*, *Customs Bond*, and Bank Guarantee Counter products from OJK at the end of 2014 and early 2015.

Pendirian JSR merupakan langkah transformasi strategis dari layanan penjaminan syariah yang telah diinisiasi oleh Perum Jamkrindo (kini PT Jamkrindo) sejak tahun 1997. Langkah awal tersebut ditandai dengan kerja sama penjaminan pembiayaan syariah pertama di Indonesia bersama PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, yang kemudian diperluas pada tahun 2003 melalui kemitraan dengan Bank Syariah Mandiri serta lembaga keuangan syariah lainnya.

Guna merespons pertumbuhan industri yang signifikan, Perum Jamkrindo membentuk Unit Usaha Syariah (UUS) melalui Divisi Penjaminan Syariah berdasarkan rekomendasi DSN MUI No.U-217/DSN-MUI/IX/2006. Unit ini resmi beroperasi pada 13 Februari 2007 sebelum akhirnya ditingkatkan statusnya menjadi entitas mandiri (*spin-off*) pada tahun 2014 demi memperkuat ekosistem penjaminan nasional secara lebih profesional dan independen.

Sebagai pelopor penjaminan syariah di tanah air, JSR berkomitmen memberikan akses pembiayaan yang luas bagi sektor UMKM dan koperasi melalui berbagai produk inovatif seperti penjaminan kredit syariah, pembiayaan produktif, dan penjaminan proyek. Aktivitas operasional perusahaan didukung oleh jaringan kantor cabang yang tersebar di wilayah potensial seluruh Indonesia untuk memastikan layanan *kafalah* yang andal.

Dengan visi menjadi lembaga penjaminan syariah terdepan yang terpercaya dan sehat, JSR menjunjung tinggi prinsip keadilan, keberkahan, dan keberlanjutan. Melalui manajemen profesional dan kolaborasi strategis, perusahaan terus bertekad memberikan kontribusi nyata bagi penguatan daya saing ekonomi syariah di Indonesia.

Keterangan Perubahan Nama

Sejak awal berdiri hingga saat ini, PT Jamkrindo Syariah (JSR) belum pernah mengubah nama sejak berdiri hingga saat ini. Perusahaan ini tetap beroperasi dengan nama PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, yang merupakan anak usaha dari PT Jamkrindo, dan fokus pada layanan penjaminan berbasis syariah (*kafalah*).

The establishment of JSR represents a strategic transformation step from sharia guarantee services initiated by Perum Jamkrindo (now PT Jamkrindo) since 1997. The initial step was marked by Indonesia's first Islamic financing guarantee collaboration with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, which was subsequently expanded in 2003 through partnerships with Bank Syariah Mandiri and other sharia financial institutions.

To accommodate the significant industry growth, Perum Jamkrindo formed the Sharia Business Unit (UUS) through the Sharia Guarantee Division based on DSN MUI Recommendation No.U-217/DSN-MUI/IX/2006. This unit officially commenced operations on February 13, 2007, and was later upgraded to an independent entity (*spin-off*) in 2014 to reinforce the national guarantee ecosystem in a more professional and independent manner.

As a pioneer in sharia guarantee services in Indonesia, JSR is dedicated to providing extensive access to financing for the SME and cooperative sectors through various innovative products, including sharia credit guarantees, productive financing, and project guarantees. The company's operational activities are supported by a network of branch offices throughout Indonesia's potential regions to ensure reliable *kafalah* services.

With the vision of becoming a leading, trustworthy, and healthy sharia guarantee institution, JSR upholds the principles of justice, blessing, and sustainability. Through professional management and strategic collaborations, the company remains committed to contributing significantly to the enhancement of Indonesia's sharia economic competitiveness.

Name Change Information

Since its inception, PT Jamkrindo Syariah (JSR) has never undergone a name change. The Company continues to operate under the name PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, a subsidiary of PT Jamkrindo, with a focus on sharia-based guarantee services (*kafalah*).

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

Tonggak Sejarah Perusahaan

Milestone

Kilas Kinerja
Performance
Highlights

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profil
Perusahaan
Company
Profile

2007

Launching Penjaminan Syariah Launch of Sharia Guarantee Services

1. Pada 15 September 2006 terbit rekomendasi DSN MUI melalui surat nomor U217/DSN-MUI/IX/2006 untuk mulai menjalankan usaha penjaminan syariah.
2. *Launching* Penjaminan Syariah (Divisi Penjaminan Syariah) Perum Jamkrindo 2007.
1. On September 15, 2006, the MUI DSN issued a recommendation through letter number U217/DSN-MUI/IX/2006 to begin operating a sharia guarantee business.
2. Launching of Sharia Guarantee (Sharia Guarantee Division) Perum Jamkrindo 2007.

2014

Berdirinya Perusahaan Establishment of the Company

Perum Jamkrindo mendirikan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (disingkat PT Jamkrindo Syariah) berdasarkan Akta Pendirian Nomor 68 Tanggal 19 September Tahun 2014. Kemudian mendapatkan izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia melalui Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-134/D.05/2014.

Perum Jamkrindo established PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (abbreviated as PT Jamkrindo Syariah) based on Deed of Establishment No. 68 dated September 19, 2014. The company subsequently obtained its operational license from the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (OJK) through the OJK Board of Commissioners' Decree No. KEP-134/D.05/2014.

2019

Penambahan Modal dan Pengembangan Jaringan & Layanan Capital Increase and Network & Service Development

1. Penambahan Modal sebesar Rp175.000.000.000.
2. Pembukaan Kantor Unit Pelayanan Padang.
3. Peningkatan status Makassar, Semarang, Aceh, Banjarmasin, Mataram, Lampung, Balikpapan menjadi Cabang.
1. Capital injection of IDR 175,000,000,000.
2. Opening of a Service Unit Office in Padang.
3. Upgrade of Service Units in Makassar, Semarang, Aceh, Banjarmasin, Mataram, Lampung, and Balikpapan to Branch Offices.

2018

Penerbitan Sertifikat *Kafalah* SCF & Pengembangan Jaringan dan Layanan Issuance of Kafalah Certificate for SCF & Network and Service Expansion

1. Penerbitan Sertifikat *Kafalah* (Penjaminan) Pertama untuk Produk *Kafalah* (Penjaminan) Produk *Supply Chain Financing* (SCF).
2. Pembukaan Kantor Unit Pelayanan Aceh, Mataram, Pekanbaru, Lampung, dan Balikpapan.
3. Peningkatan status Kantor Unit Pelayanan Palembang menjadi Cabang.
1. Issuance of the First Kafalah (Guarantee) Certificate for Supply Chain Financing (SCF) Kafalah (Guarantee) Products.
2. Opening of Service Unit Offices in Aceh, Mataram, Pekanbaru, Lampung, and Balikpapan.
3. Upgrading of the Palembang Service Unit Office to a Branch.

2015

Pembukaan Kantor Cabang Branch Office Opening

Untuk memperluas layanan bisnis Jamkrindo Syariah, maka pada tanggal 23 Januari 2015 Jamkrindo Syariah mendapatkan izin pembukaan Kantor Cabang Medan, Bandung, dan Surabaya dari OJK RI No. S-27/NBB.223/2015.

1. Penerbitan Sertifikat *Kafalah* (Penjaminan) Pertama untuk Produk *Customs Bond*.
2. Penerbitan Sertifikat *Kafalah* (Penjaminan) Pertama untuk Produk *Surety Bond*.
3. Penerbitan Sertifikat *Kafalah* (Penjaminan) Pertama untuk Produk *Kafalah* (Penjaminan) Pembiayaan Umum.
4. Penerbitan Sertifikat *Kafalah* (Penjaminan) Pertama untuk Produk *Kafalah* (Penjaminan) Pembiayaan Mikro dan *Kafalah* (Penjaminan) Pembiayaan Multiguna.
5. Penerbitan Sertifikat *Kafalah* (Penjaminan) Pertama untuk Produk *Kafalah* (Penjaminan) Produk Pembiayaan Konstruksi dan Pengadaan Barang dan Jasa.

To expand its business services, on January 23, 2015 Jamkrindo Syariah obtained permission from the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (OJK) to open branch offices in Medan, Bandung, and Surabaya (OJK Decree No. S-27/NBB.223/2015).

1. Issuance of the First *Kafalah* (Guarantee) Certificate for Customs Bond Products.
2. Issuance of the First *Kafalah* (Guarantee) Certificate for Surety Bond Products.
3. Issuance of the First *Kafalah* (Guarantee) Certificate for *Kafalah* Products.
4. Issuance of the First *Kafalah* (Guarantee) Certificate for *Kafalah* Products, Micro Financing *Kafalah* (Guarantee) and Multipurpose Financing *Kafalah* (Guarantee).
5. Issuance of the First *Kafalah* (Guarantee) Certificate for *Kafalah* Products Construction Financing and Procurement of Goods and Services *Kafalah* (Guarantee) Products.

2017

Pengembangan Jaringan dan Layanan Network and Service Expansion

Pembukaan Kantor Unit Pelayanan Pontianak, Banjarmasin, Palembang, Semarang, dan Makassar.

Opening of Service Units in Pontianak, Banjarmasin, Palembang, Semarang, and Makassar.

2016

Jamkrindo Syariah sebagai Perusahaan Penjamin KUR Jamkrindo Syariah Designated as KUR Guarantee Company

1. Penunjukkan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah sebagai Perusahaan Penjamin Kredit Usaha Rakyat melalui Keputusan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia selaku Ketua Komite Kebijakan Pembiayaan Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah nomor 105 tahun 2016.
2. Pembukaan *Sharia Office Channeling* di Semarang dan Palembang pada 7 Juni 2016.
3. Penerbitan Sertifikat *Kafalah* (Penjaminan) Pertama untuk Produk *Kafalah* (Penjaminan) Produk KPR Sejahtera FLPP.

1. PT Penjaminan Jamkrindo Syariah was officially appointed as a Guarantee Company for the People's Business Credit (KUR) through the Decree of the Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia, serving as Chairman of the Financing Policy Committee for Micro, Small, and Medium Enterprises, No. 105 of 2016.
2. Opening of *Sharia Office Channeling* in Semarang and Palembang on June 7, 2016.
3. Issuance of the First *Kafalah* (Guarantee) Certificate for the *Kafalah* (Guarantee) Product for FLPP Sejahtera Mortgage Products.

2020

Penerbitan Sertifikat Kafalah KMK Pemulihan Ekonomi Nasional dan Gedung Baru Kantor Pusat Issuance of Kafalah Certificates for National Economic Recovery Working Capital and New Head Office Building

1. Penunjukkan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah sebagai Perusahaan Penjaminan Pembiayaan Modal Kerja Pemulihan Ekonomi Nasional melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 71 Tahun 2020.
 2. Jamkrindo Syariah memiliki Gedung Baru Kantor Pusat.
 3. Penambahan Modal sebesar Rp75.000.000.000.
 4. Peningkatan status KUP Mataram, Balikpapan, dan Lampung menjadi Kantor Cabang.
1. The appointment of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah as a Working Capital Financing Guarantee Company for National Economic Recovery through the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 71 of 2020.
 2. Jamkrindo Syariah has a new head office building.
 3. Capital increase of IDR 75,000,000,000.
 4. Upgrade of the status of KUP Mataram, Balikpapan, and Lampung to branch offices.

2021

Pembukaan Kantor Cabang Utama (Jakarta) dan Memperoleh Opini WTP oleh PwC atas Laporan Keuangan 2020

Opening of the Main Branch Office (Jakarta) and Receipt of an Unqualified Opinion from PwC on the 2020 Financial Statements

1. Pembukaan Kantor Cabang Utama (Jakarta).
 2. Memperoleh Opini Wajar Tanpa Modifikasian/Wajar Tanpa Pengecualian dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, firma anggota jaringan global Price Water House Coopers (PwC) atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2020.
 3. Penambahan Modal sebesar Rp150.620.692.192,00 dalam rangka *Phase Out* UUS Jamkrindo ke Jamkrindo Syariah.
1. Opening of Main Branch Office (Jakarta).
 2. Received an Unqualified Opinion from KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners, a member firm of the global network Price Water House Coopers (PwC) on the 2020 Financial Statements.
 3. Capital increase of IDR 150,620,692,192.00 in the context of the Phase Out of UUS Jamkrindo to Jamkrindo Syariah.

2022

Sewindu Always Excellent
Sewindu Always Excellent

Memperoleh Opini Wajar Tanpa Modifikasian/Wajar Tanpa Pengecualian dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, firma anggota jaringan global Price Water House Coopers (PwC) atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2021.

Received an Unqualified Opinion from KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners, a member firm of the global network Price Water House Coopers (PwC) on the Financial Statements for the 2021 Fiscal Year.

2023

Ready to Transform
Ready to Transform

Memperoleh Opini Wajar Tanpa Modifikasian/Wajar Tanpa Pengecualian dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, firma anggota jaringan global Price Water House Coopers (PwC) atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2022.

Received an Unqualified Opinion from KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners, a member firm of the global network Price Water House Coopers (PwC) on the Financial Statements for the 2022 Fiscal Year.

2025

Driven by Engagement, Powered by Purpose
Driven by Engagement, Powered by Purpose

1. Memperoleh Opini Tanpa Modifikasian dari KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan rekan firma anggota jaringan RSM Indonesia atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 yang diterbitkan pada tanggal 13 Maret 2025.
 2. Pembukaan Kantor Unit Pelayanan Tangerang dan Jambi.
1. Received Unmodified Opinion from KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, and RSM Indonesia network member firms regarding the Financial Statements for Fiscal Year 2024, issued on March 13, 2025.
 2. Opening of Service Unit Office in Tangerang and Jambi.

2024

Make a Move for Great People
Make a Move for Great People

Memperoleh Opini Wajar Tanpa Modifikasian/Wajar Tanpa Pengecualian dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, firma anggota jaringan global Price Water House Coopers (PwC) atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2023.

Received an Unqualified Opinion from Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of the global PricewaterhouseCoopers (PwC) network, on the 2023 Financial Statements.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

Bidang Usaha Business Field

Kilas Kinerja
Performance
Highlights

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profil
Perusahaan
Company
Profile

Berdasarkan Anggaran dasar pasal 3 Perseroan menjalankan usaha dalam bidang jasa penjaminan dengan prinsip syariah.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Kegiatan Usaha Utama

Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Penjaminan atas pemenuhan kewajiban finansial atau pembiayaan atau Pinjaman berdasarkan Prinsip Syariah baik perorangan, badan usaha, Perseroan terbatas, unit usaha suatu yayasan, koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang disalurkan antara lain oleh Koperasi Simpan Pinjam, Lembaga Keuangan Mikro Syariah antara lain *Baitul Ma'al Wa Tamwil* (BMT), Koperasi Jasa Keuangan Syariah, Koperasi lainnya yang menjalankan usaha dengan Prinsip Syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung (*channeling* maupun *executing*).
2. Penjaminan atas Pembiayaan atau Pinjaman berdasarkan Prinsip Syariah program Kemitraan yang disalurkan oleh Badan Usaha Milik Negara dalam rangka Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan/atau inisiatif terkait.
3. Penjaminan atas Surat Utang.
4. Penjaminan Anjak Piutang/*Factoring* Syariah.
5. Penjaminan transaksi dagang.
6. Penjaminan Distribusi.
7. Penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa (*surety bond*).
8. Penjaminan Bank Garansi (Kontra Bank Garansi).
9. Penjaminan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).
10. Penjaminan *Letter of Credit* (L/C).
11. Penjaminan Kepabeanan (*custom bond*).
12. Jasa Konsultasi Manajemen terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan Syariah.
13. Penyediaan informasi/*database* Terjamin terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan.

Based on Article 3 of the Articles of Association, the Company conducts business in the field of guarantee services with a sharia principle.

Business Activities Based on Articles of Association

Primary Business Activities

The Company's main business activities are as follows:

1. Provision of guarantees for the fulfillment of nancial obligations, financing, or loans based on Sharia principles, covering individuals, business entities, limited liability companies, units of foundations, cooperatives, and micro, small, and medium enterprises (MSMEs). Such financing may be channeled through, among others, Sharia Savings and Loan Cooperatives, Sharia Micro finance Institutions including Baitul Ma'al Wa Tamwil (BMT), Sharia Financial Service Cooperatives, and other cooperatives operating in accordance with Sharia principles, either directly or indirectly (through channeling or executing mechanisms).
2. Provision of guarantees for financing or loans based on Sharia principles under partnership programs distributed by State-Owned Enterprises (SOEs) as part of the Partnership and Community Development Program (PKBL) and/or related initiatives.
3. Guarantees for Debt Securities.
4. Sharia-based Factoring Guarantees.
5. Trade Transaction guarantees.
6. Distribution guarantees.
7. Guarantees for the procurement of goods and/or services (*surety bond*).
8. Bank Guarantee (Counter Bank Guarantee).
9. Domestic Letter of Credit (SKBDN) Guarantee.
10. Letter of Credit (L/C) Guarantee.
11. Customs Bond Guarantee.
12. Management Consulting Services related to Sharia Guarantee Business Activities.
13. Provision of information/databases on guaranteed parties related to guarantee business activities.

Proses Bisnis

Dalam menjalankan aktivitas penjaminan syariah, Jamkrindo Syariah senantiasa mengedepankan mekanisme yang transparan dan terstruktur. Setiap proses dirancang untuk memastikan seluruh pihak yang terlibat mendapatkan kepastian, kenyamanan, dan perlindungan sesuai prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku.

Jenis penjaminan terdiri dari 2 jenis, yaitu Penjaminan Langsung dan Tidak Langsung.

1. Penjaminan Langsung
 - a. Penjaminan Langsung dilakukan dengan pola Penjaminan (*Kafalah*) secara Kasus Per Kasus (*Case-by-Case/CBC*).
 - b. Pola *Surety Bond*, *Customs Bond* dan Penjaminan (*Kafalah*) Kepabeanaan/Cukai.

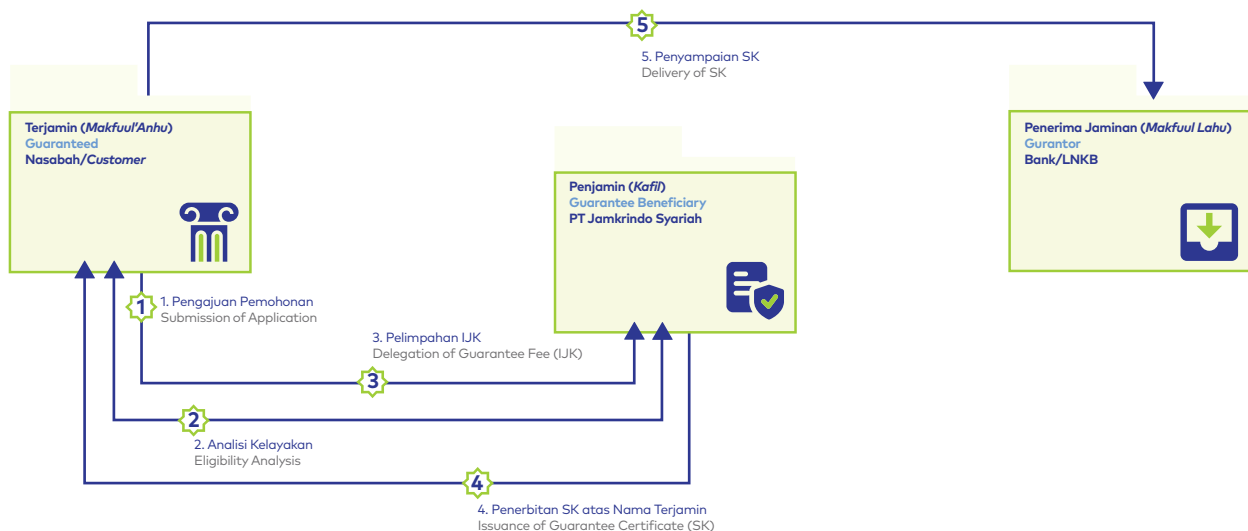
Business Process

In delivering its sharia-based guarantee services, Jamkrindo Syariah places strong emphasis on processes that are transparent, organized, and aligned with regulatory and sharia principles. Each stage of the workflow is structured to provide clarity, assurance, and a sense of security for every party involved.

The guarantee framework is categorized into two main schemes: Direct Guarantees and Indirect Guarantees

1. Direct Guarantee
 - a. Direct guarantees are provided using a case-by-case (CBC) guarantee scheme.
 - b. Surety Bond, Customs Bond, and Customs/Excise Guarantee (*Kafalah*) schemes.

Gambar 1.b Pola *Surety Bond*, *Customs Bond*, dan Penjaminan Cukai*



Keterangan:

1. Calon Terjamin (*Makfuul 'Anhu*) mengajukan permohonan Penjaminan (*Kafalah*) kepada Penjamin (*Kafil*).
2. Penjamin (*Kafil*) melakukan analisis kelayakan atas permohonan Penjaminan (*Kafalah*) dari calon Terjamin (*Makfuul 'Anhu*);
3. Atas persetujuan Penjaminan (*Kafalah*), Calon Terjamin (*Makfuul 'Anhu*) melimpahkan IJK kepada Penjamin (*Kafil*);
4. Penjamin (*Kafil*) menerbitkan serta menyampaikan SK atas nama Terjamin (*Makfuul 'Anhu*) dalam bentuk cetak (*hardcopy*) atau dalam bentuk digital/elektronik (*softcopy*);
5. Terjamin (*Makfuul 'Anhu*) menyampaikan SK kepada Penerima Jaminan (*Makfuul Lahu*)/*Obligee/Bouwheer*.

*Untuk mekanisme klaim, akan dituangkan dalam Ketentuan Kebijakan Klaim tersendiri.

Process Overview:

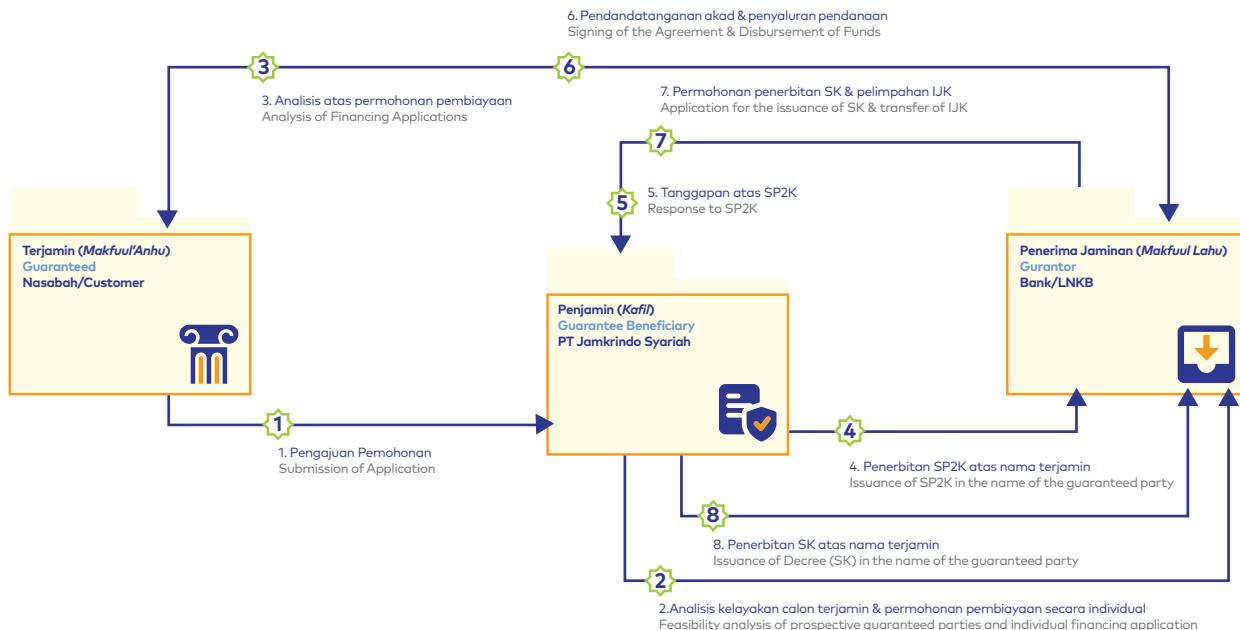
1. The Prospective Guaranteed Party (*Makfuul 'Anhu*) submits a guarantee application to the Guarantor (*Kafil*).
2. The Guarantor (*Kafil*) conducts an eligibility and risk assessment of the application.
3. Upon approval, the Prospective Guaranteed Party (*Makfuul 'Anhu*) assigns the Guarantee Fee (*IJK*) obligations to the Guarantor (*Kafil*).
4. The Guarantor issues the *Kafalah* Certificate (*SK*) on behalf of the Guaranteed Party (*Makfuul 'Anhu*).
5. The Guaranteed Party (*Makfuul 'Anhu*) forwards the issued *SK* to the Guarantee Recipient (*Makfuul Lahu*) (Bank or Other Financial Institution).

*Details regarding the claim process follow the company's Claim Policy Guidelines.

c. Pola Penjaminan langsung melalui Penjamin (Kafil) (kecuali Surety Bond, Customs Bond dan Penjaminan (Kafalah) Kepabeanan/Cukai).

c. Direct Guarantee Scheme through a Guarantor (Kafil)(Except for Surety Bonds, Customs Bonds, and Customs/Excise Guarantees).

Gambar 1.c Pola Penjaminan Langsung melalui Penjamin (Kafil)*



Keterangan:

1. Calon Terjamin (Makfuul 'Anhu) mengajukan permohonan Penjaminan (Kafalah) kepada Penjamin (Kafil);
2. Penjamin (Kafil) melakukan analisis kelayakan atas permohonan Penjaminan (Kafalah) calon Terjamin (Makfuul 'Anhu) dan selanjutnya meneruskan pengajuan permohonan pembiayaan secara individual kepada Penerima Jaminan (Makfuul Lahu);
3. Penerima Jaminan (Makfuul Lahu) melakukan analisis atas permohonan Pembiayaan calon Terjamin (Makfuul 'Anhu);
4. Penjamin (Kafil) menerbitkan SP2K atas pengajuan Penjaminan (Kafalah) Calon Terjamin (Makfuul 'Anhu) apabila Penjaminan (Kafalah) disetujui oleh Penjamin (Kafil), untuk selanjutnya disampaikan kepada Penerima Jaminan (Makfuul Lahu);
5. Penerima Jaminan (Makfuul Lahu) menyampaikan tanggapan atas SP2K kepada Penjamin (Kafil);
6. Penerima Jaminan (Makfuul Lahu) dan Terjamin (Makfuul 'Anhu) melakukan penandatanganan Akad Pembiayaan dan Penerima Jaminan (Makfuul Lahu) menyalurkan pembiayaan kepada Terjamin (Makfuul 'Anhu);
7. Penerima Jaminan (Makfuul Lahu) menyampaikan permohonan penerbitan SK serta melimpahkan IJK kepada Penjamin (Kafil);
8. Penjamin (Kafil) menerbitkan serta menyampaikan SK atas nama Terjamin (Makfuul 'Anhu) kepada Penerima Jaminan (Makfuul Lahu) dalam bentuk cetak (hardcopy) atau dalam bentuk digital/elektronik (softcopy).

*Untuk mekanisme klaim, akan dituangkan dalam Ketentuan Kebijakan Klaim tersendiri.

Process Overview:

1. The Prospective Guaranteed Party (Makfuul 'Anhu) submits a guarantee application to the Guarantor (Kafil).
2. The Guarantor (Kafil) conducts a feasibility analysis of the guarantee (Kafalah) application submitted by the Prospective Guaranteed Party (Makfuul 'Anhu) and subsequently forwards the individual financing application to the Beneficiary (Makfuul Lahu).
3. The Guarantee Recipient (Makfuul Lahu) (Makfuul Lahu) performs an analysis of the financing application of the Prospective Guaranteed Party (Makfuul 'Anhu).
4. The Guarantor issues an SP2K for the guarantee application of the Prospective Guaranteed Party (Makfuul 'Anhu) if the guarantee (Kafalah) is approved by the Guarantor (Kafil), and submits it to the Guarantee Recipient (Makfuul Lahu).
5. The Guarantee Recipient (Makfuul Lahu) provides a response to the SP2K to the Guarantor (Kafil).
6. The Guarantee Recipient (Makfuul Lahu) and the Guaranteed Party (Makfuul 'Anhu) sign the Financing Agreement, and the Guarantee Recipient (Makfuul Lahu) disburses the financing to the Guaranteed Party (Makfuul 'Anhu).
7. The Guarantee Recipient (Makfuul Lahu) submits a request for the issuance of the Guarantee Certificate (SK) and transfers the Guarantee Service Fee (IJK) to the Guarantor (Kafil).
8. The Guarantor (Kafil) issues and delivers the Kafalah Certificate (SK) in the name of the Guaranteed Party (Makfuul 'Anhu) to the Guarantee Recipient (Makfuul Lahu).

*Details regarding the claim mechanism follow the company's Claim Policy Guidelines.

2. Penjaminan Tidak Langsung

a. Penjaminan Tidak Langsung dilakukan dengan:

- Pola Penjaminan (*Kafalah*) secara Otomatis Bersyarat (*Conditional Automatic Cover/CAC*) dengan ketentuan Plafond Pembiayaan maksimal Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah); dan
- Penjaminan (*Kafalah*) secara Kasus Per Kasus (*Case by Case/CBC*) untuk Plafond Pembiayaan di atas Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

b. Pola Penjaminan (*Kafalah*) secara Otomatis Bersyarat (*Conditional Automatic Cover/CAC*) sebagai:

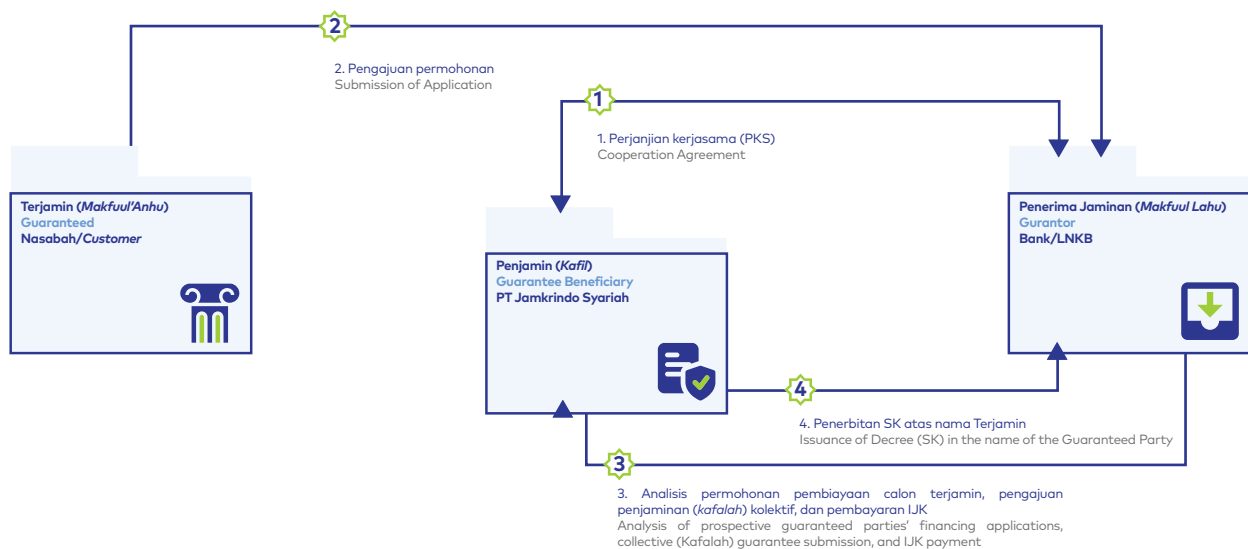
2. Indirect Guarantee

a. Indirect guarantees are provided through:

- Conditional Automatic Cover (CAC) with a maximum financing limit of IDR 50,000,000.00 (fifty million rupiah); and
- Case-by-Case (CBC) guarantees for financing limit above IDR 50,000,000.00 (fifty million rupiah).

b. Conditional Automatic Cover (CAC) is as follows:

Gambar 2.b Pola Penjaminan (*Kafalah*) secara Otomatis Bersyarat (*Conditional Automatic Cover/CAC*)*



Keterangan:

1. Terdapat PKS antara Penjamin (Kafil) dan Penerima Jaminan (*Makfuul Lahu*) yang berisikan syarat dan ketentuan Penjaminan (*Kafalah*).
2. Calon Terjamin (*Makfuul 'Anhu*) mengajukan permohonan Pembiayaan kepada Penerima Jaminan (*Makfuul Lahu*);
3. Penerima Jaminan (*Makfuul Lahu*) melakukan analisis kelayakan atas permohonan Pembiayaan calon Terjamin (*Makfuul 'Anhu*) sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan selanjutnya Penerima Jaminan (*Makfuul Lahu*) mengajukan permohonan Penjaminan (*Kafalah*) secara massal/kolektif serta membayarkan IJK kepada Penjamin (*Kafil*) baik melalui setoran tunai/transfer/mechanisme pembayaran lainnya.
4. Penjamin (*Kafil*) menerbitkan serta menyampaikan SK atas nama Terjamin (*Makfuul 'Anhu*) kepada Penerima Jaminan (*Makfuul Lahu*) dalam bentuk cetak (*hardcopy*) atau dalam bentuk digital/elektronik (*softcopy*).

*Untuk mekanisme klaim, akan dituangkan dalam Ketentuan Kebijakan Klaim tersendiri.

Process Overview:

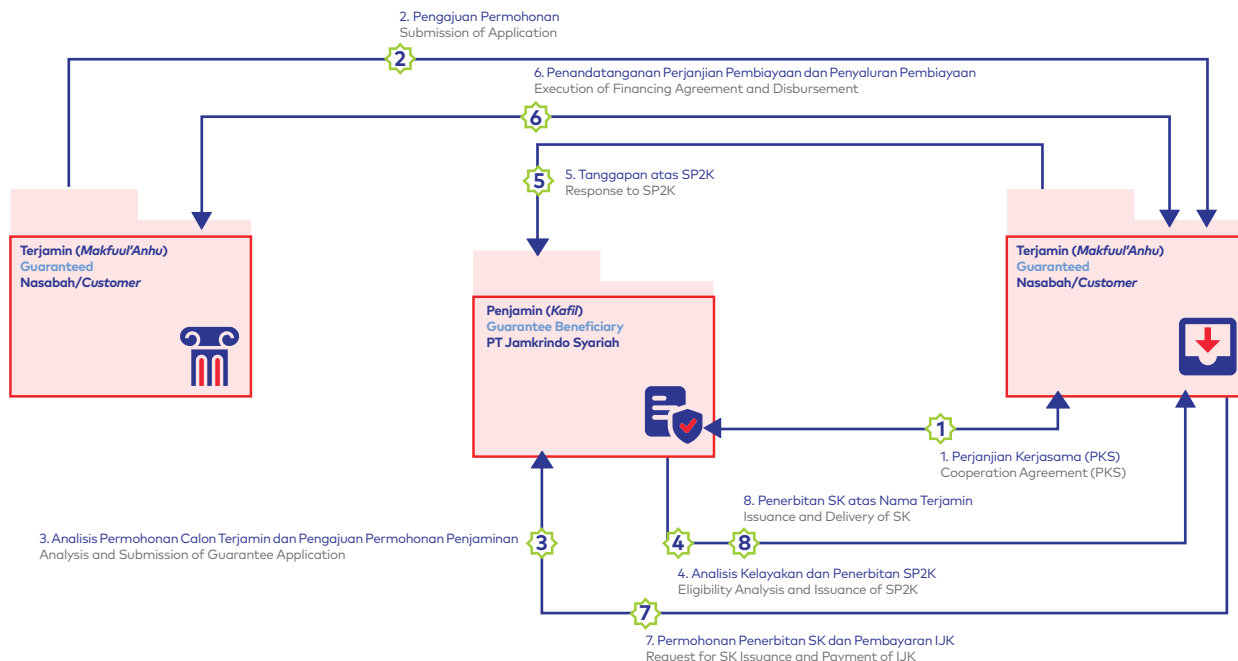
1. There is a Cooperation Agreement (PKS) between the Guarantor (Kafil) and the Guarantee Recipient (Makfuul Lahu) that sets out the terms and conditions of the guarantee (Kafalah).
2. The Prospective Guaranteed Party (Makfuul 'Anhu) submits a financing application to the Guarantee Recipient (Makfuul Lahu).
3. The Guarantee Recipient (Makfuul Lahu) conducts an analysis of the financing application of the Prospective Guaranteed Party (Makfuul 'Anhu) and subsequently submits a mass or collective guarantee (Kafalah) application, as well as pays the Guarantee Service Fee (IJK) to the Guarantor (Kafil) through cash deposit, transfer, or other payment mechanisms.
4. The Guarantor (Kafil) issues and delivers the Kafalah Certificate (SK) in the name of the Guaranteed Party (Makfuul 'Anhu) to the Guarantee Recipient (Makfuul Lahu) or in digital/electronic form (softcopy).

*Details regarding the claim mechanism follow the company's Claim Policy Guidelines.

c. Pola Penjaminan (*Kafalah*) secara Kasus Per Kasus (*Case-by-Case/CBC*):

c. Case-by-Case (CBC) Guarantee Scheme:

Gambar 2.c (*Kafalah*) secara Kasus Per Kasus (*Case-by-Case/CBC*)*



Keterangan:

1. Terdapat PKS antara Penjamin (*Kafil*) dan Penerima Jaminan (*Makfuul Lahu*) yang berisikan syarat dan ketentuan penjaminan (*Kafalah*).
2. Calon Terjamin (*Makfuul 'Anhu*) mengajukan permohonan Pembiayaan kepada Penerima Jaminan (*Makfuul Lahu*);
3. Penerima Jaminan (*Makfuul Lahu*) melakukan analisis atas permohonan Pembiayaan calon Terjamin (*Makfuul 'Anhu*) dan selanjutnya mengajukan permohonan penjaminan (*Kafalah*) secara individual kepada Penjamin (*Kafil*);
4. Penjamin (*Kafil*) melakukan analisis kelayakan, untuk selanjutnya menerbitkan SP2K kepada Penerima Jaminan (*Makfuul Lahu*) apabila Penjaminan (*Kafalah*) disetujui oleh Penjamin (*Kafil*) dan menyampaikan surat penolakan apabila pembiayaan tidak layak untuk dilakukan Penjaminan (*Kafalah*) kepada Penerima Jaminan (*Makfuul Lahu*). Adapun jika Penjaminan (*Kafalah*) diterima yang kemudian Penjamin (*Kafil*) menerbitkan SP2K, oleh karenanya proses dilakukan pada tahap poin nomor 5 sebagai mana keterangan di bawah.
5. Penerima Jaminan (*Makfuul Lahu*) menyampaikan tanggapan atas SP2K kepada Penjamin (*Kafil*);
6. Penerima Jaminan (*Makfuul Lahu*) dan Terjamin (*Makfuul 'Anhu*) melakukan penandatanganan Perjanjian Pembiayaan dan Penerima Jaminan (*Makfuul Lahu*) menyalurkan pembiayaan kepada Terjamin (*Makfuul 'Anhu*);
7. Penerima Jaminan (*Makfuul Lahu*) menyampaikan permohonan penerbitan SK serta membayarkan IJK dari Terjamin (*Makfuul 'Anhu*) kepada Penjamin (*Kafil*) baik melalui setoran tunai/ transfer/mechanisme pembayaran lainnya.
8. Penjamin (*Kafil*) menerbitkan serta menyampaikan SK atas nama Terjamin (*Makfuul 'Anhu*) kepada Penerima Jaminan (*Makfuul Lahu*) dalam bentuk cetak (*hardcopy*) atau dalam bentuk digital/elektronik (*softcopy*).

*Untuk mekanisme klaim, akan dituangkan dalam Ketentuan Kebijakan Klaim tersendiri.

Process Overview:

1. A Cooperation Agreement (PKS) is established between the Guarantor (*Kafil*) and the Guarantee Recipient (*Makfuul Lahu*), outlining terms and conditions of the guarantee facility.
2. The Prospective Guaranteed Party (*Makfuul Lahu*), submits a financing application to the Guarantee Recipient (*Makfuul Lahu*).
3. The Guarantee Recipient (*Makfuul Lahu*), evaluates the financing application and subsequently submits an individual guarantee request to the Guarantor (*Kafil*).
4. The Guarantor (*Kafil*) performs a risk assessment and issues an SP2K (Guarantee Approval Letter) if the application meets the criteria and submit a rejection letter if the financing is not suitable for Guarantee (*Kafalah*) to the Guarantee Recipient (*Makfuul Lahu*). If the Guarantee (*Kafalah*) is accepted, the Guarantor (*Kafil*) will then issue an SP2K, therefore the process is carried out at point number 5 as explained below.
5. The Guarantee Recipient (*Makfuul 'Anhu*) communicates the SP2K response to the Guarantor (*Kafil*).
6. The Guarantee Recipient (*Makfuul 'Anhu*) and the Guaranteed Party (*Makfuul 'Anhu*) sign the financing agreement, and the Guarantee Recipient (*Makfuul 'Anhu*) disburses the financing.
7. The Guarantee Recipient (*Makfuul 'Anhu*) submits a request for SK issuance and settles the Guarantee Fee (IJK) to the Guarantor (*Kafil*).
8. The Guarantor (*Kafil*) issues and delivers the *Kafalah* Guarantee Certificate (SK) on behalf of the Guaranteed Party (*Makfuul 'Anhu*) to the Guarantee Recipient (*Makfuul 'Anhu*) or in digital/electronic form (*softcopy*).

*Details regarding the claim mechanism follow the company's Claim Policy Guidelines.



Analisis dan Pembahasan
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

Produk & Layanan Products & Services

Kilas Kinerja
Performance
Highlights

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profil
Perusahaan
Company
Profile



Kafalah Pembiayaan Umum General Financing Guarantee

Adalah Penjaminan Pembiayaan yang diajukan untuk modal kerja dan/atau investasi guna mendukung kelancaran kegiatan usaha yang dilakukan oleh perorangan, perusahaan atau koperasi.

A guarantee provided for working capital and/or investment financing to support the smooth running of business activities conducted by individuals, companies, or cooperatives.



Kafalah Kredit Usaha Rakyat (KUR) Small and Medium Enterprise Credit Guarantee

Adalah Penjaminan atas pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan (*Makful Lahu*) kepada Terjamin (*Makful 'Anhu*) KUR Mikro, KUR Kecil dan KUR Super Mikro berdasarkan akad pembiayaan yang digunakan untuk modal kerja dan/atau investasi.

A guarantee on financing provided by the Guarantee Recipient (*Makful Lahu*) to the Guaranteed Party (*Makful 'Anhu*), such as Micro, Small, and Super Micro KUR (Indonesia's Small and Medium Enterprise (SME) credit programs), based on a financing agreement used for working capital and/or investment.



Kafalah Pembiayaan Sejahtera FLPP Sejahtera FLPP Financing Guarantee

Adalah adalah penjaminan pembiayaan dengan dukungan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) yang diberikan kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dalam rangka pemilikan rumah sejahtera tapak atau susun sebagaimana diatur dalam peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

A guarantee supported by the Housing Financing Liquidity Facility (FLPP) is a guarantee provided to Low-Income Communities (MBR) for the ownership of affordable landed or vertical housing as regulated in the Minister of Public Works and Public Housing regulations.



Kafalah Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing Guarantee

Adalah Penjaminan atas Pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan (*Makful Lahu*) kepada Terjamin (*Makful 'Anhu*) untuk memenuhi berbagai kebutuhan dengan sumber pengembalian adalah penghasilan tetap/gaji dan pendapatan lain perbulan yang sah dari tempat Terjamin (*Makful 'Anhu*) bekerja.

A guarantee provided by the Guarantee Recipient (*Makful Lahu*) to the Guaranteed Party (*Makful 'Anhu*), with repayment sources derived from the Guaranteed Party's fixed income (salary) or other verified periodic earnings from their workplace.



Kafalah Customs Bond Customs Bond Guarantee

Adalah Jaminan yang diberikan oleh Penjamin (*Kafil*) atas fasilitas kepabeanan yang diberikan oleh Penerima Jaminan (*Makful Lahu*) yaitu Dirjen Bea dan Cukai untuk mengcover risiko apabila Terjamin (*Makful 'Anhu*) tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Guarantee provided by the Guarantor (*Kafil*) on customs facilities provided by the Guarantee Recipient (*Makful Lahu*), namely the Directorate General of Customs and Excise, to cover risks if the Guaranteed Party (*Makful 'Anhu*) fails to meet their obligations.



Kafalah Pembiayaan Mikro Micro Financing Guarantee

Adalah Penjaminan Pembiayaan Modal Kerja dan/atau investasi yang diajukan untuk mendukung kelancaran kegiatan usaha yang dilakukan oleh Pelaku Usaha Mikro dengan *plafond* pembiayaan maksimum Rp.250.000.000,- atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada masing-masing Penerima Jaminan (*Makful Lahu*) atau sesuai kesepakatan tertulis antara PT Jamkrindo Syariah dan Penerima Jaminan (*Makful Lahu*).

A guarantee facility provided to support micro-entrepreneurs in carrying out business or investment activities. The maximum financing limit is IDR 250,000,000 (two hundred fifty million rupiah) or as otherwise stipulated in the agreement between PT Jamkrindo Syariah and the Guarantee Recipient (*Makful Lahu*).



Kafalah Pembiayaan Konstruksi Pengadaan Barang & Jasa Construction and Procurement Financing Guarantee

Adalah penjaminan atas Pembiayaan Modal Kerja yang diberikan oleh Penerima Jaminan (*Makful Lahu*) untuk penyelesaian pekerjaan konstruksi dan pengadaan barang atau jasa sesuai dengan kontrak kerja antara Terjamin (*Makful 'Anhu*) dengan *Bouwheer* (Pemilik Proyek).

A guarantee provided by the Guarantee Recipient (*Makful Lahu*) for the completion of construction work and procurement of goods or services in accordance with the work contract between the Guaranteed Party (*Makful 'Anhu*) and the Builder (*Project Owner*).



Kafalah Kontra Bank Garansi Kafalah Counter Bank Guarantee

Adalah Pemberian Jaminan sebagai kontra garansi atas fasilitas Bank Garansi yang diterbitkan oleh Bank kepada Terjamin (*Makful 'Anhu*) atas kewajibannya terhadap *Obligee/Bouwheer* (*Makful Lahu*).

Jenis *Kafalah* Kontra Bank Garansi (KBG):

1. KBG untuk Penawaran (Jaminan Tender)
2. KBG Uang Muka (Jaminan Uang Muka)
3. KBG Pelaksanaan (Jaminan Pelaksanaan)
4. KBG Pemeliharaan (Jaminan Pemeliharaan)

A Guarantee as a counter-guarantee for Bank Guarantee facilities issued by banks to the Guaranteed Party (*Makful 'Anhu*) regarding their obligations to the *Obligee/Bouwheer* (*Makful Lahu*). Types of *Kafalah* for Counter Bank Guarantee (KBG):

1. Bid Bond
2. Performance Bond
3. Advance Payment Bond
4. Maintenance Bond



Kafalah Surety Bond Kafalah Surety Bond

Adalah pemberian jaminan kepada *Obligee* (*Makful Lahu*) atas risiko kegagalan/*wanprestasi* *Principal* (*Makful 'Anhu*) dalam melaksanakan suatu pekerjaan sesuai dengan yang diperjanjikan kepada *Obligee/Bouwheer* (*Makful Lahu*).

Jenis *Kafalah Surety Bond*:

1. *Kafalah* Penawaran (Jaminan Tender)
2. *Kafalah* Pelaksanaan (Jaminan Pelaksanaan)
3. *Kafalah* Uang Muka (Jaminan Uang Muka)
4. *Kafalah* Pemeliharaan (Jaminan Pemeliharaan)

A guarantee issued to the *Obligee* (*Makful Lahu*) against the risk of non-performance by the *Principal* (*Makful 'Anhu*) in carrying out the obligations specified in a contract or agreement. Types of *Kafalah* for Surety Bonds:

1. Bid Bond
2. Performance Bond
3. Advance Payment Bond
4. Maintenance Bond

Logo Jamkrindo Syariah

Jamkrindo Syariah Logo

Kilas Kinerja
Performance
Highlights

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profil
Perusahaan
Company
Profile



Huruf "J" Letter "J"

Melambangkan inisial Jamkrindo Syariah yang divisualisasikan menyerupai medali dengan bintang delapan. Simbol ini merepresentasikan keberhasilan, kemenangan, serta komitmen untuk menjadi perusahaan penjaminan syariah terpercaya dan terdepan dalam mendukung pertumbuhan bisnis di Indonesia.

Represents the initial of Jamkrindo Syariah, visualized as a medallion with an eight-pointed star. This symbol signifies success, achievement, and the company's commitment to becoming a trusted and leading Islamic guarantee company supporting business growth in Indonesia.

Bintang Delapan Eight-Pointed Star

Mencerminkan identitas Islami, karena bentuk bintang delapan kerap digunakan dalam ornamen syariah. Simbol ini menjadi penegasan nilai keislaman yang menjadi dasar setiap langkah Jamkrindo Syariah.

Reflects Islamic identity, as the eight-pointed star shape is commonly found in sharia-inspired designs. This symbol reinforces the Islamic values that serve as the foundation of every step taken by Jamkrindo Syariah.

Tulisan Jamkrindo Syariah The Name "Jamkrindo Syariah"

Menegaskan jati diri perusahaan sebagai entitas yang bergerak khusus di bidang penjaminan berbasis syariah.

Reaffirming the company's identity as an entity specialising in Sharia-based guarantee services.

	Warna Hijau Green Color	Menggambarkan kesuburan, pertumbuhan, dan harapan agar perusahaan bersama seluruh pemangku kepentingan senantiasa berkembang secara berkelanjutan.
	Warna Biru Blue Color	Melambangkan kepercayaan, salah satu fondasi utama kesuksesan perusahaan penjaminan.
	Warna Oranye Orange Color	Mencerminkan kehangatan dan rasa nyaman, menggambarkan semangat pelayanan yang bersahabat dan inklusif.

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture

Visi VISION

**Menjadi Perusahaan Penjaminan Syariah
Terpercaya dan Terdepan dalam
Pertumbuhan Bisnis di Indonesia.**

To become a trusted and leading sharia guarantee company in supporting business growth in Indonesia.

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen's
Discussion and
Analysis

Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance

Tanggung
Jawab Sosial
dan Lingkungan
Social and
Environmental
Responsibility

Laporan
Keuangan
Financial
Statement



Misi MISSION



Amanah 1

Melakukan kegiatan penjaminan Syariah bagi pengembangan entitas bisnis berbasis syariah di Indonesia.

To conduct sharia based guarantee activities that support the development of sharia business entities in Indonesia.



Amanah 2

Memberikan layanan yang luas dan berkualitas tinggi.

To provide extensive and high-quality services.



Amanah 3

Memberikan manfaat kepada stakeholder sesuai prinsip bisnis yang sehat dan berlandaskan syariah.

To deliver value and benefits to stakeholders in accordance with sound business principles and sharia foundations.

Reviu Visi dan Misi Perusahaan pada Tahun 2025

Review of the Company's Vision and Mission in 2025

Pada tahun 2025, Manajemen menganggap bahwa visi dan misi Perseroan masih sesuai dengan kondisi usaha saat ini dan belum memerlukan perubahan. In 2025, Management considers that the Company's vision and mission are still in line with current business conditions and do not require changes.

Nilai-Nilai dan Budaya Perusahaan

Company Values and Culture

Kilas Kinerja
Performance
Highlights

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profil
Perusahaan
Company
Profile

PEOPLE merupakan pilar utama aktivasi budaya Perusahaan yang berorientasi pada pencapaian kinerja dan sinergi yang terdiri atas 6 (enam) pilar nilai dan panduan perilaku yang diperkenalkan pada *Milad* Ke-10 Perusahaan sekaligus sebagai pengenalan Budaya Perusahaan pada Transformasi 1.0, sementara ETHOS merupakan pilar aktivasi budaya Perusahaan yang diperkenalkan pada kegiatan *Milad* Ke-11 PT Jamkrindo Syariah sekaligus sebagai pengenalan Budaya Perusahaan pada Transformasi Perusahaan 2.0.

PEOPLE is the main pillar of the Company's culture activation, oriented towards achieving performance and synergy. It consists of six (6) value pillars and behavioral guidelines introduced during the Company's 10th Anniversary (*Milad* Ke-10), serving as an introduction to the Company Culture during Transformation 1.0. Meanwhile, ETHOS is a culture activation pillar introduced during PT Jamkrindo Syariah's 11th Anniversary (*Milad* Ke-11), serving as an introduction to the Company Culture during Transformation 2.0.

P

Performance

Akan mempersembahkan performa terbaik.
Strive to deliver the best performance.

E

Empowering

Selalu mengembangkan diri, meningkatkan kemampuan, dan kapasitas dalam bekerja.
Continuously develop oneself, enhance skills, and capacity in work.

O

Optimisme

Tahu masalah, tahu solusi, dan mampu menjalankan solusi.
Identify problems, find solutions, and be capable of implementing solutions.

P

Professional

Berpikir, bertindak secara profesional untuk mendapatkan performa dan *value* Perusahaan.
Think and act professionally to achieve Company performance and value.

L

Look Around

Selalu mencermati perkembangan dan tuntutan pasar.
Always monitor market developments and demands.

E

Engagement

Siap untuk berkolaborasi, siap untuk bersinergi dalam rangka menciptakan *mutual trust*.
Be ready to collaborate and synergize to create mutual trust.



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

Enthusiast

E

Bekerja dengan semangat, energi positif, dan optimisme yang mampu menularkan motivasi kepada rekan kerja serta mendorong tercapainya hasil terbaik.
Work with enthusiasm, positive energy, and optimism that can motivate colleagues and drive the achievement of the best results.

Tough

T

Gigih, berani, dan pantang menyerah dalam menghadapi tantangan, tetap fokus pada tujuan, serta menjaga keteguhan dalam setiap kondisi.
Be persistent, courageous, and resilient in facing challenges, stay focused on goals, and maintain resolve in every condition.

Helpful

H

Selalu siap mendukung, membantu, dan membangun kerja sama dengan rekan kerja maupun mitra demi terciptanya sinergi yang produktif.
Be always prepared to support, assist, and build cooperation with colleagues and partners to create productive synergy.

Obedient

O

Menjunjung tinggi kepatuhan terhadap aturan, disiplin dalam menjalankan tugas, serta menunjukkan rasa hormat dalam setiap interaksi.
Uphold high compliance with rules, discipline in carrying out tasks, and show respect in every interaction.

Steady

S

Konsisten, tenang, dan dapat diandalkan dalam melaksanakan tanggung jawab, sehingga menumbuhkan kepercayaan dan menjaga stabilitas kinerja.
consistent, calm, and reliable in fulfilling responsibilities, thereby fostering trust and maintaining performance stability.

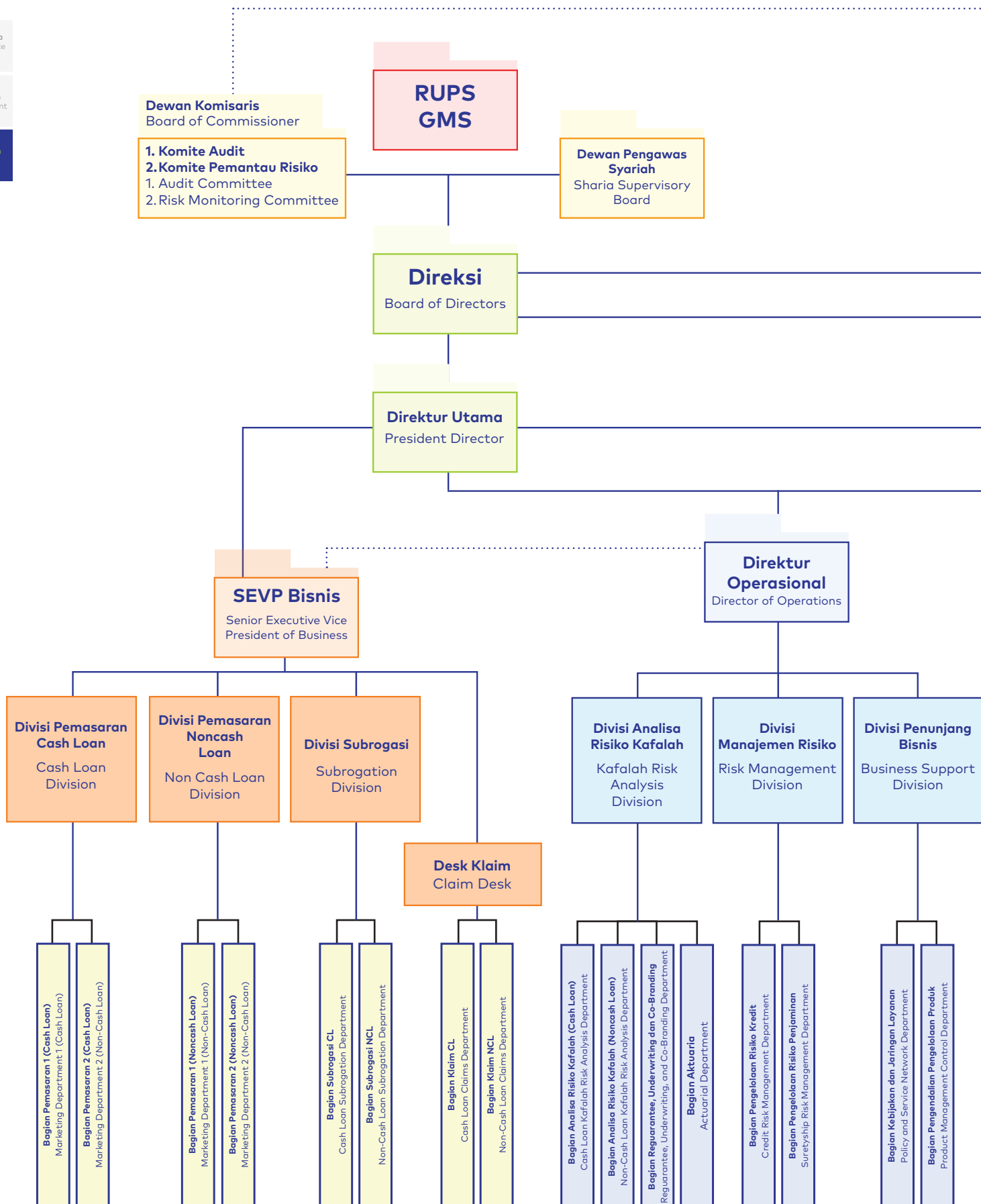
Struktur Organisasi

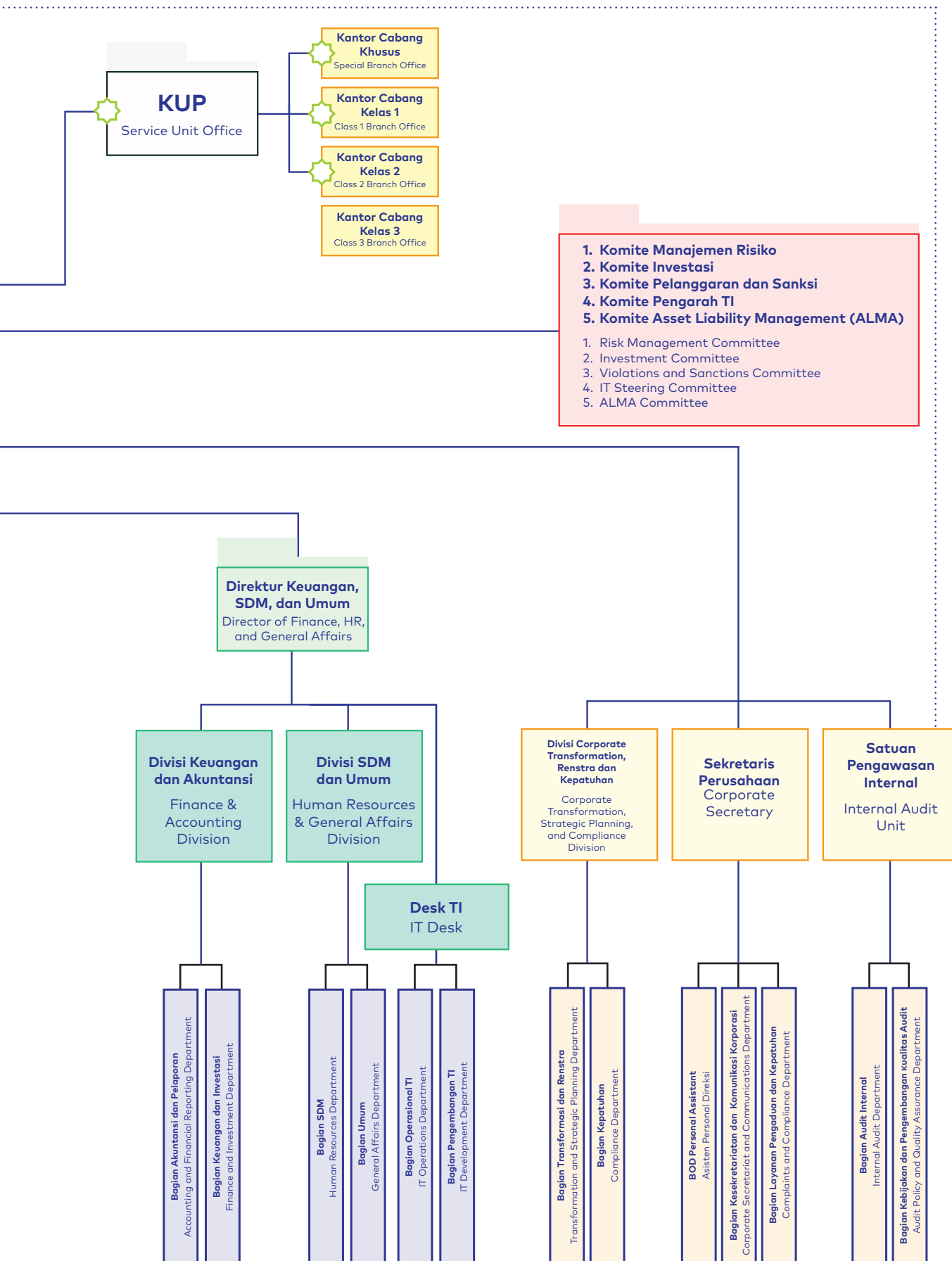
Organization Structure

Kilas Kinerja
Performance
Highlights

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profil
Perusahaan
Company
Profile





Analisis dan Pembahasan Manajemen's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan Financial Statement

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Kilas Kinerja
Performance
Highlights

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profil
Perusahaan
Company
Profile



Edy Utomo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia, Tempat Tanggal Lahir Age, Place and Date of Birth	61 tahun, Lamongan, 3 Februari 1964 61 years old, Lamongan, February 3, 1964
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat Bekasi City, West Java Province

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Tanggal Pengangkatan:
21 Juli 2023

Masa Jabatan:
21 Juli 2023 - 21 Juli 2028

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan tertanggal 21 Juli 2023.

Appointment Date:
July 21, 2023

Term of Office:
July 21, 2023 – July 21, 2028

Pursuant to the Circular Resolution of the Shareholders of the Company dated July 21, 2023.

Fit and Proper Test
Fit and Proper Test

14 Maret 2024 melalui Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP -115/PD.02/2024
March 14, 2024 through the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP -115/PD.02/2024

Periode Jabatan
Term of Office

2023 - Sekarang
2023 - Present

Riwayat Pendidikan
Education Background

1. Magister Manajemen Agribisnis, Institut Pertanian Bogor (2002)
2. Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Brawijaya (1988)
1. Master of Agribusiness Management, Bogor Agricultural Institute (2002)
2. Bachelor of Accounting Economics, Universitas Brawijaya (1988)

Riwayat Pekerjaan
Career History

1. Komisaris Independen PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (Juli 2023 - Sekarang)
2. Kepala Audit Internal BRI Wilayah Bandung (Agustus 2019 - Februari 2020)
3. Kepala Audit Internal Kantor Pusat BRI (November 2016 - Juni 2019)
4. Kepala Divisi Sentra Operasi BRI (April 2012 - Oktober 2016)
1. Independent Commissioner, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (July 2023 – Present)
2. Head of Internal Audit, BRI Regional Office Bandung (August 2019 – February 2020)
3. Head of Internal Audit, BRI Head Office (November 2016 – June 2019)
4. Head of BRI Operations Center Division (April 2012 – October 2016)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Tidak ada
None

Kepemilikan Saham Perusahaan
Company Shareholding

Tidak ada
None

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.
Has no affiliated relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with the Controlling and Main Shareholders.



Alie Basya Syamsudin

Komisaris
Commissioner

Usia, Tempat Tanggal Lahir Age, Place and Date of Birth	62 tahun, Garut, 12 November 1963 62 years old, Garut, November 12, 1963
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Tangerang Selatan, Provinsi Banten South Tangerang, Banten Province

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management's Discussion and Analysis
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility
Laporan Keuangan Financial Statement

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan: 21 Juli 2023 Masa Jabatan: 21 Juli 2023 - 21 Juli 2028 Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan tertanggal 21 Juli 2023 Appointment Date: July 21, 2023. Term of Office: July 21, 2023 – July 21, 2028 Pursuant to the Circular Resolution of the Shareholders of the Company dated July 21, 2023.
<i>Fit and Proper Test</i> Fit and Proper Test	14 Maret 2024 melalui Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP 113/PD.02/2024 March 14, 2024 through the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP 113/PD.02/2024
Periode Jabatan Term of Office	2023 - Sekarang 2023 - Present
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Islam Nusantara (1988) Bachelor of Management Economics, Universitas Islam Nusantara (1988)
Riwayat Pekerjaan Career History	- Komisaris PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (2023 - Sekarang) - Direktur Kepesertaan dan Pelayanan Dana Pensiun BRI Dana Pensiun BRI (2020 - 2022) - Direktur PT Bringin Rancang Sejahtera (2020 -2020) - Kepala Audit Internal BRI Wilayah Yogyakarta (2019 - 2019) - Kepala Divisi Pengadaan Barang dan Jasa BRI (2017- 2019) - Commissioner of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (2023 – present) - Director of Membership and Services of BRI Pension Fund BRI Pension Fund (2020 - 2022) - Director of PT Bringin Rancang Sejahtera (2020-2020) - Head of Internal Audit for BRI Yogyakarta Region (2019-2019) - Head of the Goods and Services Procurement Division for BRI (2017-2019)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None
Kepemilikan Saham Perusahaan Company Shareholding	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama. Has no affiliated relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with the Controlling and Main Shareholders.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Kilas Kinerja
Performance
Highlights

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profil
Perusahaan
Company
Profile



Hari Purnomo

Direktur Utama
President Director

Usia, Tempat Tanggal Lahir Age, Place and Date of Birth	59 tahun, Pekalongan, 4 Juni 1966 59 years old, Pekalongan, June 4, 1966
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat Bogor Regency, West Java Province

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan: 21 Juli 2023 Masa Jabatan: 21 Juli 2023 - 21 Juli 2028 Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan tertanggal 21 Juli 2023 Appointment Date: July 21, 2023, Term of Office: July 21, 2023 – July 21, 2028 Pursuant to the Circular Resolution of the Shareholders of the Company dated July 21, 2023.
Fit and Proper Test Fit and Proper Test	29 Februari 2024 melalui Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP -101/PD.02/2024 February 29, 2024, through the Decree of the Financial Services Authority Board of Commissioners No. KEP-101/PD.02/2024
Periode Jabatan Term of Office	2023 - Sekarang 2023 - Present
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman (1990) Bachelor of Agriculture, Universitas Jenderal Soedirman (1990)
Riwayat Pekerjaan Career History	Direktur Utama PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (2023 - Sekarang) Direktur Direktur Keuangan, SDM dan Teknologi Informasi Dana Pensiun BRI (2022 - 2023) Direktur PT Bringin Karya Sejahtera (2022 - 2022) Regional CEO (Lampung) BRI (2021 - 2022) - President Director of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (2023 – Present) - Director of Finance, Human Resources and Information Technology, BRI Pension Fund (2022 - 2023) - Director of PT Bringin Karya Sejahtera (2022) - Regional CEO of BRI (Lampung) (2021 – 2022)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None
Kepemilikan Saham Perusahaan Company Shareholding	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama. Has no affiliated relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with the Controlling and Main Shareholders.



Loesdarwanto

Direktur Operasional & Plt. Direktur Keuangan, SDM, dan Umum
Director of Operations & Acting Director of Finance, HR, and General Affairs

Usia, Tempat Tanggal Lahir Age, Place and Date of Birth	55 tahun, Bojonegoro, 13 Juni 1970 55 years old, Bojonegoro, June 13, 1970
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur Surabaya City, East Java Province

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan: 21 Juli 2023 Masa Jabatan: 21 Juli 2023 - 21 Juli 2028 Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan tertanggal 21 Juli 2023 Appointment Date: July 21, 2023. Term of Office: July 21, 2023 – July 21, 2028 Pursuant to the Circular Resolution of the Shareholders of the Company dated July 21, 2023.
Fit and Proper Test Fit and Proper Test	28 Februari 2024 melalui Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP 99/PD.02/2024 February 28, 2024, through the Decree of the Financial Services Authority Board of Commissioners No. KEP 99/PD.02/2024
Periode Jabatan Term of Office	2023 - Sekarang 2023 - Present
Riwayat Pendidikan Education Background	1. Magister Manajemen Pemasaran, Universitas Udayana (2007) 2. Sarjana Ekonomi Pembangunan, Universitas Airlangga (1995) 1. Master of Marketing Management, Udayana University (2007) 2. Bachelor of Development Economics, Airlangga University (1995)
Riwayat Pekerjaan Career History	1. Direktur Operasional & Plt. Direktur Keuangan, SDM dan Umum PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (2023 - Sekarang) 2. Direktur Operasional PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (2023 - Sekarang) 3. Pimpinan Wilayah V Semarang PT Jamkrindo (2021 - 2023) 4. Pimpinan Wilayah VI Surabaya PT Jamkrindo (2017 - 2021) 5. Kepala Kantor Wilayah I Medan Perum Jamkrindo (2016 - 2017) 1. Director of Operations & Acting Director of Finance, HR, and General Affairs, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (2023 – Present) 2. Operational Director of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (2023 - Present) 3. Regional Head V Semarang, PT Jamkrindo (2021 – 2023) 4. Regional Head VI Surabaya (2017 – 2021) 5. Head of Regional Office I Medan, Perum Jamkrindo (2016 – 2017)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Merangkap jabatan menjadi Direktur Keuangan, SDM dan Umum di PT Jamkrindo Syariah. Concurrently holds the position of Director of Finance, HR and General Affairs at PT Jamkrindo Syariah.
Kepemilikan Saham Perusahaan Company Shareholding	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama. Has no affiliated relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with the Controlling and Main Shareholders.

Profil Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board Profile

Kilas Kinerja
Performance
Highlights

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profil
Perusahaan
Company
Profile



Prof. Dr. H. M. Asrorun Ni'am Sholeh, MA.

Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of the Sharia Supervisory Board

Usia, Tempat Tanggal Lahir Age, Place and Date of Birth	49 tahun, Nganjuk, 31 Mei 1976 49 years old, Nganjuk, May 31, 1976
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Depok, Provinsi Jawa Barat Depok, West Java Province

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Sesuai Akta 04 12 Februari 2024

Tanggal Pengangkatan:
12 Februari 2024

Masa Jabatan:
12 Februari 2024 – 24 Februari 2029

In accordance with Deed 04 of February 12, 2024

Appointment Date:
February 12, 2024

Term of Office:
February 12, 2024 – February 24, 2029

Fit and Proper Test
Fit and Proper Test

17 Maret 2025 melalui Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan
Nomor : KEP-174/PD.02/2025
March 17, 2025 through the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: KEP-174/PD.02/2025

Periode Jabatan
Term of Office

2024 – Sekarang
2024 - Present

Riwayat Pendidikan
Education Background

- 1. Sarjana (S1), IAIN Jakarta**
- 2. Magister (S2), IAIN Jakarta**
- 3. Doktor (S3), UIN Jakarta**
- 4. Post-Doctoral, National University of Singapore**
- 5. Leadership Program, John Hopkins University Baltimore, USA**
- Bachelor's Degree (S1), IAIN Jakarta
- Master's Degree (S2), IAIN Jakarta
- Doctoral Degree (S3), UIN Jakarta
- Post-Doctoral, National University of Singapore
- Leadership Program, Johns Hopkins University, Baltimore, USA

Riwayat Pekerjaan Career History	1. Tahun 2025 – sekarang : Waka Organisasi, Hukum, Perencanaan dan Pengembangan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka 2. Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (2024 – Sekarang) 3. Ketua Umum Presidiesium Pusat Majelis Alumni IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) (2023 – 2024) 4. Ketua Majelis Ulama Indonesia Bidang Fatwa (2020 – Sekarang) 5. Deputy Pemberdayaan Pemuda, Kementerian Pemuda dan Olahraga RI (2017 - 2023) 6. Deputy Bidang Pengembangan Pemuda, Kementerian Pemuda dan Olahraga RI (2015 – Sekarang) 1. 2025 – present: Deputy Head of Organization, Law, Planning and Development of the National Scout Movement Headquarters 2. Chairman of the Sharia Supervisory Board, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (2024 – Present) 3. Chairman of the Central Presidium of the IPNU (Nahdlatul Ulama Student Association) Alumni Council (2023 – 2024) 4. Chairman of the Fatwa Division, Indonesian Ulema Council (MUI) (2020 – Present) 5. Deputy for Youth Empowerment, Ministry of Youth and Sports of the Republic of Indonesia (2017 - 2023) 6. Deputy for Youth Development, Ministry of Youth and Sports of the Republic of Indonesia (2015 – Present)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	1. Ketua Dewan Pengawas Syariah PT FWD Asuransi 2. Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank Aladin Syariah Tbk 3. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Pegadaian (Persero) 4. Anggota Dewan Pengawas Syariah Samuel Aset Manajemen 1. Chairman of the Sharia Supervisory Board of PT FWD Asuransi 2. Chairman of the Sharia Supervisory Board of Bank Aladin Syariah Tbk 3. Member of the Sharia Supervisory Board of PT Pegadaian (Persero) 4. Member of the Sharia Supervisory Board of Samuel Aset Manajemen
Kepemilikan Saham Perusahaan Company Shareholding	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama. Has no affiliated relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with the Controlling and Main Shareholders.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement



Ir. H. Muhammad Syakir Sula, A.A.I.J., F.I.I.S.

Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of the Sharia Supervisory Board

Usia, Tempat Tanggal Lahir Age, Place and Date of Birth	61 tahun, Poso, 12 Februari 1964 61 years old, Poso, February 12, 1964
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Tebet, Jakarta Selatan, DKI Jakarta Tebet, South Jakarta, DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Sesuai Akta 04 12 Februari 2024

Tanggal Pengangkatan:
12 Februari 2024

Masa Jabatan:
12 Februari 2024 – 24 Februari 2029

In accordance with Deed 04 of February 12, 2024

Appointment Date:
February 12, 2024

Term of Office:
February 12, 2024 – February 24, 2029

Fit and Proper Test Fit and Proper Test

05 Februari 2025 melalui Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-83/PD.02/2025
February 5, 2025 through the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: KEP-83/PD.02/2025

Periode Jabatan Term of Office

2024 – Sekarang
2024 - Present

Riwayat Pendidikan Education Background

Sarjana (S1), Universitas Padjadjaran
Bachelor's Degree (S1), Universitas Padjadjaran

Riwayat Pekerjaan Career History

1. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (2024 – Sekarang)
 2. Anggota Pokja LIKS OJK – Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah (2024)
 3. Komisaris Independen AIA Financial (2021 – 2024)
 4. Komisaris PT Jamkrindo Syariah (2019 – 2023)
 5. Ketua Dewan Pengawas Syariah Central Asia Raya (CAR) (2013 – 2021)
 6. Ketua Dewan Pengawas Syariah Panin Dai-Ichi Life (2012 – 2021)
1. Member of the Sharia Supervisory Board, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (2024 – Present)
 2. Member of the OJK's Sharia Financial Literacy and Inclusion Working Group (2024)
 3. Independent Commissioner of AIA Financial (2021–2024)
 4. Commissioner of PT Jamkrindo Syariah (2019–2023)
 5. Chairman of the Sharia Supervisory Board of Central Asia Raya (CAR) (2013–2021)
 6. Chairman of the Sharia Supervisory Board of Panin Dai-Ichi Life (2012–2021)

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

1. Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Nasional Re
 2. Komisaris Independen Asuransi Manulife Indonesia Syariah (AJMIS)
1. Chairman of the Sharia Supervisory Board of PT Nasional Re
 2. Independent Commissioner of Asuransi Manulife Indonesia Syariah (AJMIS)

Kepemilikan Saham Perusahaan Company Shareholding

Tidak ada
None

Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.
Has no affiliated relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with the Controlling and Main Shareholders.



Dr. H. Abdul Aziem, SH., M.Pd.

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of the Sharia Supervisory Board

Usia, Tempat Tanggal Lahir Age, Place and Date of Birth	52 tahun, Jakarta, 31 Desember 1973 52 years old, Jakarta, December 31, 1973
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta Duren Sawit, East Jakarta City, Jakarta Province

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Sesuai Akta 04 12 Februari 2024 Tanggal Pengangkatan: 12 Februari 2024 Masa Jabatan: 12 Februari 2024 – 24 Februari 2029 In accordance with Deed 04 of February 12, 2024 Appointment Date: February 12, 2024 Term of Office: February 12, 2024 – February 24, 2029
Fit and Proper Test Fit and Proper Test	27 Januari 2015 melalui Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-84/NB.1/2015 January 27, 2015 through the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: KEP-84/NB.1/2015
Periode Jabatan Term of Office	2019 – Sekarang 2019 - Present
Riwayat Pendidikan Education Background	1. Sarjana (S1), Universitas Borobudur 2. Magister (S2), Universitas Negeri Jakarta 3. Doktor (S3), Institut PTIQ 1. Bachelor's Degree (S1), Universitas Borobudur 2. Master's Degree (S2), Universitas Negeri Jakarta 3. Doctoral Degree (S3), Institut PTIQ
Riwayat Pekerjaan Career History	1. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (2015 – Sekarang) 2. Anggota KTKT PT Jamkrindo (2003 – Sekarang) 3. Kepala Bidang Pendidikan Perguruan Islam Miftahul Huda (2002 – Sekarang) 1. Member of the Sharia Supervisory Board of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (2015 – Present) 2. Member of the KTKT of PT Jamkrindo (2003 – Present) 3. Head of the Education Division of Miftahul Huda Islamic School (2002 – Present)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None
Kepemilikan Saham Perusahaan Company Shareholding	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama. Has no affiliated relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with the Controlling and Main Shareholders.

Profil Senior Executive Vice President (SEVP)

Senior Executive Vice President (SEVP) Profile

Kilas Kinerja
Performance
Highlights

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profil
Perusahaan
Company
Profile



OK Ahmad Fauzi

Senior Executive Vice President (SEVP) Bisnis
Senior Executive Vice President of Business

Profil Kepala Divisi

Division Head Profile



Iswahyudi Raharjo

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Yudi Amiarno

Kepala Satuan Pengawas Internal
Head of Internal Audit Unit



M. Rozi Yonata
Kepala Divisi Pemasaran Non Cash Loan
Head of Non Cash Loan Division



Antoro Asih
Kepala Divisi Pemasaran Cash Loan
Head of Cash Loan Division



Dadang Ary Avianto
Kepala Divisi Manajemen Risiko
Head of Risk Management Division



Bambang Hendraman
Kepala Divisi Corporate Transformation,
Renstra, dan Kepatuhan
Head of Corporate Transformation,
Strategic Planning, and Compliance Division

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement



Indra Perwira A. K.
Kepala Divisi Analisa Risiko Kafalah
Head of Kafalah Risk
Analysis Division



Maria Ulfah
Kepala Divisi Penunjang Bisnis
Head of Business Support Division



Erna Zubaida
Kepala Divisi SDM dan Umum
Head of Human Resources &
General Affairs Division



Arry Risaf Arisandi
Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi
Head of Finance & Accounting Division



Iwan Hermawan
Kepala Divisi Subrogasi
Head of Subrogation Division



Robbi Febrio
Pimpinan Kantor Cabang Khusus
Head of Special Branch Office



Indriany
Kepala Desk Klaim
Head of Claim Desk



Pajar Saputra
Kepala Desk TI
Head of IT Desk

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen
Discussion and
Analysis

Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance

Tanggung
Jawab Sosial
dan Lingkungan
Social and
Environmental
Responsibility

Laporan
Keuangan
Financial
Statement

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Kilas Kinerja
Performance
Highlights

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profil
Perusahaan
Company
Profile

Hingga akhir tahun 2025, jumlah karyawan Perseroan sejumlah 273 orang karyawan tetap dan karyawan kontrak dengan peningkatan sejumlah 4,60% dari tahun sebelumnya.

By the end of 2025, the Company's total number of employees was 273 permanent and contract employees, an increase of 4.60% from the previous year.

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Table of Number of Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025		2024		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)	
	Orang People	%	Orang People	%	Orang People	%
Pria Male	159	58,2	155	59,4	4	2,6
Wanita Female	114	41,8	106	40,6	8	7,5
Jumlah Total	273	100	261	100	12	4,6

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Jabatan

Table of Number of Employees Based on Position Level

Level Jabatan Position Level	2025		2024		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)	
	Orang People	%	Orang People	%	Orang People	%
Non Staf Non-Staff	-	-	-	-	-	-
Staf Staff	194	71,8	190	72,8	6	3,2
Kepala Bagian/ Manajer Section Head/ Manager	48	17,6	44	16,9	4	9,1
Kepala Cabang Branch Head	17	6,2	15	5,7	2	13,3
Kepala Divisi Division Head	13	4,0	11	4,2	0	0
SEVP SEVP	1	0,4	1	0,4	0	0
Jumlah Total	273	100%	261	100	12	4,6

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

Table of Staff Numbers by Age Group

Usia Age	2025		2024		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)	
	Orang People	%	Orang People	%	Orang People	%
18-30 tahun 18-30 years	175	64,1	160	61,3	15	9,4
31-40 tahun 31-40 years	74	27,1	74	28,4	0	0
≥ 40 tahun ≥ 40 years	24	8,8	27	10,3	(3)	(11,1)
Jumlah Total	273	100	261	100	12	4,6

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Table of Number of Employees Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2025		2024		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)	
	Orang People	%	Orang People	%	Orang People	%
SMA Senior High School	-	-	-	-	-	-
D3 Diploma	17	6,2	19	7,3	(2)	(10,5)
S1/D4 Bachelor's	241	88,3	228	87,4	13	5,7
S2 Master's	15	5,5	14	5,4	1	7,1
Jumlah Total	273	100	261	100	12	4,6

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Table of Number of Employees Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employee Status	2025		2024		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)	
	Orang People	%	Orang People	%	Orang People	%
Pekerja Tetap Permanent Employee	177	64,8	182	69,7	(5)	(2,7)
Pekerja Kontrak Contract Employee	96	35,2	79	30,3	17	21,5
Jumlah Total	273	100	261	100	12	4,6

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

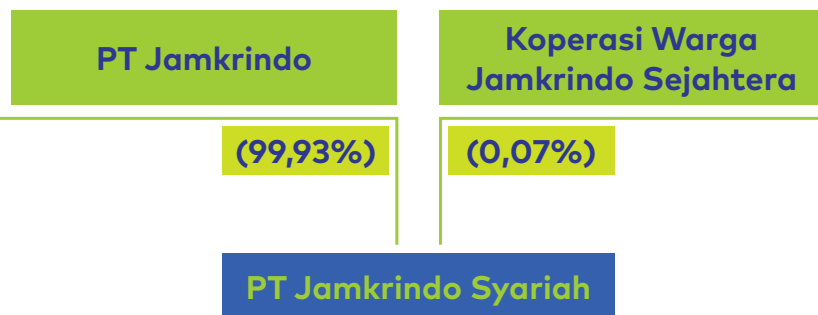
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Structure and Composition of Shareholders

Kilas Kinerja
Performance
Highlights

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profil
Perusahaan
Company
Profile



No.	Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025			31 Desember 2025		
		Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (IDR)	Persentase Kepemilikan Saham (%) Share Ownership Percentage (%)	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (IDR)	Persentase Kepemilikan Saham (%) Share Ownership Percentage (%)
1	PT Jamkrindo	1.410.241	705.120.500.000	99,93	1.410.241	705.120.500.000	99,93
2	Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera	1.000	500.000.000	0,07	1.000	500.000.000	0,07
Jumlah Total		1.411.241	705.620.500.000	100,00	1.411.241	705.620.500.000	100,00

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama Dan Pengendali

PT Jamkrindo merupakan pemegang saham mayoritas sekaligus perusahaan induk dari PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (Jamkrindo Syariah) dengan kepemilikan saham sebesar 99,93%. PT Jamkrindo merupakan perusahaan yang berkecimpung dalam bidang jasa penjaminan kredit dan telah bergabung dalam Indonesia Financial Group (IFG) sejak tahun 2020.

Per 31 Desember 2025, PT Jamkrindo memiliki aset sejumlah Rp30,86 triliun dan jaringan pelayanan yang luas mencakup 9 kantor wilayah serta lebih dari 56 kantor cabang di seluruh Indonesia.

Information on Major Shareholders and Controlling Parties

PT Jamkrindo is the majority shareholder and parent company of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (Jamkrindo Syariah), with a shareholding of 99.93%. PT Jamkrindo is a company engaged in credit guarantee services and has been part of Indonesia Financial Group (IFG) since 2020.

As of December 31, 2025, PT Jamkrindo holds assets totaling IDR 30.86 trillion and has an extensive service network comprising 9 regional offices and over 56 branch offices throughout Indonesia.

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham/Efek Lainnya

Chronology of Share Issuance and/or Other Effects

Sampai dengan akhir tahun 2025, tidak terdapat informasi terkait informasi pencatatan saham maupun efek lainnya.

Until the end of 2025, there is no information related to share registration or other effects.

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associated Entities

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki entitas anak usaha maupun entitas asosiasi.

As of the end of 2025, the Company will have no subsidiaries or associated entities.

Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in Associations



Perseroan tercatat sebagai anggota aktif ASIPPINDO (Asosiasi Perusahaan Penjaminan Indonesia) dan berkomitmen memajukan industri penjaminan nasional dan menerapkan standar praktik terbaik sesuai regulasi asosiasi.

The Company is registered as an active member of ASIPPINDO (Association of Indonesian Guarantee Companies) and is committed to advancing the national guarantee industry and implementing best practice standards in accordance with association regulations.

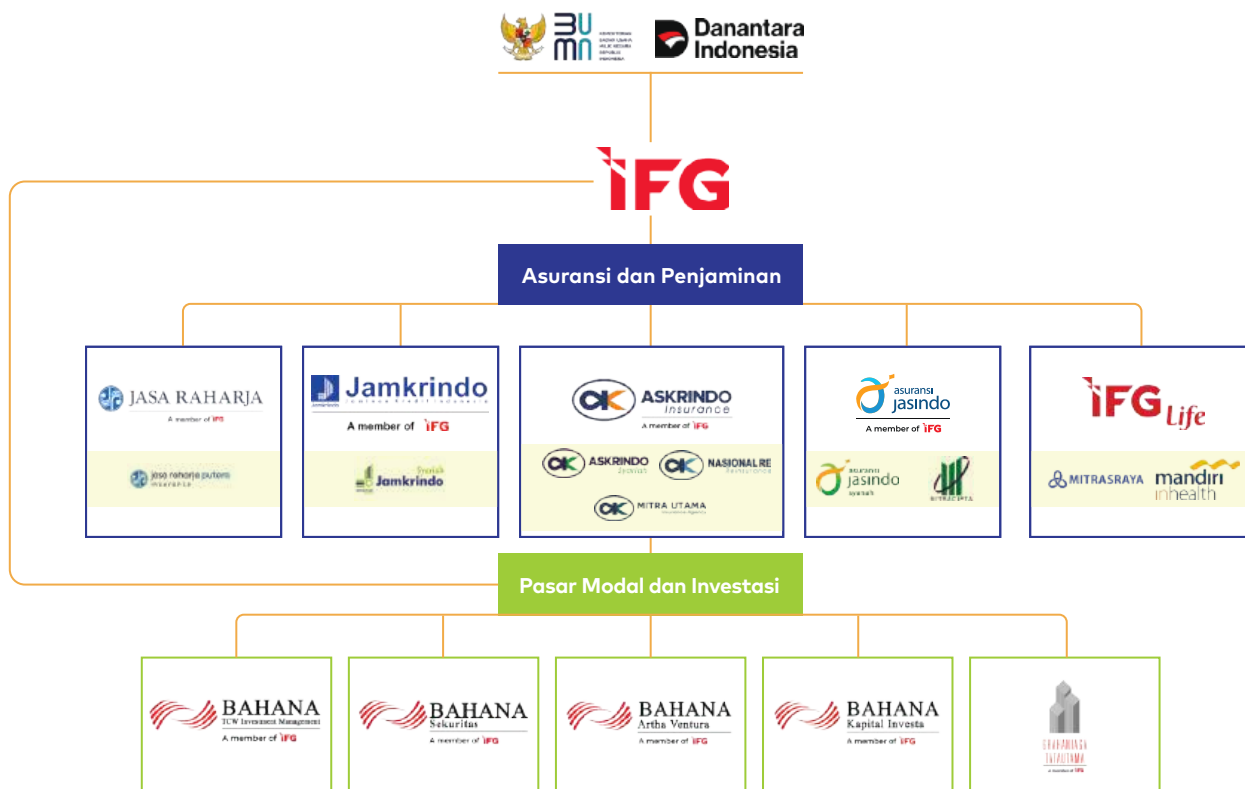
Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure

Kilas Kinerja
Performance
Highlights

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profil
Perusahaan
Company
Profile



Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan

Institutions and/or Professions Supporting The Company

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Office

Nama Name	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (RSM Indonesia)
Alamat Address	Plaza ASIA, Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 Indonesia
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Adrin Adisetoyo Winoto
No. Registrasi AP AP Registration No	AP. 1481
Jasa yang diberikan Services Provided	Jasa audit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 Audit services for the Company's financial statements ending December 31, 2025
Jasa lain yang diberikan Other Services Provided	Tidak ada None
Biaya (Rp) Fee (Rp)	Rp1.000.000.000,- (belum termasuk pajak) IDR 1,000,000,000 (excluding tax)
Tahun Penugasan Year of Assignment	Tahun Ke-2 Year 2

Notaris

Nama Name	Dewantari Handayani, SH, MPA
Alamat Address	Jl. Pondok Pinang Raya No. 3 Jakarta Selatan 12310
Jasa yang diberikan Services Provided	Pembuatan Akta Notaris No. 14 Tanggal 19 Mei 2025 Notarial Deed No. 14 dated May 19, 2025
Periode Penugasan Year of Assignment	2025

Notaris

Nama Name	Dr. Yurisa Martanti, SH, MH
Alamat Address	Jl. Matahan I, Blok I.3 No.43, Malaka Asri, Duren Sawit, Jakarta Timur 13440
Jasa yang diberikan Services Provided	Pembuatan Akta Notaris No. 4 Tanggal 3 Juli 2025 Notarial Deed No. 4 dated July 3, 2025
Periode Penugasan Year of Assignment	2025

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi

Business Network and Operating Area

Kilas Kinerja
Performance
Highlights

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profil
Perusahaan
Company
Profile



No	Kantor Offices	Alamat Address
1	Kantor Pusat Head Office	Gedung Jamkrindo Syariah Jl. Letjend Suprpto No 20, Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat 10510 Telp.: 021 - 21242777 Email: sekper@jamkrindosyariah.co.id
Kantor Cabang Branch Offices		
1	Kantor Cabang Khusus Special Branch Office	Gedung Jamkrindo Syariah Lt. 2 Jl. Letjend Suprpto No. 20, Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat 10510 Telp.: 021 21242666 kck@jamkrindosyariah.co.id
2	Aceh	Jl. Sultan Malikul Saleh No. 7, Lhong Raya, Banda Aceh 23238 Telp.: 0651- 8087175 aceh@jamkrindosyariah.co.id
3	Medan	Jl. K.H. Wahid Hasyim No 32, Medan 20154 Telp.: 061-88817121 medan@jamkrindosyariah.co.id
4	Padang	Jl. Veteran No. 75, Kel. Purus, Kec. Padang Barat, Padang 40115 Telp.: 0751-8959005 padang@jamkrindosyariah.co.id
5	Pekanbaru	Komplek Perkantoran Mutiara Asri Garden, Jalan Arifin Ahmad No. 6, Kec. Marpoyan Damai, Kel. Sidomulyo Timur, Pekanbaru, Riau 28289 Telp.: 0761-6709906 pekanbaru@jamkrindosyariah.co.id
6	Palembang	Jl. Residen A. Rozak No. 27, Kel. Bukit Sangkal, Kec. Kalidoni, Palembang 30114 Telp.: 0711-813546 palembang@jamkrindosyariah.co.id
7	Lampung	Jl. Jend Sudirman No. 75 A-B, Tanjung Raya, Kedamaian, Bandar Lampung 35128 Telp.: 0721-5609283 lampung@jamkrindosyariah.co.id
8	Bandung	Jl. Karapitan No. 84, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung 40261 Telp.: 022 2050-8568/022-20508569 bandung@jamkrindosyariah.co.id



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

No	Kantor Offices	Alamat Address
9	Semarang	Jl. Dr. Wahidin No. 45, Kaliwiro, Kec. Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah 50253 Telp.: 024-76422421 semarang@jamkrindosyariah.co.id
10	Surabaya	Jl. Bogowonto No. 51, Kel. Darmo, Kec. Wonokromo, Surabaya 60241 Telp.: 031-5618799/031-5683099 surabaya@jamkrindosyariah.co.id
11	Pontianak	Jl. Jenderal Ahmad Yani, Komplek Town House No. A7, Pontianak 78122 Telp.: 0561-8179112 pontianak@jamkrindosyariah.co.id
12	Balikpapan	Jl. Marsma R. Iswahyudi No. 18F, RT. 10 Kel. Sungai Nangka, Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76114 Telp.: 0542-8528526 balikpapan@jamkrindosyariah.co.id
13	Banjarmasin	Jl. A. Yani KM 7, 9 Ruko D, Kel. Manarap, Kertak Hanyar Banjarmasin 70654 Telp.: 0511-6782405 banjarmasin@jamkrindosyariah.co.id
14	Makassar	Jl. Lanto Dg. Pasewang No. 20, Kel. Maricaya Selatan, Kec. Mamajang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90113 Telp.: 0411-2024891 makassar@jamkrindosyariah.co.id
15	Mataram	Jl. Pejanggalik No.49, Cakranegara Barat, Mataram 83239 Telp.: 0370-7847691 mataram@jamkrindosyariah.co.id
Kantor Unit Pelayanan Service Unit Office		
16	Tangerang	Ruko Tol Boulevard Blok D No. 15, BSD, Banten 15310 tangerang@jamkrindosyariah.co.id
17	Jambi	Jl. Hayam Wuruk No. 05, RT 024, Kelurahan Jelutung, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi Kode Pos 36136 jambi@jamkrindosyariah.co.id





04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Implementasi teknologi digital melalui sistem MONIC dan Web DAMAN berhasil menyederhanakan proses bisnis serta menjaga beban klaim bersih di angka Rp190,22 miliar (p. 43). Fondasi internal yang kuat ini disiapkan secara terukur untuk menghadapi rencana penggabungan usaha (merger) demi meningkatkan skalabilitas bisnis di masa depan.

Digital technology implementation through the MONIC and Web DAMAN systems has simplified business processes and kept net claims expense at Rp190.22 billion (p. 43). This robust internal foundation has been strategically developed in preparation for the planned merger to improve long-term business scalability.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industry Review

Analisis Makro Ekonomi Nasional 2025

Di tengah tekanan ekonomi global yang masih berlangsung, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang luar biasa dengan fundamental yang tetap terjaga. Berdasarkan data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS), resiliensi ini terkonfirmasi melalui capaian pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional yang mampu terjaga di kisaran 5,11% (yoy). Angka ini selaras dengan proyeksi Bank Indonesia yang menempatkan pertumbuhan ekonomi domestik pada rentang 4,7%–5,5%, sekaligus mencerminkan efektivitas sinergi antara kebijakan fiskal dan moneter yang berkesinambungan dalam menopang struktur ekonomi nasional.

Pertumbuhan ekonomi yang stabil ini didorong oleh penguatan aktivitas dalam negeri, terutama konsumsi rumah tangga yang tetap menjadi motor utama pertumbuhan. Data BPS menunjukkan bahwa konsumsi masyarakat tetap solid seiring terjalanya daya beli dan meningkatnya optimisme terhadap prospek pendapatan serta perluasan lapangan kerja. Di sisi lain, investasi atau Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) juga menunjukkan perkembangan positif, didukung oleh perbaikan iklim usaha, percepatan pembangunan infrastruktur, serta peningkatan realisasi investasi pada sektor-sektor bernilai tambah tinggi melalui program hilirisasi.

Stabilitas harga tetap menjadi prioritas dengan tingkat inflasi yang diperkirakan terjaga dalam kisaran sasaran 2,5% ±1%. Keberhasilan bauran kebijakan dalam menjaga stabilitas makroekonomi tanpa menghambat laju pertumbuhan terlihat dari terkendalinya inflasi inti dan stabilisasi harga pangan. Kondisi ini menciptakan ruang kebijakan yang kondusif bagi kesinambungan aktivitas ekonomi serta memberikan kepastian bagi pelaku usaha dalam merencanakan ekspansi jangka panjang.

Ketahanan sektor eksternal turut memperkuat fondasi ekonomi nasional secara keseluruhan. Neraca pembayaran diproyeksikan berada pada tingkat yang sehat, ditopang oleh kinerja ekspor yang tetap resilien serta posisi cadangan devisa yang memadai di atas standar kecukupan internasional. Kondisi ini berperan penting sebagai penyangga (*buffer*) dalam menghadapi volatilitas pasar keuangan global sekaligus menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah, yang pada akhirnya memperkuat posisi Indonesia sebagai salah satu destinasi investasi yang paling kompetitif di kawasan Asia Tenggara.

National Macroeconomic Analysis 2025

Amid ongoing global economic pressures, Indonesia's economy has demonstrated remarkable resilience with its fundamentals remaining intact. Based on the latest data from the Central Statistics Agency (BPS), this resilience is confirmed by the achievement of national Gross Domestic Product (GDP) growth, which has been maintained at approximately 5.11% (yoy). This figure is in line with Bank Indonesia's projection, which places domestic economic growth within the range of 4.7%–5.5%, while also reflecting the effectiveness of the sustained synergy between fiscal and monetary policies in supporting the national economic structure.

This stable economic growth has been driven by stronger domestic activity, particularly household consumption, which remains the primary engine of growth. BPS data indicate that public consumption remains solid, supported by sustained purchasing power and growing optimism regarding income prospects and employment opportunities. On the other hand, investment, or Gross Fixed Capital Formation (GFCF), has also shown positive development, supported by an improved business climate, accelerated infrastructure development, and increased investment realization in high value-added sectors through downstreaming programs.

Price stability remains a priority, with inflation expected to remain within the target range of 2.5% ±1%. The success of the policy mix in maintaining macroeconomic stability without hindering growth is reflected in controlled core inflation and stabilized food prices. These conditions create a conducive policy environment for the continuity of economic activities while providing certainty for businesses in planning long-term expansion.

The resilience of the external sector has further strengthened the overall foundation of the national economy. The balance of payments is projected to remain at a healthy level, supported by resilient export performance and foreign exchange reserves that remain adequate and above international adequacy standards. This condition plays an important role as a buffer against global financial market volatility while maintaining the stability of the Rupiah exchange rate, ultimately strengthening Indonesia's position as one of the most competitive investment destinations in Southeast Asia.

Analisis Industri Penjaminan 2025

Industri penjaminan di Indonesia pada tahun 2025 tengah berada dalam fase transformasi struktural yang signifikan, ditandai dengan resiliensi yang tinggi di tengah dinamika ekonomi global. Capaian total aset industri yang menembus angka Rp47,51 triliun dengan pertumbuhan tahunan sebesar 2,43% menunjukkan bahwa lembaga penjamin telah bertransformasi menjadi pilar stabilitas sistem keuangan nasional. Pertumbuhan ini merupakan refleksi langsung dari semakin kuatnya integrasi antara lembaga penjamin dengan sektor perbankan dalam memitigasi risiko kredit, terutama dalam mendukung akses pembiayaan bagi sektor UMKM yang kian berkembang, baik melalui skema Kredit Usaha Rakyat maupun skema komersial non-KUR yang mulai menunjukkan peningkatan penetrasi pasar secara konsisten.

Lanskap industri di tahun ini juga diperkokoh oleh langkah strategis *regulator* yang menerbitkan POJK Nomor 11 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin. Kebijakan ini bertindak sebagai kompas baru yang mengarahkan industri menuju standar tata kelola dan manajemen risiko yang lebih prudent serta berkelanjutan. Dengan adanya mandat penguatan permodalan dan standarisasi operasional dalam regulasi tersebut, kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap kapasitas lembaga penjamin dalam menyerap risiko gagal bayar menjadi semakin solid. Hal ini menjadi krusial dalam menjaga momentum pertumbuhan ekonomi nasional yang berada di kisaran 5,11%, di mana kepastian perlindungan kredit menjadi syarat mutlak bagi perbankan untuk tetap ekspansif namun tetap terjaga kualitas asetnya.

Di sisi lain, sektor penjaminan berbasis syariah mendapatkan momentum emas yang luar biasa seiring dengan lonjakan aset keuangan syariah nasional yang kini telah melampaui ambang Rp3.100 triliun. Pangsa pasar syariah yang terus meluas bukan hanya didorong oleh faktor preferensi religius masyarakat, melainkan juga karena karakteristik akad *kafalah* yang dinilai lebih adil dan resilien terhadap volatilitas instrumen keuangan konvensional. Fenomena ini menciptakan ekosistem yang unik di Indonesia, di mana prinsip-prinsip syariah mulai terintegrasi secara mendalam dengan inovasi produk penjaminan baru, termasuk inisiatif penjaminan hijau yang mendukung pembiayaan proyek-proyek ramah lingkungan sebagai bagian dari komitmen nasional terhadap ekonomi berkelanjutan.

Guarantee Industry Analysis 2025

Indonesia's guarantee industry in 2025 is currently undergoing a significant phase of structural transformation, characterized by high resilience amid global economic dynamics. The industry's total assets reaching IDR 47.51 trillion, with annual growth of 2.43%, demonstrates that guarantee institutions have transformed into a pillar of stability within the national financial system. This growth directly reflects the increasingly strong integration between guarantee institutions and the banking sector in mitigating credit risk, particularly in supporting financing access for the growing MSME sector, both through the People's Business Credit (KUR) scheme and non-KUR commercial schemes, which have consistently shown increased market penetration.

The industry landscape this year has also been strengthened by the regulator's strategic move in issuing POJK Number 11 of 2025 concerning the Operations of Guarantee Institutions. This policy serves as a new compass directing the industry toward more prudent and sustainable governance and risk management standards. Through the mandates for capital strengthening and operational standardization stipulated in the regulation, stakeholders' confidence in the capacity of guarantee institutions to absorb default risk has become increasingly solid. This is crucial in maintaining the momentum of national economic growth at around 5.11%, where certainty of credit protection is an essential requirement for banks to remain expansionary while maintaining asset quality.

On the other hand, the sharia-based guarantee sector has gained extraordinary momentum alongside the surge in national Islamic financial assets, which have now exceeded IDR 3,100 trillion. The expanding market share of Islamic finance is driven not only by the public's religious preferences but also by the characteristics of the *kafalah* contract, which is considered fairer and more resilient to the volatility of conventional financial instruments. This phenomenon has created a unique ecosystem in Indonesia, where sharia principles are becoming deeply integrated with innovations in new guarantee products, including green guarantee initiatives that support environmentally friendly project financing as part of the national commitment to a sustainable economy.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan Financial Statement

Keberhasilan industri di tahun 2025 ini juga tidak lepas dari percepatan adopsi teknologi digital yang telah mengubah wajah operasional penjaminan secara fundamental. Integrasi sistem informasi secara *real-time* antara lembaga penjamin dengan mitra penyalur kredit telah memangkas birokrasi dan mempercepat proses penerbitan sertifikat penjaminan serta penyelesaian klaim. Penggunaan analisis data besar dan kecerdasan buatan dalam melakukan evaluasi risiko telah memungkinkan industri untuk tetap ekspansif tanpa mengorbankan prinsip kehati-hatian. Secara keseluruhan, industri penjaminan Indonesia saat ini tidak lagi hanya berperan sebagai pelapis risiko, melainkan telah menjadi katalisator utama bagi inklusi keuangan yang lebih inklusif dan berkualitas bagi seluruh lapisan pelaku usaha di tanah air.

Analisis Posisi Jamkrindo Syariah dalam Industri

Jamkrindo Syariah berhasil mencatatkan pencapaian luar biasa pada tahun buku 2025 dengan membukukan laba bersih sebesar Rp141,03 miliar. Angka ini merepresentasikan lonjakan tajam sebesar 160,64% dibandingkan perolehan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp54,11 miliar. Pertumbuhan laba yang signifikan ini berjalan selaras dengan penguatan struktur keuangan Perusahaan, di mana total aset meningkat hingga mencapai Rp2,46 triliun dan posisi ekuitas menguat di angka Rp1,41 triliun. Keberhasilan finansial ini menjadi bukti nyata efektivitas strategi perusahaan dalam mengelola portofolio di tengah dinamika pasar yang ada.

Kinerja impresif tersebut tidak lepas dari kepatuhan operasional yang tinggi dan tata kelola yang akuntabel. Dengan raihan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari auditor independen serta pemenuhan ketentuan *Gearing Ratio* sesuai POJK 11/2025, Jamkrindo Syariah menegaskan kredibilitasnya sebagai institusi yang transparan. Posisi ini memungkinkan Perusahaan untuk berada pada titik strategis dalam memanfaatkan momentum pertumbuhan pembiayaan, khususnya di sektor UMKM, sekaligus memastikan inklusi keuangan syariah di Indonesia tetap didukung oleh fondasi manajemen risiko yang kokoh.

The industry's success in 2025 is also inseparable from the accelerated adoption of digital technology, which has fundamentally transformed guarantee operations. The integration of real-time information systems between guarantee institutions and lending partners has reduced bureaucracy and accelerated the issuance of guarantee certificates and claim settlement processes. The use of big data analytics and artificial intelligence in risk assessment has enabled the industry to remain expansionary without compromising prudential principles. Overall, Indonesia's guarantee industry no longer serves merely as a risk mitigator but has evolved into a key catalyst for broader and higher-quality financial inclusion across all segments of business actors throughout the country.

Analysis of Jamkrindo Syariah's Position within the Industry

Jamkrindo Syariah achieved an outstanding performance in fiscal year 2025 by recording net profit of IDR 141.03 billion. This figure represents an increase of 160.64% compared to the 2024 achievement of IDR 54.11 billion. This significant profit growth was accompanied by the strengthening of the Company's financial structure, with total assets increasing to IDR 2.46 trillion and equity strengthening to IDR 1.41 trillion. This financial success serves as clear evidence of the effectiveness of the Company's strategy in managing its portfolio amid prevailing market dynamics.

This impressive performance is inseparable from high operational compliance and accountable governance. By obtaining an Unqualified Opinion (WTP) from an independent auditor and fulfilling the *Gearing Ratio* requirements in accordance with POJK 11/2025, Jamkrindo Syariah has reinforced its credibility as a transparent institution. This position enables the Company to occupy a strategic point in leveraging financing growth opportunities, particularly within the MSME sector, while ensuring that Islamic financial inclusion in Indonesia continues to be supported by a strong risk management foundation.

Di tingkat industri, Jamkrindo Syariah terus memperkuat posisinya sebagai satu-satunya perusahaan penjaminan syariah di Indonesia dengan mandat khusus untuk mendukung ekosistem keuangan syariah nasional. Diferensiasi ini menjadi keunggulan kompetitif yang krusial di tengah tren permintaan produk syariah yang terus meningkat, seiring dengan pertumbuhan aset perbankan dan lembaga keuangan syariah nasional yang tumbuh di atas 8%. Melalui posisi unik dan stabilitas yang terjaga sepanjang tahun 2025, Jamkrindo Syariah siap terus berperan sebagai penggerak utama dalam ekosistem ekonomi syariah di masa depan.

At the industry level, Jamkrindo Syariah continues to strengthen its position as the only sharia guarantee company in Indonesia with a specific mandate to support the national Islamic finance ecosystem. This differentiation constitutes a crucial competitive advantage amid the growing demand for sharia products, alongside the growth of national Islamic banking and financial institution assets, which have expanded by more than 8%. Through its unique position and sustained stability throughout 2025, Jamkrindo Syariah is well positioned to continue serving as a key driver within the Islamic economic ecosystem in the future.

Analisis dan Pembahasan
Management's
Discussion and
Analysis

Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance

Tanggung
Jawab Sosial
dan Lingkungan
Social and
Environmental
Responsibility

Laporan
Keuangan
Financial
Statement



Strategi dan Inisiatif Strategis 2026

Strategic Plans and Initiatives 2026

Kilas Kinerja
Performance
Highlights

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profil
Perusahaan
Company
Profile

Lanskap usaha nasional diperkirakan tetap bergerak dalam koridor pertumbuhan yang konstruktif, meskipun dinamika ekonomi global masih ditandai oleh ketidakpastian yang relatif tinggi. Dalam menghadapi tahun 2026, Perusahaan menetapkan sasaran strategis untuk periode 2025–2030. Fokus utama dalam lima tahun tersebut dirumuskan melalui tema besar GROWTH, yang kemudian diterjemahkan ke dalam lima tema tahunan sebagai landasan transformasi bertahap sesuai prioritas setiap tahunnya.

The national business landscape is expected to continue moving within a constructive growth trajectory, although global economic dynamics remain characterized by relatively high uncertainty. In facing 2026, the Company has established strategic objectives for the 2025–2030 period. The primary focus for these five years is formulated through the overarching theme of GROWTH, which is subsequently translated into five annual themes as the foundation for gradual transformation in accordance with each year's priorities.

Tema Strategis Perusahaan 2025–2030 meliputi:

The Company's Strategic Themes for 2025–2030 include:

G	2025	<i>Groundwork</i> Optimalisasi kajian dengan tujuan perbaikan proses bisnis strategis dan mendorong integrasi data lintas fungsi
		Finalization of the study aimed at improving strategic business processes and promoting cross-functional data integration.
R	2026	<i>Reshape</i> Transformasi organisasi melalui implementasi perubahan proses bisnis dan SOP, pengembangan sistem SDM berbasis manajemen kinerja, dan pengembangan pekerja berbasis kompetensi.
		Organizational transformation through the implementation of business process and SOP improvements, the development of a performance management-based human resources system, and competency-based employee development.
O	2027	<i>Optimize</i> Optimalisasi sistem manajemen risiko, <i>underwriting</i> , dan pengendalian penjaminan melalui implementasi data <i>analytic</i> .
		Optimization of risk management, underwriting, and guarantee control systems through the implementation of data analytics.
W	2028	<i>Win</i> Unggul dari pesaing dengan kegiatan operasi bisnis yang efektif, efisien, dan terintegrasi.
		Outperform competitors through effective, efficient, and integrated business operations.
T	2029	<i>Thrive</i> Thriving dan menjadi <i>Market Leader</i> dalam Kontra Bank Garansi dan <i>Suretyship</i> Syariah.
		Thriving and becoming the Market Leader in Islamic Counter Bank Guarantees and Suretyship.
H	2030	<i>Horizon</i> Menjaga keunggulan melalui integrasi, inovasi, dan dampak.
		Maintaining excellence through integration, innovation, and impact.



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

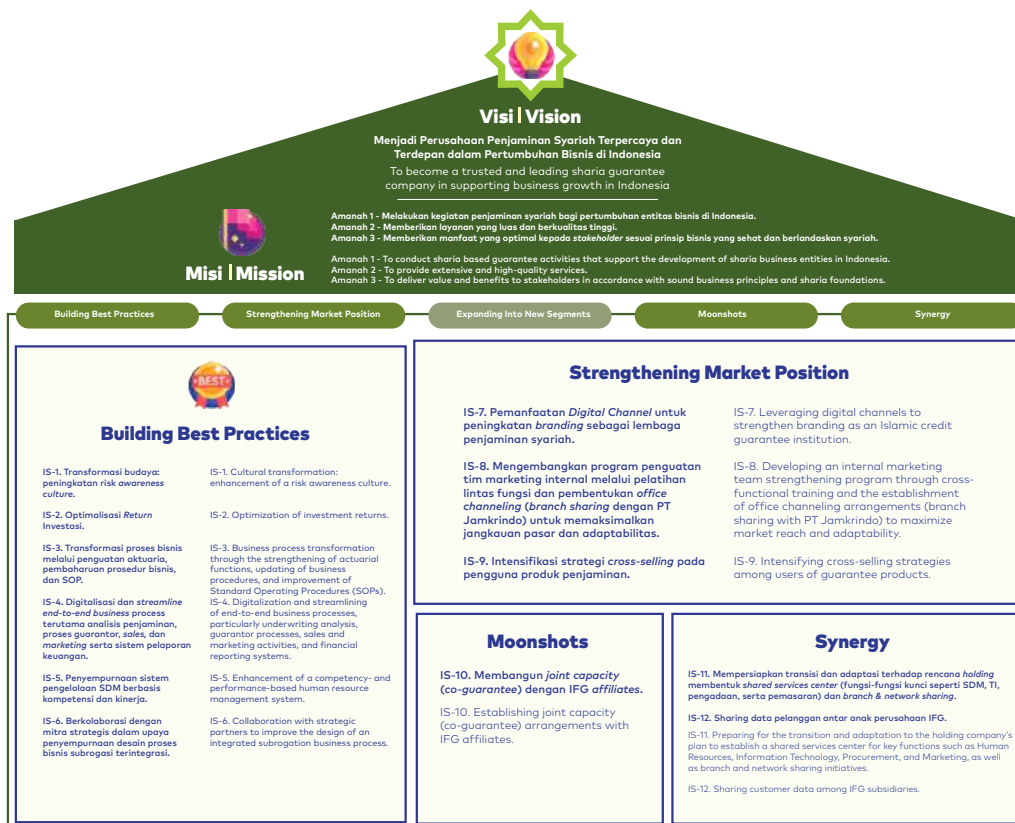
Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

Strategi Jamkrindo Syariah pada tahun 2025 difokuskan pada penguatan kapabilitas dan pencapaian kinerja yang sehat serta berkelanjutan melalui optimalisasi kajian strategis untuk memperbaiki proses bisnis utama serta mendorong integrasi data lintas fungsi sebagai fondasi transformasi perusahaan.

Jamkrindo Syariah's strategy in 2025 was focused on strengthening capabilities and achieving healthy and sustainable performance through the optimization of strategic studies to improve core business processes and promote cross-functional data integration as the foundation for the Company's transformation.



Tema Strategis 2026

Strategic Theme 2026

Kilas Kinerja
Performance
Highlights

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profil
Perusahaan
Company
Profile

Reshape - Transformasi organisasi melalui implementasi perubahan proses bisnis dan SOP, pengembangan sistem SDM berbasis manajemen kinerja dan pengembangan karyawan berbasis kompetensi.

Pada tahun 2026, PT Jamkrindo Syariah akan fokus bergeser kepada transformasi organisasi. Langkah utama dalam transformasi tersebut adalah implementasi perubahan proses bisnis dan SOP. Sementara itu, juga dilakukan pengembangan sistem pengembangan karyawan berbasis kompetensi, sistem manajemen kinerja, kompensasi dan benefit, serta jenjang karir. Implementasi strategi *cross-selling* dan kajian awal pemanfaatan data analitik dalam sistem manajemen risiko juga akan dilakukan untuk mengoptimalkan performa perusahaan.

Berdasarkan 12 Inisiatif Strategis Perusahaan di atas, selanjutnya diturunkan menjadi Initiative Charter 2026–2030 sebagai berikut:

1. Transformasi Budaya: Akselerasi *risk awareness culture* dalam proses bisnis utama.
2. Akselerasi kualitas pelaporan keuangan dan optimalisasi kinerja finansial untuk peningkatan nilai perusahaan.
3. Akselerasi nilai Perusahaan melalui inovasi model bisnis, optimalisasi portofolio, dan ekspansi dengan kemitraan strategis (anorganik) berbasis ESG.
4. Transformasi Model Operasional: Adaptasi *Shared Services Center (SSC) & Branch Sharing* ekosistem IFG.
5. Transformasi integrasi data lintas fungsi dalam *core system* Perusahaan terpadu.
6. Digitalisasi penjaminan & mitigasi risiko melalui implementasi platform *advanced data analytics*.
7. Transformasi total Sistem Manajemen Kinerja, remunerasi, dan jalur karir terintegrasi.
8. Akselerasi Jangkauan Pasar melalui Penguatan tim Marketing lintas fungsi dan optimalisasi *Office Channeling* (PT Jamkrindo).
9. Transformasi budaya *Sales Performance* & strategi pemasaran berorientasi pelanggan (*customer-centric*).
10. Inisiatif dan implementasi *Human Capital Management System* (HCMS) berbasis kompetensi & kinerja terintegrasi.
11. Akselerasi penjaminan *Non-Cash Loan* & penguatan ekuitas organik berbasis sinergi IFG.

Reshape – Organizational transformation through the implementation of business process and SOP improvements, the development of a performance management-based human resources system, and competency-based employee development.

In 2026, PT Jamkrindo Syariah will shift its focus toward organizational transformation. The primary step in this transformation is the implementation of changes to business processes and Standard Operating Procedures (SOPs). At the same time, the Company will develop a competency-based employee development system, a performance management system, compensation and benefits programs, and career pathways. The implementation of *cross-selling* strategies and preliminary studies on the utilization of data analytics within the risk management system will also be undertaken to optimize the Company's performance.

Based on the 12 Strategic Initiatives outlined above, these initiatives are subsequently translated into the 2026–2030 Initiative Charter as follows:

1. Cultural Transformation: Acceleration of *risk awareness culture* within core business processes.
2. Acceleration of financial reporting quality and optimization of financial performance to enhance corporate value.
3. Acceleration of corporate value through business model innovation, portfolio optimization, and expansion through ESG-based strategic partnerships (inorganic growth).
4. Operational Model Transformation: Adaptation of the *Shared Services Center (SSC) and Branch Sharing* within the IFG ecosystem.
5. Transformation of cross-functional data integration within the Company's integrated core system.
6. Digitalization of guarantee services and risk mitigation through the implementation of an advanced data analytics platform.
7. Comprehensive transformation of the Performance Management System, remuneration, and integrated career pathways.
8. Acceleration of market reach through strengthening cross-functional Marketing teams and optimizing *Office Channeling* with PT Jamkrindo.
9. Transformation of the *Sales Performance* culture and customer-centric marketing strategies.
10. Initiative and implementation of an integrated competency- and performance-based Human Capital Management System (HCMS).
11. Acceleration of *Non-Cash Loan* guarantees and strengthening organic equity through IFG synergy.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Review of Operations by Business Segment

Pada tahun 2025, bisnis Perusahaan masih fokus pada optimalisasi penyediaan layanan penjaminan berbasis prinsip syariah sebagaimana diatur dalam POJK No.2/POJK.05/2017. Dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha utama mencakup pemberian penjaminan atas berbagai jenis pembiayaan melalui produk-produk *kafalah* yang dikembangkan sejak Perusahaan mulai beroperasi secara aktif pada tahun 2015. Seluruh layanan ini dirancang untuk mendukung pertumbuhan akses pembiayaan syariah bagi masyarakat, UMKM, sektor konstruksi, hingga proyek-proyek strategis nasional.

Per 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki dua segmen utama, yaitu Penjaminan *Cash Loan* dan Penjaminan *Non Cash Loan*, yang merepresentasikan struktur internal pendapatan penjaminan Perusahaan. Pengelompokan ini dilakukan sejalan dengan kebijakan bahwa laporan keuangan tidak menerapkan PSAK 108 tentang Segmen Operasi, sehingga tinjauan usaha disusun berdasarkan kontribusi aktual masing-masing produk terhadap perolehan Imbal Jasa *Kafalah* (IJK) selama tahun berjalan.

Adapun komposisi perolehan total Imbal Jasa *Kafalah* selama tahun 2025 sebagai berikut:

In 2025, the Company's business remained focused on optimizing the provision of guarantee services based on sharia principles as stipulated in POJK No.2/POJK.05/2017. In accordance with the Company's Articles of Association, its core business activities include providing guarantees for various types of financing through *kafalah* products that have been developed since the Company commenced active operations in 2015. All of these services are designed to support the growth of access to Islamic financing for the public, MSMEs, the construction sector, and national strategic projects.

As of December 31, 2025, the Company had two primary segments, namely Cash Loan Guarantees and Non-Cash Loan Guarantees, which represent the internal structure of the Company's guarantee revenue. This classification is aligned with the policy that the financial statements do not apply PSAK 108 concerning Operating Segments. Therefore, the business review is prepared based on the actual contribution of each product to the generation of *Kafalah* Fee (IJK) income during the year.

The composition of total *Kafalah* Fee (IJK) income earned during 2025 is as follows:

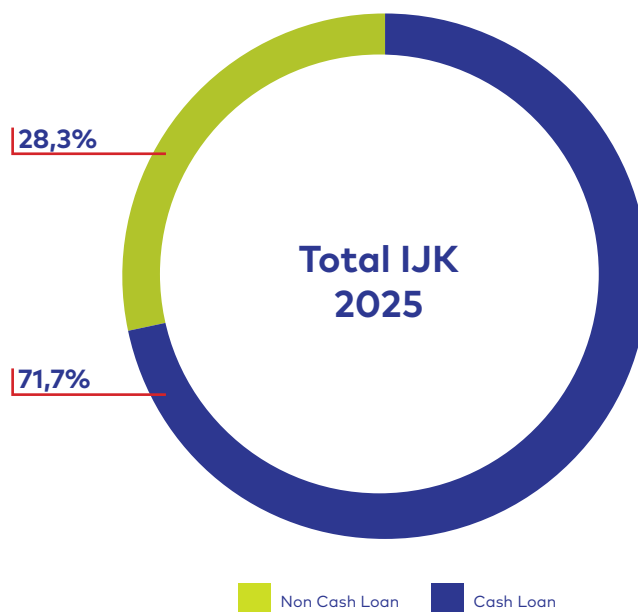
Imbal Jasa <i>Kafalah</i> Bruto Gross <i>Kafalah</i> Fee Income	Rp (Dalam Jutaan) Rp (In Millions)
Custom Bond Custom Bond	1.257
FLPP FLPP	51.278
KUR KUR	204.015
Konstruksi & Pengadaan Barang/Jasa Construction & Procurement of Goods/Services	3.597
Kontra Bank Garansi Counter Bank Guarantee	73.710
Mikro Micro	11.918
Multiguna Multipurpose	(44.909)
Umum General	5.155
PEN PEN	(92)
Supply Chain Financing Supply Chain Financing	0
Surety Bond Surety Bond	16.065
TOTAL	321.993

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement



Total IJK tahun 2025 menunjukkan bahwa segmen Penjaminan *Cash Loan* masih menjadi motor utama pendapatan penjaminan dengan kontribusi mencapai Rp230,962 miliar (71,7%), sedangkan capaian segmen Penjaminan Non Cash Loan tercatat dengan kontribusi pendapatan sebesar Rp91,032 miliar (28,3%).

Untuk dapat memberikan gambaran awal tentang skala bisnis masing-masing segmen dan kontribusinya terhadap Perseroan, berikut disampaikan struktur pendapatan yang menggambarkan masing-masing segmen.

Penjaminan *Cash Loan*

Penjelasan Segmen Usaha

Segmen Penjaminan *Cash Loan* merupakan lini usaha utama Perusahaan yang memberikan layanan penjaminan atas pembiayaan berbasis kas kepada individu, UMKM, koperasi, hingga sektor konstruksi dan perumahan. Produk dalam segmen ini meliputi Kafalah Pembiayaan Konstruksi Pengadaan Barang/Jasa, *Kafalah KUR-iB*, *Kafalah Pembiayaan Multiguna*, *Kafalah Supply Chain Financing*, *Kafalah Pembiayaan Sejahtera FLPP/KPR*, *Kafalah Pembiayaan Mikro*, serta *Kafalah Pembiayaan Umum*. Seluruh produk tersebut dirancang untuk mendukung perluasan akses pembiayaan syariah sekaligus memperkuat peran Perusahaan sebagai lembaga penjaminan yang turut mendorong inklusi keuangan.

Total Kafalah Fee (IJK) income in 2025 indicates that the Cash Loan Guarantee segment remained the primary driver of guarantee revenue, contributing IDR 230.962 billion (71.7%), while the Non-Cash Loan Guarantee segment recorded a revenue contribution of IDR 91.032 billion (28.3%).

To provide an initial overview of the business scale of each segment and its contribution to the Company, the following revenue structure illustrates the composition of each segment.

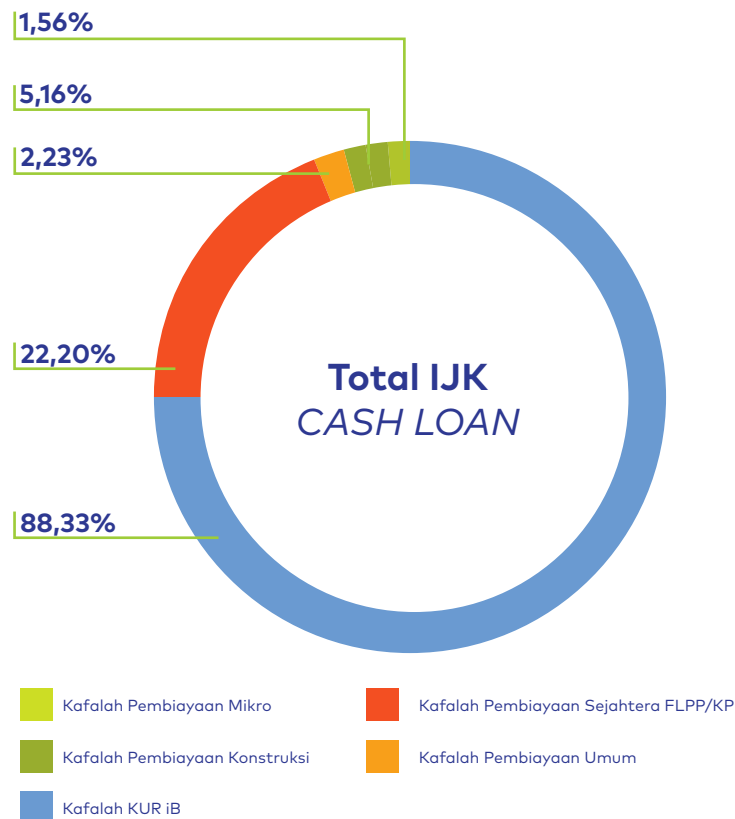
Cash Loan Guarantee

Business Segment Description

The Cash Loan Guarantee segment is the Company's primary business line, providing guarantee services for cash-based financing to individuals, MSMEs, cooperatives, as well as the construction and housing sectors. Products within this segment include Construction and Procurement Financing Kafalah, KUR-iB Kafalah, Multipurpose Financing Kafalah, Supply Chain Financing Kafalah, Prosperous Financing Kafalah for FLPP/Mortgage Financing, Micro Financing Kafalah, and General Financing Kafalah. All of these products are designed to support the expansion of access to Islamic financing while strengthening the Company's role as a guarantee institution that contributes to financial inclusion.

Segmen ini memiliki kontribusi strategis terhadap tujuan perusahaan, terutama dalam meningkatkan *volume* penjaminan, memperluas basis nasabah, serta menopang pendapatan melalui Imbal Jasa *Kafalah* (IJK). Posisi *cash loan* yang berhubungan langsung dengan aktivitas pembiayaan produktif dan konsumtif menjadikannya segmen dengan pengaruh terbesar terhadap kinerja operasional Perusahaan.

Kinerja Tahun 2025



Pada tahun 2025, total IJK dari segmen penjaminan *cash loan* mencapai Rp230.962 miliar atau 71,7% dari total pendapatan penjaminan. Dimana segmen tersebut didominasi oleh produk Penjaminan Pembiayaan KUR dengan imbal jasa *kafalah* bruto sebesar Rp204.015 juta, menjadikannya kontributor utama dalam portofolio penjaminan, diikuti oleh Penjaminan Pembiayaan FLPP sebesar Rp51.278 juta yang mencerminkan peran strategis dalam mendukung pembiayaan perumahan, sementara produk Penjaminan Pembiayaan Mikro turut memberikan kontribusi sebesar Rp11.918 juta sebagai bagian dari komitmen terhadap pembiayaan usaha skala kecil; di sisi lain, Penjaminan Pembiayaan Konstruksi & Pengadaan Barang/Jasa tercatat sebesar Rp3.597 juta dan Penjaminan Pembiayaan Umum sebesar Rp5.155 juta yang menunjukkan dukungan terhadap berbagai kebutuhan pembiayaan non-spesifik, sedangkan pada

This segment makes a strategic contribution to the Company's objectives, particularly in increasing guarantee volumes, expanding the customer base, and supporting revenue generation through Kafalah Fee (IJK) income. The cash loan segment's direct connection to productive and consumer financing activities makes it the segment with the greatest influence on the Company's operational performance.

Performance in 2025

In 2025, total Kafalah Fee (IJK) income from the Cash Loan Guarantee segment reached IDR 230,962 billion, representing 71.7% of total guarantee revenue. This segment was dominated by the KUR Financing Guarantee product, which generated gross Kafalah Fee income of IDR 204,015 million, making it the primary contributor to the guarantee portfolio. This was followed by the FLPP Financing Guarantee product, which contributed IDR 51,278 million, reflecting its strategic role in supporting housing finance. Meanwhile, the Micro Financing Guarantee product contributed IDR 11,918 million as part of the Company's commitment to financing small-scale businesses. On the other hand, the Construction and Procurement Financing Guarantee product recorded gross Kafalah Fee income of IDR 3,597 million, while the General Financing Guarantee product contributed IDR 5,155 million, demonstrating support for various non-

produk Penjaminan Pembiayaan Multiguna mengalami penurunan sebesar Rp44.909 juta dan PEN sebesar Rp92 juta yang mengindikasikan adanya penyesuaian atau koreksi dalam periode pelaporan, dengan *Supply Chain Financing* yang belum memberikan kontribusi pada tahun berjalan.

Penjaminan Non Cash Loan

Penjelasan Segmen Usaha

Segmen Penjaminan *Non Cash Loan* mencakup layanan penjaminan yang tidak terkait langsung dengan penyaluran dana, melainkan pemberian jaminan atas pemenuhan kewajiban tertentu oleh principal kepada *obligee*. Produk dalam segmen ini meliputi Kontra Bank Garansi, *Surety Bond*, dan *Customs Bond*. Target pasar produk non cash loan mencakup korporasi, kontraktor, penyedia jasa, serta entitas pemerintah yang memerlukan jaminan kinerja atau pembayaran dalam rangka menjalankan proyek atau pengadaan barang/jasa.

Peran strategis segmen ini adalah memperluas pasar penjaminan syariah ke sektor proyek, konstruksi, dan layanan publik, sekaligus memberikan kontribusi terhadap stabilitas pendapatan. Selain itu, segmen ini mendukung tujuan Perusahaan dalam membangun portofolio yang lebih diversifikasi dan *resilient* terhadap dinamika ekonomi.

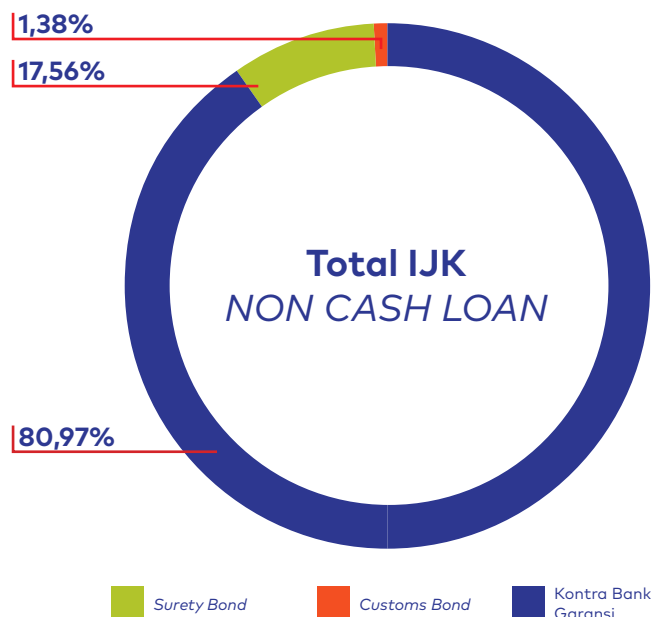
specific financing needs. Meanwhile, the Multiple Financing Guarantee product recorded a decrease of IDR 44,909 million and the PEN product recorded a decrease of IDR 92 million, indicating adjustments or corrections during the reporting period. Supply Chain Financing did not contribute any income during the current year.

Non-Cash Loan Guarantee

Business Segment Description

The Non-Cash Loan Guarantee segment encompasses guarantee services that are not directly related to the disbursement of funds but rather involve providing guarantees for the fulfillment of specific obligations by a principal to an obligee. Products within this segment include Counter Bank Guarantees, Surety Bonds, and Customs Bonds. The target market for non-cash loan products includes corporations, contractors, service providers, and government entities that require performance or payment guarantees in the execution of projects or the procurement of goods and services.

The strategic role of this segment is to expand the Islamic guarantee market into the project, construction, and public service sectors while contributing to revenue stability. In addition, this segment supports the Company's objective of building a more diversified portfolio that is more resilient to economic fluctuations.



Pada tahun 2025, total IJK dari segmen penjaminan *non cash loan* mencapai Rp91,032 miliar atau 28,3% dari total pendapatan penjaminan, dengan rincian kontribusi terbesar berasal dari Penjaminan Kontra Bank Garansi sebesar Rp73.710 juta, diikuti oleh Penjaminan *Surety Bond* sebesar Rp16.065 juta dan Penjaminan *Custom Bond* sebesar Rp1.257 juta.

Tantangan yang Dihadapi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi dinamika lingkungan eksternal yang semakin kompleks, ditengah pertumbuhan ekonomi syariah nasional yang tetap menunjukkan kinerja positif. Pertumbuhan sektor *Halal Value Chain* (HVC) sebesar 6,2% serta peningkatan pembiayaan perbankan syariah sebesar 9,66% menjadi peluang strategis bagi Perseroan dalam memperluas peran di industri penjaminan syariah. Namun demikian, perlambatan pertumbuhan kredit UMKM yang tercatat sebesar 3,7% (*year-on-year*) pada akhir 2024 serta penurunan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari Rp255,8 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp280,28 triliun pada tahun 2024 memberikan tekanan terhadap volume penjaminan. Selain itu, tantangan pada sektor konstruksi, termasuk tekanan keuangan pada beberapa pelaku usaha, turut meningkatkan eksposur risiko penjaminan, meskipun sektor ini masih mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,68%. Kondisi tersebut menuntut Perseroan untuk tetap adaptif dalam mengelola portofolio bisnis secara prudent dan berkelanjutan.

Dari aspek sosial, Perseroan dihadapkan pada dinamika bonus demografi dengan jumlah penduduk Indonesia yang mencapai sekitar 284 juta jiwa pada tahun 2025. Kondisi ini mendorong peningkatan permintaan terhadap pembiayaan, khususnya pada sektor perumahan dan konstruksi, seiring dengan proyeksi pertumbuhan industri properti yang stabil pada kisaran 7%–10%. Di sisi lain, peningkatan akses masyarakat terhadap pembiayaan juga diiringi dengan potensi peningkatan risiko pembiayaan, sehingga memerlukan penguatan prinsip kehati-hatian dalam proses penjaminan. Perseroan terus berupaya mengoptimalkan peluang tersebut melalui pengelolaan risiko yang terukur guna menjaga kualitas portofolio serta kesinambungan usaha.

Dari aspek teknologi, percepatan pertumbuhan ekonomi digital yang mencapai sekitar 15% per tahun hingga 2025 serta tingginya jumlah masyarakat yang belum terlayani layanan keuangan (*unbanked*) memberikan peluang bagi Perseroan untuk memperluas jangkauan layanan melalui digitalisasi. Pemanfaatan *platform* digital, termasuk dalam edukasi keuangan

In 2025, total Kafalah Fee (IJK) income from the Non-Cash Loan Guarantee segment reached IDR 91.032 billion, representing 28.3% of total guarantee revenue. The largest contribution came from the Counter Bank Guarantee product, amounting to IDR 73,710 million, followed by the Surety Bond product at IDR 16,065 million and the Customs Bond product at IDR 1,257 million.

Challenges Faced

Throughout 2025, the Company faced increasingly complex external environmental dynamics, despite the national Islamic economy continuing to demonstrate positive performance. Growth in the Halal Value Chain (HVC) sector of 6.2% and a 9.66% increase in Islamic banking financing presented strategic opportunities for the Company to expand its role within the Islamic guarantee industry. However, the slowdown in MSME credit growth, which stood at 3.7% year-on-year at the end of 2024, along with the decline in the distribution of People's Business Credit (KUR) from IDR 297 trillion in 2023 to IDR 280 trillion in 2024, placed pressure on guarantee volumes. In addition, challenges within the construction sector, including financial pressures experienced by several business players, increased guarantee risk exposure, although the sector still recorded growth of 4.68%. These conditions required the Company to remain adaptive in managing its business portfolio prudently and sustainably.

From a social perspective, the Company faced the dynamics of Indonesia's demographic bonus, with the country's population reaching approximately 284 million people in 2025. This condition drove increased demand for financing, particularly in the housing and construction sectors, in line with projected property industry growth of between 7% and 10%. On the other hand, broader public access to financing was accompanied by the potential for increased financing risk, necessitating stronger prudential principles in the guarantee process. The Company continuously sought to optimize these opportunities through measured risk management to maintain portfolio quality and business sustainability.

From a technological perspective, the rapid growth of the digital economy, reaching approximately 15% annually through 2025, coupled with the large number of unbanked individuals, created opportunities for the Company to expand service coverage through digitalization. The utilization of digital platforms, including for financial education and business process

dan penguatan proses bisnis, menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing Perseroan. Namun demikian, risiko keamanan siber tetap menjadi perhatian utama, mengingat tingginya jumlah serangan siber di Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan terus memperkuat infrastruktur teknologi informasi serta sistem keamanan siber guna memastikan perlindungan data dan keberlangsungan operasional di tengah transformasi digital yang berkelanjutan.

Pembenahan Tata Kelola

Sejalan dengan meningkatnya kompleksitas tantangan usaha, Perseroan secara konsisten melakukan penguatan tata kelola perusahaan melalui penyempurnaan kebijakan, regulasi internal, serta mekanisme pengendalian. Langkah ini mencakup penyesuaian berbagai pedoman operasional, kebijakan kepatuhan, dan manajemen risiko agar selaras dengan ketentuan regulator serta prinsip syariah. Perseroan juga memperkuat implementasi kerangka *three lines model* sebagai bagian dari sistem pengendalian internal yang terintegrasi. Selain itu, peningkatan integritas organisasi dilakukan melalui sosialisasi nilai-nilai tata kelola, program pelatihan berkelanjutan, serta penguatan budaya *anti-fraud*. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, serta kepercayaan pemangku kepentingan.

Penyempurnaan Proses Bisnis

Dalam rangka mendukung transformasi operasional, Perseroan melakukan penyempurnaan proses bisnis secara berkelanjutan guna meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta responsivitas terhadap kebutuhan pasar. Inisiatif ini meliputi optimalisasi alur kerja, penguatan sistem pengendalian internal, serta pemanfaatan teknologi digital dalam proses operasional. Dengan proses bisnis yang lebih terintegrasi dan adaptif, Perseroan diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Penyelesaian Peraturan Internal

Perseroan memastikan bahwa seluruh peraturan internal disusun, diperbarui, dan diimplementasikan secara komprehensif sebagai landasan dalam pelaksanaan kegiatan operasional. Proses tersebut dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu inventarisasi dan evaluasi peraturan yang berlaku, analisis kebutuhan regulasi baru, penyusunan dan revisi kebijakan dengan melibatkan unit terkait, serta harmonisasi dengan ketentuan regulator. Selanjutnya, peraturan yang telah disahkan disosialisasikan kepada seluruh pekerja untuk memastikan pemahaman dan kepatuhan yang optimal. Perseroan juga melakukan *monitoring* dan

enhancement, became an important factor in improving operational efficiency and the Company's competitiveness. Nevertheless, cybersecurity risks remained a major concern due to the high volume of cyberattacks in Indonesia. Therefore, the Company continued strengthening its information technology infrastructure and cybersecurity systems to ensure data protection and operational continuity amid ongoing digital transformation.

Governance Enhancement

In line with the increasing complexity of business challenges, the Company consistently strengthened corporate governance through the refinement of policies, internal regulations, and control mechanisms. These efforts included adjustments to various operational guidelines, compliance policies, and risk management frameworks to align with regulatory requirements and sharia principles. The Company also strengthened the implementation of the three lines model as part of its integrated internal control system. In addition, organizational integrity was enhanced through the socialization of governance values, continuous training programs, and the reinforcement of an anti-fraud culture. These initiatives aimed to improve accountability, transparency, and stakeholder trust.

Business Process Enhancement

To support operational transformation, the Company continuously improved its business processes to increase efficiency, effectiveness, and responsiveness to market needs. These initiatives included workflow optimization, strengthening internal control systems, and utilizing digital technology within operational processes. Through more integrated and adaptive business processes, the Company is expected to improve service quality while supporting sustainable business growth.

Completion of Internal Regulations

The Company ensures that all internal regulations are comprehensively developed, updated, and implemented as the foundation for operational activities. This process is carried out through several stages, namely the inventory and evaluation of existing regulations, analysis of new regulatory requirements, drafting and revising policies involving relevant business units, and harmonization with regulatory provisions. Subsequently, approved regulations are communicated to all employees to ensure optimal understanding and compliance. The Company also conducts regular monitoring and evaluation to ensure implementation

evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas implementasi serta relevansi kebijakan terhadap perkembangan usaha. Melalui langkah ini, Perseroan memperkuat standar operasional, meningkatkan kualitas pengendalian internal, serta mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan.

Respon Strategis

Dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha sepanjang tahun 2025, Perseroan menetapkan sejumlah respon strategis yang terintegrasi untuk memperkuat ketahanan operasional, meningkatkan kualitas tata kelola, serta memastikan keberlanjutan pertumbuhan bisnis penjaminan syariah. Respon strategis ini berfungsi sebagai kerangka kerja menyeluruh dalam mengantisipasi tantangan eksternal dan internal, sekaligus sebagai pedoman perusahaan dalam melaksanakan transformasi operasional yang lebih modern, efisien, dan berorientasi risiko.

Untuk merespons tantangan di masa mendatang, Perusahaan telah melaksanakan Transformasi Jilid 2, dengan mengangkat tema "ETHOS" — singkatan dari *Enthusiast, Tough, Helpful, Obedient, dan Steady* yang diarahkan pada penguatan nilai, peningkatan ketangguhan organisasi, serta konsistensi perilaku korporasi.

Manajemen

Pada tahun 2025, fokus utama dalam respon strategis Perusahaan adalah penguatan manajemen risiko. Melalui proses identifikasi, penilaian, penanganan, hingga pemantauan risiko secara berkesinambungan, Perusahaan berupaya memastikan bahwa seluruh aktivitas penjaminan dan operasional tetap berada dalam batas toleransi risiko yang dapat diterima. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk mengendalikan potensi kerugian, tetapi juga untuk menjaga kesinambungan usaha, memperkuat budaya sadar risiko, dan meningkatkan kemampuan adaptasi perusahaan terhadap ketidakpastian ekonomi maupun perubahan regulasi. Penerapan manajemen risiko yang konsisten juga menjadi fondasi dalam membangun integritas operasional serta kepercayaan mitra dan pemangku kepentingan.

effectiveness and policy relevance in relation to business developments. Through these efforts, the Company strengthens operational standards, improves the quality of internal controls, and supports the sustainable implementation of good corporate governance.

Strategic Responses

In addressing business environment dynamics throughout 2025, the Company established a number of integrated strategic responses to strengthen operational resilience, improve governance quality, and ensure the sustainability of growth in the Islamic guarantee business. These strategic responses serve as a comprehensive framework for anticipating both external and internal challenges, while also guiding the Company in carrying out a more modern, efficient, and risk-oriented operational transformation.

To respond to future challenges, the Company implemented Transformation Phase 2 under the theme "ETHOS", an acronym for *Enthusiast, Tough, Helpful, Obedient, and Steady*, aimed at strengthening values, enhancing organizational resilience, and fostering consistency in corporate behavior.

Management

In 2025, the primary focus of the Company's strategic response was the strengthening of risk management. Through continuous risk identification, assessment, mitigation, and monitoring processes, the Company sought to ensure that all guarantee and operational activities remained within acceptable risk tolerance levels. This approach was intended not only to control potential losses but also to maintain business continuity, strengthen risk awareness culture, and enhance the Company's ability to adapt to economic uncertainty and regulatory changes. Consistent implementation of risk management also serves as the foundation for building operational integrity and stakeholder confidence.

Analisis dan Pembahasan
Management's
Discussion and
Analysis

Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance

Tanggung
Jawab Sosial
dan Lingkungan
Social and
Environmental
Responsibility

Laporan
Keuangan
Financial
Statement

Pembenahan Tata Kelola

Perusahaan melakukan pembenahan tata kelola melalui penyempurnaan struktur kebijakan, regulasi internal, mekanisme pengendalian, serta budaya kepatuhan. Revisi dan penyusunan ulang berbagai kebijakan, mulai dari prosedur operasional, pedoman kepatuhan, hingga kebijakan manajemen risiko, dilakukan untuk memastikan keselarasan dengan ketentuan regulator serta prinsip syariah. Pembenahan ini diperkuat dengan penerapan *three lines of defense* dan peningkatan integritas organisasi melalui sosialisasi nilai-nilai tata kelola, program pelatihan, serta penguatan budaya *anti-fraud*. Dengan kerangka tata kelola yang lebih kokoh, Perusahaan dapat mengurangi risiko operasional, meningkatkan akuntabilitas, serta memastikan seluruh lini bekerja sesuai standar yang telah ditetapkan.

Penyempurnaan Bisnis Proses

Sebagai bagian dari transformasi operasional, Perusahaan menerapkan pendekatan penyempurnaan proses bisnis secara sistematis agar seluruh kegiatan usaha lebih efisien, responsif, dan memenuhi standar kepatuhan. Siklus penyempurnaan proses mencakup:

Governance Enhancement

The Company enhanced governance through improvements to policy structures, internal regulations, control mechanisms, and compliance culture. Revisions and restructuring of various policies, ranging from operational procedures and compliance guidelines to risk management policies, were undertaken to ensure alignment with regulatory requirements and sharia principles. These improvements were reinforced through the implementation of the three lines of defense model and the strengthening of organizational integrity through the socialization of governance values, training programs, and the reinforcement of an anti-fraud culture. With a stronger governance framework, the Company can reduce operational risks, improve accountability, and ensure that all business units operate in accordance with established standards.

Business Process Enhancement

As part of its operational transformation, the Company adopted a systematic approach to business process improvement to ensure that all business activities become more efficient, responsive, and compliant with applicable standards. The business process improvement cycle includes:



1. Identifikasi proses kritis, terutama pada area yang memiliki *bottleneck* atau tingkat inefisiensi tinggi.
2. Analisis proses saat ini (*As-Is*) untuk memahami alur kerja eksisting dan mengidentifikasi duplikasi, keterlambatan, maupun potensi kesalahan.
3. Desain proses baru (*To-Be*) yang lebih efektif melalui penyederhanaan alur, pemanfaatan teknologi, dan integrasi dengan strategi digitalisasi perusahaan.
4. Implementasi perbaikan seperti digitalisasi layanan, penyelarasan SOP, dan penguatan koordinasi antar-unit kerja.
5. *Monitoring* dan evaluasi kinerja berbasis KPI baru untuk memastikan efektivitas perubahan yang telah diterapkan.
6. *Continuous improvement* sebagai budaya berkelanjutan untuk mendorong efektivitas dan efisiensi operasional.

Secara komprehensif, rangkaian respons strategis ini merupakan manifestasi nyata dari komitmen Perusahaan dalam memperkuat fondasi usaha serta mengakselerasi keandalan operasional di tengah transformasi industri penjaminan syariah tahun 2025. Melalui pendekatan yang sistematis dan *visioner*, Jamkrindo Syariah melakukan kalibrasi organisasi guna menavigasi dinamika pasar yang kian kompleks, sekaligus memastikan kesiapan dalam menyongsong fase pertumbuhan ekonomi syariah nasional yang lebih progresif. Strategi yang berorientasi jangka panjang ini dirancang tidak hanya untuk memacu performa bisnis yang berkelanjutan, namun juga sebagai instrumen penting dalam menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan terhadap integritas dan kapabilitas Perusahaan.

1. Identification of critical processes, particularly in areas with bottlenecks or high levels of inefficiency.
2. Analysis of current processes (*As-Is*) to understand existing workflows and identify duplication, delays, and potential errors.
3. Design of new processes (*To-Be*) that are more effective through workflow simplification, technology utilization, and integration with the Company's digitalization strategy.
4. Implementation of improvements such as service digitalization, SOP alignment, and strengthened coordination among business units.
5. Monitoring and evaluation of performance based on new KPIs to ensure the effectiveness of implemented changes.
6. Continuous improvement as an ongoing culture to drive operational effectiveness and efficiency.

Comprehensively, this series of strategic responses represents a tangible manifestation of the Company's commitment to strengthening its business foundation and accelerating operational excellence amid the transformation of the Islamic guarantee industry in 2025. Through a systematic and forward-looking approach, Jamkrindo Syariah is undertaking organizational calibration to navigate increasingly complex market dynamics while ensuring readiness to enter a more progressive phase of national Islamic economic growth. This long-term oriented strategy is designed not only to drive sustainable business performance but also to serve as a critical instrument in maintaining the confidence of all stakeholders in the Company's integrity and capabilities.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Kilas Kinerja
Performance
Highlights

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profil
Perusahaan
Company
Profile

Sepanjang tahun 2025, Jamkrindo Syariah menerapkan strategi pemasaran yang terintegrasi dan berkelanjutan untuk memperluas penetrasi pasar, memperkuat daya saing, serta meningkatkan *brand awareness*. Memasuki tahun 2025, Jamkrindo Syariah melanjutkan arah strategis pemasaran yang telah dibangun pada tahun sebelumnya, dengan penajaman fokus dan pendekatan yang lebih terukur. Strategi pemasaran difokuskan pada 4 P (*Product, Place, Price, Promotion*).

Product

Merupakan kombinasi produk penjaminan yang ditawarkan Perusahaan kepada pasar sasaran.

Place

adalah aktivitas Perusahaan agar produk penjaminan mudah didapatkan pelanggan yang menjadi sasarannya. Dalam konteks ini, Perusahaan perlu memikirkan kembali, apakah ada *channel* pemasaran lain, disamping yang saat ini digunakan, yang dapat dijadikan mitra/jaringan pemasaran untuk menyampaikan masing-masing produknya secara lebih efektif kepada segmen yang disasar.

Price

adalah penentuan tarif Imbal Jasa *Kafalah* (IJK) yang harus dibayar oleh Penerima Jaminan untuk memperoleh penjaminan. Terdapat beberapa pendekatan untuk dapat menentukan tarif, antara lain *penetration pricing* (penentuan tarif Imbal Jasa *Kafalah* (IJK) awal yang rendah dengan tujuan untuk penetrasi pasar dengan cepat dan juga membangun loyalitas merek dari konsumen), *competitive/relative pricing* (penentuan tarif di atas atau di bawah atau sama dengan tingkat tarif persaingan dimana gerakan tarif mengikuti gerakan pesaing) ataupun *prestige pricing* (menentukan tarif yang lebih tinggi karena keunggulan yang dirasakan dari suatu produk atau jasa atau ingin mengesankan kualitas yang unggul). Secara umum, penetapan harga atau tarif Perusahaan harus memperhatikan prinsip kehati-hatian dan profitabilitas. Secara spesifik, pricing mesti mempertimbangkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga (seperti: biaya akuisisi, profil risiko, jenis pembiayaan, cakupan penjaminan dll.) untuk setiap produk.

Promotion

Merupakan aktivitas mengkomunikasikan keunggulan produk serta membujuk pasar sasaran untuk memilih produk Perusahaan. Selain melakukan promosi langsung kepada segmen pasar, untuk meningkatkan efektivitas promosi, upaya promosi juga dapat ditujukan kepada *influencer* (organisasi/individu) segmen yang disasar. Upaya promosi ini pada akhirnya bertujuan untuk menciptakan preferensi pelanggan terhadap produk Perusahaan.

Throughout 2025, Jamkrindo Syariah implemented an integrated and sustainable marketing strategy to expand market penetration, strengthen competitiveness, and increase brand awareness. Entering 2025, Jamkrindo Syariah continued the marketing strategic direction established in the previous year, with a sharper focus and a more measurable approach. The marketing strategy was focused on the 4Ps (*Product, Place, Price, Promotion*).

Product

Represents the combination of guarantee products offered by the Company to its target market.

Place

Refers to the Company's activities aimed at ensuring guarantee products are easily accessible to targeted customers. In this context, the Company needs to reassess whether there are alternative marketing channels, in addition to those currently utilized, that can serve as marketing partners or networks to deliver each product more effectively to the targeted segments.

Price

Refers to the determination of the *Kafalah Fee* (IJK) rate that must be paid by the Guaranteed Party to obtain guarantee coverage. Several approaches may be used in determining the rate, including penetration pricing (setting a low initial *Kafalah Fee* (IJK) rate to achieve rapid market penetration and build customer brand loyalty), competitive/relative pricing (setting rates above, below, or equal to competitors' rates, with pricing movements following competitor actions), or prestige pricing (setting higher rates based on perceived product or service superiority or to convey premium quality). In general, the Company's pricing or tariff determination must consider prudential principles and profitability. Specifically, pricing must take into account factors affecting pricing, such as acquisition costs, co-guarantee/reinsurance *Kafalah Fees* (IJK), and other relevant considerations for each product.

Promotion

Refers to activities aimed at communicating product advantages and persuading target markets to choose the Company's products. In addition to conducting direct promotions to market segments, promotional efforts may also be directed toward influencers (organizations or individuals) within the targeted segments to increase promotional effectiveness. Ultimately, these promotional efforts are intended to create customer preference for the Company's products.

Untuk mendukung perluasan pasar tersebut, Jamkrindo Syariah menetapkan sejumlah Inisiatif Strategis Pemasaran yang selaras dengan pilar strategi IFG guna memperkuat daya saing, layanan, dan pertumbuhan portfolio berkelanjutan.

To support this market expansion, Jamkrindo Syariah has established a number of Strategic Marketing Initiatives aligned with IFG's strategic pillars to strengthen competitiveness, service quality, and sustainable portfolio growth.

Pilar Pillar	Inisiatif Strategis Strategic Initiative	Program Kerja Strategis Strategic Work Program
Penguatan Kapasitas Bisnis Business Capacity Strengthening	Perusahaan menargetkan penguatan portofolio penjaminan baik pada segmen UMKM maupun non-UMKM. The Company targets strengthening its guarantee portfolio across both MSME and non-MSME segments.	Pada segmen UMKM, perusahaan akan terus memperkuat perannya dalam mendukung pembiayaan syariah, khususnya melalui penjaminan KUR Syariah yang berkualitas dan berkelanjutan. Pada segmen non-UMKM, perusahaan akan memperluas bisnis melalui produk <i>surety bond</i>, kontra bank garansi, serta berbagai skema penjaminan berbasis proyek yang mendukung pengembangan sektor riil dan rantai pasok industri halal sekaligus sebagai <i>product champion</i> segmen <i>suretyship</i>. Within the MSME segment, the Company will continue to strengthen its role in supporting Islamic financing, particularly through high-quality and sustainable Islamic KUR guarantees. Within the non-MSME segment, the Company will expand its business through surety bond products, counter bank guarantees, and various project-based guarantee schemes that support the development of the real sector and the halal industry supply chain, while also serving as the product champion for the suretyship segment.
Transformasi Digital Digital Transformation	Perusahaan menargetkan pengembangan perusahaan menuju <i>digital guarantee company</i>. The Company targets its development into a digital guarantee company.	Transformasi ini dilakukan melalui digitalisasi proses bisnis penjaminan secara <i>end-to-end</i>, integrasi sistem dengan mitra strategis seperti perbankan dan lembaga keuangan, serta pemanfaatan <i>platform</i> digital dalam proses analisa penjaminan, penerbitan sertifikat penjaminan, pengelolaan klaim, dan pemulihan subrogasi. Digitalisasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat layanan kepada mitra, serta memperkuat daya saing perusahaan dalam industri penjaminan. This transformation will be carried out through the end-to-end digitalization of guarantee business processes, system integration with strategic partners such as banks and financial institutions, and the utilization of digital platforms in guarantee analysis, guarantee certificate issuance, claims management, and subrogation recovery processes. This digitalization is expected to improve operational efficiency, accelerate services for partners, and strengthen the Company's competitiveness within the guarantee industry.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

Pilar Pillar	Inisiatif Strategis Strategic Initiative	Program Kerja Strategis Strategic Work Program
Penguatan Manajemen Risiko Risk Management Strengthening	Penguatan <i>risk culture</i> dan <i>compliance excellence</i> sebagai fondasi utama dalam pengembangan bisnis. Strengthening risk culture and compliance excellence as the primary foundation for business development.	Perusahaan akan terus memperkuat sistem manajemen risiko yang terintegrasi, meningkatkan kualitas proses analisa penjaminan berbasis risiko, serta memastikan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan prinsip syariah. Perusahaan juga berkomitmen untuk meningkatkan standar pengelolaan operasional melalui penerapan berbagai standar internasional seperti ISO serta penerapan praktik keberlanjutan dalam kegiatan bisnis. The Company will continue to strengthen its integrated risk management system, improve the quality of risk-based guarantee analysis processes, and ensure compliance with good corporate governance principles and sharia principles. The Company is also committed to enhancing operational management standards through the implementation of various international standards such as ISO and the adoption of sustainability practices in its business activities.
Pengembangan Kapabilitas Organisasi Organizational Capability Development	Penguatan kapabilitas organisasi dan sumber daya manusia. Strengthening organizational and human resource capabilities.	Program pengembangan kompetensi, peningkatan sertifikasi profesional, serta penguatan budaya kerja berbasis kinerja dan manajemen risiko akan terus ditingkatkan. Perusahaan juga akan memperkuat sinergi dengan seluruh entitas dalam ekosistem IFG melalui pengembangan produk bersama, integrasi layanan, serta pemanfaatan jaringan bisnis <i>Holding</i> untuk memperluas penetrasi pasar Competency development programs, enhancement of professional certifications, and the strengthening of a performance- and risk management-based work culture will continue to be improved. The Company will also strengthen synergies with all entities within the IFG ecosystem through joint product development, service integration, and the utilization of the Holding's business network to expand market penetration.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Jamkrindo Syariah untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini wajar, dalam semual yang material. Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

The analysis and discussion of the Company's financial performance presented in this Annual Report are based on the Consolidated Financial Statements of PT Jamkrindo Syariah for the years ended December 31, 2025 and 2024, which were audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan and received an unqualified opinion, in all material respects. The presentation and disclosure of the Company's Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen's
Discussion and
Analysis

Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance

Tanggung
Jawab Sosial
dan Lingkungan
Social and
Environmental
Responsibility

Laporan
Keuangan
Financial
Statement

Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)				
Uraian Description	2025	2024	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Jumlah Aset Total Assets	2.461.175	2.408.936	52.239	2,17
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.053.977	1.163.427	(109.450)	(9,41)
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.407.198	1.245.509	161.689	12,98

Per 31 Desember 2025, Perusahaan membukukan peningkatan jumlah aset sebesar 2,17%, yang mencerminkan pertumbuhan kinerja dan penguatan posisi keuangan Perusahaan sepanjang periode berjalan. Di sisi lain, total liabilitas Perusahaan pada tahun 2025 tercatat mengalami penurunan sebesar 9,41%, hal ini disebabkan oleh optimalisasi pengelolaan kewajiban dan penyesuaian struktur liabilitas Perusahaan. Sementara itu, ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2025 tercatat mengalami peningkatan sebesar 12,98%. Hal ini disebabkan oleh penguatan permodalan dan kinerja perusahaan yang positif selama periode pelaporan.

As of December 31, 2025, the Company recorded an increase in total assets of 2.17%, reflecting business growth and the strengthening of the Company's financial position throughout the reporting period. On the other hand, the Company's total liabilities in 2025 decreased by 9.41%, primarily due to the optimization of liability management and adjustments to the Company's liability structure. Meanwhile, the Company's equity as of December 31, 2025 increased by 12.98%, driven by stronger capitalization and the Company's positive performance during the reporting period.

a. Aset Assets

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Kas dan Kas di Bank Cash and Cash in Banks	11.666	11.006	660	6,00
Deposito Wajib dan Berjangka Statutory and Time Deposits	594.150	304.844	289.306	94,90
Deposito Berjangka dengan Tujuan Tertentu Time Deposits for Specific Purposes	523.039	786.133	(263.094)	(33,47)
Investasi Investments	715.608	617.120	98.488	15,96
Piutang Imbal Jasa Penjaminan Guarantee Service Fee Receivables	40.777	16.492	24.285	147,25
Piutang Penjaminan Ulang Reguarantee Receivables	112.246	81.689	30.557	37,41
Aset Penjaminan Ulang Reguarantee Assets	282.639	321.817	(39.178)	(12,17)
Piutang Lain-Lain Other Receivables	13.748	11.038	2.710	24,55
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	15.203	64.212	(49.009)	(76,32)
Premi dan Fee Dibayar di Muka Prepaid Premiums and Fees	17.890	45.431	(27.541)	(60,62)
Beban Dibayar di Muka Prepaid Expenses	837	494	343	69,43
Aset Tetap Fixed Assets	82.339	79.500	2.839	3,57
Aset Tak Berwujud Intangible Assets	5.474	3.270	2.204	67,40
Aset Hak Guna Sewa Right-of-Use Assets	11.248	10.022	(1.226)	(12,23)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	33.824	55.366	(21.542)	(38,91)
Aset Lain-Lain Other Assets	487	501	(14)	(2,79)
Jumlah Aset Total Assets	2.461.175	2.408.935	52.239	2,17

Dari tabel di atas memperlihatkan, total aset Perusahaan pada tahun 2025 tercatat naik 2,17% secara tahunan, dipengaruhi oleh kenaikan pada kas dan kas di bank 6,00% serta piutang penjaminan ulang 37,41%. Di sisi lain, beberapa komponen aset menunjukkan perbaikan, antara lain deposito wajib & berjangka (+94,90%), efek-efek investasi (+15,96%), serta aset tak berwujud (+67,40%) yang menandakan adanya penguatan infrastruktur digital. Penurunan pada premi dibayar di muka (-60,62%) dan aset sewa guna juga memberi kontribusi positif terhadap diversifikasi aset.

The table above shows that the Company's total assets in 2025 increased by 2.17% year-on-year, driven by growth in cash and cash in banks of 6.00% and reguarantee receivables of 37.41%. On the other hand, several asset components demonstrated improvement, including statutory and time deposits (+94.90%), investment securities (+15.96%), and intangible assets (+67.40%), indicating the strengthening of the Company's digital infrastructure. The decrease in prepaid premiums and fees (-60.62%) and right-of-use assets also contributed positively to asset diversification.

Analisis dan Pembahasan
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

Kas dan Kas di Bank

Cash and Cash in Banks

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Kas Cash	556	513	43	8,38
Giro Current Accounts	11.110	10.493	617	5,88
Jumlah Kas dan Kas di Bank Total Cash and Cash in Banks	11.666	11.006	660	6,00

Pada tahun 2025 kas dan giro Perusahaan tercatat naik hingga 6,00%, sejalan dengan strategi optimalisasi likuiditas perusahaan.

In 2025, the Company's cash and current account balances increased by 6.00%, in line with the Company's liquidity optimization strategy.

Deposito Wajib Berjangka

Statutory and Time Deposits

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Pihak Berelasi Related Parties	322.316	126.390	195.926	155,02
Pihak Ketiga Third Parties	271.834	178.454	93.380	52,33
Jumlah Deposito Wajib dan Berjangka Total Statutory and Time Deposits	594.150	304.844	289.306	94,90

Jumlah Deposito wajib Berjangka Perusahaan pada tahun 2025 tercatat tumbuh 94,90%, dipicu peningkatan penempatan pada pihak berelasi dan pihak ketiga. Hal ini menunjukkan manajemen likuiditas yang lebih konservatif namun tetap produktif.

The Company's total statutory and time deposits in 2025 grew by 94.90%, driven by increased placements with both related parties and third parties. This reflects a more conservative yet productive liquidity management approach.

Investasi

Investments

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain Fair Value Through Other Comprehensive Income				
Reksadana Syariah Shariah Mutual Funds	32.651	31.029	1.622	5,23%
Sukuk Sukuk	682.957	586.091	96.866	16,53%
Jumlah Investasi Total Investment	715.608	617.120	98.488	15,96%

Naik 15,96%, terutama dari peningkatan reksadana syariah dan kenaikan pada sukuk.

Total investment securities increased by 15.96%, primarily driven by higher bond values and gains in share investments.

Piutang Imbal Jasa Penjaminan

Guarantee Fee Receivables

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Piutang IJP dari berbagai Pihak Guarantee Fee Receivables from Various Parties	41.844	17.702	24.142	136,38
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(1.067)	(1.210)	143	(11,82)
Jumlah Piutang IJP Total Guarantee Fee Receivables	40.777	16.492	24.285	147,25

Piutang IJP tercatat tumbuh signifikan hingga 147,25%, mencerminkan peningkatan aktivitas penjaminan dan kinerja penagihan yang lebih efektif.

Guarantee Service Fee Receivables increased significantly by 147.25%, reflecting higher guarantee activity and more effective collection performance.

Piutang Penjaminan Ulang

Reguarantee Receivables

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Piutang PU dari berbagai Pihak Reguarantee Receivables from Various Parties	125.266	115.362	9.904	8,59
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(13.020)	(33.673)	20.653	(61,33)
Jumlah Piutang PU Total Reguarantee Receivables	112.246	81.689	30.557	37,41

Pada tahun 2025 akun piutang penjaminan ulang Perusahaan tercatat mengalami pertumbuhan signifikan hingga 37,41%, terutama karena kenaikan piutang dari pihak berelasi dan penyesuaian cadangan kerugian penurunan nilai.

In 2025, the Company's reguarantee receivables recorded significant growth of 37.41%, primarily driven by an increase in receivables from related parties and adjustments to the allowance for impairment losses.

Piutang Hasil Investasi

Investment Income Receivables

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Deposito Berjangka Time Deposits	1.140	1.086	54	4,97
Sukuk Sukuk	9.065	9.192	675	7,34
Sukuk Korporasi Corporate Sukuk	802	-	-	-
Jumlah Piutang Hasil Investasi Total Investment Income Receivables	11.007	10.278	729	7,09

Di sisi lain, piutang hasil investasi tercatat naik 7,09%, ditopang peningkatan dari deposito berjangka serta sukuk, menunjukkan portofolio yang lebih aman dan sesuai prinsip syariah.

On the other hand, investment income receivables increased by 7.09%, supported by higher income receivables from time deposits and sukuk, reflecting a safer investment portfolio that remains aligned with sharia principles.

Analisis dan Pembahasan Manajemen's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

Aset Tetap

Fixed Assets

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Biaya Perolehan Acquisition Cost				
Kepemilikan Langsung Direct Ownership				
Tanah Land	35.493	35.493	0	0,00
Bangunan Kantor Office Buildings	37.534	34.267	3.489,	10,18
Inventaris Kantor Office Equipment	33.931	28.328	5.603	19,78
Kendaraan bermotor Motor Vehicles	1.020	1.018	2	0,20
Aset Hak Guna Right-of-Use Assets				
Bangunan Kantor Office Buildings	6.316	9.937	(3.621)	(36,44)
Kendaraan Bermotor Motor Vehicles	15.087	18.601	(3.514)	(18,89)
Jumlah Biaya Perolehan Total Acquisition Cost	129.603	127.644	1.959	1,53
Akumulasi Penyusutan Accumulated Depreciation				
Kepemilikan Langsung Direct Ownership				
Bangunan Kantor Office Buildings	(5.145)	(3.393)	(1.752)	51,64
Inventaris Kantor Office Equipment	(19.797)	(15.319)	(4.478)	29,23
Kendaraan Bermotor Motor Vehicles	(919)	(887)	(32)	3,61
Aset Hak Guna Right-of-Use Assets				
Bangunan Kantor Office Buildings	(3.123)	(6.301)	3.178	(50,44)
Kendaraan Bermotor Motor Vehicles	(7.039)	(12.215)	5.176	(42,37)
Jumlah Akumulasi Penyusutan Total Accumulated Depreciation	(36.023)	(38.115)	2.092	(5,49)
Jumlah Aset Tetap - Bersih Total Fixed Assets - Net	93.580	89.529	4.051	4,52

Per 31 Desember 2025, aset tetap Perusahaan tercatat naik hingga 4,52%, didorong oleh kenaikan nilai bangunan kantor, kendaraan, dan inventaris kantor, serta tambahan pada aset hak guna.

As of December 31, 2025, the Company's fixed assets increased by 4.52%, driven by higher values of office buildings, motor vehicles, and office equipment, as well as additions to right-of-use assets. This increase

Peningkatan ini mengindikasikan investasi fisik yang mendukung operasional jangka panjang.

indicates continued investment in physical assets to support long-term operations.

Aset Lain-Lain

Other Assets

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Deposit Pihak Ketiga Third-Party Deposits	300	300	0	0,00
Aset Lainnya Other Assets	187	201	(14)	(6,97)
Jumlah Aset Lain-lain Total Other Assets	487	501	(14)	(2,79)

Akun aset lain-lain Perusahaan tercatat mengalami penurunan sebesar 2,79% dari Rp501 juta pada tahun 2024 menjadi Rp487 juta pada tahun 2025.

The Company's Other Assets account decreased by 2.79%, from IDR 501 million in 2024 to IDR 487 million in 2025.

b. Liabilitas

Liabilities

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Utang Klaim Claims Payable	47	1.530	(1.483)	(96,93)
Utang Pajak Taxes Payable	6.387	524	5.863	1118,89
Utang Penjaminan Ulang Reguarantee Payables	23.297	16.916	6.381	37,72
Imbal Jasa Kafalah Ditangguhkan Deferred Kafalah Fees	632.259	719.826	(87.567)	(12,17)
Pendapatan Komisi Ditangguhkan Deferred Commission Income	19.601	27.941	(8.340)	(29,85)
Cadangan Klaim Claims Reserves	255.369	307.561	(52.192)	(16,97)
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liabilities	6.651	6.242	409	6,55
Akrual dan Utang Lain-Lain Accruals and Other Payables	110.365	82.887	27.478	33,15
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.053.976	1.163.427	(109.451)	(9,41)

Per 31 Desember 2025, total liabilitas Perusahaan tercatat turun hingga 9,41%.

As of December 31, 2025, the Company's total liabilities decreased by 9.41%.

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen's
Discussion and
Analysis

Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance

Tanggung
Jawab Sosial
dan Lingkungan
Social and
Environmental
Responsibility

Laporan
Keuangan
Financial
Statement

Di sisi lain, imbal jasa kafalah ditangguhkan tercatat turun (12,17%), menunjukkan peningkatan transaksi penjaminan yang pencatatannya dilakukan secara periodik.

Meanwhile, deferred Kafalah Fees declined by (12.17%), indicating an increase in guarantee transactions whose revenue recognition is recorded periodically.

Utang Penjaminan Ulang

Reguarantee Payables

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Pihak Berelasi Related Parties	22.186	16.916	5.270	31,15
Pihak Ketiga Third Parties	1.111	0	1.111	-
Jumlah Utang Penjaminan Ulang Total Reguarantee Payables	23.297	16.916	6.381	37,72

Akun ini tercatat naik signifikan hingga 37,72%, disebabkan bertambahnya liabilitas ke pihak berelasi dan pihak ketiga. Peningkatan ini memperbaiki rasio solvabilitas.

This account increased significantly by 37.72%, driven by higher liabilities to related parties and third parties. This increase contributed to an improvement in the Company's solvency ratio.

Akrual dan Utang Lain-Lain

Accruals and Other Payables

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Beban yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	31.444	27.228	4.216	15,48
Setoran Jaminan Security Deposits	55.940	22.107	33.833	153,04
Titipan Imbal Jasa Kafalah Kafalah Fee Deposits Received	9.403	14.906	(5.503)	(36,92)
Utang Lain-Lain Other Payables	4.579	11.819	(7.240)	(61,26)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	8.587	6.426	2.161	33,63
Utang Komisi Agen Lainnya Other Agent Commission Payables	279	279	0	0,00
	134	122	12	9,84
Jumlah Akrual dan Utang Lain-Lain Total Accruals and Other Payables	110.366	82.887	27.479	33,15

Akrual dan Utang Lain-lain Perusahaan pada tahun 2025 tercatat mengalami kenaikan sebesar 33,15%, dengan total mencapai Rp110.366 juta dibandingkan Rp82.887 juta pada tahun 2024, didukung oleh peningkatan beban yang masih harus dibayar serta setoran jaminan.

Accruals and Other Payables increased by 33.15% in 2025, reaching a total of IDR 110,366 million compared to IDR 82,887 million in 2024, supported by higher accrued expenses and security deposits.

Utang Pajak

Taxes Payable

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Pasal 29 Article 29	5.990	-	5.990	-
Pasal 21 Article 21	200	445	(245)	(55,06)
Pasal 23 Article 23	110	55	55	100,00
Pasal 25 Article 25	-	-	-	-
Pasal 4(2) Article 4(2)	87	24	63	262,50
Jumlah Utang Pajak Total Taxes Payable	6.387	524	5.863	1118,89

Hingga akhir Desember 2025, utang pajak Perusahaan tercatat meningkat signifikan menjadi sebesar Rp6.387 juta atau naik 1.118,89% dibandingkan dengan Rp524 juta pada tahun 2024.

By the end of December 2025, the Company's taxes payable increased significantly to IDR 6,387 million, representing an increase of 1,118.89% compared to IDR 524 million in 2024.

c. Ekuitas

Equity

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Penyertaan Modal Capital Contribution	705.620	705.620	0	0,00
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja, Setelah Pajak Remeasurement of Employee Benefits Liabilities, Net of Tax	1.866	1.179	687	58,27
Cadangan-Cadangan Reserves	542.624	488.518	54.106	11,08
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Components	16.056	(3.914)	19.970	(510,22)
Saldo Laba Retained Earnings	141.032	54.105	86.927	160,66
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.407.198	1.245.508	161.190	12,98

Pada tahun 2025, ekuitas Perusahaan tercatat mengalami kenaikan hingga 12,98% menjadi Rp1.407.198 juta dibandingkan Rp1.245.508 juta pada tahun 2024, terutama didorong oleh peningkatan saldo laba serta pertumbuhan komponen cadangan dan ekuitas lainnya.

In 2025, the Company's equity increased by 12.98% to IDR 1,407,198 million compared to IDR 1,245,508 million in 2024, primarily driven by higher retained earnings as well as growth in reserves and other equity components.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Penjaminan Guarantee Revenue				
Imbal Jasa Penjaminan Bruto Gross Guarantee Service Fees	321.993	368.276	(46.283)	(12,57)
Kenaikan Imbal Jasa <i>Kafalah</i> belum Merupakan Pendapatan Increase in Unearned <i>Kafalah</i> Fees	47.464	(22.204)	69.668	(313,76)
Premi Penjaminan Ulang Increase in Unearned <i>Kafalah</i> Fees and Reguarantee Premiums	(66.817)	(91.886)	25.069	(27,28)
Jumlah Pendapatan Penjaminan - Bersih Total Net Guarantee Revenue	302.640	254.186	48.454	19,06
Beban Penjaminan Guarantee Expenses				
Klaim bruto Gross Claims	(270.772)	(302.055)	31.283	(10,36)
Klaim Penjaminan Ulang Reguarantee Claims	80.548	100.321	(19.773)	(19,71)
Beban Ujrah Ujrah Expenses	(29.255)	(11.364)	(17.891)	157,44
Pendapatan Ujrah Penjaminan Ulang Reguarantee Ujrah Income	17.104	11.244	5.860	52,12
Penurunan Estimasi Klaim Decrease in Estimated Claims	3.325	56.753	(53.428)	(94,14)
Pendapatan Subrogasi - Bersih Net Subrogation Income	49.500	57.981	(8.481)	(14,63)
Jumlah Beban Penjaminan Total Guarantee Expenses	(149.550)	(87.120)	(62.430)	71,66
Pendapatan Investasi - Bersih Net Investment Income	96.920	93.786	3.134	3,34
Beban Usaha Operating Expenses	(66.961)	(200.838)	133.877	(66,66)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Beban Lain-lain – bersih Other Expenses – Net	(18.890)	(7.238)	(11.652)	160,98
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	164.159	52.776	111.383	211,05
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(23.127)	1.329	(24.456)	(1840,18)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	141.032	54.105	86.927	160,66
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income				
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi Items that will Not be Reclassified to Profit or Loss				
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja Remeasurement of Employee Benefits	881	935	(54)	(5,78)
Efek Pajak Terkait Related Tax Effect	(194)	(206)	12	(5,83)
Pos-pos yang akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi Items that will be Reclassified to Profit or Loss				
Keuntungan yang Belum Terealisasi Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual Unrealized Gains on Available-for-Sale Financial Assets	25.601	(4.550)	30.151	(662,66)
Efek Pajak Terkait Related Tax Effect	(5.631)	1.104	(6.735)	(610,05)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	161.689	51.388	110.301	214,64

Pada tahun 2025, kinerja Perusahaan menunjukkan peningkatan dengan total laba bersih mencapai Rp141.032 juta, naik signifikan sebesar 160,66% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp54.105 juta, yang sejalan dengan peningkatan laba sebelum pajak menjadi Rp164.159 juta serta pertumbuhan jumlah pendapatan penjaminan bersih menjadi Rp302.640 juta; di sisi lain, jumlah beban penjaminan tercatat sebesar Rp149.550 juta dan beban usaha sebesar Rp66.961 juta, sehingga secara keseluruhan Perusahaan juga membukukan jumlah laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp161.689 juta, meningkat sebesar 214,64% dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2025, the Company's performance improved significantly, with total net profit reaching IDR 141,032 million, representing a substantial increase of 160.66% compared to IDR 54,105 million in 2024. This growth was in line with the increase in profit before tax to IDR 164,159 million and the growth in total net guarantee revenue to IDR 302,640 million. Meanwhile, total guarantee expenses amounted to IDR 149,550 million and operating expenses totaled IDR 66,961 million. As a result, the Company also recorded total comprehensive income for the year of IDR 161,689 million, an increase of 214.64% compared to the previous year.

a. Imbal Jasa (Pendapatan) Penjaminan

Guarantee Service Fee (Revenue)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Imbal Jasa Kafalah Bruto Gross Kafalah Fees	321.993	368.276	(46.283)	(12,57)
Kenaikan/(Penurunan) Atas Imbal Jasa Kafalah Yang Belum Merupakan Pendapatan Increase/(Decrease) in Unearned Kafalah Fees	47.464	(22.204)	69.668	(313,76)
Premi Penjaminan Ulang Reguarantee Premiums	(66.817)	(91.886)	25.069	(27,28)
Jumlah Imbal Jasa (Pendapatan) Penjaminan (IJP) Total Guarantee Service Fee (Revenue) (IJP)	302.640	254.186	48.454	19,06

Pendapatan penjaminan mengalami penyesuaian pada tahun 2025, tercermin dari menurunnya Imbal Jasa Kafalah Bruto sebesar 12,57%, namun Kenaikan Imbal Jasa Kafalah yang belum merupakan pendapatan menunjukkan peningkatan yang signifikan, sehingga secara keseluruhan Total IJP tetap mengalami kenaikan sebesar 19,06% menjadi Rp302.640 juta dibandingkan Rp254.186 juta pada tahun sebelumnya, yang mencerminkan adanya penguatan kinerja pendapatan penjaminan secara keseluruhan.

Guarantee revenue underwent adjustments in 2025, as reflected by the 12.57% decline in Gross Kafalah Fees. However, the Increase in Unearned Kafalah Fees showed significant growth. As a result, Total Guarantee Service Fee (Revenue) (IJP) still increased by 19.06% to IDR 302,640 million compared to IDR 254,186 million in the previous year, reflecting an overall strengthening of guarantee revenue performance.

b. Beban Klaim

Claims Expense

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Beban Klaim - Mikro Claims Expense - Micro	2.448	5.021	(2.573)	(51,24)
Beban Klaim - Multiguna Claims Expense - Multipurpose	11.056	24.279	(13.223)	(54,46)
Beban Klaim - Konstruksi & Pengadaan Barang/Jasa Claims Expense - Construction & Procurement of Goods/ Services	1.877	191	1.686	882,72
Beban Klaim - Komersial Claims Expense - Commercial	15.335	5.592	9.743	174,23
Beban Klaim - Kontra Bank Garansi Claims Expense - Counter Bank Guarantee	7.199	48.969	(41.770)	(85,30)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Beban Klaim - FLPP Claims Expense - FLPP	8.878	10.225	(1.347)	(13,17)
Beban Klaim - KUR Claims Expense - KUR	139.178	89.907	49.271	54,80
Beban Klaim - PEN Claims Expense - PEN	(9)	13.495	(13.504)	(100,07)
Beban Klaim - Surety Bond Claims Expense - Surety Bond	4.263	4.054	209	5,16
Beban Klaim - Customs Bond Claims Expense - Customs Bond	0	1	(1)	(100,00)
Jumlah Beban Klaim - Bersih Total Net Claims Expense	190.225	201.734	(11.509)	(5,71)

Jumlah beban klaim Perusahaan pada tahun 2025 tercatat mengalami penurunan sebesar 5,71% menjadi Rp190.225 juta dibandingkan Rp201.734 juta pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan konsistensi pengelolaan risiko penjaminan di seluruh lini penjaminan. Penurunan terbesar terjadi pada beban klaim kontra bank garansi sebesar 85,30% dan segmen PEN yang turun 100,07%, diikuti oleh penurunan pada klaim multiguna sebesar 54,46% serta mikro sebesar 51,24%. Di sisi lain, beberapa segmen mengalami peningkatan, antara lain konstruksi dan pengadaan barang/jasa sebesar 882,72%, komersial sebesar 174,23%, serta KUR sebesar 54,80%.

The Company's total claims expense in 2025 decreased by 5.71% to IDR 190,225 million compared to IDR 201,734 million in 2024. This reflects the consistency of guarantee risk management across all guarantee business lines. The largest decreases occurred in Counter Bank Guarantee claims expense, which declined by 85.30%, and the PEN segment, which declined by 100.07%, followed by reductions in multipurpose claims amounting to 54.46% and Micro claims expense of 51.24%. On the other hand, several segments experienced increases, including Construction and Procurement of Goods/Services by 882.72%, Commercial by 174.23%, and KUR by 54.80%.

c. Pendapatan Investasi

Investment Income

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Imbal Hasil Deposito Deposit Yield	56.541	54.681	1.860	3,40
Imbal Hasil Reksadana Mutual Fund Returns	1.622	865	757	87,51
Imbal Hasil Sukuk Sukuk Yield	38.757	38.240	517	1,35
Jumlah Pendapatan Investasi Total Investment Income	96.920	93.786	3.134	3,34

Per 31 Desember 2025, total pendapatan investasi tercatat mengalami peningkatan mencapai 3,34% menjadi Rp96.920 juta dibandingkan Rp93.786 juta pada tahun 2024, didukung oleh kenaikan imbal hasil reksadana serta kinerja investasi lainnya yang tetap stabil.

As of December 31, 2025, total investment income increased by 3.34% to IDR 96,920 million compared to IDR 93,786 million in 2024, supported by higher mutual fund returns and the stable performance of other investment instruments.

d. Beban Usaha

Operating Expenses

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Beban Pegawai Employee Expenses	69.384	67.313	2.071	3,08
Administrasi dan Umum General and Administrative Expenses	25.190	23.522	1.668	7,09
Pemasaran Marketing	4.814	4.509	305	6,76
Outsourcing Outsourcing	9.496	6.309	3.187	50,52
Depresiasi Depreciation	14.707	14.296	411	2,87
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses Expense	(70.513)	67.786	(138.299)	(204,02)
Teknologi, Sistem, dan Pengembangan Usaha Technology, Systems, and Business Development Expenses	4.959	5.469	(510)	(9,33)
Perjalanan Dinas Business Travel	2.626	3.102	(476)	(15,34)
Sewa Rental	1.153	2.096	(943)	(44,99)
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	2.762	4.333	(1.571)	(36,26)
Sosialisasi dan Rekonsiliasi Socialization and Reconciliation	1.455	1.255	200	15,94
Beban Bunga Interest Expense	928	848	80	9,43
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	66.961	200.838	(133.877)	(66,66)

Pada tahun 2025, beban usaha tercatat mengalami penurunan sebesar 66,66% menjadi Rp66.961 juta dibandingkan Rp200.838 juta pada tahun 2024, dengan penurunan terbesar berasal dari beban cadangan kerugian penurunan nilai. Di sisi lain, beban pegawai dan pemasaran masing-masing mengalami kenaikan sebesar 3,08% dan 6,76% yang menunjukkan adanya peningkatan aktivitas operasional dan dukungan terhadap program strategis perusahaan.

In 2025, operating expenses decreased by 66.66% to IDR 66,961 million compared to IDR 200,838 million in 2024, with the largest reduction coming from the allowance for impairment losses expense. On the other hand, employee expenses and marketing expenses increased by 3.08% and 6.76%, respectively, indicating higher operational activity and support for the Company's strategic programs.

e. Pendapatan (Beban) Lain Other Income (Expenses)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan (Beban) Non Operational Non-Operating Income (Expenses)	5.521	(5.413)	10.934	(202,00)
Pendapatan Jasa Giro Current Account Service Income	15.108	14.608	500	3,42
Pendapatan Jasa Administrasi Penjaminan Guarantee Administration Service Income	(1.739)	(1.957)	218	(11,14)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain Total Other Income (Expenses)	18.890	7.238	11.652	160,98

Pada tahun 2025, secara keseluruhan pendapatan (beban) lain tercatat mengalami kenaikan hingga 160,98% menjadi Rp18.890 juta dibandingkan Rp7.238 juta pada tahun 2024. Meskipun pendapatan jasa giro juga mengalami kenaikan sebesar 3,42%, kontribusinya masih relatif terbatas dibandingkan dengan peningkatan pendapatan lain yang lebih signifikan.

In 2025, total other income (expenses) increased by 160.98% to IDR 18,890 million compared to IDR 7,238 million in 2024. Although current account service income also increased by 3.42%, its contribution remained relatively limited compared to the more significant increase in other income.

Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi Cash Flows from (Used in) Operating Activities	23.793	2.932	20.861	711,49
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi Cash Flows from (Used in) Investing Activities	11.499	64.809	(53.310)	(82,26)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flows from (Used in) Financing Activities	(8.420)	(10.898)	2.478	(22,74)
Kenaikan/Penurunan (Bersih) Kas dan Setara Kas Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents	26.872	56.843	(29.971)	(52,73)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	1.101.983	1.045.140	56.843	5,44
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	1.128.855	1.101.983	26.872	2,44

Per 31 Desember 2025, arus kas bersih dari aktivitas operasi Perusahaan tercatat mengalami pertumbuhan sebesar 711,49%. Aktivitas investasi mengalami penurunan arus kas bersih sebesar 82,26%, terutama karena penurunan signifikan pada penempatan investasi. Secara keseluruhan, kas akhir tahun tercatat naik hingga 2,44%, mencerminkan posisi kas yang lebih sehat untuk mendukung kebutuhan operasional dan pengembangan usaha.

As of December 31, 2025, the Company's net cash flows from operating activities increased by 711.49%. Investing activities recorded a decline in net cash flows of 82.26%, primarily due to a significant decrease in investment placements. Overall, year-end cash increased by 2.44%, reflecting a healthier cash position to support operational needs and business development.

a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flows from Operating Activities

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	164.159	52.776	111.383	211,05
Ditambah Unsur yang Tidak Memengaruhi Arus Kas Operasi: Add Back Items Not Affecting Operating Cash Flows:				
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Penjaminan Ulang Allowance for Impairment Losses on Reguarantee Assets	(49.792)	49.792	(99.584)	(200,00)
(Kenaikan)/Penurunan Atas Imbal Jasa <i>Kafalah</i> yang Belum Merupakan Pendapatan Increase/(Decrease) in Unearned Kafalah Fees	(47.464)	22.204	(69.668)	(313,76)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Allowance for Impairment Losses on Receivables	(20.722)	17.691	(38.413)	(217,13)
Depresiasi dan Amortisasi Depreciation and Amortization	15.295	14.110	1.185	8,40
Beban Ujrah Ujrah Expense	27.541	10.100	17.441	172,68
Beban Zakat Zakat Expense	4.209	1.353	2.856	211,09
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liability	1.567	1.188	379	31,90
Beban Bunga Atas Liabilitas Sewa Interest Expense on Lease Liabilities	928	848	80	9,43
Amortisasi dan Perubahan Nilai Investasi Amortization and Changes in Investment Value	(106)	(282)	176	(62,41)
Penurunan Estimasi Klaim Decrease in Estimated Claims	(3.325)	(56.753)	53.428	(94,14)
Pendapatan Investasi Investment Income	(96.920)	(93.786)	(3.134)	3,34
Perubahan Aset dan Liabilitas: Changes in Assets and Liabilities:				
Piutang Imbal Jasa <i>Kafalah</i> Guarantee Service Fee Receivables	(24.142)	(7.090)	(17.052)	240,51
Piutang Penjaminan Ulang Reguarantee Receivables	(9.904)	86.828	(96.732)	(111,41)

Analisis dan
Pembahasan
Manajemen's
Discussion and
Analysis

Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance

Tanggung
Jawab Sosial
dan Lingkungan
Social and
Environmental
Responsibility

Laporan
Keuangan
Financial
Statement

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Aset Lain-Lain Other Assets	14	(501)	515	(102,79)
Piutang Lain-Lain Other Receivables	(2.054)	(507)	(1.547)	305,13
Pajak di bayar di Muka Prepaid Taxes	(5.496)	(4.039)	(1.457)	36,07
Biaya di Bayar di Muka Prepaid Expenses	(343)	3.068	(3.411)	(111,18)
Utang Klaim Claims Payable	(1.483)	(3.580)	2.097	(58,58)
Utang Pajak Taxes Payable	6.021	(196)	6.217	(3171,94)
Utang Penjaminan Ulang Reguarantee Payables	6.381	(36.941)	43.322	(117,27)
Pendapatan Komisi di Tangguhkan Deferred Commission Income	(8.340)	(2.632)	(5.708)	216,87
Akrual dan Utang Lain-Lain Accruals and Other Payables	20.951	(35.424)	56.375	(159,14)
Kas Dihasilkan dari Operasi Cash Generated from Operations	(23.025)	18.227	(41.252)	(226,32)
Pembayaran Pajak Penghasilan Income Tax Payments	(1.420)	(15.147)	13.727	(90,63)
Penerimaan Restitusi Pajak Tax Refund Receipts	48.515	0	48.515	0,00
Pembayaran Imbalan Kerja Employee Benefits Payments	(277)	(148)	(129)	87,16
Arus Kas Bersih Diperoleh dari/(digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by/(Used in) Operating Activities	23.793	2.932	20.861	711,49

Pada tahun 2025 capaian penerimaan IJP tercatat mengalami penurunan signifikan sebesar 313,76%, sejalan dengan menurunnya penerimaan dari mitra *re-guarantee* yang tercermin dari penurunan piutang penjaminan ulang sebesar 111,41%. Di sisi lain, penurunan pembayaran klaim sebesar 58,58% turut memberikan kontribusi positif terhadap perbaikan arus kas operasi. Meskipun terdapat tekanan pada sisi pendapatan operasional, secara keseluruhan aktivitas operasi menunjukkan pemulihan yang kuat, didukung oleh langkah strategis perusahaan dalam pengetatan *underwriting* serta penguatan pengelolaan beban dan kontrol biaya.

In 2025, receipts of Guarantee Service Fee (IJP) income recorded a significant decline of 313.76%, in line with lower receipts from reguarantee partners, as reflected by a 111.41% decrease in reguarantee receivables. On the other hand, a 58.58% reduction in claim payments contributed positively to the improvement of operating cash flows. Despite pressure on operating revenue, overall operating activities demonstrated strong recovery, supported by the Company's strategic measures in tightening underwriting practices and strengthening expense management and cost controls.

b. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flows from Investing Activities

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Penerimaan Investasi Investment Receipts	94.568	92.684	1.884	2,03
Pelepasan Investasi Investment Disposals	6.840	1.329	5.511	414,67
Pembelian Investasi Investment Purchases	(77.998)	(20.000)	(57.998)	289,99
Perolehan Aset Tetap Acquisition of Fixed Assets	(9.119)	(5.952)	(3.167)	53,21
Perolehan Aset Tidak Berwujud Acquisition of Intangible Assets	(2.792)	(3.252)	460	(14,15)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flows Provided by/ (Used in) Investing Activities	11.499	64.809	(53.310)	(82,26)

Penerimaan hasil investasi pada tahun 2025 tercatat mengalami kenaikan sebesar 2,03%, sementara realisasi pelepasan investasi meningkat signifikan hingga 414,67%. Namun demikian, arus kas keluar untuk pembelian investasi juga meningkat tajam sebesar 289,99% serta peningkatan perolehan aset tetap sebesar 53,21%, yang menyebabkan arus kas bersih dari aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar 82,26%. Meskipun terdapat ekspansi pada penempatan investasi dan akuisisi aset, secara keseluruhan aktivitas investasi masih menunjukkan pengelolaan yang terjaga dan tetap memberikan kontribusi terhadap keberlanjutan likuiditas perusahaan.

Investment income receipts in 2025 increased by 2.03%, while proceeds from investment disposals rose significantly by 414.67%. However, cash outflows for investment purchases also increased sharply by 289.99%, accompanied by a 53.21% increase in the acquisition of fixed assets, resulting in an 82.26% decline in net cash flows from investing activities. Despite the expansion in investment placements and asset acquisitions, overall investing activities remained well managed and continued to contribute to the sustainability of the Company's liquidity.

c. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from Financing Activities

Uraian Description	2025	2024	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Pembayaran Liabilitas Sewa Lease Liability Payments	(8.420)	(10.898)	2.478	(22,74)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari/(digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flows Provided by/ (Used in) Financing Activities	(8.420)	(10.898)	2.478	(22,74)

Pembayaran liabilitas sewa pada tahun 2025 tercatat mengalami penurunan sebesar 22,74% dibandingkan tahun sebelumnya, mencerminkan adanya efisiensi dalam pengelolaan kewajiban pendanaan. Penurunan arus kas keluar ini turut mendorong perbaikan pada arus kas bersih dari aktivitas pendanaan yang juga menurun sebesar 22,74%. Secara keseluruhan, aktivitas pendanaan menunjukkan kondisi yang lebih stabil dan terkendali, sejalan dengan upaya perusahaan dalam mengoptimalkan struktur kewajiban serta menjaga fleksibilitas likuiditas.

Lease liability payments in 2025 decreased by 22.74% compared to the previous year, reflecting greater efficiency in the management of financing obligations. This reduction in cash outflows also contributed to an improvement in net cash flows from financing activities, which likewise decreased by 22.74%. Overall, financing activities demonstrated a more stable and controlled condition, in line with the Company's efforts to optimize its liability structure and maintain liquidity flexibility.

Kemampuan Efisiensi dan Profitabilitas

Efficiency and Profitability Capability

Uraian Description	2025	2024	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Rasio Laba terhadap Aset (ROA) % Return on Assets (ROA) Ratio (%)	7,36%	2,78%	4,58%	164,91
Rasio Laba terhadap Ekuitas (ROE) % Return on Equity (ROE) Ratio (%)	10,63%	4,44%	6,19%	139,48
Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) % Debt-to-Equity Ratio (DER) (%)	74,90%	93,41%	(18,51%)	(19,82)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) % Operating Expenses to Operating Income (BOPO) Ratio (%)	36,93%	38,57%	(1,64%)	(4,25)

Pada tahun 2025, profitabilitas Perusahaan tercatat positif, tercermin dari pencapaian ROA yang mengalami kenaikan sebesar 4,58% menjadi 7,36% dan ROE sebesar 6,19% menjadi 10,63%, yang didukung oleh perbaikan kinerja laba serta efisiensi operasional. Di sisi lain, rasio BOPO berada pada level 36,93%, menunjukkan tingkat efisiensi operasional yang tetap terjaga.

In 2025, the Company's profitability remained positive, as reflected in the increase in ROA from 4.58% to 7.36% and ROE from 6.19% to 10.63%, supported by improved earnings performance and operational efficiency. On the other hand, the BOPO ratio stood at 36.93%, indicating that operational efficiency remained well maintained.

Kemampuan Membayar Utang Debt Repayment Capability

Perusahaan menjaga likuiditas dan solvabilitas yang sehat melalui pengelolaan arus kas, pengendalian klaim, dan penguatan permodalan. Hal ini tercermin dari meningkatnya rasio likuiditas dan menurunnya rasio *leverage*, sehingga struktur keuangan menjadi lebih solid dan kemampuan memenuhi kewajiban tetap terjaga.

The Company maintains healthy liquidity and solvency through cash flow management, claims control, and capital strengthening. This is reflected in improved liquidity ratios and lower leverage ratios, resulting in a stronger financial structure and a sustained ability to meet obligations.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek Short-Term Debt Repayment Capability

Uraian Description	2025	2024	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Rasio Lancar % Current Ratio (%)	395,46	322,48	72,98	22,63

Rasio lancar Perusahaan tercatat mengalami kenaikan dari 322,48% pada tahun 2024 menjadi 395,46% di tahun 2025. Kenaikan ini menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang semakin kuat.

The Company's current ratio increased from 322.48% in 2024 to 395.46% in 2025. This increase indicates a stronger ability of the Company to meet its short-term obligations.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang Long-Term Debt Repayment Capability

Uraian Description	2025	2024	Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) % Debt-to-Equity Ratio (DER) (%)	74,90	93,41	(18,51)	(19,82)

Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) tercatat mengalami penurunan dari 93,41% pada tahun 2024 menjadi 74,90% pada tahun 2025. Penurunan ini menunjukkan struktur permodalan Perusahaan yang semakin sehat dengan tingkat leverage yang lebih terjaga.

The Debt-to-Equity Ratio (DER) decreased from 93.41% in 2024 to 74.90% in 2025. This decline reflects a healthier capital structure with a more controlled level of leverage.

Struktur Modal dan Kebijakan Capital Structure and Capital Structure Policy

Kilas Kinerja
Performance
Highlights

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profil
Perusahaan
Company
Profile

Uraian Description	2025		2024		Selisih	
	Rp-juta Rp-million	Persentase (%) Percentage (%)	Rp-juta Rp-million	Persentase (%) Percentage (%)	Rp-juta Rp-million	Persentase (%) Percentage (%)
Liabilitas Liabilities	1.053.977	42,82	1.163.427	48,30	(109.450)	(9,41)
Ekuitas Equity	1.407.198	57,18	1.245.509	51,70	161.689	12,98
Jumlah Ekuitas dan Liabilitas Total Equity and Liabilities	2.461.175	100,00	2.408.936	100,00%	52.239	2,17
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) % Liabilities-to-Equity Ratio (DER) (%)		74,90		93,41	(18,51)	(19,82)

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan

Sesuai dengan POJK No. 2/POJK.05/2017 Pasal 30, Lembaga Penjamin dilarang memberikan pinjaman maupun menerima pinjaman dari pihak mana pun. Dengan ketentuan tersebut, seluruh kebutuhan permodalan Perusahaan wajib dipenuhi sepenuhnya dari modal sendiri. Kebijakan ini menjadi dasar bagi manajemen dalam menjaga kemandirian, kesehatan struktur modal, serta memastikan kegiatan operasional tidak bergantung pada sumber pendanaan eksternal.

Dalam pelaksanaan penjaminan, termasuk penjaminan atas pembiayaan produktif, Perusahaan menetapkan kelonggaran penjaminan yang disesuaikan dengan kapasitas modal, profil risiko, serta ketentuan manajemen risiko internal. Penetapan kelonggaran penjaminan dilakukan secara prudensial dan mempertimbangkan kecukupan modal agar setiap ekspansi penjaminan tetap berada dalam batas kemampuan Perusahaan serta sejalan dengan prinsip kehati-hatian.

Dengan demikian, struktur modal dan kapasitas penjaminan Perusahaan dikelola secara berkesinambungan untuk mendukung stabilitas keuangan sekaligus memenuhi ketentuan regulator terkait kecukupan permodalan.

Management Policy on Capital Structure

In accordance with Article 30 of POJK No. 2/POJK.05/2017, Guarantee Institutions are prohibited from extending loans or obtaining loans from any party. Under this provision, all of the Company's capital requirements must be fully funded through its own capital. This policy serves as the basis for management in maintaining independence, a healthy capital structure, and ensuring that operational activities do not depend on external sources of financing.

In carrying out guarantee activities, including guarantees for productive financing, the Company establishes guarantee limits that are adjusted to its capital capacity, risk profile, and internal risk management provisions. The determination of guarantee limits is conducted prudently and takes capital adequacy into consideration to ensure that every guarantee expansion remains within the Company's capacity and is aligned with the prudential principle.

Accordingly, the Company's capital structure and guarantee capacity are managed on a continuous basis to support financial stability while complying with regulatory requirements concerning capital adequacy.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam menetapkan kebijakan struktur permodalan, Perusahaan senantiasa mengacu pada ketentuan perpajakan yang berlaku, termasuk Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015, yang mengatur bahwa rasio maksimum Debt to Equity Ratio (DER) untuk tujuan perpajakan adalah 4:1. Berdasarkan data dalam tabel struktur modal, DER Perusahaan pada tahun 2025 berada pada tingkat yang jauh lebih rendah dari batas maksimum tersebut. Dengan kondisi tersebut, struktur permodalan Perusahaan berada pada tingkat yang sehat dan terkendali, mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara liabilitas dan ekuitas.

Penetapan kebijakan permodalan tersebut direncanakan, dibahas, dipantau, dan disahkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) terkait Laporan Keuangan, yang keputusannya dituangkan dalam Akta No. 4 tanggal 3 Juli 2025. Keputusan tersebut didukung oleh analisis data yang komprehensif dan memadai sebagai dasar pertimbangan.

Dasar penetapan kebijakan struktur permodalan Perusahaan meliputi berbagai aspek penting, antara lain proyeksi kondisi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, *risk appetite*, serta target rasio permodalan yang ingin dicapai oleh manajemen. Pertimbangan tersebut digunakan untuk memastikan bahwa setiap keputusan mengenai permodalan selaras dengan arah strategi bisnis dan profil risiko Perusahaan.

Secara keseluruhan, kebijakan manajemen atas struktur modal disusun untuk menjaga kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha serta terus memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Perusahaan berkomitmen mempertahankan struktur permodalan yang optimal guna meminimalkan biaya modal sekaligus mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Basis for Determining the Management Policy on Capital Structure

In establishing its capital structure policy, the Company consistently refers to applicable tax regulations, including Minister of Finance Regulation No. 169/PMK.010/2015, which stipulates that the maximum Debt-to-Equity Ratio (DER) for tax purposes is 4:1. Based on the capital structure data presented in the table, the Company's DER in 2025 was significantly below this maximum threshold. This condition indicates that the Company's capital structure remains healthy and well controlled, reflecting its ability to maintain a balance between liabilities and equity.

The capital policy was planned, discussed, monitored, and approved through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) concerning the Financial Statements, with the resolution documented in Deed No. 4 dated July 3, 2025. The decision was supported by comprehensive and adequate data analysis as the basis for consideration.

The basis for determining the Company's capital structure policy encompasses various important aspects, including economic condition projections, business growth potential, risk appetite, and capital ratio targets to be achieved by management. These considerations are used to ensure that every capital-related decision remains aligned with the Company's business strategy and risk profile.

Overall, the management policy on capital structure is designed to maintain the Company's ability to sustain business continuity while continuing to provide added value to Shareholders and benefits to other stakeholders. In addition, the Company is committed to maintaining an optimal capital structure in order to minimize the cost of capital while supporting sustainable business growth.

Analisis dan Pembahasan Manajemen's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan Financial Statement

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Expenditure Investments

Pada akhir tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki keterikatan material untuk investasi dalam barang modal. Karena itu, informasi terkait hal ini tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of the end of 2025, the Company had no material commitments related to investments in capital expenditures. Therefore, information regarding such commitments cannot be presented in this Annual Report.

Realisasi Investasi Barang Modal

Capital Expenditure Realization

Uraian Description	Anggaran Budget	Realisasi Realization	Sisa Anggaran Budget Surplus	%
Aset dan Inventaris Kantor Office Assets and Inventory	8.044	6.054	1.989	75,27%
Kendaraan Vehicles	43	-	43	0%
Gedung Building	4.880	3.517	1.362	72,09%
Aset Tak Berwujud Intangible Assets	3.100	2.317	782	74,77%
Inventaris Rumah Dinas Inventory of Official Residences	30	-	30	0%
Jumlah Total	16.097	11.890	4.207	73,87%

Pada Tahun 2025, realisasi anggaran PT Jamkrindo Syariah difokuskan pada pengadaan Aset dan Inventaris Kantor, yang mencatatkan serapan dana tertinggi sebesar Rp6.054 juta (75,27%). Pengeluaran pada sektor ini mendominasi struktur realisasi, mewakili lebih dari separuh total serapan anggaran keseluruhan yang mencapai Rp11.890 juta. Prioritas serapan anggaran selanjutnya ditujukan pada sektor Gedung dengan nilai realisasi mencapai Rp3.517 juta (72,09%), disusul oleh investasi pada Aset Tak Berwujud yang terserap sebesar Rp2.317 juta (74,77%). Di sisi lain, tidak terdapat serapan anggaran untuk kategori Kendaraan dan Inventaris Rumah Dinas pada periode berjalan, di mana masing-masing menyisakan utuh pagu anggarannya sebesar Rp43 juta dan Rp30 juta (0,00%).

Secara keseluruhan, kinerja penyerapan anggaran PT Jamkrindo Syariah pada periode tersebut terbilang baik dan proporsional. Capaian total realisasi berada di level 73,87% dari total pagu anggaran yang ditetapkan sebesar Rp16.097 juta, dengan total sisa anggaran yang belum terserap tercatat sebesar Rp4.207 juta.

In 2025, the budget realization of PT Jamkrindo Syariah was primarily focused on the procurement of Office Assets and Inventory, which recorded the highest expenditure at Rp6,054 million (75.27%). Expenditure in this sector dominated the realization structure, representing more than half of the total overall budget utilization, which amounted to Rp11,890 million. The subsequent priority for budget allocation was directed towards the Buildings sector, with a realization value reaching Rp3,517 million (72.09%), followed by investments in Intangible Assets, which amounted to Rp2,317 million (74.77%). Conversely, there was no budget utilization for the Vehicles and Official Residence Inventory categories during the current period, leaving their allocated budgets fully intact at Rp43 million and Rp30 million, respectively (0.00%).

Overall, the budget absorption performance of PT Jamkrindo Syariah during this period was commendable and well-proportioned. The total realization reached 73.87% of the total allocated budget of Rp16,097 million, leaving a remaining unutilized budget of Rp4,207 million.

Pencapaian Target Tahun 2025

Achievement of 2025 Targets

RKAP 2025 disusun berdasarkan Anggaran Dasar, tata kelola BUMN, dan proyeksi industri penjaminan syariah, dengan mempertimbangkan dinamika ekonomi dan tren UMKM. Tabel berikut menyajikan perbandingan target RKAP 2025 dan realisasi kinerja perusahaan. Evaluasi ini menjadi dasar penilaian efektivitas strategi, pengendalian risiko, serta penyusunan target usaha 2026.

The 2025 RKAP was prepared based on the Company's Articles of Association, State-Owned Enterprise governance principles, and projections for the Islamic guarantee industry, while taking into account economic dynamics and MSME trends. The following table presents a comparison between the 2025 RKAP targets and the Company's actual performance. This evaluation serves as the basis for assessing the effectiveness of strategies, risk controls, and the preparation of business targets for 2026.

Realisasi Target Tahun 2025

Realization of 2025 Targets

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Actual	Perbandingan (%) Achievement (%)
Pendapatan Penjaminan Guarantee Revenue			
Jasa Kafalah Kafalah	476.233	409.559	86,0
Pendapatan Ujrah Ujrah Income	13.270	17.104	128,9
Jumlah Pendapatan Penjaminan Total Guarantee Revenue	489.504	426.663	87,2
Beban Penjaminan Guarantee Expenses			
Beban Ujrah Pembiayaan Bank Bank Financing Ujrah Expense	4.093	10.467	255,7
Beban Ujrah Agen Agent Ujrah Expense	4.462	18.789	421,1
Premi ReGuarantee Reguarantee Premiums	114.035	106.919	93,8
Beban IJK Loss Limit IJK Loss Limit Expense	0,04	0,04	104,4
Beban Klaim Claims Expense	238.214	190.224	79,9
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim Increase (Decrease) in Claims Reserves	28.651	(3.325)	(11,6)
Pendapatan Subrogasi Subrogation Income	(97.909)	(49.500)	50,6
Jumlah Beban Kafalah Total Kafalah Expenses	291.547	273.573	93,8
Penjaminan Bersih Net Guarantee	197.957	153.090	77,3
Pendapatan Investasi Bruto Gross Investment Income	117.088	96.920	82,8

Analisis dan Pembahasan
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

Realisasi Target Tahun 2025

Realization of 2025 Targets

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Actual	Perbandingan (%) Achievement (%)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain Bersih Net Other Income (Expenses)	(1.617)	46.075	(2849,2)
Beban Usaha Operating expenses			
Beban Operasional Operating Expenses	29.070	22.306	76,7
Beban SDM Human Resources Expenses	78.325	69.384	88,6
Beban Administrasi dan Umum General and Administrative Expenses	37.645	40.825	108,4
Beban CKPN Allowance for Impairment Losses Expense	3.411	(20.721)	(607,5)
Beban Sistem Teknologi dan Pengembangan Technology Systems and Development Expenses	5.559	4.959	89,2
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	154.010	116.753	75,8
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	159.418	179.332	112,5
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense			
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	39.815	22.583	56,7
Beban Pajak Tangguhan Deferred Tax Expense	(5.730)	15.717	(274,3)
Jumlah Beban Pajak Total Tax Expense	34.085	38.300	112,4
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	125.333	141.032	112,5

Pada tahun 2025, realisasi kinerja Perusahaan menunjukkan capaian yang bervariasi terhadap target yang telah ditetapkan, dimana pendapatan penjaminan terealisasi sebesar Rp426.663 juta atau 87,2% dari target, dengan imbal jasa kafalah bruto mencapai Rp409.559 juta atau 86,0% dari target serta pendapatan ujah yang melampaui target menjadi 128,9%. Di sisi beban penjaminan, jumlah beban kafalah terealisasi sebesar 93,8% dari target, sementara klaim tercatat sebesar Rp190.224 juta atau 79,9% dari target dan cadangan klaim mengalami penurunan dibandingkan target. Penjaminan bersih tercatat sebesar Rp153.090 juta atau 77,3% dari target, sedangkan pendapatan investasi bruto mencapai Rp96.920 juta atau 82,8% dari target. Pada beban usaha, realisasi tercatat lebih efisien dengan total sebesar 75,8% dari target, didukung oleh pengendalian beban operasional, meskipun terdapat variasi pada beberapa komponen seperti beban administrasi yang mencapai 108,4% dan beban CKPN yang meningkat signifikan. Secara keseluruhan, laba sebelum pajak tercatat sebesar Rp179.332 juta atau 112,5% dari target dan laba tahun berjalan mencapai Rp141.032 juta atau 112,5% dari target, mencerminkan kinerja profitabilitas yang melampaui rencana yang telah ditetapkan.

In 2025, the Company's performance realization showed varying levels of achievement against the established targets. Guarantee revenue reached IDR 426,663 million, or 87.2% of the target, with gross Kafalah fees amounting to IDR 409,559 million, or 86.0% of the target, while Ujah income exceeded the target by reaching 128.9%. On the guarantee expense side, total Kafalah expenses were realized at 93.8% of the target, while claims amounted to IDR 190,224 million, or 79.9% of the target, and claims reserves declined compared to the target. Net guarantee income was recorded at IDR 153,090 million, or 77.3% of the target, while gross investment income reached IDR 96,920 million, or 82.8% of the target. For operating expenses, realization was more efficient, totaling 75.8% of the target, supported by effective control of operating costs, although variations occurred in several components, such as administrative expenses, which reached 108.4% of the target, and allowance for impairment losses expense, which increased significantly. Overall, profit before tax amounted to IDR 179,332 million, or 112.5% of the target, while profit for the year reached IDR 141,032 million, or 112.5% of the target, reflecting profitability performance that exceeded the established plan.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

Prospek Usaha dan Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2026

Business Outlook and Company Performance Projections for 2026

Kilas Kinerja
Performance
Highlights

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profil
Perusahaan
Company
Profile

Prospek Usaha Tahun 2026

Pada 2026, prospek usaha diperkirakan tetap positif didorong oleh pemulihan ekonomi domestik dan permintaan pasar yang meningkat di segmen inti bisnis. Pertumbuhan investasi infrastruktur, adopsi teknologi digital, dan peningkatan daya beli konsumen menjadi pendorong utama peluang pendapatan.

Perusahaan diharapkan memanfaatkan efisiensi operasi dan transformasi digital untuk meningkatkan produktivitas serta menekan biaya produksi. Diversifikasi produk/layanan dan perluasan pasar—baik domestik maupun regional—akan memperkuat posisi kompetitif dan membuka sumber pendapatan baru.

Risiko yang perlu diantisipasi meliputi fluktuasi harga bahan baku, tekanan inflasi, dan ketidakpastian regulasi. Manajemen risiko yang proaktif, pengelolaan likuiditas yang prudent, serta pemantauan rantai pasok akan menjadi kunci untuk menjaga stabilitas kinerja.

Strategi prioritas 2026: akselerasi inovasi produk, peningkatan kualitas layanan, penguatan kanal distribusi digital, dan peningkatan kapabilitas SDM. Dengan implementasi strategi tersebut, perusahaan berada pada posisi yang baik untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan peningkatan nilai bagi pemangku kepentingan.

Proyeksi Kinerja dan Rencana Kerja Perusahaan Tahun 2026

Proyeksi kinerja 2026 disusun berdasarkan evaluasi realisasi 2025, dengan mempertimbangkan kekuatan operasional, efisiensi biaya, kondisi makroekonomi, serta arah industri penjaminan syariah. Target ditetapkan secara progresif namun realistis guna mendukung keberlanjutan bisnis Perusahaan.

2026 Business Outlook

In 2026, the business outlook is expected to remain positive, supported by the recovery of the domestic economy and growing market demand in the Company's core business segments. Growth in infrastructure investment, the adoption of digital technology, and increased consumer purchasing power are expected to be the primary drivers of revenue opportunities.

The Company is expected to capitalize on operational efficiency and digital transformation to improve productivity and reduce production costs. Product and service diversification, along with market expansion at both the domestic and regional levels, will strengthen the Company's competitive position and create new sources of revenue.

Risks that need to be anticipated include fluctuations in raw material prices, inflationary pressures, and regulatory uncertainty. Proactive risk management, prudent liquidity management, and supply chain monitoring will be key to maintaining stable performance.

The priority strategies for 2026 include accelerating product innovation, improving service quality, strengthening digital distribution channels, and enhancing human capital capabilities. Through the implementation of these strategies, the Company is well positioned to achieve sustainable growth and increase value for stakeholders.

Company Performance Projections and Work Plan for 2026

The 2026 performance projections have been prepared based on an evaluation of the 2025 realization, taking into account operational strengths, cost efficiency, macroeconomic conditions, and the direction of the Islamic guarantee industry. Targets have been established in a progressive yet realistic manner to support the sustainability of the Company's business.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Prognosa 2025 2025 Forecast	Proyeksi 2026 2026 Projection	Perbandingan (%) Comparison (%)
Volume Penjaminan Guarantee Volume	41.263.049	42.382.176	2,71
Pendapatan Penjaminan Guarantee Revenue	307.886	405.138	31,59
Beban Penjaminan Guarantee Expenses	118.430	157.726	33,18
Penjaminan Bersih Net Guarantee	189.457	247.412	30,59
Pendapatan Investasi Investment Income	106.155	108.301	2,02
Beban Usaha Operating Expenses	179.834	177.460	(1,32)
Pendapatan Lain-Lain Other Income	43.995	(1.902)	(104,32)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	159.772	176.351	10,38
Pajak Penghasilan Income Tax	33.378	35.841	7,38
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	126.394	140.510	11,17

Berdasarkan Proyeksi RKAP 2026, kinerja keuangan perusahaan diproyeksikan menunjukkan pertumbuhan yang positif dibandingkan Prognosa 2025. Volume Penjaminan meningkat dari Rp41.263.049 juta menjadi Rp42.382.176 juta atau tumbuh 2,71%, yang mencerminkan ekspansi aktivitas penjaminan secara moderat. Sejalan dengan itu, Pendapatan Penjaminan diproyeksikan naik signifikan sebesar 31,59% dari Rp307.886 juta menjadi Rp405.138 juta, sementara Beban Penjaminan diproyeksikan meningkat 33,18% dari Rp118.430 menjadi Rp157.726 seiring dengan pertumbuhan bisnis. Dengan demikian, Penjaminan Bersih diproyeksikan tumbuh kuat sebesar 30,59% dari Rp189.457 juta menjadi Rp247.412 juta, menunjukkan bahwa peningkatan beban masih dapat diimbangi oleh pertumbuhan pendapatan operasional. Dari sisi pendapatan non-operasional, Pendapatan Investasi diproyeksikan relatif stabil dengan kenaikan 2,02% menjadi Rp108.301 juta, sedangkan Beban Usaha diproyeksikan untuk ditekan sebesar 1,32% menjadi Rp177.460 juta, untuk mencerminkan efisiensi operasional yang lebih baik. Namun demikian, Pendapatan lain-lain diproyeksikan mengalami penurunan dari Rp43.995 juta menjadi negatif Rp1.902 juta atau turun 104,32%. Meskipun demikian, perusahaan memproyeksikan peningkatan Laba Sebelum Pajak sebesar 10,38% menjadi Rp176.351 juta. Setelah memperhitungkan Pajak Penghasilan

Based on the 2026 RKAP Projections, the Company's financial performance is projected to demonstrate positive growth compared to the 2025 Forecast. Guarantee Volume is projected to increase from IDR 41,263,049 million to IDR 42,382,176 million, representing growth of 2.71%, which reflects a moderate expansion of guarantee activities. In line with this, Guarantee Revenue is projected to rise significantly by 31.59%, from IDR 307,886 million to IDR 405,138 million, while Guarantee Expenses are projected to increase by 33.18%, from IDR 118,430 million to IDR 157,726 million, in line with business growth. Consequently, Net Guarantee Income is projected to grow strongly by 30.59%, from IDR 189,457 million to IDR 247,412 million, indicating that the increase in expenses is expected to be offset by growth in operating revenue. From the non-operating income perspective, Investment Income is projected to remain relatively stable, increasing by 2.02% to IDR 108,301 million, while Operating Expenses are projected to be reduced by 1.32% to IDR 177,460 million, reflecting improved operational efficiency. However, Other Income is projected to decline from IDR 43,995 million to negative IDR 1,902 million, representing a decrease of 104.32%. Despite this, the Company projects Profit Before Tax to increase by 10.38% to IDR 176,351 million. After accounting for Income Tax, which is projected to increase by 7.38% to IDR 35,841 million, Profit for the Year is expected to

Analisis dan Pembahasan
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

yang naik 7,38% menjadi Rp35.841 juta, Laba Tahun Berjalan diproyeksikan tumbuh positif sebesar 11,17% dari Rp126.394 juta menjadi Rp140.510 juta. Secara keseluruhan, proyeksi tahun 2026 menunjukkan fundamental kinerja yang tetap solid, ditopang oleh pertumbuhan pendapatan penjaminan, efisiensi beban usaha, serta kemampuan perusahaan dalam menjaga profitabilitas di tengah penurunan pendapatan lain-lain.

grow positively by 11.17%, from IDR 126,394 million to IDR 140,510 million. Overall, the 2026 projection reflects solid business fundamentals, supported by growth in guarantee revenue, operating expense efficiency, and the Company's ability to maintain profitability despite the decline in other income.

(Dalam Jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Prognosa 2025 2025 Forecast	Proyeksi 2026 2026 Projection	Perbandingan (%) Comparison (%)
Jumlah Aset Total Assets	2.537.231	2.697.946	6,33
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.151.207	1.169.366	1,58
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.386.023	1.528.580	10,29

Berdasarkan proyeksi RKAP 2026, kinerja keuangan perusahaan menunjukkan tren positif di seluruh komponen neraca dibandingkan prognosa 2025. Jumlah aset diproyeksikan tumbuh sebesar 6,33% dari Rp2.537.231 juta menjadi Rp2.697.946 juta, yang mencerminkan ekspansi basis aset yang solid. Di sisi kewajiban, liabilitas diproyeksikan hanya naik sebesar 1,58% dari Rp1.151.207 juta menjadi Rp1.169.366 juta, jauh lebih rendah dibandingkan pertumbuhan aset, yang mengindikasikan pengelolaan utang yang *prudent*. Sementara itu, ekuitas diproyeksikan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 10,29% dari Rp1.386.023 juta menjadi Rp1.528.580 juta, yang menandakan penguatan struktur permodalan dari sisi internal. Secara keseluruhan, proyeksi keuangan perusahaan pada 2026 semakin sehat dengan ketergantungan terhadap pendanaan eksternal yang semakin berkurang, sehingga perusahaan berada pada posisi yang lebih kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

Based on the 2026 RKAP projections, the Company's financial performance is expected to show a positive trend across all balance sheet components compared to the 2025 Forecast. Total assets are projected to grow by 6.33%, from IDR 2,537,231 million to IDR 2,697,946 million, reflecting a solid expansion of the asset base. On the liabilities side, total liabilities are projected to increase by only 1.58%, from IDR 1,151,207 million to IDR 1,169,366 million, significantly lower than asset growth, indicating prudent debt management. Meanwhile, equity is projected to record the highest growth at 10.29%, increasing from IDR 1,386,023 million to IDR 1,528,580 million, signaling a strengthening of the Company's capital structure through internally generated resources. Overall, the Company's financial projections for 2026 indicate a healthier financial position with reduced reliance on external financing, placing the Company in a stronger position to support business growth and maintain stakeholder confidence.

Informasi tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Information on the Use of Proceeds from Public Offerings

Per 31 Desember 2025, Perusahaan tidak pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2025, the Company had never conducted an Initial Public Offering (IPO) and its shares were not publicly traded. Therefore, there is no information regarding the use of proceeds from public offerings that can be presented in this Annual Report.

Informasi Material Material Information

Rencana Penggabungan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah dan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

Planned Merger of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah and PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

Pada tanggal 23 Desember 2025, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Jaminan Kredit Indonesia, PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah ("JPAS"), dan Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Penggabungan Bersyarat untuk rencana penggabungan usaha antara JPAS dengan Perusahaan, yang penyelesaian rencana ini bergantung pada pemenuhan seluruh syarat dan ketentuan yang tercantum pada Perjanjian Penggabungan Bersyarat.

On December 23, 2025, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Jaminan Kredit Indonesia, PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah ("JPAS"), and the Company signed a Conditional Merger Agreement regarding the proposed merger between JPAS and the Company. The completion of this proposed transaction is subject to the fulfillment of all terms and conditions set forth in the Conditional Merger Agreement.

Perubahan Peraturan perundang-undangan yang Berdampak terhadap Perusahaan Changes in Laws and Regulations Affecting the Company

Sepanjang tahun 2025, terdapat sejumlah perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kinerja operasional dan keuangan Perusahaan. Adapun perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap Perusahaan adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, several changes in laws and regulations had a significant impact on the Company's operational and financial performance. The changes in laws and regulations and their impacts on the Company are as follows:

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

Perubahan Peraturan/ Perundang-undangan Changes in Regulations/ Legislation

Penjelasan Description

Dampak terhadap Perusahaan Impact on the Company

POJK Nomor 10 Tahun 2025 Tentang Perubahan atas POJK Nomor 1/POJK.05/2017 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Lembaga Penjamin.

POJK No. 10 of 2025 concerning Amendments to POJK No. 1/POJK.05/2017 on Business Licensing and Institutional Arrangements of Guarantee Institutions

Perizinan dan Kelembagaan
Lembaga Penjamin

1. Mengatur kembali/menyempurnakan ketentuan perizinan usaha dan aspek kelembagaan bagi lembaga penjamin, yang secara prinsip juga mencakup entitas penjaminan syariah.
2. Berpotensi mengubah atau menyesuaikan:
 - a. persyaratan perizinan (modal, pemegang saham, pengurus, dan lain-lain),
 - b. bentuk dan struktur kelembagaan,
 - c. ketentuan spesifik terkait pengakuan unit atau entitas syariah (apabila diatur dalam perubahan tersebut secara umum untuk lembaga penjamin).

Business Licensing and Institutional
Arrangements of Guarantee
Institutions

1. Revises and refines business licensing requirements and institutional aspects for guarantee institutions, which in principle also cover Islamic guarantee entities.
2. May alter or adjust:
 - a. Licensing requirements (capital, shareholders, management, etc.),
 - b. Institutional form and structure, and
 - c. Specific provisions regarding the recognition of Islamic business units or entities (if regulated generally for guarantee institutions in the amendment).

Bagi penjaminan syariah, perubahan di sisi kelembagaan ini akan berdampak pada: model pendirian (apakah sebagai entitas syariah penuh atau unit usaha syariah dalam lembaga penjamin), persetujuan OJK untuk produk/akad penjaminan syariah yang dikaitkan dengan izin usaha. Namun demikian tidak terdapat kendala operasional maupun eksternal yang berdampak signifikan pada perusahaan. Atas *Gap Analysis* yang telah dilakukan, Perusahaan sudah comply atas ketentuan POJK tersebut.

For Islamic guarantee institutions, these institutional changes may affect the establishment model (whether as a full-fledged Islamic entity or an Islamic business unit within a guarantee institution) and OJK approval for Islamic guarantee products/contracts linked to business licenses. However, there were no operational or external constraints that had a significant impact on the Company. Based on the Gap Analysis conducted, the Company has complied with the provisions of the POJK.

Perubahan Peraturan/ Perundang-undangan Changes in Regulations/ Legislation	Penjelasan Description	Dampak terhadap Perusahaan Impact on the Company
Ketentuan Manajemen Risiko Lembaga Penjamin mengalami perubahan melalui POJK Nomor 28 Tahun 2025 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Perasuransian, Lembaga Penjamin, dan Dana Pensiun. Ketentuan ini mencabut ketentuan sebelumnya, yakni POJK No. 44/POJK.05/2020 Tahun 2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank. Ketentuan ini mengatur kerangka umum manajemen risiko yang wajib diacu oleh seluruh lembaga penjamin, termasuk penjaminan syariah serta menjadi "payung" pengaturan risiko. Hal ini dilengkapi melalui pengaturan teknis pelaksanaannya melalui ketentuan PADK OJK No. 41/PADK.05/2025 Tahun 2025 Tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Penjamin. The Risk Management Provisions for Guarantee Institutions were amended through POJK No. 28 of 2025 concerning the Implementation of Risk Management for Insurance Companies, Guarantee Institutions, and Pension Funds. This regulation revokes the previous provision, namely POJK No. 44/POJK.05/2020 of 2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions. The regulation establishes the general risk management framework that must be adopted by all guarantee institutions, including Islamic guarantee institutions, and serves as the overarching framework for risk regulation. This is further complemented by technical implementation provisions under PADK OJK No. 41/PADK.05/2025 of 2025 concerning the Implementation of Risk Management for Guarantee Institutions.	Manajemen Risiko Lembaga Penjamin 1. Mengatur standar minimum manajemen risiko yang wajib diterapkan oleh seluruh lembaga penjamin, termasuk penjaminan syariah. 2. Mencakup pengelolaan risiko utama: risiko kredit/penjaminan (gagal bayar pihak terjamin), risiko pasar dan likuiditas (termasuk penempatan dana syariah), risiko operasional dan hukum, risiko kepatuhan, tata kelola, dan bila diatur, risiko syariah. Risk Management for Guarantee Institutions 1. Establishes the minimum risk management standards that must be implemented by all guarantee institutions, including Islamic guarantee institutions. 2. Covers the management of key risks, including credit/guarantee risk (default by the guaranteed party), market and liquidity risk (including the placement of sharia-compliant funds), operational and legal risk, compliance risk, governance risk, and, where applicable, sharia risk.	Untuk penjaminan syariah, manajemen risiko harus diselaraskan dengan model bisnis syariah dan karakteristik akad penjaminan syariah, serta kompleksitas lembaga penjamin, mengakomodir mekanisme pengawasan kepatuhan syariah (melalui Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah), namun tetap tunduk pada kerangka manajemen risiko prudensial dalam PADK OJK No. 41/PADK.05/2025 Tahun 2025 Tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Penjamin. For Islamic guarantee institutions, risk management must be aligned with the Islamic business model, the characteristics of Islamic guarantee contracts, and the complexity of the guarantee institution. It must accommodate sharia compliance oversight mechanisms through the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board, while remaining subject to the prudential risk management framework set out in PADK OJK No. 41/PADK.05/2025 of 2025 concerning the Implementation of Risk Management for Guarantee Institutions.

Perubahan Peraturan/ Perundang-undangan Changes in Regulations/ Legislation

Penjelasan Description

Dampak terhadap Perusahaan Impact on the Company

Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Penjamin diatur melalui ketentuan POJK No. 33 Tahun 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Perasuransian, Lembaga Penjamin, dan Dana Pensiun. POJK ini menetapkan prinsip dan kerangka umum penilaian kesehatan bagi lembaga penjamin bagi penjaminan syariah dan menjadi dasar normatif penilaian kesehatan yang kemudian dijabarkan lebih teknis di PADK OJK No. 47/PADK.05/2025 Tahun 2025 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Penjamin.

The Assessment of the Soundness Level of Guarantee Institutions is governed by POJK No. 33 of 2025 concerning the Assessment of the Soundness Level of Insurance Companies, Guarantee Institutions, and Pension Funds. This POJK establishes the principles and general framework for assessing the soundness of guarantee institutions, including Islamic guarantee institutions, and serves as the normative basis for soundness assessments, which are further elaborated through the more technical provisions set out in PADK OJK No. 47/PADK.05/2025 of 2025 concerning the Assessment of the Soundness Level of Guarantee Institutions.

Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Penjamin

Pada PADK ini, menetapkan metodologi dan parameter penilaian tingkat kesehatan lembaga penjamin, yang pada dasarnya juga diterapkan kepada entitas penjaminan syariah. Umumnya mencakup aspek :

1. permodalan dan kecukupan modal,
2. kualitas aset/portofolio penjaminan,
3. manajemen, tata kelola, dan manajemen risiko, rentabilitas dan likuiditas,
4. profil risiko keseluruhan.

Assessment of the Soundness Level of Guarantee Institutions
This PADK establishes the methodology and parameters for assessing the soundness level of guarantee institutions, which fundamentally also apply to Islamic guarantee entities. The assessment generally covers the following aspects:

1. Capital and capital adequacy;
2. Asset quality and guarantee portfolio quality;
3. Management, corporate governance, risk management, profitability, and liquidity;
4. Overall risk profile.

Bagi penjaminan syariah, ketentuan ini menjadi dasar pengukuran tingkat kesehatan lembaga penjamin berbasis risiko. Pengukuran tingkat kesehatan Perusahaan didasarkan pada indikator Tata kelola Perusahaan yang baik, profil risiko, rentabilitas, dan permodalan, dapat dinilai dengan kerangka penilaian kesehatan OJK yang tertuang pada PADK 47 tahun 2025.

For Islamic guarantee institutions, this regulation serves as the basis for risk-based assessments of institutional soundness. The Company's soundness level is measured based on indicators of good corporate governance, risk profile, profitability, and capital adequacy, and may be assessed using the OJK soundness assessment framework set out in PADK No. 47 of 2025.

POJK Nomor 37 Tahun 2025 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Perusahaan Perasuransian, Lembaga Penjamin, dan Dana Pensiun.

POJK No. 37 of 2025 concerning the Determination of Supervisory Status and Supervisory Follow-up Actions for Insurance Companies, Guarantee Institutions, and Pension Funds.

Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan

Ketentuan ini mengatur penetapan status pengawasan (normal, intensif, khusus) dan tindak lanjut pengawasan oleh OJK terhadap lembaga penjamin, termasuk penjaminan syariah.

Determination of Supervisory Status and Supervisory Follow-up Actions

This regulation governs the determination of supervisory status (normal, intensive, or special supervision) and the supervisory follow-up actions undertaken by OJK for guarantee institutions, including Islamic guarantee institutions.

Hal ini menjadi relevan ketika lembaga penjamin syariah memiliki permasalahan permodalan, likuiditas, tingkat kesehatan, atau kepatuhan sebagaimana dinilai berdasarkan POJK dan PADK yang mengalami perubahan selama tahun 2025.

This regulation becomes relevant when an Islamic guarantee institution encounters issues related to capital adequacy, liquidity, soundness level, or compliance, as assessed under the POJK and PADK provisions that were amended during 2025.

Perubahan Peraturan/ Perundang-undangan Changes in Regulations/ Legislation	Penjelasan Description	Dampak terhadap Perusahaan Impact on the Company
POJK No. 11 Tahun 2025 Tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin POJK No. 11 of 2025 concerning the Operations of Guarantee Institutions.	Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin Peraturan ini menjadi rujukan utama operasional usaha lembaga penjamin, sehingga berlaku juga secara prinsipil bagi lembaga penjamin syariah. Ketentuan ini juga mengatur hal-hal pokok seperti: 1. ruang lingkup kegiatan usaha penjaminan, 2. tata cara pemberian penjaminan, 3. pengelolaan risiko penjaminan, 4. pengaturan pencadangan teknis, 5. underwriting, dan 6. ketentuan prudensial lainnya. Operations of Guarantee Institutions This regulation serves as the primary operational reference for guarantee institutions and therefore applies in principle to Islamic guarantee institutions as well. It governs key aspects, including: 1. the scope of guarantee business activities; 2. procedures for the provision of guarantees; 3. guarantee risk management; 4. technical reserve requirements; 5. underwriting; and 6. other prudential provisions.	Untuk penjaminan syariah, biasanya ketentuan ini akan diterapkan dengan penyesuaian pada: penggunaan akad syariah (misalnya <i>kafalah</i>/akad lain yang relevan), pengelolaan dana dan hasil usaha yang wajib sesuai prinsip syariah, larangan praktik yang bertentangan dengan prinsip syariah (riba, maisir, gharar berlebih, dll.), namun tetap dalam kerangka prudensial yang ditetapkan POJK ini. Namun demikian terdapat beberapa kendala dan tantangan yang berdampak pada bisnis perusahaan terutama berkenaan dengan penerapan mitigasi risiko melalui pemberlakuan standar minimal penerapan agunan dalam bentuk <i>cash collateral</i> dan/atau aset tetap paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari nilai penjaminan. Hal ini dinilai tidak setara dengan yang berlaku pada perusahaan asuransi yang kemudian berdampak pada persaingan usaha yang tidak seimbang. Selain itu, juga terdapat kendala dalam penerapan batasan maksimal Marginal Deposito sebesar paling banyak 5% dari total investasi. For Islamic guarantee institutions, these provisions are generally implemented with adjustments relating to the use of sharia contracts (such as <i>kafalah</i> or other relevant contracts), the management of funds and business proceeds in accordance with sharia principles, and the prohibition of practices that are inconsistent with sharia principles (including <i>riba</i>, <i>maisir</i>, excessive <i>gharar</i>, and similar practices), while remaining within the prudential framework established by this POJK. However, several challenges and constraints have affected the Company's business, particularly in relation to the implementation of risk mitigation measures through the requirement for minimum collateral in the form of cash collateral and/or fixed assets amounting to at least 25% (twenty-five percent) of the guarantee value. This requirement is considered not equivalent to those applicable to insurance companies, resulting in an uneven competitive landscape. In addition, challenges have arisen from the implementation of the maximum Marginal Deposit limit of 5% of total investments.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Kilas Kinerja
Performance
Highlights

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profil
Perusahaan
Company
Profile

Amandemen dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

1. Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
2. Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207;
3. Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.
4. Standar baru dan amandemen yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:
5. PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
6. PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
7. Amandemen PSAK 119;
8. PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
9. PSAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
10. PSAK 413: Penurunan Nilai;
11. PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan Amandemen standar tersebut.

The amendments and annual improvements to accounting standards effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption permitted, are as follows:

1. Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures regarding the Classification and Measurement of Financial Instruments;
2. Annual Improvements to PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, and PSAK 207;
3. Revised PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control relating to scope and the application of the pooling of interests method.
4. The new standards and amendments effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:
5. PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;
6. PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;
7. Amendments to PSAK 119;
8. PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;
9. PSAK 403: Components of Financial Statements of Sharia Entities Applying Indonesian Accounting Standards for Private Entities and Indonesian Accounting Standards for Micro, Small, and Medium-Sized Entities;
10. PSAK 413: Impairment;
11. PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Accounting Standards for Private Entities (SAK EP).

As of the date these financial statements were authorized, the Company was still evaluating the potential impact of adopting these new standards and amendments.

Kepatuhan Pajak Tax Compliance

Pada tahun 2025 Perusahaan telah melakukan kewajiban perpajakan berupa pemungutan dan penyetoran berbagai jenis pajak dengan rincian sebagai berikut:

1. Pajak Penghasilan (PPh) Tahun 2025

Penjaminan Jamkrindo Syariah melakukan kewajiban PPh pasal 21 dan PPh pasal 23 sedangkan untuk Penjaminan Jamkrindo Syariah melakukan kewajiban PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4 Ayat 2, serta PPh Pasal 25 atas angsuran Pajak Badan (Uang Muka). Untuk PPh Pasal 29 atas Pajak Badan sudah di bentuk Utang Pajak tergambar dalam laporan Audit.

2. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tidak ada kewajiban menerbitkan PPN karena bukan PKP. Atas PPN yang diterima dari rekanan akan dibiayakan pada bulan berjalan.

In 2025, the Company fulfilled its tax obligations through the collection and remittance of various types of taxes, as detailed below:

1. Income Tax (PPh) in 2025

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah fulfilled its obligations relating to Article 21 Income Tax (PPh 21) and Article 23 Income Tax (PPh 23). Meanwhile, The Jamkrindo Syariah fulfills its obligations regarding Income Tax (PPh) Articles 21, 23, 4(2), and 25 (corporate tax installments/prepayments). Regarding Corporate Income Tax (PPh Article 29), a tax liability has been recognized, as reflected in the audit report.

2. PT Penjaminan Jamkrindo Syariah has no obligation to issue VAT invoices as it is not registered as a VAT-able Entrepreneur (PKP). Any VAT charged by vendors or business partners is recognized as an expense in the current month.

Analisis dan Pembahasan
Management's
Discussion and
Analysis

Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance

Tanggung
Jawab Sosial
dan Lingkungan
Social and
Environmental
Responsibility

Laporan
Keuangan
Financial
Statement





05

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen dalam mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik tercermin nyata dari pencapaian predikat 'Sangat Baik' pada *self-assessment* GCG. Kepatuhan operasional Perseroan diperkuat oleh penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang konsisten serta pemenuhan terhadap regulasi OJK dan prinsip syariah.

The Company's commitment to good corporate governance is demonstrated by its "Excellent" rating in the GCG self-assessment. Operational compliance is reinforced through the consistent implementation of an Anti-Bribery Management System, along with adherence to OJK regulations and sharia principles.

Analisis dan Pembahasan
Management's
Discussion and
Analysis

Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance

Tanggung
Jawab Sosial
dan Lingkungan
Social and
Environmental
Responsibility

Laporan
Keuangan
Financial
Statement

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di Jamkrindo Syariah dijalankan dengan mengintegrasikan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Keadilan. Bagi Perusahaan, GCG bukan sekadar pemenuhan regulasi (*compliance driven*), melainkan sebuah komitmen etis untuk membangun lingkungan kerja yang transparan (*transparency*) dan akuntabel (*accountability*). Setiap insan Jamkrindo Syariah memikul tanggung jawab kolektif untuk memastikan bahwa nilai-nilai Perusahaan dan prinsip syariah menjadi landasan filosofis dalam setiap tindakan dan pengambilan keputusan profesional.

Penerapan GCG yang selaras dengan prinsip syariah merupakan instrumen strategis untuk memelihara dan memperkuat kepercayaan pemegang saham, mitra, serta pemangku kepentingan. Dalam menghadapi dinamika industri penjaminan tahun 2025, tata kelola yang kokoh menjadi fondasi keberlanjutan usaha sekaligus memastikan kepatuhan yang ketat terhadap regulasi dan fatwa yang berlaku. Upaya ini untuk memastikan bahwa setiap kebijakan bisnis tetap berpijak pada prinsip kehati-hatian dan etika bisnis syariah yang berorientasi jangka panjang.

Jamkrindo Syariah berupaya meningkatkan integritas pelaporan keuangan, memperkuat pengelolaan risiko, dan menciptakan tata kelola yang efektif di seluruh lini organisasi. Evaluasi penerapan GCG dilakukan secara berkala untuk memastikan konsistensi dan efektivitas pelaksanaannya, sehingga Perusahaan mampu merespons perubahan industri dengan lebih adaptif dan tetap kompetitif di tengah dinamika pasar.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Melalui penguatan tata kelola, Jamkrindo Syariah berkomitmen memitigasi potensi konflik kepentingan sekaligus menumbuhkan budaya yang menempatkan kemaslahatan pemangku kepentingan sebagai prioritas utama. Konsistensi penerapan GCG memastikan pengelolaan sumber daya dan aset Perusahaan berlangsung secara efisien, bertanggung jawab, serta menjunjung nilai amanah (*trustworthiness*). Seluruh aktivitas usaha dilaksanakan berlandaskan lima prinsip utama GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Keadilan sebagaimana yang tertuang pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Lembaga Penjaminan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 54/SEOJK.05/2017 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Lembaga Penjaminan.

Good Corporate Governance (GCG) at Jamkrindo Syariah is conducted by integrating the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. For the Company, GCG is not merely compliance-driven, but rather an ethical commitment to fostering a transparent and accountable work environment. Every Jamkrindo Syariah employee bears a collective responsibility to ensure the Company's values and Sharia principles serve as the philosophical foundation for every professional action and decision-making.

The adaptation of GCG in line with Sharia principles is a strategic instrument for maintaining and strengthening the trust of shareholders, partners, and stakeholders. In facing the dynamics of the insurance industry in 2025, strong governance is the foundation for business sustainability while ensuring strict compliance with applicable regulations and fatwas. This initiative ensures that all business policies are anchored in prudence and guided by long-term Sharia ethical principles.

Jamkrindo Syariah strives to improve the integrity of financial reporting, strengthen risk management, and realize effective governance across the organization. Regular evaluations of GCG practices are conducted to ensure consistency and effectiveness, enabling the Company to adapt more readily to industry changes and remain competitive in a dynamic market.

Corporate Governance Principles

Through strengthening governance, Jamkrindo Syariah is committed to mitigating potential conflicts of interest while fostering a culture that prioritizes stakeholder well-being. Consistent GCG implementation ensures efficient, responsible management of the Company's resources and assets, while upholding trustworthiness. All business activities are carried out in accordance with the five core principles of Good Corporate Governance (GCG): Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 3/POJK.05/2017 concerning Good Corporate Governance for Guarantee Institutions and Financial Services Authority Circular Letter No. 54/SEOJK.05/2017 concerning Reports on the Implementation of Good Corporate Governance for Guarantee Institutions.

Sejak Perusahaan berdiri hingga saat ini, prinsip-prinsip tersebut menjadi landasan dalam menjaga integritas Perusahaan, sekaligus memastikan setiap keputusan strategis mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan secara seimbang di tengah dinamika usaha yang semakin kompleks.

Since the Company's establishment, these principles have formed the basis for upholding its integrity and ensuring that every strategic decision considers stakeholder interests in a balanced way amid increasingly complex business dynamics.

Prinsip-Prinsip GCG Jamkrindo Syariah GCG Principles of Jamkrindo Syariah

Prinsip GCG GCG Principle	Uraian Description
Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Lembaga Penjamin, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan di bidang Penjaminan serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat. Transparency in the decision-making process, as well as in the disclosure and provision of relevant information regarding the Guarantee Institution, which is easily accessible to stakeholders in accordance with laws and regulations in the guarantee sector, as well as established standards, principles, and sound business practices.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Lembaga Penjamin sehingga kinerja penyelenggaraan usaha Lembaga Penjamin dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien. Clarity of functions and accountability of the Guarantee Institution's governing bodies to ensure that the Institution's business operations are carried out in a transparent, fair, effective, and efficient manner.
Responibilitas Responsibility	Kesesuaian pengelolaan Lembaga Penjamin dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan di bidang Penjaminan dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat. The alignment of the Guarantee Institution's management with the applicable laws and regulations in the guarantee sector, as well as ethical values and established standards, principles, and sound business practices.
Independensi Independence	Keadaan Lembaga Penjamin yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan di bidang Penjaminan dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat. The condition in which the Guarantee Institution is managed independently and professionally, free from conflicts of interest and from any influence or pressure that is inconsistent with the applicable laws and regulations in the guarantee sector, as well as with ethical values and established standards, principles, and sound business practices.
Keadilan Fairness	Kesetaraan dan keseimbangan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan Peraturan Perundang-undangan di bidang Penjaminan, dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat. Equality and balance in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements, applicable laws and regulations in the guarantee sector, as well as ethical values and established standards, principles, and sound business practices.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

Jamkrindo Syariah berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten pada seluruh aspek kegiatan usaha sebagai landasan untuk meningkatkan kinerja dan kontribusi Perusahaan, memaksimalkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta menjaga keberlanjutan bisnis jangka panjang. Konsistensi penerapan dan penegakan GCG didukung oleh kesadaran Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, manajemen, dan seluruh Insan Jamkrindo Syariah akan pentingnya penguatan tata kelola secara berkelanjutan.

Dalam implementasinya, Perusahaan mengacu pada berbagai regulasi yang menjadi landasan hukum penerapan tata kelola, termasuk Undang-Undang No. 1 Tahun 2016 tentang Penjaminan beserta perubahannya, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta perubahannya, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2017 Tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Lembaga Penjamin, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin. Dalam penerapannya, Jamkrindo Syariah turut mengikuti ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.05/2017 Tahun 2017 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Lembaga Penjamin dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 54/SEOJK.05/2017 Tahun 2017 Tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Lembaga Penjamin serta memerhatikan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Ketentuan tersebut menegaskan bahwa GCG merupakan prinsip mendasar yang mengatur mekanisme pengelolaan perusahaan berdasarkan hukum dan etika bisnis, serta menjadi pendorong terciptanya pengelolaan yang profesional dan berkelanjutan.

Penerapan prinsip-prinsip tersebut diharapkan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan, meningkatkan efektivitas fungsi organ perusahaan, memperkuat kepatuhan terhadap regulasi, serta memastikan kesadaran akan tanggung jawab sosial Perusahaan kepada lingkungan dan masyarakat. Melalui penerapan tata kelola yang konsisten dan terukur, Jamkrindo Syariah terus memperkuat posisinya sebagai entitas usaha yang kompetitif dan terpercaya dalam industri penjaminan syariah nasional.

Jamkrindo Syariah is committed to consistently implementing Good Corporate Governance principles across all aspects of its business activities as a foundation for improving the Company's performance and contribution, improving value for shareholders and stakeholders, and maintaining long-term business sustainability. The consistent implementation and enforcement of GCG is supported by the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, management, and all Jamkrindo Syariah personnel's awareness of the importance of continuously strengthening governance.

In practice, the Company refers to various regulations that serve as the legal basis for good corporate governance, including Law Number 1 of 2016 concerning GUARANTEES and its amendments, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its amendments, Financial Services Authority Regulation Number 10 of 2025 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2017 concerning Business Licensing and Institutionalization of Guarantee Institutions, and Financial Services Authority Regulation No. 11 of 2025 concerning the Business Conduct of Guarantee Institutions. In carrying out its practice, Jamkrindo Syariah also complies with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 3/POJK.05/2017 of 2017 concerning Good Corporate Governance for Guarantee Institutions and Financial Services Authority Circular Letter No. 54/SEOJK.05/2017 of 2017 concerning Reports on the Implementation of Good Corporate Governance for Guarantee Institutions, and takes into account the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. These provisions emphasize that GCG is a fundamental principle that regulates the company's management mechanisms based on law and business ethics, and serves as a driving force for professional and sustainable management.

The implementation of these principles is expected to optimize company value, increase the effectiveness of corporate organ functions, strengthen regulatory compliance, and ensure awareness of the Company's social responsibility to the environment and society. Through consistent and measurable governance implementation, Jamkrindo Syariah continues to strengthen its position as a competitive and trusted business entity in the national sharia guarantee industry.

Pedoman Penerapan GCG

Untuk memastikan efektivitas penerapan GCG, Jamkrindo Syariah menetapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang selaras dengan regulasi OJK, Anggaran Dasar, dan standar tata kelola korporasi pada Ketetapan Direksi No. 003/KD/DUT/IX/2024 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) PT Penjaminan Jamkrindo Syariah. *Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik* menjadi acuan tata kelola bagi pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah (DPS), dan komite pendukung dibawah Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi secara terarah dan akuntabel. Pedoman ini memastikan setiap keputusan berlandaskan kehati-hatian, kepatuhan syariah, serta perlindungan kepentingan pemangku kepentingan, sekaligus menanamkan GCG sebagai budaya kerja untuk memperkuat kinerja dan keberlanjutan.

Organ Perusahaan

Organ Perusahaan di Jamkrindo Syariah terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi yang didukung oleh komite dan satuan kerja sesuai ketentuan yang berlaku. Setiap organ Perusahaan memiliki peran dan kewenangan sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dalam mendukung peningkatan kinerja, perlindungan kepentingan pemangku kepentingan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Dengan struktur tata kelola tersebut, Perusahaan memiliki fondasi pengelolaan yang kuat untuk menghadapi dinamika usaha dan memastikan kepatuhan yang berkelanjutan.

Struktur Organ Perusahaan tersebut telah dirancang untuk memastikan pemisahan fungsi pengawasan, pengelolaan, dan operasional secara dan didukung mekanisme fungsi check and *balances* yang efektif. Adanya fungsi check and balances sebagaimana diatur dalam Ketetapan Direksi No. 005/KD/DUT/XI/2024 tentang Pedoman *Board of Manual* PT Penjaminan Jamkrindo Syariah bertujuan untuk menciptakan hubungan Organ Perusahaan yang terintegrasi serta berkelanjutan.

GCG Implementation Guidelines

To ensure the effectiveness of GCG implementation, Jamkrindo Syariah has established Corporate Governance Guidelines that align with OJK regulations, the Articles of Association, and corporate governance standards stipulated in Board of Directors Decree No. 003/KD/DUT/IX/2024 concerning the Guidelines for Good Corporate Governance of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah. The Good Corporate Governance Guidelines serve as a governance reference for the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Sharia Supervisory Board (SSB), and supporting committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors, in carrying out their functions in a focused and accountable manner. These guidelines ensure that all decisions are grounded in prudence, Sharia compliance, and the safeguarding of stakeholder interests, while embedding GCG into the corporate culture to enhance performance and long-term sustainability.

Corporate Organs

Jamkrindo Syariah's corporate organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, and the Board of Directors, supported by committees and work units in accordance with applicable regulations. Each corporate organ has a role and authority, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations, to support performance improvement, protect stakeholder interests, and comply with laws and regulations. With this governance structure, the Company has a strong management foundation to address business dynamics and ensure ongoing compliance.

The corporate organ structure has been designed to ensure clear distinctions between oversight, management, and operational functions, and is supported by an effective checks and balances mechanism. The checks and balances function, as stipulated in Board of Directors Decree No. 005/KD/DUT/XI/2024 concerning the Guidelines for the Board of Directors Manual of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, aims to build an integrated and sustainable relationship between the corporate organs.

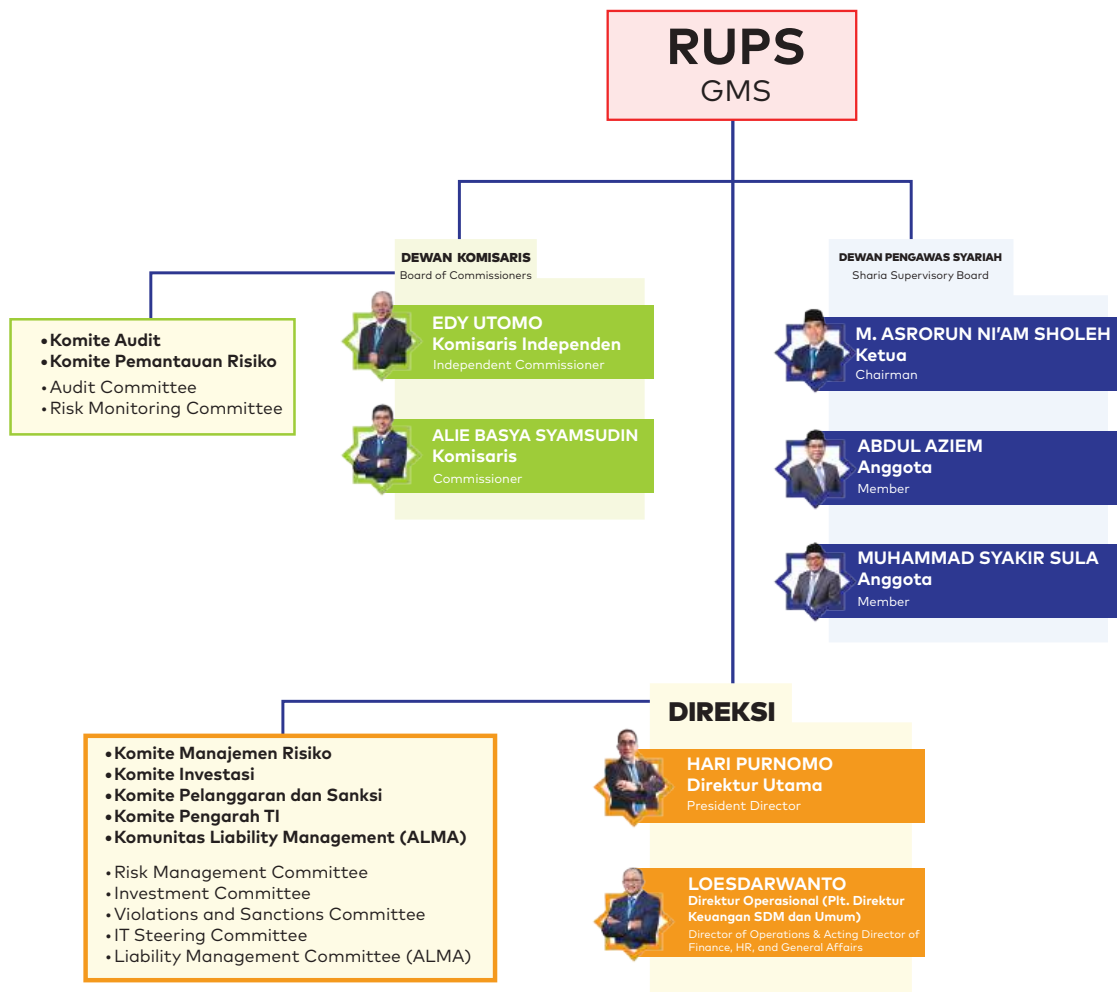
Analisis dan Pembahasan Manajemen's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan Financial Statement

Struktur Organisasi Perusahaan Company Organizational Structure





Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan undang-undang dan/atau anggaran dasar. Melalui RUPS, Pemegang Saham menggunakan haknya dalam mengambil keputusan yang berkenaan dengan bisnis dan operasional perusahaan termasuk jumlah remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, pembayaran dividen dan pembagian keuntungan, persetujuan tentang Laporan Tahunan, penunjukan auditor akuntan publik, perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan pendelegasian wewenang kepada Direksi untuk menindaklanjuti pokok pokok permasalahan yang dibahas dan disetujui oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Pelaksanaan RUPS Tahunan Jamkrindo Syariah pada tahun 2025 dilakukan melalui Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham pada 19 Mei 2025. Seluruh keputusan yang dihasilkan telah dituangkan dalam Akta No. 14 Tanggal 19 Mei 2025 dan telah diterima serta dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0252218.

General Meeting Of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a company organ that holds authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits stipulated by law and/or the articles of association. Through the GMS, shareholders exercise their rights to make decisions regarding the company's business and operations, including the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, dividend payments and profit distribution, approval of the Annual Report, appointment of a public accountant, amendments to the Company's Articles of Association, and delegation of authority to the Board of Directors to follow up on issues discussed and approved by the GMS, taking into account the provisions of the Articles of Association and the Limited Liability Company Law.

The implementation of the Jamkrindo Syariah Annual GMS in 2025 was carried out through a Circular Decision of the Shareholders on May 19, 2025. All decisions made have been set out in Deed No. 14 dated May 19, 2025 and have been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.09-0252218.

RUPS Tahunan Tahun 2025 membahas dan menetapkan keputusan sebagai berikut: The 2025 Annual GMS discussed and determined the following decisions:

Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham 1 Circular Resolution of Shareholders 1

Tanggal Pelaksanaan: 30 Januari 2025

Date: January 30, 2025

Perihal: Persetujuan Pengangkatan Ketua dan Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Penjaminan Jamkrindo Syariah
Subject: Approval of the Appointment of the Chairman and Members of the Sharia Supervisory Board of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

Keputusan:

Resolution:

I. Mengangkat:

Appointed:

1. Sdr. Asrorun Ni'am Sholeh : sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah
2. Sdr. Muhammad Syakir Sula : sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah
1. Asrorun Ni'am Sholeh: Chairman of the Sharia Supervisory Board
2. Mr. Muhammad Syakir Sula: Member of the Sharia Supervisory Board

II. Ketua dan Anggota yang diangkat sebagaimana dimaksud Diktum I telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan.

The Chairman and Members appointed as referred to in Dictum I have received approval from the Financial Services Authority in accordance with the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority.

No	Nama Name	Jabatan Position	Nomor Keputusan Decision Number
1.	Asrorun Ni'am Sholeh	Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of the Sharia Supervisory Board	KEP-174/PD.02/2025
2.	Muhammad Syakir Sula	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of the Sharia Supervisory Board	KEP-83/PD.02/2025

III. Hasil *Fit and Proper Test* Ketua dan Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Penjaminan Jamkrindo Syariah sudah disampaikan oleh OJK dan telah dinyatakan memenuhi persyaratan sebagai Ketua dan Anggota Dewan Pengawas Syariah. Hasil Keputusan Dewan Komisiner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan telah disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada pemegang saham dengan surat No. 3307/P/DUT/III/2025 dan No. 3308/P/DUT/III/2025.

The results of the Fit and Proper Test for the Chairman and Members of the Sharia Supervisory Board of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah have been submitted by the Financial Services Authority (OJK) and have been declared to have fulfilled the requirements as Chairman and Members of the Sharia Supervisory Board. The results of the Decision of the OJK Board of Commissioners regarding the Results of the Capability and Compliance Assessment have been submitted by the Company's Board of Directors to shareholders in letters No. 3307/P/DUT/III/2025 and No. 3308/P/DUT/III/2025.

IV. Menyetujui untuk menegaskan kembali keputusan-keputusan Para Pemegang Saham Perseroan tertanggal 19-01-2024 (sembilan belas Januari dua ribu dua puluh empat) dan telah dituangkan dalam akta tertanggal 12-02-2024 (dua belas Februari dua ribu dua puluh empat) Nomor 04, dibuat di hadapan Dewantari Handayani Sarjana Hukum, Master of Public Administration, Notaris di Jakarta Selatan.

Agree to reaffirm the decisions of the Company's Shareholders dated 19-01-2024 (the nineteenth of January two thousand and twenty four) and have been set out in the deed dated 12-02-2024 (the twelfth of February two thousand and twenty four) Number 04, made before Dewantari Handayani, Bachelor of Law, Master of Public Administration, Notary in South Jakarta.

V. Bagi Ketua dan Anggota Dewan Pengawas Syariah yang diangkat sebagaimana dimaksud dalam Diktum I Keputusan ini yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Ketua dan Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.

For the Chairman and Members of the Sharia Supervisory Board appointed as referred to in Dictum I of this Decision who are still holding other positions which are prohibited by statutory regulations from being held concurrently with the position of Chairman and Member of the Sharia Supervisory Board of the Company, then the person concerned must resign or be dismissed from his/her position.

Arahan Pemegang Saham

Sejalan dengan persetujuan RKAP tahun berjalan, Direksi dan Dewan Komisaris wajib menindaklanjuti arahan Pemegang Saham dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Mencapai target bisnis 2025 selaras dengan Rancangan RJPP 2025-2029.
- Sinergi optimalisasi penagihan subrogasi bersama BKI;
- Menjaga *sustainability* dari Program Penjaminan Kredit Usaha Rakyat Syariah dengan implementasi Imbal Jasa Kafalah berbasis risiko;
- Meningkatkan kontribusi bisnis non-penugasan terhadap total pendapatan Perusahaan diantaranya dengan berfokus pada produk penjaminan syariah dan meningkatkan bisnis *Suretyship* pada proyek APBN;
- Berkoordinasi dengan *Holding* untuk mengembangkan Sistem Informasi Penjaminan yang tersentralisasi dan terintegrasi; dan
- Menganalisis dampak ketentuan OJK terkait *Roadmap* penjaminan dan mengidentifikasi opsi-opsi yang dapat dilakukan Perusahaan dengan disertai *risk assessment* yang *robust*.

Shareholder Directions

In line with the approval of the current year's Work Plan and Budget (RKAP), the Board of Directors and Board of Commissioners are required to follow up on the Shareholders' directions by considering the following:

- Achieving the 2025 business targets in line with the Draft 2025-2029 RJPP.
- Synergizing subrogation collection optimization with BKI;
- Maintaining the sustainability of the Sharia People's Business Credit Guarantee Program by implementing risk-based Kafalah Rewards;
- Increasing the contribution of non-assignment businesses to the Company's total revenue, including by focusing on Sharia guarantee products and increasing the *Suretyship* business for APBN projects;
- Coordinating with the Holding Company to develop a centralized and integrated Guarantee Information System; and
- Analyzing the impact of OJK regulations related to the guarantee roadmap and identifying options for the Company, accompanied by a robust risk assessment.

Analisis dan Pembahasan Manajemen's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan Financial Statement



Direksi Board of Directors

Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Secara umum, setiap Direktur dapat menjalankan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tanggung jawab dan wewenang yang telah ditentukan. Direksi bertanggung jawab memastikan pengelolaan Perseroan berjalan optimal untuk menghasilkan keuntungan serta menjaga keberlanjutan usaha sesuai dengan anggaran dasar dan ketentuan peraturan yang berlaku.

The Board of Directors is the Company's authorized and fully responsible organ for managing the company for the benefit of the company, in accordance with the company's purposes and objectives, and representing the company both inside and outside the courts, in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. In general, each Director may perform duties and make decisions in accordance with the division of responsibilities and authorities determined. The Board of Directors is responsible for ensuring optimal management of the Company to generate profits and maintain business sustainability in accordance with the Articles of Association and applicable regulations.

Susunan, jumlah dan Komposisi Direksi

Susunan, jumlah dan komposisi Direksi yang menjabat per 31 Desember 2025, hingga Laporan Tahunan ini ditandatangani, adalah sebagaimana terlampir berikut ini:

Composition, Number, and Structure of the Board of Directors

The Composition, Number, and Structure of the Board of Directors serving as of December 31, 2025, until the signing of this Annual Report, are as attached below:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukkan Basis of Appointment	Periode Jabatan Serving Period
Hari Purnomo	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan di luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 42 Tanggal 25 Juli 2023 Deed of Statement of Resolutions Outside the General Meeting of Shareholders Number 42 Dated July 25, 2023	23 Juli 2023 - 23 Juli 2028 July 23, 2023 - July 23, 2028
Loesdarwanto	Direktur Operasional Director of Operations	Akta Pernyataan Keputusan di luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 42 Tanggal 25 Juli 2023 Deed of Statement of Resolutions Outside the General Meeting of Shareholders Number 42 Dated July 25, 2023	23 Juli 2023 - 23 Juli 2028 July 23, 2023- July 23, 2028
Loesdarwanto*	Plt. Direktur Keuangan, SDM dan Umum Acting Director of Finance, Human Resources, and General Affairs	Surat Dewan Komisaris Nomor 25/DK-JAMSYAR/X/2024 tentang Penunjukan Pelaksana Tugas Direktur Keuangan Umum dan SDM PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Letter of the Board of Commissioners Number 25/DK-JAMSYAR/X/2024 concerning the Appointment of the Acting Director of General Finance and Human Resources of PT.Jamkrindo Syariah Guarantee Fund	24 Oktober 2024 s.d. sekarang October 24, 2024-Present

Keterangan:

*Efektif menjadi pelaksana tugas Direktur Keuangan sejak tanggal 24 Oktober 2024 berdasarkan surat penunjukan No.: 25/DK-JAMSYAR/X/2024. Informasi mengenai latar belakang dan profil anggota Direksi telah disajikan secara lengkap dalam bab 'Profil Perusahaan' pada Laporan Tahunan ini.

Notes:

*Effective as Acting Director of Finance since October 24, 2024, based on appointment letter No.: 25/DK-JAMSYAR/X/2024. Complete information on the background and profiles of the members of the Board of Directors is presented in the "Company Profile" section of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Pasal 12 Anggaran Dasar No. 15 tanggal 11 Oktober 2021, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Based on Article 12 of the Articles of Association No. 15 dated October 11, 2021, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

Tugas Pokok Main Duties

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Persero; dan 2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Lead and manage the Company in accordance with the Company's purposes and objectives and continuously strive to improve the Company's efficiency and effectiveness; and 2. Control, maintain, and manage the Company's assets. |
|---|--|

Tanggung Jawab Responsibilities

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan. 2. Beritikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. 3. Secara pribadi menanggung kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan sesuai dengan batasan yang ada dalam akta/ketentuan Perundang-undangan. 4. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan atau Pihak lain dengan Perseroan sesuai dengan batasan pada akta/ketentuan internal Perusahaan; 5. Bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama maupun Direktur lainnya tersebut, telah disetujui dalam rapat Direksi. 6. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya; 7. Menyiapkan pada waktunya rencana pengembangan Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perseroan dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk selanjutnya disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham guna mendapat pengesahan; 8. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perseroan; 9. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian <i>intern</i>, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan; 10. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan berupa Laporan Tahunan kepada Rapat Umum Pemegang Saham; 11. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Pemegang Saham; 12. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan rincian tugasnya; 13. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa: <ul style="list-style-type: none"> • Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; • Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; • Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan • Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut. • Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perform their duties for the benefit of the Company in achieving the Company's purposes and objectives. 2. Perform their duties in good faith and with full responsibility for the interests and business of the Company, while adhering to applicable laws and regulations. 3. Personally bear the Company's losses if they are guilty or negligent in carrying out their duties for the benefit and business of the Company. 4. Represent the Company inside and outside of court and perform all actions and deeds regarding the management and ownership of the Company's assets, as well as binding the Company with other parties and/or other parties with the Company. 5. Act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company, provided that all actions of the President Director and other Directors have been approved in a Board of Directors meeting. 6. Strive for and ensure that the Company's business and activities are carried out in accordance with its purposes and objectives and business activities; 7. Prepare the Company's development plan, Annual Work Plan and Budget, including other plans related to the implementation of the Company's business and activities in a timely manner, and submit them to the Board of Commissioners and Shareholders for subsequent submission to the General Meeting of Shareholders for approval; 8. Organize and maintain the Company's bookkeeping and administration in accordance with applicable corporate practices; 9. Establish an accounting system in accordance with financial accounting standards and based on the principles of internal control, particularly the functions of management, recording, storage, and supervision; 10. Provide accountability and all information regarding the condition and operations of the Company in the form of an Annual Report to the General Meeting of Shareholders; 11. Provide periodic reports in a manner and at a time consistent with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by Shareholders; 12. Prepare the Company's organizational structure, complete with details of their duties; 13. Each member of the Board of Directors is fully personally responsible if they are guilty or negligent in carrying out their duties for the benefit and business of the Company, resulting in losses for the Company, unless the member of the Board of Directors concerned can prove that: <ul style="list-style-type: none"> • The loss was not due to their fault or negligence; • They have carried out management in good faith and with due care for the benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company; • Has no direct or indirect conflict of interest in management actions that result in losses; and • Has taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses. • Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and those stipulated by the General Meeting of Shareholders based on applicable laws and regulations. |
|---|---|

Analisis dan Pembahasan Manajemen's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan Financial Statement

Pernyataan Pedoman Kerja Direksi

Direksi berpedoman pada *Board of Manual* sebagai rujukan utama dalam pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan strategis, guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan prinsip syariah, sebagaimana ditetapkan dalam Ketetapan Direksi No. 005/KD/DUT/XI/2024 tanggal 6 November 2024.

Pelatihan & Peningkatan Kompetensi

Direksi mengikuti program pelatihan dan orientasi yang adaptif terhadap dinamika industri untuk memperkuat kompetensi manajerial, kepatuhan syariah, serta kapabilitas strategis guna mendukung pengelolaan perusahaan yang berkelanjutan.

Statement of the Board of Directors' Work Guidelines

The Board of Directors is guided by the Board Manual as the primary reference in carrying out its duties and making strategic decisions, to ensure compliance with regulations and Sharia principles, as stipulated in Board of Directors Decree No. 005/KD/DUT/XI/2024 dated November 6, 2024.

Training & Competency Improvement

The Board of Directors participates in training and orientation programs in order to adapt to industry dynamics to strengthen managerial competencies, Sharia compliance, and strategic capabilities to support sustainable company management.

Nama dan Jabatan Name and Position	Pelatihan Training	Tahun Year	Penyelenggara Organizer
Hari Purnomo Direktur Utama President Director	<i>Certified Risk Governance Professional (CRGP).</i>	2023	RAPINDO
	Sertifikat Kompetensi–Manajemen Risiko Certificate of Competency–Risk Management	2023	BNSP
	Pelatihan Sertifikasi Profesi Bisnis Penjaminan Skema Direktur Bisnis Business Director Scheme Guarantee Business Professional Certification Training	2023	Bintang Cahaya Gempita
	Pelatihan Sertifikasi Profesi Bisnis Penjaminan Skema Direktur Investasi Professional Certification Training for Investment Director Scheme Guarantee Business	2023	Bintang Cahaya Gempita
	Pelatihan dan Sertifikasi <i>Certified Risk Executive Leader</i> Certified Risk Executive Leader Training and Certification	2023	BPKP
	Sertifikat Kompetensi- Direktur Bisnis Certificate of Competency- Business Director	2023	BNSP
	Sertifikat Kompetensi- Direktur Investasi Certificate of Competency - Investment Director	2023	BNSP
	Sertifikat Webinar–Strategi Bisnis di Industri Penjaminan Berbasis Manajemen Risiko Guna Mendukung Program Pemerintah dalam Pengembangan Umum Webinar Certificate–Business Strategy in the Assurance Industry Based on Risk Management to Support Government Programs in General Development	2023	BCG
	Sertifikasi <i>Certified Risk Executive Leader</i> Certified Risk Executive Leader Certification	2023	BPKP
	Sertifikat-Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko IX Certificate-9th National Conference of Risk Management Professionals	2023	LSPMR

Nama dan Jabatan Name and Position	Pelatihan Training	Tahun Year	Penyelenggara Organizer
	Sertifikat Penghargaan–Narasumber <i>Leadership Forum</i> . Certificate of Appreciation–Leadership Forum Speaker.	2024	Jamkrindo Syariah
	Sertifikat–Pendidikan dan Pelatihan <i>Executive Refreshment For Top Level Management</i> . Certificate–Executive Refreshment Education and Training For Top Level Management.	2024	LPPI
	Pelatihan– <i>Transformative Leadership</i> Transformative Leadership Training	2025	Dunamis
	Sertifikasi– <i>Refreshment CRGP</i> CRGP Refreshment Certification	2025	LSPMR
	Pelatihan Training of Trainers Penjaminan Kredit oleh Risk Governance Centre FIA UI Credit Guarantee Training of Trainers by the Risk Governance Center FIA UI	2025	LPPIA FIA UI
	Pelatihan– <i>Program Executive Refreshment for Top Level Management</i> Program Executive Refreshment for Top Level Management Training	2025	Jamkrindo, LPPI
	Pelatihan– <i>Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko ke XI</i> Training–11th National Conference of Risk Management Professionals	2025	LSPMR
	Sertifikat- Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi SMANDEL <i>Jakarta Business Network (SBN)</i> , Asosiasi CEO <i>Mastermind Indonesia (ACMI)</i> , dan <i>Indonesia Financial Group (IFG) 2023</i> . Certificate–Strengthening of National Values for SMANDEL Jakarta Business Network (SBN), Indonesian Mastermind CEO Association (ACMI), and Indonesia Financial Group (IFG) 2023.	2023	Lembaga Ketahanan Nasional RI Indonesian National Resilience Institute
	Sertifikat Kompetensi–Direktur Bisnis. Certificate of Competency– Business Director.	2023	BNSP
	Sertifikat–Program Webinar Strategi Bisnis di Industri Penjaminan Berbasis Manajemen Risiko Guna Mendukung Program Pemerintah Dalam Pengembangan Umum. Certificate–Webinar Program on Business Strategy in the Assurance Industry Based on Risk Management to Support Government Programs in General Development.	2023	BCG
Loesdarwanto Direktur Operasional & Plt. Direktur Keuangan, SDM dan Umum Director of Operations and Acting Director of Finance, Human Resources, and General Affairs	Sertifikat–Program Pelatihan Sertifikasi Profesi Bisnis Penjaminan Skema Direktur Bisnis. Certificate–Business Director Scheme Guarantee Business Professional Certification Training Program.	2023	BCG
	Sertifikat–Workshop BUMN <i>Digital Renaissance: Navigation the Landscape of Business Transformation</i> . Certificate–BUMN Digital Renaissance Workshop: Navigating the Landscape of Business Transformation.	2024	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
	Sertifikat– <i>Global Leadership Program: Inspiring Global Leadership</i> . Certificate–Global Leadership Program: Inspiring Global Leadership.	2024	SRW & Co. IESE – Business School University of Navarra Barcelona
	Sertifikat–Pembicara dalam Reindo Syariah Conference 2024. Certificate–Speaker at Reindo Syariah Conference 2024.	2024	Reindo Syariah

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

Nama dan Jabatan
Name and Position

Pelatihan
Training

Tahun
Year

Penyelenggara
Organizer

Kilas Kinerja
Performance
Highlights

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profil
Perusahaan
Company
Profile

Sertifikat–Pendidikan dan Pelatihan *Executive Refreshment for Top Level Management*.

Certificate–Executive Refreshment Education and Training for Top Level Management.

2024

LPPI

Sertifikat–Pendidikan dan Pelatihan *Executive Refreshment for Top Level Management (Series 2)*.

Certificate–Executive Refreshment Education and Training for Top Level Management (Series 2).

2024

LPPI

Sertifikat–CRGP

Certificate–CRGP

2024

LSPMR

Sertifikat–Pelatihan *Auditing 1*

Certificate–Auditing 1 Training

2024

LPFA

Sertifikat–*Risk & Governance Summit 2024*

Certificate–Risk & Governance Summit 2024

2024

OJK

Pelatihan–*Change Management Strategy*

Training–Change Management Strategy

2025

Jamkrindo. LMFEUI

Seminar–Webinar Sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Menunjang Perkembangan Bisnis di Industri Penjaminan

Seminar–Webinar: Good Corporate Governance Systems to Support Business Development in the Guarantee Industry

2025

Bintang Cahaya
Gempita

Pelatihan dan Sertifikasi–*Transformative Leadership*
Training and Certification–Transformative Leadership

2025

BCG, LSP Penjaminan

Pelatihan–*Transformative Leadership*
Training–Transformative Leadership

2025

Dunamis

Pelatihan– *8th The Indonesian Actuaries Summit Navigating Uncertainty Shaping Tomorrow*

Training–8th The Indonesian Actuaries Summit Navigating Uncertainty Shaping Tomorrow

2025

Persatuan Aktuaris
Indonesia (PAI)
Indonesian Actuarial
Association (PAI)

Pelatihan–Pelatihan *Training of Trainers* Penjaminan Kredit oleh Risk Governance Centre FIA UI

Credit Guarantee Training of Trainers by the Risk Governance Center FIA UI

2025

LPPIA FIA UI

Pelatihan–Golden Future Readiness Program: Healthy Life & Entrepreneurship Batch I

Training–Golden Future Readiness Program: Healthy Life & Entrepreneurship Batch I

2025

Jamkrindo, YES
Consulting

Pelatihan–Program Executive Refreshment for Top Level Management

Training–Program Executive Refreshment for Top Level Management

2025

Jamkrindo, LPPI

Pelatihan–29th Indonesia Rendezvous

Training–29th Indonesia Rendezvous

2025

AAUI

Pelatihan–Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko ke XI

Training–11th National Conference of Risk Management Professionals

2025

LSPMR

Pelatihan–Program Golden Future Readiness Program Program Pembekalan Calon Pengajar Profesional (From Practitioner to Trainer)

Training–Golden Future Readiness Program–Professional Teacher Training Program (From Practitioner to Trainer)

2025

Jamkrindo, LPPI

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite Pendukung

Perusahaan memiliki Komite pendukung Direksi yang terdiri dari 5 Komite yakni:

1. Komite Manajemen Risiko
2. Komite Investasi
3. Komite Pelanggaran dan Sanksi
4. Komite Pengarah TI
5. Komite ALMA

Sepanjang tahun buku 2025, Direksi melakukan evaluasi kinerja komite pendukung secara berkala untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi, responsivitas terhadap dinamika industri penjaminan, serta pencapaian target dan kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Direksi secara berkala melakukan penilaian atas kinerja Komite Pendukung yang berada di bawah Dewan Komisaris sebagai bagian dari penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan penguatan sistem pengawasan perusahaan.

Penilaian tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa Komite Pendukung telah melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya secara efektif, independen, dan selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai syariah. Penilaian dilakukan melalui evaluasi atas beberapa aspek utama, meliputi kesesuaian pelaksanaan tugas dengan peraturan internal perusahaan yang mengatur mengenai komite-komite tersebut. Selain itu, juga kualitas rekomendasi dan masukan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, tingkat kehadiran dan partisipasi dalam rapat, ketepatan waktu penyampaian laporan, serta kontribusi komite dalam mendukung penguatan pengendalian internal, manajemen risiko, kepatuhan, dan tata kelola syariah. Selain itu, Direksi juga mempertimbangkan efektivitas koordinasi antara Komite Pendukung dengan unit kerja terkait serta responsivitas komite dalam menindaklanjuti isu strategis dan temuan pengawasan.

Hasil penilaian Direksi menunjukkan bahwa secara umum Komite Pendukung telah menjalankan perannya secara memadai dan efektif dalam membantu Direksi menjalankan pengelolaan dan pengawasan operasional secara lebih efektif, khususnya pada aspek pengendalian internal, kepatuhan prinsip syariah, manajemen risiko, dan pelaporan keuangan. Rekomendasi yang dihasilkan oleh Komite Pendukung menjadi salah satu bahan pertimbangan penting bagi Direksi dalam pengambilan keputusan strategis dan perumusan kebijakan perusahaan. Ke depan, Direksi mendorong peningkatan kompetensi, efektivitas kerja, dan sinergi antar organ perusahaan guna menghadapi dinamika usaha dan memperkuat keberlanjutan Perusahaan Penjaminan Syariah.

Board of Directors' Assessment of Supporting Committee Performance

The Company has five supporting committees, namely:

1. Risk Management Committee
2. Investment Committee
3. Violations and Sanctions Committee
4. IT Steering Committee
5. ALMA Committee

Throughout the 2025 financial year, the Board of Directors periodically evaluated the performance of the supporting committees to ensure the effectiveness of their functions, responsiveness to the dynamics of the underwriting industry, and the sustainable achievement of the Company's targets and performance. The Board of Directors periodically assesses the performance of the Supporting Committees under the Board of Commissioners as part of the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) principles and the strengthening of the company's oversight system.

The assessment is intended to confirm that the Supporting Committees have performed their roles, duties, and responsibilities effectively, independently, and in compliance with applicable laws, regulations, and Sharia principles. The assessment is conducted through an evaluation of several key aspects, including the compliance of task implementation with the company's internal regulations governing these committees. Furthermore, the quality of recommendations and input submitted to the Board of Commissioners and Board of Directors, attendance and participation in meetings, timeliness of report submissions, and the committee's contribution to strengthening internal control, risk management, compliance, and Sharia governance were also assessed. Furthermore, the Board of Directors considered the effectiveness of coordination between the Supporting Committee and relevant work units, as well as the committee's responsiveness in following up on strategic issues and supervisory findings.

The Board of Directors' assessment generally indicates that the Supporting Committee has adequately and effectively carried out its role in assisting the Board of Directors in more effective operational management and oversight, particularly in the areas of internal control, Sharia compliance, risk management, and financial reporting. Recommendations generated by the Supporting Committee serve as important considerations for the Board of Directors in strategic decision-making and company policy formulation. Moving forward, the Board of Directors encourages increased competency, work effectiveness, and synergy between company organs to address business dynamics and strengthen the sustainability of the Sharia Guarantee Company.

Analisis dan Pembahasan Manajemen's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan Financial Statement

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Kilas Kinerja
Performance
Highlights

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profil
Perusahaan
Company
Profile

Dewan Komisaris merupakan Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS sebagai bentuk akuntabilitas atas pengawasan pengelolaan perusahaan. Dewan Komisaris diangkat oleh Pemegang Saham untuk mengawasi pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi, dengan dasar hukum pengangkatan yang diatur ketentuan Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

The Board of Commissioners is a Company organ tasked with general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors. In performing its duties, the Board of Commissioners is accountable to the GMS as a form of accountability for its oversight of company management. The Board of Commissioners is appointed by Shareholders to oversee the management of the Board of Directors, with the legal basis for appointment regulated by laws and regulations and the Articles of Association.

Susunan, Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Susunan, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris yang menjabat per 31 Desember 2025, hingga Laporan Tahunan ini ditandatangani, adalah sebagaimana terlampir berikut ini:

Composition, Number, and Structure of the Board of Commissioners

The Composition, Number, and Structure of the Board of Commissioners serving as of December 31, 2025, until the signing of this Annual Report, are as attached below:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukkan Basis of Appointment	Periode Jabatan Serving Period
Alie Basya Syamsudin	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP - 115/PD.02/2024 tanggal 14 Maret 2024 Deed of Statement of Resolutions Outside the General Meeting of Shareholders Number 42 Dated July 25, 2023	21 Juli 2023 - 21 Juli 2028 July 21, 2023- July 21, 2028
Edy Utomo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP 113/PD.02/2024 Deed of Statement of Resolutions Outside the General Meeting of Shareholders Number 42 Dated July 25, 2023	21 Juli 2023 - 21 Juli 2028 July 21, 2023- July 21, 2028

Informasi mengenai latar belakang dan profil anggota Dewan Komisaris telah disajikan secara lengkap dalam bab 'Profil Perusahaan' pada Laporan Tahunan ini.
Information regarding the background and profile of the members of the Board of Commissioners has been presented in full in the 'Company Profile' chapter of this Annual Report.

Tugas, Kewajiban, Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab melaksanakan fungsi pengawasan dan nasihat, baik secara umum maupun khusus, sebagaimana diatur lebih rinci dalam Pasal 15 Akta Notaris No. 15 tertanggal 11 Oktober 2021. Selain terdapat fungsi pengawasan atas pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris turut memberi nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kegiatan pengurusan Perusahaan dengan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta wajib melaksanakan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajiban untuk kepentingan dan usaha Perusahaan untuk nantinya dipertanggungjawabkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

Duties, Obligations, and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ responsible for carrying out its supervisory and advisory functions, both generally and specifically, as detailed in Article 15 of Notarial Deed No. 15 dated October 11, 2021. In addition to its supervisory function over the management of the Company by the Board of Directors, the Board of Commissioners also provides advice to the Board of Directors in conducting Company management activities while consistently complying with applicable laws and regulations. It is also required to uphold the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness for the interests and business of the Company, which will be subsequently accounted for to the Company's General Meeting of Shareholders.

Berdasarkan Pasal 15 Akta Nomor 15 tanggal 11 Oktober 2021, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Pursuant to Article 15 of Deed No. 15 dated October 11, 2021, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

Tugas Pokok Main Duties

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengawasan terhadap kebijaksanaan pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana pengembangan Perusahaan. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. 3. Melaksanakan kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham. 4. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Supervise the Company's management policies implemented by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors, including regarding the Company's development plans, the Company's Annual Work Plan and Budget, and the implementation of the provisions of the Articles of Association, Resolutions of the General Meeting of Shareholders, and applicable laws and regulations. 2. Perform duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and Resolutions of the General Meeting of Shareholders. 3. Promote the Company's interests by taking into account the interests of shareholders and being accountable to the General Meeting of Shareholders. 4. Examine and review the Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the report. |
|---|---|

Tanggung Jawab dan Kewajiban Responsibilities and Obligations

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam hubungannya dengan tugas baru Komisaris, Dewan Komisaris berkewajiban untuk: <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan pendapat dan saran kepada Pemegang Saham mengenai rencana pengembangan Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan serta perubahan dan tambahannya, laporan berkala dan laporan-laporan lainnya dari Direksi. b. Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan anggaran Perusahaan serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada Rapat Umum Pemegang Saham. c. Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan anggaran Perusahaan serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada Rapat Umum Pemegang Saham. d. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengurusan Perusahaan. e. Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. f. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera melaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh 2. Bertanggungjawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan, kecuali apabila anggota Komisaris yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa: <ol style="list-style-type: none"> a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya b. Telah melakukan pengurusan dengan iktikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut | <ol style="list-style-type: none"> 1. In relation to the new duties of the Commissioners, the Board of Commissioners is obliged to: <ol style="list-style-type: none"> a. Provide opinions and suggestions to Shareholders regarding the Company's development plans, the Company's Annual Work Plan and Budget, as well as amendments and additions thereto, periodic reports, and other reports from the Board of Directors. b. Supervise the implementation of the Company's Work Plan and Budget and submit the results of its assessment and opinions to the General Meeting of Shareholders. c. Supervise the implementation of the Company's Work Plan and Budget and submit the results of its assessment and opinions to the General Meeting of Shareholders. d. Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any other issues deemed important to the management of the Company. e. Perform other supervisory duties as determined by the General Meeting of Shareholders. f. Monitor the Company's operations; if the Company shows signs of decline, immediately report this to the General Meeting of Shareholders, along with recommendations regarding corrective measures that should be taken 2. Shall be fully personally responsible if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his/her duties for the interests and business of the Company, resulting in losses for the Company, unless the Commissioner concerned can prove that: <ol style="list-style-type: none"> a. The loss was not due to his/her fault or negligence b. He/she has carried out management in good faith and with due care for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company. c. He/she has no direct or indirect conflict of interest in the management actions that resulted in the loss; and has taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses. |
|--|--|

Atas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris tersebut, sasaran yang dapat dicapai antara lain:

Through the implementation of the Board of Commissioners' duties and functions, the following objectives can be achieved:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya pengawasan yang baik atas pengurusan Perusahaan; | <ol style="list-style-type: none"> 1. The realization of sound oversight of the Company's management; |
|---|--|

2. Dihasilkannya saran/rekomendasi yang akurat untuk peningkatan kualitas pengurusan Perusahaan;
3. Memberi keyakinan bahwa pengurusan perusahaan telah dilakukan berdasarkan ketentuan dan perundangan yang berlaku.

2. Generating accurate suggestions/recommendations for improving the quality of the Company's management;
3. Ensuring that the Company's management is conducted in compliance with applicable laws and regulations.

Pembagian Lingkup Tugas antar Dewan Komisaris

Pembagian lingkup tugas antar Dewan Komisaris Perusahaan mengacu kepada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Adapun pembagian lingkup tugas antar Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Division of Duties Among the Board of Commissioners

The division of duties among the Board of Commissioners refers to the provisions of applicable laws and regulations. The division of duties among the Board of Commissioners is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Tugas dan Wewenang Duties and Authorities
Dewan Komisaris Board of Commissioners	1. Melaksanakan Tugas Pengawasan dan Pemberian Nasihat Kepada Direksi; 2. Mengawasi Direksi dalam Menjaga Keseimbangan Kepentingan Semua Pihak; 3. Menyusun Laporan Kegiatan Dewan Komisaris yang Merupakan Bagian Dari Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik; 4. Memantau Efektivitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik; 5. Memberikan Persetujuan Dalam Hal DPS Memerlukan Bantuan Anggota Komite yang Struktur Organisasinya Berada Dibawah Dewan Komisaris; dan • Memastikan Bahwa Direksi Telah Menindaklanjuti Temuan Audit dan Rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal Lembaga Penjamin, Auditor Eksternal, Hasil Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Hasil Pengawasan Otoritas Lain. 1. Performing supervisory duties and providing advice to the Board of Directors; 2. Supervising the Board of Directors in maintaining a balance of interests between all parties; 3. Preparing a report on the activities of the Board of Commissioners, which is part of the report on the implementation of good corporate governance; 4. Monitoring the effectiveness of the implementation of good corporate governance; 5. Providing approval in cases where the Sharia Supervisory Board requires assistance from committee members whose organizational structure is under the Board of Commissioners; and • Ensuring that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit of the Guarantee Institution, the External Auditor, the results of supervision by the Financial Services Authority, and/or the results of supervision by other authorities.
Komisaris Independen Independent Commissioner	1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang tertuang Dewan Komisaris pada Anggaran Dasar. 2. Melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan Terjamin, Penerima Jaminan, dan Pemangku Kepentingan lainnya. 3. Menjalankan pengawasan dan pemberian nasihat dengan perspektif yang objektif, bebas pengaruh pemegang saham pengendali maupun manajemen, guna mengimplementasikan prinsip <i>good corporate governance</i> (keterbukaan, akuntabilitas, keadilan, dan pertanggungjawaban) dalam seluruh keputusan dewan komisaris karena secara pengangkatan merupakan pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota direksi, dan/atau anggota dewan komisaris lainnya. 4. Melaporkan kepada OJK sejak terdapat penemuan: • Pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang penjaminan; dan/atau • Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Lembaga Penjamin. 1. Fulfill the duties and responsibilities stipulated by the Board of Commissioners in the Articles of Association. 2. Perform a supervisory function to represent the interests of the Guaranteed, Guarantee Recipients, and other Stakeholders. 3. Carry out supervision and provide advice with an objective perspective, free from the influence of controlling shareholders or management, in order to implement the principles of good corporate governance (transparency, accountability, fairness, and responsibility) in all decisions of the Board of Commissioners, as they are appointed by a party unaffiliated with the major shareholders, members of the Board of Directors, and/or other members of the Board of Commissioners. 4. Report to the Financial Services Authority (OJK) upon discovery of: • Violations of laws and regulations in the field of guarantees; and/or • Circumstances or anticipated circumstances that could jeopardize the continuity of the Guarantee Institution's business.

Pernyataan Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris berpedoman pada mekanisme kerja yang mencakup aspek pengawasan, pengambilan keputusan, serta pemberian nasihat kepada Direksi. Seluruh prosedur ini telah diatur secara komprehensif dalam Ketetapan Direksi PT Penjaminan Jamkrindo Syariah No. 005/KD/DUT/XI/2024 tentang Pedoman Board Manual tanggal 06 November 2024.

Statement of the Board of Commissioners' Work Guidelines

In performing its duties, the Board of Commissioners follows a structured work mechanism encompassing supervisory activities, decision-making processes, and the provision of advice to the Board of Directors. These procedures are comprehensively set out in the Decree of the Board of Directors of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah No. 005/KD/DUT/XI/2024 on the Board Manual Guidelines dated November 6, 2024.

Pelatihan & Peningkatan Kompetensi

Pada tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris mengikuti program pengembangan dan orientasi untuk penguatan fungsi pengawasan, kepatuhan syariah, serta kemampuan strategis Perusahaan.

Training & Competency Improvement

In 2025, all members of the Board of Commissioners participated in a development and orientation program to strengthen their supervisory function, sharia compliance, and the Company's strategic capabilities.

Nama dan Jabatan Name and Position	Pelatihan Training	Tahun Year	Penyelenggara Organizer
Edy Utomo Komisaris Independen Independent Commissioner	Sertifikat – Program Pelatihan Sertifikasi Profesi Bisnis Penjaminan Skema Komisaris Certificate – Professional Certification Training Program for Guaranteed Business Commissioner Scheme	2023	BCG
	Sertifikat – Strategi Bisnis di Industri Penjaminan Berbasis Manajemen Risiko Guna Mendukung Program Pemerintah Dalam Pengembangan UMKM Certificate – Business Strategy in the Guarantee Industry Based on Risk Management to Support Government Programs in Developing MSMEs	2023	BCG
	<i>Seminar Risk & Governance Summit 2023</i>	2023	OJK
	<i>International Conference Shaping the Foundations for Sustainable & Resilient Insurance and Pension Fund</i>	2023	IFG
	Sertifikat – CRGP Certificate - CRGP	2024	LPSMR
	Sertifikat – Pelatihan Komite Audit yang Kompeten dan Profesional. Certificate – Competent and Professional Audit Committee Training.	2024	Intipesan Conference
	Pelatihan - <i>Change Management Strategy</i> Certificate - Change Management Strategy	2025	Jamkrindo, LMFEUI
	Pelatihan - <i>Transformative Leadership</i> Training - Transformative Leadership	2025	Dunamis
	Pelatihan - <i>Program Executive Refreshment for Top Level Management</i> Training - Program Executive Refreshment for Top Level Management	2025	Jamkrindo, LPPI
	Pelatihan - Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko ke XI Training - 11 th National Conference of Risk Management Professionals	2025	LPSMR

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

Nama dan Jabatan Name and Position		Pelatihan Training	Tahun Year	Penyelenggara Organizer
Alie Basya Syamsudin Komisaris Commissioner		Sertifikat – Program Pelatihan Sertifikasi Profesi Bisnis Penjaminan Skema Komisaris Certificate – Professional Certification Training Program for Guaranteed Business Commissioner Scheme	2023	BCG
		Sertifikat – Strategi Bisnis di Industri Penjaminan Berbasis Manajemen Risiko Guna Mendukung Program Pemerintah Dalam Pengembangan UMKM Certificate – Business Strategy in the Guarantee Industry Based on Risk Management to Support Government Programs in Developing MSMEs	2023	BCG
		Seminar <i>Risk & Governance Summit 2023</i> Seminar Risk & Governance Summit 2023	2023	OJK
		<i>International Conference Shaping the Foundations for Sustainable & Resilient Insurance and Pension Fund</i> International Conference Shaping the Foundations for Sustainable & Resilient Insurance and Pension Fund	2023	IFG
		Sertifikat - CRGP Certificate - CRGP	2024	LPSMR
		Sertifikat – Pendidikan Pelatihan <i>Executive Refreshment for Top Level Management (Series 2)</i> Certificate – Executive Refreshment Training Education for Top Level Management (Series 2)	2024	LPPI
		Pelatihan - Change Management Strategy Training - Change Management Strategy	2025	Jamkrindo, LMFEUI
		Seminar – Webinar Sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Menunjang Perkembangan Bisnis di Industri Penjaminan Seminar – Webinar: Good Corporate Governance Systems to Support Business Development in the Guarantee Industry	2025	Bintang Cahaya Gempita
		<i>Workshop KORAN BUMN: “Apakah Kerugian BUMN Bukan Lagi Kerugian Negara?”</i> KORAN BUMN Workshop: "Are BUMN Losses No Longer State Losses?"	2025	Koran BUMN
		Pelatihan - <i>Transformative Leadership</i> Training - Transformative Leadership	2025	Dunamis
		Pelatihan - Program Executive Refreshment for Top Level Management Training - Program Executive Refreshment for Top Level Management	2025	Jamkrindo, LPPI
		Pelatihan - Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko ke XI Training - 11th National Conference of Risk Management Professionals	2025	LSPMR

Keputusan dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2025

Dalam rangka menjalankan mandat Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa setiap keputusan strategis Jamkrindo Syariah di tahun 2025 diambil untuk mendukung keberlanjutan bisnis. Berikut adalah rincian keputusan dan aktivitas pengawasan yang dilakukan sepanjang tahun 2025.

1. Aspek Pengawasan dan Pengarahan yang meliputi Rapat Internal Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Dewan Komisaris (Radirkom), Rapat Pembahasan RKAP, Rapat Pembahasan Kinerja Perusahaan, Pemberian Saran dan Masukan kepada Direksi dalam Pengurusan Perusahaan, Evaluasi Kinerja Audit yang Dilakukan Oleh Auditor Eksternal dan Evaluasi terhadap Sistem Pengendalian Internal.
2. Aspek Pelaporan yang meliputi menyusun program kerja, anggaran Dewan Komisaris Tahun Buku 2025, menyusun dan mengusulkan indikator pencapaian kinerja Dewan Komisaris Tahun Buku 2025, menyusun Laporan Triwulan Perkembangan Realisasi KPI, menyusun laporan tugas pengawasan tahun buku 2025, memberikan tanggapan terhadap hal-hal yang memerlukan persetujuan dan/atau rekomendasi Dewan Komisaris seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar atau peraturan lainnya seperti namun tidak terbatas pada : pengesahan RKAP Perusahaan, pendapat tentang Laporan Manajemen, dan Pengusulan Auditor Eksternal untuk penugasan audit atas Laporan Keuangan Tahun 2025.
3. Aspek Dinamis berupa kunjungan kinerja ke Kantor Cabang dalam rangka evaluasi, sosialisasi, serta pengawasan pelaksanaan GCG.

Decisions and Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2025

In fulfilling the mandate of the Articles of Association and laws and regulations, the Board of Commissioners consistently ensures that every strategic decision made by Jamkrindo Syariah in 2025 supports business sustainability. The following details the decisions and supervisory activities carried out throughout 2025.

1. Supervision and Direction, including Internal Board of Commissioners Meetings, Board of Directors and Board of Commissioners Meetings (Radirkom), RKAP Discussion Meetings, Company Performance Discussion Meetings, Providing Advice and Input to the Board of Directors on Company Management, Evaluation of Audit Performance Conducted by External Auditors, and Evaluation of the Internal Control System.
2. Reporting aspects include preparing the work program and budget of the Board of Commissioners for the 2025 Financial Year, preparing and proposing indicators for the Board of Commissioners' performance achievement for the 2025 Financial Year, preparing a Quarterly Report on the Progress of KPI Realization, preparing a supervisory task report for the 2025 Financial Year, providing responses to matters requiring the approval and/or recommendations of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association or other regulations, such as but not limited to: ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP), opinions on Management Reports, and Proposing External Auditors for audit assignments on the 2025 Financial Statements.
3. Dynamic aspects include performance visits to Branch Offices for the purpose of evaluating, socializing, and supervising the implementation of GCG.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

Rapat Internal Dewan Komisaris

Hingga akhir tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan sebanyak 15 (lima belas) kali rapat internal dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Internal Meetings of the Board of Commissioners

As of the end of 2025, the Board of Commissioners has held 15 (fifteen) internal meetings with the following attendance levels:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance		Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
	Fisik Physical	Sarana Media Elektronik (Online) Electronic Media (Online)	
Edy Utomo			
Komisaris Independen Independent Commissioner	13	0	108,3
Alie Basya Syamsudin			
Komisaris Commissioner	15	0	125
Eddy Rachmadi	14	0	116,7
Diana Mayawati	15	0	125

Agenda yang menjadi pembahasan dalam Rapat Internal Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The agenda for discussion in the Internal Meeting of the Board of Commissioners throughout 2025 is as follows:

No	Bulan Month	Tanggal Pelaksanaan Date	Agenda Rapat Meeting Agendas
1	Januari January	08 Januari 2025 January 8, 2025	- Monitoring dan Evaluasi Pencapaian Kinerja Keuangan s.d. Desember 2025 - Persiapan penyampaian materi rakernas – Januari 2025 - Tata Kelola Perusahaan - Monitoring and Evaluation of Financial Performance Achievements until December 2025 - Preparation for National Working Meeting Material Delivery – January 2025 - Corporate Governance
2	Februari February	12 Februari 2025 February 12, 2025	Monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja bulan Januari 2025 Monitoring and evaluation of performance achievements in January 2025
3	Maret March	13 Maret 2025 March 13, 2025	Monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja bulan Februari 2025 Monitoring and evaluation of performance achievements in February 2025
4	April April	13 April 2025 April 13, 2025	Monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja bulan Maret 2025 Monitoring and evaluation of performance achievements in March 2025
5	Mei May	08 Mei 2025 May 8, 2025	Pembahasan Jurnal Pembukuan <i>Cancel and Refund</i> Kafalah Kredit Multiguna Discussion of Cancel and Refund Accounting Journal for Multipurpose Credit Kafalah
		13 Mei 2025 May 13, 2025	- Reviu Laporan Kinerja Keuangan s.d. April 2025 - Evaluasi temuan Audit SPI PT. Jamkrindo Syariah - Review of Financial Performance Reports until April 2025 - Evaluation of PT Jamkrindo Syariah's Internal Audit Unit (SPI) Audit Findings
6	Juni June	04 Juni 2025 June 4, 2025	- Update Revisi Renbis RKAP 2025 - Update Digitalisasi dan RSTI - Update Penagdaan Belanja Modal - Update on the Revised Business Plan and Budget for 2025 - Update on Digitalization and RSTI - Update on Capital Expenditure Procurement

No	Bulan Month	Tanggal Pelaksanaan Date	Agenda Rapat Meeting Agendas
		09 Juni 2025 June 9, 2025	- Update Laporan Kinerja Keuangan s.d. Mei 2025 - Pembukuan Akuntansi Belanja Modal - Penempatan Investasi Jamkrindo Syariah - Updated Financial Performance Report until May 2025 - Capital Expenditure Accounting - Investment Placement of Jamkrindo Syariah
		10 Juni 2025 June 10, 2025	- Update Laporan Kinerja Keuangan s.d. Mei 2025 - Pembukuan Akuntansi Belanja Modal - Penempatan Investasi Jamkrindo Syariah - Mekanisme Pembukuan/Pencatatan Biaya Klaim Real Time - Updated Financial Performance Report as of May 2025 - Capital Expenditure Accounting - Jamkrindo Syariah Investment Placement - Real-Time Claims Expense Bookkeeping/Recording Mechanism
7	Juli July	02 Juli 2025 July 2, 2025	Perkembangan tindak lanjut rekomendasi audit internal 2025 Follow-up progress on 2025 internal audit recommendations
		10 Juli 2025 July 10, 2025	- Review Recovery Rate Subrogasi - Reviu KPI dan Kinerja Kantor Cabang - Evaluasi Kinerja s.d. Semester 1 Tahun 2025 - Penyelesaian Temuan Audit KAP RSM dan OJK - Review of Subrogation Recovery Rate - Review of KPIs and Branch Office Performance - Performance Evaluation until Semester 1 of 2025 - Resolution of Audit Findings by KAP RSM and OJK
8	Agustus August	21 Agustus 2025 August 21, 2025	- Pemenuhan SDM, Sarana dan Prasarana Uker Baru - Penyusunan RKAP 2026 untuk SDM dan Umum Logistik - Penyusunan RKAP 2026 untuk BOD Khusus Remunerasi - Reviu Ketentuan Panitia Pengadaan Barang dan Jasa - Honor Anggota Komite Audit dan Anggota Komite MR - Provision of Human Resources, Facilities, and Infrastructure for New Work Units - Preparation of the 2026 Work Plan and Budget (RKAP) for Human Resources and General Logistics - Preparation of the 2026 Work Plan and Budget (RKAP) for the BOD, specifically for Remuneration - Review of Provisions for the Goods and Services Procurement Committee - Honoraria for Audit Committee and MR Committee Members
9	September September	11 September 2025 September 11, 2025	- Persiapan Merger Perusahaan Penjaminan - Penyelesaian Piutang Reindo - Evaluasi Kinerja s.d. Bulan Agustus 2025 - Usulan RKAP 2026 - Preparation for the Guarantee Company Merger - Settlement of Reindo's Receivables - Performance Evaluation until August 2025 - Proposed 2026 Work Plan and Budget (RKAP)
10	Oktober October	07 Oktober 2025 October 7, 2025	- Pembahasan Rencana Merger/Konsolidasi - Pembahasan Realisasi Kinerja Keuangan Posisi Bulan September 2025 - Discussion of the Merger/Consolidation Plan - Discussion of Financial Performance Realization as of September 2025
11	November November	07 November 2025 November 7, 2025	- Evaluasi Kinerja Keuangan JSR posisi Bulan Oktober 2025 - Monitoring upaya-upaya penyelesaian piutang Reindo Syariah - Update Temuan Audit Eksternal - Evaluation of JSR's Financial Performance as of October 2025 - Monitoring Reindo Syariah's receivables settlement efforts - Updating External Audit Findings
12	Desember December	08 Desember 2025 December 8, 2025	- Monitoring dan Evaluasi Pencapaian Kinerja Keuangan Bulan November 2025 - Evaluasi hasil pembinaan ke Kantor Cabang JSR Pekanbaru dan RMOB Batam - Tata Kelola Perusahaan - Monitoring and Evaluation of Financial Performance Achievements for November 2025 - Evaluation of the results of coaching at the JSR Pekanbaru Branch Office and RMOB Batam - Corporate Governance

Analisis dan Pembahasan Manajemen's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan Financial Statement

Rapat Internal Direksi

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 16 (enam belas) kali rapat internal dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Internal Board of Directors Meetings

Throughout 2025, the Board of Directors held 16 (sixteen) internal meetings, with the following attendance for each member:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance		Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
	Fisik Physical	Sarana Media Elektronik Electronic Media (Online)	
Hari Purnomo (Direktur Utama) (President Director)	16	-	133
Loesdarwanto (Direktur Operasional & Plt. Direktur Keuangan, SDM dan Umum) (Director of Operations & Acting Director of Finance, Human Resources, and General Affairs)	16	-	133

Agenda yang menjadi pembahasan dalam Rapat Internal Direksi sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The agenda for discussion at the Internal Board of Directors Meeting throughout 2025 is as follows:

No	Periode Rapat Meeting Period	Tanggal Pelaksanaan Date	Agenda Rapat Meeting Agendas
1	Januari January	06 Januari 2025 January 6, 2025	Pembahasan terkait laporan keuangan tahun buku 2024 Discussion regarding the 2024 financial report
		13 Januari 2025 January 13, 2025	Pembahasan terkait laporan keuangan tahun buku 2024 Discussion regarding the 2024 financial report
2	Februari February	10 Februari 2025 February 10, 2025	Pembahasan terkait laporan keuangan tahun buku 2024 Discussion regarding the 2024 financial report
3	Maret March	17 Maret 2025 March 17, 2025	- Tindak Lanjut Pelatihan Pemimpin Cabang Terkait <i>Plafond Guarantee</i> dan <i>Line Guarantee</i> - Pembahasan lainnya - Follow-up on Branch Manager Training Regarding Ceiling Guarantees and Line Guarantees - Other Discussions
4	April April	14 April 2025 April 14, 2025	Update Divisi Manajemen Risiko, Job Grade dan Personal Grade serta Pembahasan lainnya. Update on Risk Management Division, Job Grade and Personal Grade as well as other discussions.

No	Periode Rapat Meeting Period	Tanggal Pelaksanaan Date	Agenda Rapat Meeting Agendas
		21 April 2025 April 21, 2025	- Laporan Implementasi RAKB sesuai POJK 51/2017 - Addendum I Pedoman Pendelegasian Kewenangan Penjaminan dan Klaim - Profil Risiko TW I Tahun 2025 - Pembahasan lainnya - RAKB Implementation Report in accordance with POJK 51/2017 - Addendum I Guidelines for Delegation of Guarantee and Claim Authority - Risk Profile for Q1 2025 - Other Discussions
		28 April 2025 April 28, 2025	Tindaklanjut pelatihan pemimpin cabang terkait <i>Plafond Guarantee</i> dan <i>Line Guarantee</i> Pembahasan lainnya
5	Mei May	05 Mei 2025 May 5, 2025	- Pembahasan Peraturan Direksi tentang Pengadaan Barang dan Jasa - Update Pembukaan KUP - Pembahasan lainnya - Discussion of Board of Directors' Regulations on Procurement of Goods and Services - Update on the Opening of the General Procurement Procedures (KUP) - Other discussions
6	Juni June	03 Juni 2025 June 3, 2025	Pembahasan data <i>monitoring</i> evaluasi bulan juni 2025 Discussion of monitoring and evaluation data for June 2025
		06 Juni 2025 June 6, 2025	- Pembahasan tindak lanjut nasabah indrillco - Tindak lanjut klaim nasabah BRI Jepara a.n. PT. Covenant Engineering - Discussion on follow-up actions for Indrillco customers - Follow-up on claims from BRI Jepara customers on behalf of PT. Covenant Engineering
		30 Juni 2025 June 30, 2025	Pembahasan Tindak Lanjut Audit OJK Discussion of OJK Audit Follow-up
7	Juli July	07 Juli 2025 July 7, 2025	- Pembahasan laporan keuangan Juni 2025 - Pengarahan kepada pimpinan cabang - Pembentukan konsep KCK dan pembukaan KUP Jambi - SLIK - Discussion of the June 2025 financial report - Branch management briefing - Formation of the KCK concept and opening of the Jambi KUP - SLIK
8	Agustus August	27 Agustus 2025 August 27, 2025	Update asumsi penyusunan RKAP 2026 Update on assumptions for preparing the 2026 RKAP
9	September September	09 September 2025 September 9, 2025	<i>Pipeline</i> 2025 Pipeline 2025
10	Oktober October	10 Oktober 2025 October 10, 2025	Pembahasan terkait IJK BTSK dan Agenda Umum Discussion regarding IJK BTSK and General Agenda
11	November November	17 November 2025 November 17, 2025	Maturitas kepatuhan, BMPP, dan penetapan tarif Compliance maturity, BMPP, and tariff setting
12	Desember December	15 Desember 2025 December 15, 2025	- Usulan perubahan kebijakan KRKD - Penyampaian hasil rapat <i>steerco</i> proyek DOHA - Proposed changes to KRKD policies - Submission of the results of the DOHA project <i>steerco</i> meeting

Analisis dan Pembahasan Manajemen's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan Financial Statement

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom)

Pada tahun 2025, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali, dengan frekuensi dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Meetings (Radirkom)

In 2025, six joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors were held, with the following frequency and attendance levels:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Alie Basya Syamsudin			
Komisaris Commissioner	6	6	100
Edy Utomo			
Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100
Direksi Board of Directors			
Hari Purnomo			
Direktur Utama President Director	6	6	100
Loesdarwanto			
Direktur Operasional & Plt. Direktur Keuangan, SDM dan Umum Director of Operations & Acting Director of Finance, Human Resources, and General Affairs	6	6	100

Agenda yang menjadi pembahasan dalam Radirkom adalah sebagai berikut:

The agenda discussed in the Radirkom was as follows:

No	Waktu Pelaksanaan Date	Pembahasan Discussion
1	13 Februari 2025 February 13, 2025	- Monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja bulan Januari 2025 - Hal lainnya yang perlu dilakukan pembahasan - Monitoring and evaluation of performance achievements in January 2025 - Other matters deemed necessary
2	17 Maret 2025 March 17, 2025	- Monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja bulan Februari 2025 - Hal lainnya yang perlu dilakukan pembahasan - Monitoring and evaluation of performance achievements in February 2025 - Other matters deemed necessary
3	18 April 2025 April 18, 2025	- Monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja s.d. Maret 2025 - Cancel and Refund LOB Multiguna + Pensiunan dengan BSI. - Pembahasan lainnya (Revisi RKAP 2025) - Monitoring and evaluation of performance achievements until March 2025 - Cancel and Refund Multipurpose LOB + Pensioners with BSI. - Other discussions (Revised 2025 RKAP)

No	Waktu Pelaksanaan Date	Pembahasan Discussion
4	15 Juli 2025 July 15, 2025	• Recovery Rate Subrogasi • Upaya Perbaikan Kinerja Kantor Cabang • Penyelesaian Temuan Audit KAP RSM dan OJK • Prognosa Kinerja s.d. TW III Tahun 2025 • Pencapaian KPI Cabang s.d. Semester I Tahun 2025 • Subrogation Recovery Rate • Branch Office Performance Improvement Efforts • Resolution of Audit Findings by RSM Public Accounting Firm and the Financial Services Authority (OJK) • Performance Forecast until Q3 2025 • Branch KPI Achievement until Semester I 2025
5	11 September 2025 September 11, 2025	• Persiapan Merger Perusahaan Penjaminan • Penyelesaian Piutang Reindo • Evaluasi Kinerja s.d Bulan Agustus 2025 • Usulan RAKP 2026 • Preparation for the Guarantee Company Merger • Settlement of Reindo's Receivables • Performance Evaluation until August 2025 • Proposed 2026 RAKP
6	13 November 2025 November 13, 2025	• Evaluasi Kinerja s.d Bulan Oktober 2025 • Update Penyelesaian Piutang Reindo • Performance Evaluation until October 2025 • Reindo Receivables Settlement Update

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement



Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Board of Directors and Board of Commissioners Performance Assessment

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada arahan dan ekspektasi Pemegang Saham sebagaimana dituangkan dalam RUPS, RKAP, serta kebijakan strategis Perusahaan. Penilaian tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa Direksi telah menjalankan fungsi pengurusan Perusahaan secara efektif, profesional, dan sejalan dengan visi, misi, serta strategi jangka panjang yang telah disetujui Pemegang Saham.

Pencapaian skor penilaian kinerja Direksi pada tahun 2025 adalah 94,15 dari bobot 100 atas aspek yang telah ditentukan. Penyusunan dan pengukuran penilaian kinerja tersebut dilakukan melalui proses penelaahan yang komprehensif dengan mempertimbangkan aspek finansial, operasional, serta indikator strategis lainnya guna mendukung pencapaian target kinerja dan keberlanjutan usaha Perusahaan. Setiap indikator penilaian kinerja tersebut telah disampaikan dengan bukti pendukung yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS dengan mempertimbangkan pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, sesuai dengan arahan dan mandat yang diberikan oleh Pemegang Saham. Penilaian ini bertujuan untuk memastikan efektivitas peran Dewan Komisaris dalam mengawal pencapaian tujuan Perusahaan serta menjaga keberlangsungan usaha.

Pencapaian skor penilaian kinerja Dewan Komisaris pada tahun 2025 adalah 114,17 dari bobot 100 atas aspek yang telah ditentukan. Aspek penilaian meliputi Aspek Pengawasan dan Pengarahan, Aspek Pelaporan dan Aspek Dinamis.

Board of Directors Performance Assessment

Board of Directors performance assessment is carried out by the Board of Commissioners, by considering the direction and expectations of Shareholders as outlined in the GMS, the Company's Work Plan and Budget (RKAP), and the Company's strategic policies. The assessment aims to confirm that the Board of Directors has carried out its management role effectively and professionally, consistent with the vision, mission, and long-term strategies set by shareholders.

The Board of Directors' performance assessment score in 2025 was 94.15 out of 100 for the specified aspects. The preparation and measurement of this performance assessment is conducted through a comprehensive review process, taking into account financial, operational, and other strategic indicators to support the achievement of the Company's performance targets and business sustainability. Each performance assessment indicator has been presented with adequate supporting evidence and is accountable to Shareholders.

Board of Commissioners Performance Assessment

Board of Commissioners performance assessment is conducted by Shareholders through the GMS, taking into account the implementation of its supervisory and advisory functions to the Board of Directors, in accordance with the direction and mandate given by Shareholders. This assessment aims to ensure the effectiveness of the Board of Commissioners' role in overseeing the achievement of the Company's objectives and maintaining business continuity.

The Board of Commissioners' performance assessment score in 2025 is 114.17 out of 100 based on predetermined aspects. Assessment aspects include Supervision and Direction, Reporting, and Dynamics.

Nominasi dan Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah Nomination and Remuneration of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board

Prosedur pengangkatan Dewan Komisaris maupun Direksi Jamkrindo Syariah diselenggarakan melalui RUPS sesuai mandat Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta Nomor 15 Tahun 2021. Forum RUPS memiliki otoritas mutlak dalam menetapkan serta mengesahkan pengangkatan pengurus Perseroan, yang diputuskan atas dasar usulan dan pertimbangan strategis dari para pemegang saham.

Mekanisme Pengangkatan

Mekanisme pengangkatan tersebut ditujukan guna menjamin anggota Dewan Komisaris maupun Direksi terpilih memiliki kapabilitas, rekam jejak, serta integritas tinggi, sekaligus menjunjung azas transparansi, objektivitas, kepatuhan regulasi, serta implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan. Ketentuan pengangkatan mengacu kepada ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi

Prosedur pelaksanaan Remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah didasarkan kepada keputusan penetapan RUPS. Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Tahun 2025 didasarkan pada Surat PT. Jamkrindo No. R.285/EKT/DIRUT/PST/II/2026 -0365/Kowajasa/II/2026 tentang Penetapan Gaji/Honorarium Tahun 2025 dan Tantiem/Insentif Kinerja Tahun Buku 2024 Direksi dan Dewan Komisaris PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

The appointment procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors of Jamkrindo Syariah is carried out through the GMS in accordance with the mandate of the Company's Articles of Association as stipulated in Deed Number 15 of 2021. The GMS has absolute authority to determine and ratify the appointment of the Company's management, which is decided based on proposals and strategic considerations from shareholders.

Appointment Mechanism

The appointment mechanism works to ensure the elected members of the Board of Commissioners and Board of Directors possess the capabilities, track record, and high integrity, while upholding the principles of transparency, objectivity, regulatory compliance, and the consistent and sustainable implementation of *Good Corporate Governance* (GCG). The appointment provisions refer to the provisions of the articles of association and applicable laws and regulations.

Remuneration Procedures and Implementation

The remuneration procedures for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board are based on the resolutions of the GMS. The remuneration for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board for 2025 is based on PT Jamkrindo Letter No. R.285/EKT/DIRUT/PST/II/2026-0365/Kowajasa/II/2026 concerning the Determination of Salaries/Honorariums for 2025 and Tantiem/Performance Incentives for the 2024 Fiscal Year for the Directors and Board of Commissioners of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

Analisis dan Pembahasan
Management's
Discussion and
Analysis

Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance

Tanggung
Jawab Sosial
dan Lingkungan
Social and
Environmental
Responsibility

Laporan
Keuangan
Financial
Statement

Dewan Pengawas Syariah

Shariah Supervisory Board

Kilas Kinerja
Performance
Highlights

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profil
Perusahaan
Company
Profile

Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertanggung jawab memastikan seluruh operasional Perseroan selaras dengan prinsip syariah sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. DPS berperan memberikan nasihat, rekomendasi, serta melaksanakan pengawasan atas pemenuhan aspek syariah, khususnya pada pelaporan keuangan dan aktivitas pasar modal guna menjamin integritas kepatuhan syariah korporasi.

Susunan, Jumlah, dan Komposisi Dewan Pengawas Syariah

Susunan, jumlah, dan komposisi Dewan Pengawas Syariah yang menjabat per 31 Desember 2025, hingga Laporan Tahunan ini ditandatangani, adalah sebagaimana terlampir berikut ini.

The Sharia Supervisory Board (SSB) is responsible for ensuring that all Company operations comply with Sharia principles as set out in the Articles of Association. The Sharia Supervisory Board (SSB) provides advice and recommendations, and oversees compliance with sharia principles, particularly in financial reporting and capital market activities, to ensure the integrity of corporate sharia compliance.

Composition, Number, and Structure of the Sharia Supervisory Board

The composition, number, and structure of the Sharia Supervisory Board serving as of December 31, 2025, until the signing of this Annual Report, are as attached below.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure
Muhammad Asrorun Ni'am Soleh	Ketua Chairman	Akta Nomor 4 Tanggal 12 Februari 2024 Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP 174/ PD.02/2025 Akta Nomor 4 Tanggal 12 Februari 2024 Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP 174/ PD.02/2025	5 tahun years
M Syakir Sula	Anggota Member	Akta Nomor 4 Tanggal 12 Februari 2024 Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP 83/ PD.02/2025 Akta Nomor 4 Tanggal 12 Februari 2024 Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP 83/ PD.02/2025	5 tahun years
Abdul Aziem	Anggota Member	Akta Nomor 4 Tanggal 12 Februari 2024 Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP 84/ NB.1/2015 Akta Nomor 4 Tanggal 12 Februari 2024 Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP 83/ PD.02/2025	5 tahun years

Informasi mengenai latar belakang dan profil anggota Dewan Pengawas Syariah telah disajikan secara lengkap dalam bab 'Profil Perusahaan' pada Laporan Tahunan ini.

Information regarding the background and profiles of the members of the Sharia Supervisory Board has been presented in full in the 'Company Profile' chapter of this Annual Report.

Tugas dan Wewenang Dewan Pengawas Syariah

Ruang lingkup tugas serta wewenang Dewan Pengawas Syariah diatur berdasarkan Pasal 18 Anggaran Dasar tanggal 11 Oktober 2021, sebagai berikut:

1. Dewan Pengawas Syariah menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi Perseroan yang dilakukan dalam bentuk:

Duties and Authorities of the Sharia Supervisory Board

The scope of duties and authorities of the Sharia Supervisory Board are regulated by Article 18 of the Articles of Association dated October 11, 2021, as follows:

1. The Sharia Supervisory Board carries out supervisory duties and provides advice to the Company's Board of Directors, which are carried out in the following ways:

- Memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan operasional Perseroan terhadap fatwa yang telah ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia
- Menilai Aspek Syariah terhadap pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Perseroan
- Menjaga dan melaksanakan kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat umum Pemegang Saham.

2. Dewan Pengawas Syariah berwenang meminta penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

- Ensuring and supervising the Company's operational activities in accordance with fatwas issued by the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council
- Assessing Sharia aspects of the Company's operational guidelines and products
- Maintaining and implementing the Company's interests by taking into account the interests of shareholders and being accountable to the General Meeting of Shareholders.

2. The Sharia Supervisory Board has the authority to request clarification on all matters raised by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat/ Pengawasan

Sepanjang tahun 2025, intensitas rapat beserta tingkat kehadiran anggota Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Frequency and Method of Providing Advice/Supervision

Throughout 2025, the frequency and attendance of Sharia Supervisory Board members are as follows:

No	Tanggal Date	Tema Theme
1.	20 Februari 2025 February 20, 2025	Pembahasan tentang Surat Penjelasan DSN-MUI atas Penjaminan Kontra Bank Garansi yang dijalankan PT. Penjaminan Jamkrindo Syariah. Discussion of the DSN-MUI Explanatory Letter regarding the Counter Bank Guarantee carried out by PT. Jamkrindo Syariah Guarantee.
2.	08 Juli 2025 July 8, 2025	Pembahasan evaluasi kinerja semester I Tahun 2025, pembahasan rumus penetapan tarif IJK, rencana pelaksanaan co-guarantee IJK BTKS dan hal-hal lainnya. Discussion of the performance evaluation for the first semester of 2025, the formula for determining the IJK tariff, the implementation plan for the BTKS IJK co-guarantee, and other matters.
3.	28 Agustus 2025 August 28, 2025	Pembahasan mengenai peraturan direksi tentang kebijakan pengelolaan zakat sebagai program TJSL dan pembahasan mengenai rencana penggunaan dana zakat perusahaan untuk pembangunan akses jalan masyarakat menuju Jl. Letjend Suprpto, Cempaka Putih. Discussion of the board of directors' regulations on zakat management policies as a TJSL program and discussion of the company's plan to use zakat funds for the construction of public access roads to Jl. Letjend Suprpto, Cempaka Putih.
4.	16 Desember 2025 December 16, 2025	Pembahasan penjaminan pembiayaan multiguna pada Bank Konvensional dan pembahasan ruang lingkup dan risiko penjaminan pembiayaan multiguna. Discussion of multipurpose financing guarantees in Conventional Banks and discussion of the scope and risks of multipurpose financing guarantees.

Analisis dan Pembahasan
Management's
Discussion and
Analysis

Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance

Tanggung
Jawab Sosial
dan Lingkungan
Social and
Environmental
Responsibility

Laporan
Keuangan
Financial
Statement

Komite Audit

Audit Committee

Kilas Kinerja
Performance
Highlights

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profil
Perusahaan
Company
Profile

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang bekerja secara profesional dan independen guna mendukung efektivitas fungsi pengawasan Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab dalam mengawasi integritas proses pelaporan akuntansi dan keuangan, serta memastikan efektivitas Sistem Pengendalian Internal (SPI) dan Manajemen Risiko. Komite ini bekerja secara independen dan profesional untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

The Board of Commissioners has established an Audit Committee that operates professionally and independently to support the effectiveness of the Company's oversight function. The Audit Committee is responsible for overseeing the integrity of the accounting and financial reporting process, as well as ensuring the effectiveness of the Internal Control System (ISC) and Risk Management. This committee operates independently and professionally to ensure the company's transparency and accountability.

Informasi Anggota Komite Audit

Information on Audit Committee Member

EDY UTOMO		Periode & Masa Jabatan: 2024 - Sekarang Term of Office: 2024 - Present
Jabatan Position	Ketua Komite Audit Chair of Audit Committee	
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen	
Riwayat Pendidikan Education Background	S2-Manajemen Agribisnis, Institut Pertanian Bogor Master of Agribusiness Management, Bogor Agricultural University	
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris PT Penjaminan Jamkrindo Syariah No. KEP-02/DK-JAMSYAR/VIII/2023 tentang Penetapan Komite Audit PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Decree of the Board of Commissioners of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah No. KEP-02/DK-JAMSYAR/VIII/2023 concerning the Establishment of the Audit Committee of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	
Pengalaman Kerja Professional Experience	• 01 April 2012-31 Okt 2017: Kepala Divisi Sentra Operasi-Kantor Pusat BRI • 01 November 2017-31 Juli 2019: Kepala Audit Intern Kantor Pusat, Kantor Cabang Khusus, Cabang Luar Negeri & Perusahaan Anak-Kantor Pusat BRI • 01 Agustus 2019-29 Februari 2020: Kepala Audit Intern Wilayah BRI Bandung • 23 Juli 2023-Sekarang: Komisaris Independen PT. Penjaminan Jamkrindo Syariah • April 1, 2012-October 31, 2017: Head of the Operations Center Division - BRI Head Office • November 1, 2017-July 31, 2019: Head of Internal Audit for the Head Office, Special Branch Offices, Overseas Branches & Subsidiaries - BRI Head Office • August 1, 2019-February 29, 2020: Head of Internal Audit for the BRI Bandung Region • July 23, 2023-Present: Independent Commissioner of PT. Jamkrindo Syariah Guarantee Fund	
Sertifikasi Profesi Certification	Certified Compliance Professional (CCP) & Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certified Compliance Professional (CCP) & Certified Risk Governance Professional (CRGP)	

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perusahaan mengacu pada Keputusan Dewan Komisaris Nomor Kep-02/DKJamsyar/VIII/2023 tentang Penetapan Komite Audit PT Penjaminan Jamkrindo Syariah adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Perusahaan kepada public dan/atau Otoritas Jasa Keuangan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dengan persyaratan minimal mempertimbangkan aspek independen, ruang lingkup penugasan, imbalan jasa audit dan keahlian serta pengalaman.
5. Melakukan evaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, meliputi:
 - a. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar yang berlaku;
 - b. Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
 - c. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik;
 - d. Rekomendasi perbaikan yang diberikan AP dan/atau KAP
6. Melakukan penelaahan atas pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Company's Audit Committee, as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners Number Kep-02/DKJamsyar/VIII/2023 concerning the Establishment of the Audit Committee of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, are as follows:

1. Reviewing financial information released by the Company to the public and/or the Financial Services Authority;
2. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant regarding the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, with minimum requirements that take into account independence, scope of assignment, audit fees, and expertise and experience.
5. Evaluating the implementation of audit services no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year, including:
 - a. Compliance with applicable standards on audit implementation by the Public Accountant and/or Public Accounting Firm;
 - b. Adequate time for fieldwork;
 - c. Reviewing the scope of services provided and the adequacy of spot checks;
 - d. Recommendations for improvement provided by the Public Accountant (AP) and/or Public Accountant Firm (KAP).
6. Reviewing audits by the Internal Auditor and overseeing the Board of Directors' follow-up on the Internal Auditor's findings.
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.
9. Maintaining the confidentiality of Company documents, data, and information.

Analisis dan Pembahasan Manajemen's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan Financial Statement

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Kilas Kinerja
Performance
Highlights

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profil
Perusahaan
Company
Profile

Sekretaris Perusahaan Jamkrindo Syariah merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi sebagai penghubung utama (*liaison*) antara Perseroan dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*) serta memastikan kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Pembentukan Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Pasal 30 Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara merupakan upaya Perseroan dalam meningkatkan keterbukaan informasi dan efektivitas komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan juga memiliki tanggung jawab dalam mengkoordinasikan komunikasi korporasi, penyampaian laporan secara berkala kepada otoritas, serta penyelenggaraan kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan tata kelola dan hubungan investor.

The Jamkrindo Syariah Corporate Secretary is a supporting body of the Board of Directors, serving as the primary liaison between the Company and stakeholders and ensuring compliance with good corporate governance. The establishment of the Corporate Secretary, guided by Article 30 of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, is the Company's effort to improve information transparency and effective communication with all stakeholders.

The Corporate Secretary is also responsible for coordinating corporate communications, submitting periodic reports to authorities, and organizing company activities related to governance and investor relations.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary

ISWAHYUDI RAHARJO		Periode & Masa Jabatan: Juni 2024 - Sekarang Term of Office: June 2024 - Present
Jabatan Position	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen	
Riwayat Pendidikan Education Background	- S2, Hukum Bisnis - Universitas Indonesia - S1, Hukum – Universitas Gadjah Mada - Master's Degree in Business Law - University of Indonesia - Bachelor's Degree in Law - Gadjah Mada University	
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Peraturan Direksi Nomor 015/Per-Dir/VIII/2025 tentang Deskripsi Pekerjaan Jabatan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Board of Directors Regulation Number 015/Per-Dir/VIII/2025 concerning Job Descriptions of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Positions	
Pengalaman Kerja Professional Experience	- Agustus 1992–Mei 2001: Officer Development Program (ODP) PT Bank Bali Tbk. - Juli 2000–Mei 2001: Credit Support Unit Head - Mei 2001–Desember 2002: AVP - PT Bank Bali Tbk. - Desember 2002–April 2007: Corporate Legal General Manager - PT Bank Permata Tbk. - April 2007–Juli 2007: Advisor - PT Bank Permata Tbk. - Agustus 2008–Desember 2010: Compliance Division Head (Senior Vice President) - PT Bank OCBC NISP Tbk. - Januari 2011–Desember 2011: Corporate Legal Division Head (Executive Vice President) - PT Bank Permata Tbk. - Januari 2012–Juni 2014: Operation Monitoring Division Head (Executive Vice President) - PT Bank OCBC NISP Tbk. - Juli 2014–Desember 2014: Asset Recovery Management Division Head (Executive Vice President)–PT Bank OCBC NISP Tbk. - Januari 2015–Desember 2018: Operation Process Division Head (Executive Vice President)–PT Bank OCBC NISP Tbk. - Januari 2019–Desember 2019: Head Office Operation Division Head (Executive Vice President)–PT Bank OCBC NISP Tbk. - Januari 2020–Agustus 2023: Partner - Rustriyandi Raharjo Law Office - September 2023–Mei 2024: Corporate Transformation, Strategic Plan and Compliance Division Head–PT Penjaminan Jamkrindo Syariah - Juni 2024–Present: Corporate Secretary - PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	

ISWAHYUDI RAHARJO		Periode & Masa Jabatan: Juni 2024 - Sekarang Term of Office: June 2024 - Present
	- August 1992–May 2001: Officer Development Program (ODP) PT Bank Bali Tbk. - July 2000–May 2001: Credit Support Unit Head - May 2001–December 2002: AVP - PT Bank Bali Tbk. - December 2002 - April 2007: Corporate Legal General Manager - PT Bank Permata Tbk. - April 2007–July 2007: Advisor - PT Bank Permata Tbk. - August 2008–December 2010: Compliance Division Head (Senior Vice President) - PT Bank OCBC NISP Tbk. - January 2011–December 2011: Corporate Legal Division Head (Executive Vice President) - PT Bank Permata Tbk. - January 2012–June 2014: Operation Monitoring Division Head (Executive Vice President) - PT Bank OCBC NISP Tbk. - July 2014–December 2014: Asset Recovery Management Division Head (Executive Vice President)–PT Bank OCBC NISP Tbk. - January 2015–December 2018: Operation Process Division Head (Executive Vice President)–PT Bank OCBC NISP Tbk. - January 2019–December 2019: Head Office Operation Division Head (Executive Vice President)–PT Bank OCBC NISP Tbk. - January 2020–August 2023: Partner - Rustriyandi Raharjo Law Office - September 2023–May 2024: Corporate Transformation, Strategic Plan, and Compliance Division Head–PT Penjaminan Jamkrindo Syariah - June 2024–Present: Corporate Secretary - PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	
Pelatihan & Kompetensi Training & Competency	2024: <i>Certified Compliance Professional (CCP) & Certified Risk Governance Professional (CRGP)</i> 2010: <i>Workshop on Anti Money Laundering & Combatting Financial Terrorism held by Monetary Singapore Authority</i> 2006: BSMR Risk Certification Trainings at 1, 2, and 4 Level 2005: <i>Financial Analyst for Lawyer and Legal Consultant - STAN</i> 2024: <i>Certified Compliance Professional (CCP) & Certified Risk Governance Professional (CRGP)</i> 2010: <i>Workshop on Anti Money Laundering & Combatting Financial Terrorism held by Monetary Singapore Authority</i> 2006: BSMR Risk Certification Trainings at 1, 2, and 4 Level 2005: <i>Financial Analyst for Lawyer and Legal Consultant - STAN</i>	

Analisis dan Pembahasan Manajemen's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan Financial Statement

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Berikut merupakan ringkasan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2025 yang mencakup pengelolaan keterbukaan informasi, kepatuhan terhadap regulasi, serta penguatan hubungan antar-lembaga.

Sekretaris perusahaan melapor langsung kepada Direktur Utama. Dalam menjalankan perannya, tugas-tugasnya terbagi ke dalam tiga bidang utama, dengan uraian sebagai berikut:

1. BOD Personal Assistant Pelaksanaan Tugas Pokok

- Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan pada unit kerja tingkat Kepala Bagian
- Mengelola agenda dan jadwal Direksi secara terstruktur.
- Mengkoordinir dan membuat notulensi rapat Direksi dan Divisi.
- Menyiapkan materi rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
- Mengelola administrasi rapat (daftar hadir, undangan, dan arsip notulen)

Implementation of Duties in 2025

The following is a summary of the implementation of the Corporate Secretary's duties during 2025, which includes the management of information disclosure, compliance with regulations, and the strengthening of inter-institutional relations.

The Corporate Secretary reports directly to the President Director. In carrying out this role, the duties are divided into three main areas, as described below:

1. BOD Personal Assistant Implementation of Main Duties

- Prepare the Annual Work Plan and Budget at the department head level
- Manage the Board of Directors' agenda and schedule in a structured manner
- Coordinate and prepare minutes of Board of Directors and Division meetings
- Prepare meeting materials for the Board of Directors and Board of Commissioners
- Manage meeting administration (attendance lists, invitations, and minutes archives)

- f. Merencanakan dan mendampingi Direksi dalam pertemuan internal dan eksternal.
- g. Menjadi perantara komunikasi antara BOD dengan pihak Internal (unit kerja) dan Eksternal (mitra, *stakeholder*)
- h. Mengatur perjalanan dinas Direksi (jadwal, logistik, laporan).
- i. Mengorganisir dan memantau progres pekerjaan Direksi yang sedang berjalan.
- j. Menyiapkan materi rapat internal & eksternal
- k. Menyiapkan dokumen Direksi untuk kebutuhan internal & eksternal.
- l. Melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan fungsi BOD Personal Assistant.

Kewenangan dan Kewajiban:

- a. Pengusulan rencana kerja dan anggaran Bagian BOD Personal Assistant.
- b. Membina dan mengevaluasi karyawan di Bagian BOD Personal Assistant.
- c. Menyusun, mereviu, dan menyempurnakan kebijakan dan SOP Bagian BOD Personal Assistant.
- d. Mengkoordinasikan pengaturan dan penggunaan alat/sarana fisik secara optimal.
- e. Mengusulkan KPI di Bagian BOD Personal Assistant.
- f. Melakukan pengawasan dan pengendalian internal setiap tugas dan fungsi bagian BOD Personal Assistant.
- g. Melaksanakan kegiatan manajemen risiko sesuai dengan bidang tugasnya.
- h. Melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan prinsip dan pedoman *Good Corporate Governance* (GCG).
- i. Melakukan pengelolaan data dan informasi sesuai dengan bidang tugasnya.
- j. Melaksanakan kewenangan lain sesuai dengan peraturan Direksi yang berlaku.

2. Kesekretariatan dan Komunikasi Pelaksanaan Tugas Pokok:

- a. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan pada unit kerja tingkat Kepala Bagian.
- b. Pelaksanaan Protokol Perusahaan.
- c. Pengelolaan Agenda Perusahaan.
- d. Pengaturan, Pembuatan Materi dan Notulensi Rapat Kerja Nasional.
- e. Pengaturan Rapat Dewan Pengawas Syariah.

- f. Plan and accompany the Board of Directors in internal and external meetings.
- g. Serve as a communication liaison between the Board of Directors and internal parties (work units) as well as external parties (partners and stakeholders).
- h. Arrange business travel for the Board of Directors (schedules, logistics, and reports)
- i. Organize and monitor the progress of ongoing work carried out by the Board of Directors.
- j. Prepare materials for internal and external meetings.
- k. Prepare documents for the Board of Directors for internal and external purposes.
- l. Perform other duties related to the BOD Personal Assistant function.

Authorities and Responsibilities

- a. Propose the work plan and budget for the BOD Personal Assistant Department
- b. Supervise and evaluate employees within the BOD Personal Assistant Department
- c. Develop, review, and improve policies and Standard Operating Procedures (SOPs) for the BOD Personal Assistant Department
- d. Coordinate the optimal arrangement and utilization of equipment and physical facilities
- e. Propose Key Performance Indicators (KPIs) for the BOD Personal Assistant Department.
- f. Conduct internal supervision and control over all duties and functions of the BOD Personal Assistant Department.
- g. Carry out risk management activities in accordance with the scope of duties.
- h. Perform duties and functions in accordance with the principles and guidelines of Good Corporate Governance (GCG).
- i. Manage data and information in accordance with the scope of duties.
- j. Exercise other authorities in accordance with applicable Board of Directors regulations.

2. Secretariat and Communications Implementation of Main Duties:

- a. Preparation of the Annual Work Plan and Budget at the department head level.
- b. Implementation of corporate protocol functions
- c. Management of the Company's agenda.
- d. Organization, preparation of materials, and preparation of minutes for the National Working Meeting.
- e. Organization of meetings of the Sharia Supervisory Board.

- f. Pengaturan, Pembuatan Materi, Notulensi dan Pembuatan Akta Notaris RUPS Pengesahan Laporan Keuangan, RUPS Pengesahan RKAP dan RUPS LB.
- g. Pengaturan Rapat Non Rutin Internal dan Eksternal.
- h. Pengelolaan Tata Persuratan dan Dokumen Perusahaan.
- i. Penyusunan Annual Report.
- j. Pengelolaan Brand Perusahaan.
- k. Standarisasi Penggunaan Logo.
- l. Pembuatan Materi Promosi.
- m. Pelaksanaan Kegiatan Pameran dan Media Promosi lainnya.
- n. Publikasi dan Penanganan Media tentang Perusahaan.
- o. Pengelolaan Media Sosial Perusahaan.
- p. Menjalin Hubungan dengan Mitra.
- q. Publikasi Laporan Keuangan Korporat (*Audited*).
- r. Penyusunan Rencana dan Pelaksanaan Program dan Laporan Literasi dan Inklusi Pembiayaan Syariah.
- s. Penyusunan Rencana Penyaluran Zakat Perusahaan, Pelaksanaan Penyaluran dan Pelaporan Zakat Perusahaan.
- t. Pengelolaan Sumbangan dan Donasi Perusahaan.
- u. Mengelola Program CSR/TJSL.
- v. Pengelolaan Kegiatan Perusahaan lainnya.
- w. Tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Kesekretariatan dan Komunikasi.

Kewenangan dan Kewajiban:

- a. Pengusulan rencana kerja dan anggaran Bagian Kesekretariatan dan Komunikasi.
- b. Membina dan mengevaluasi Karyawan di Bagian Kesekretariatan dan Komunikasi.
- c. Menyusun, me-review, dan menyempurnakan kebijakan dan SOP Bagian Kesekretariatan dan Komunikasi.
- d. Mengkoordinasikan pengaturan dan penggunaan alat/sarana fisik secara optimal.
- e. Mengusulkan KPI di bagian Kesekretariatan dan Komunikasi.
- f. Pengawasan dan pengendalian internal setiap tugas dan fungsi bagian Kesekretariatan dan Komunikasi.
- g. Kegiatan manajemen risiko sesuai dengan bidang tugasnya.
- h. Melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan prinsip dan pedoman GCG.

- f. Organization, preparation of materials, preparation of minutes, and preparation of notarial deeds for the GMS approving the Financial Statements, the GMS approving the RKAP, and Extraordinary GMS.
- g. Organization of non-routine internal and external meetings.
- h. Management of corporate correspondence and document administration
- i. Preparation of the Annual Report
- j. Management of the Company's brand
- k. Standardization of logo usage
- l. Preparation of promotional materials
- m. Implementation of exhibitions and other promotional media activities
- n. Publication and media relations management concerning the Company
- o. Management of the Company's social media.
- p. Establishment and maintenance of relationships with partners.
- q. Publication of the Corporate Financial Statements (*Audited*).
- r. Preparation of plans and implementation of programs and reports related to Sharia financing literacy and inclusion.
- s. Preparation of the Company's zakat distribution plan, implementation of zakat distribution, and reporting on corporate zakat.
- t. Management of corporate contributions and donations.
- u. Management of CSR/TJSL programs
- v. Management of other corporate activities.
- w. Other duties related to Secretariat and Communications functions.

Authorities and Responsibilities:

- a. Propose the work plan and budget for the Secretariat and Communications Department
- b. Supervise and evaluate employees within the Secretariat and Communications Department
- c. Develop, review, and improve policies and Standard Operating Procedures (SOPs) for the Secretariat and Communications Department
- d. Coordinate the optimal arrangement and utilization of equipment and physical facilities
- e. Propose Key Performance Indicators (KPIs) for the Secretariat and Communications Department.
- f. Conduct internal supervision and control over all duties and functions of the Secretariat and Communications Department
- g. Carry out risk management activities in accordance with the scope of duties.
- h. Perform duties and functions in accordance with the principles and guidelines of Good Corporate Governance (GCG).

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

- i. Melakukan pengelolaan data dan informasi sesuai dengan bidang tugasnya.
- j. Kewenangan lain sesuai dengan Peraturan Direksi yang berlaku.

3. Layanan Pengaduan dan Hukum Pelaksanaan Tugas Pokok:

- a. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan pada unit kerja tingkat Kepala Bagian.
- b. Review Produk Hukum.
- c. Legal *drafting* dan Legal *Review*.
- d. Legal *Opinion*.
- e. Pendampingan Hukum.
- f. Penyelesaian Litigasi dan Non Litigasi.
- g. Administrasi terkait MOU, PKS dan Perjanjian lainnya.
- h. Pembuatan dan Kaji ulang Kebijakan dan Prosedur Layanan Pengaduan, Pelayanan Pengaduan, *Monitoring* dan Evaluasi atas Pelayanan dan Tindak lanjut Pengaduan serta Pelaporan Penanganan Pengaduan kepada Regulator (OJK).
- i. Penyusunan dan Kaji Ulang Kebijakan dan Prosedur, SOP, dan Pengelolaan Pelaksanaan Perlindungan Konsumen.
- j. Penilaian Mandiri (*self-assessment*) terhadap Pelaksanaan Perlindungan Konsumen.
- k. Tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Layanan Pengaduan & Hukum.

Kewenangan dan Kewajiban:

- a. Pengusulan rencana kerja dan anggaran Bagian Layanan Pengaduan dan Hukum.
- b. Membina dan mengevaluasi Karyawan di Bagian Layanan Pengaduan dan Hukum.
- c. Menyusun, mereviu, dan menyempurnakan kebijakan dan SOP Bagian Layanan Pengaduan dan Hukum.
- d. Mengkoordinasikan pengaturan dan penggunaan alat/sarana fisik secara optimal.
- e. Mengusulkan KPI di bagian Layanan Pengaduan dan Hukum.
- f. Pengawasan dan pengendalian internal setiap tugas dan fungsi bagian Layanan Pengaduan dan Hukum.
- g. Kegiatan manajemen risiko sesuai dengan bidang tugasnya.
- h. Melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan prinsip dan pedoman GCG.
- i. Melakukan pengelolaan data dan informasi sesuai dengan bidang tugasnya.
- j. Kewenangan lain sesuai dengan Peraturan Direksi yang berlaku .

- i. Manage data and information in accordance with the scope of duties.
- j. Exercise other authorities in accordance with applicable Board of Directors Regulations.

3. Complaint Services and Legal Affairs Implementation of Main Duties:

- a. Preparation of the Annual Work Plan and Budget at the department head level.
- b. Review of legal products.
- c. Legal drafting and legal review.
- d. Provision of legal opinions.
- e. Legal assistance and support.
- f. Resolution of litigation and non-litigation matters.
- g. Administration related to MOUs, Cooperation Agreements (PKS), and other agreements.
- h. Development and review of Complaint Services policies and procedures, handling of complaints, monitoring and evaluation of complaint handling and follow-up actions, as well as reporting complaint handling to the regulator (OJK).
- i. Development and review of policies, procedures, SOPs, and management of Consumer Protection implementation.
- j. Self-assessment of the implementation of Consumer Protection.
- k. Other duties related to Complaint Services and Legal Affairs.

Authorities and Responsibilities:

- a. Propose the work plan and budget for the Complaint Services and Legal Affairs Department.
- b. Supervise and evaluate employees within the Complaint Services and Legal Affairs Department.
- c. Develop, review, and improve policies and Standard Operating Procedures (SOPs) for the Complaint Services and Legal Affairs Department.
- d. Coordinate the optimal arrangement and utilization of equipment and physical facilities.
- e. Propose Key Performance Indicators (KPIs) for the Complaint Services and Legal Affairs Department.
- f. Conduct internal supervision and control over all duties and functions of the Complaint Services and Legal Affairs Department.
- g. Carry out risk management activities in accordance with the scope of duties.
- h. Perform duties and functions in accordance with the principles and guidelines of Good Corporate Governance (GCG).
- i. Manage data and information in accordance with the scope of duties.
- j. Exercise other authorities in accordance with applicable Board of Directors Regulations.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Implementasi Sistem Pengendalian Internal di Jamkrindo Syariah bertujuan untuk memastikan operasional perusahaan berjalan secara efektif, efisien, dan prudent, serta senantiasa mematuhi pada ketentuan dan regulasi yang berlaku. Kerangka kerja ini juga memperkuat akurasi pelaporan keuangan, memitigasi risiko, serta meminimalisir potensi deviasi maupun kesalahan material.

Penerapan pengendalian internal dilaksanakan secara komprehensif pada seluruh lini organisasi melalui kebijakan, prosedur, serta mekanisme evaluasi yang berkelanjutan guna memperkuat prinsip *Good Corporate Governance* dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Terkait hal tersebut, tugas serta fungsi Satuan Pengawasan Intern (SPI) di Jamkrindo Syariah berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 03/KD/VII/2025 tentang Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*).

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyusun Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT), alokasi anggaran, menetapkan standar kerja, kebijakan dan prosedur sebagai pedoman bagi pelaksanaan kegiatan fungsi audit internal dan program audit serta pelaksanaan pengendalian mutu audit dalam melaksanakan tugas pokok yang telah ditetapkan termasuk terhadap Perusahaan anak dan afiliasi Perusahaan;
2. Melaksanakan penugasan audit yang bersifat *surprise/adhoc* sesuai permintaan Direksi, Komite Audit dan Dewan Komisaris atau berdasarkan indikasi tertentu;
3. Menetapkan dan mendokumentasikan tujuan, ruang lingkup, informasi dan bukti untuk mendukung hasil penugasan pada setiap penugasan audit;
4. Membangun pemahaman tentang aktivitas yang sedang direviu untuk memperkirakan risiko yang relevan dengan mengidentifikasi dan mengumpulkan dan meninjau informasi yang andal, relevan dan memadai.
5. Mengidentifikasi risiko dengan:
 - a. Mengidentifikasi potensi risiko signifikan terhadap tujuan kegiatan yang direviu.
 - b. Mempertimbangkan risiko spesifik terkait *fraud*.
 - c. Mengevaluasi signifikansi risiko dan memprioritaskannya untuk direviu.
6. Mengidentifikasi kriteria relevan yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi aktivitas untuk mengukur tercapainya ruang lingkup tujuan Perusahaan.
7. Mempertimbangkan penugasan audit internal yang ditetapkan secara jelas sebagai jasa asuransi atau pemberian advisory untuk memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dan persyaratan standar yang berbeda pada masing-masing jenis penugasan.

The implementation of the Internal Control System at Jamkrindo Syariah aims to ensure the company's operations run effectively, efficiently, and prudently, while consistently complying with applicable provisions and regulations. This framework also strengthens the accuracy of financial reporting, mitigates risks, and minimizes the potential for deviations and material errors.

Internal control is conducted comprehensively across all levels of the organization through policies, procedures, and ongoing evaluation mechanisms to strengthen the principles of *Good Corporate Governance* and enhance stakeholder trust. In this regard, the duties and functions of the Internal Audit Unit (SPI) at Jamkrindo Syariah are based on Board of Directors Decree No. 03/KD/VII/2025 concerning the Internal Audit Charter.

Duties and Responsibilities

1. Prepare the Annual Audit Work Plan (RKAT), budget allocation, establish work standards, policies, and procedures as guidelines for the implementation of internal audit functions and audit programs, and implement audit quality control in carrying out assigned core tasks, including for subsidiaries and affiliated companies;
2. Carry out surprise/ad hoc audit assignments as requested by the Board of Directors, Audit Committee, and Board of Commissioners, or based on specific indications;
3. Determine and document the objectives, scope, information, and evidence to support the results of each audit assignment;
4. Develop an understanding of the activities being reviewed to assess relevant risks by identifying, collecting, and reviewing reliable, relevant, and sufficient information.
5. Identify risks by:
 - a. Identifying potential significant risks to the objectives of the activities being reviewed.
 - b. Considering specific risks related to fraud.
 - c. Evaluating the significance of risks and prioritizing them for review.
6. Identifying relevant criteria used by management to evaluate activities to measure the achievement of the Company's objectives
7. Considering clearly defined internal audit assignments as insurance or advisory services to meet stakeholder expectations and the different standard requirements for each type of assignment

Analisis dan Pembahasan Manajemen's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan Financial Statement

8. Melakukan revidu dan evaluasi penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam penyajian penilaian sesuai ketentuan/kebijakan peraturan Perusahaan yang berlaku serta memberikan kontribusi pada peningkatan proses manajemen risiko.
 9. Melakukan koordinasi kegiatan SPI dengan kegiatan Unit Kerja lainnya di lingkungan Perusahaan dan mengevaluasi kecukupan indikator pengukuran kinerja yang digunakan.
 10. Menyampaikan Laporan Hasil Audit (LHA) kepada pihak-pihak terkait.
 11. Melakukan monitoring dan pelaksanaan atas tindak lanjut audit internal maupun eksternal.
 12. Memberikan jasa *advisori* yang objektif dan berbasis risiko kepada manajemen dan unit bisnis yang terkait dengan fungsi pengawasan.
 13. Berkoordinasi dengan pihak eksternal berdasarkan penugasan dari Direktur Utama dalam kaitannya dengan tugas-tugas pengawasan.
 14. Menyusun dan menetapkan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kapabilitas dan kompetensi auditor internal.
 15. Melakukan koordinasi atas kegiatan auditor eksternal di Perusahaan.
 16. Membantu komite audit dalam memberikan rekomendasi penunjukan dan mengevaluasi kinerja Kantor Akuntan Publik.
 17. Melaksanakan penilaian sendiri (*self assessment*) dan/atau penilaian independen terhadap kualitas seluruh aktivitas audit internal dan menyusun program peningkatan kualitas audit internal dalam rangka penyampaian jasa asuransi dan *advisory* kepada Perusahaan.
 18. Melakukan penyusunan dan pengkajian Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) secara periodik atau sewaktu-waktu.
 19. Melaporkan temuan yang signifikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris untuk dilakukan tindakan perbaikan.
 20. Memantau tindakan perbaikan atas temuan yang signifikan.
 21. Melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut perbaikan atas temuan yang signifikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
 22. Melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.
 23. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
 24. SPI sebagai mitra unit kerja satuan unit bisnis kerja dan anak usaha Perusahaan serta afiliasi dalam rangka koordinasi pelaksanaan fungsi Audit Internal.
8. Reviewing and evaluating the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) in presenting assessments in accordance with applicable Company regulations/policies and contributing to the improvement of the risk management process.
 9. Coordinate Internal Audit Unit activities with those of other Work Units within the Company and evaluate the adequacy of the performance measurement indicators used.
 10. Submit Audit Result Reports (LHA) to relevant parties.
 11. Monitor and implement follow-up actions for internal and external audits.
 12. Provide objective, risk-based advisory services to management and business units related to the supervisory function.
 13. Coordinate with external parties based on assignments from the President Director regarding supervisory duties.
 14. Develop and establish education and training programs to improve the capabilities and competencies of internal auditors.
 15. Coordinate external auditor activities within the Company.
 16. Assist the audit committee in providing recommendations for appointments and evaluating the performance of Public Accounting Firms.
 17. Conduct self-assessments and/or independent assessments of the quality of all internal audit activities and develop internal audit quality improvement programs to provide assurance and advisory services to the Company.
 18. Prepare and review the Internal Audit Charter periodically or at any time.
 19. Report significant findings to the President Director and the Board of Commissioners for corrective action.
 20. Monitor corrective actions taken on significant findings.
 21. Report the results of monitoring and follow-up corrective actions on significant findings to the President Director and the Board of Commissioners.
 22. Evaluate the effectiveness of internal control, risk management, and corporate governance processes in accordance with laws and regulations and company policies.
 23. Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in finance, operations, human resources, information technology, and other activities.
 24. SPI acts as a partner to the Company's business units, subsidiaries, and affiliates in coordinating the implementation of the Internal Audit function.

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Jamkrindo Syariah menerapkan sistem manajemen risiko untuk memastikan seluruh potensi risiko yang dapat mengganggu keberlangsungan bisnis perusahaan senantiasa teridentifikasi, terukur, dipantau, serta dikendalikan secara efektif. Penerapan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari tata kelola perusahaan yang baik dan menjadi bukti keseriusan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan, reputasi, serta kepatuhan terhadap prinsip syariah dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dalam pelaksanaannya, Jamkrindo Syariah menitikberatkan pendekatan manajemen risiko pada prinsip kehati-hatian melalui penerapan pengawasan berlapis serta evaluasi yang berkesinambungan. Langkah ini diambil untuk memperkuat pengambilan keputusan berbasis data dan memastikan setiap upaya mitigasi risiko dapat terukur secara akurat.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Kerangka Kerja Manajemen Risiko berfungsi sebagai instrumen bagi perusahaan dalam mengoptimalkan pengelolaan risiko serta menjamin ketersediaan informasi risiko yang komprehensif dan akurat guna mendukung pengambilan keputusan. Adapun uraian Kerangka Kerja Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

- **Kepemimpinan dan Komitmen**

Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan memastikan manajemen risiko terintegrasi pada semua aktivitas organisasi serta melaksanakan kepemimpinan dan komitmen penerapan manajemen risiko.

- **Integrasi**

Kerangka kerja manajemen risiko dijalankan dengan memperhatikan:

- Penerapan proses manajemen risiko (identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko) dalam setiap proses operasional dan bisnis di Perusahaan;
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan mempertimbangkan risiko yang akan dihadapi;
- Penetapan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) mempertimbangkan seluruh risiko yang akan dihadapi;
- Pemantauan risiko yang menyeluruh pada setiap Unit Kerja dilaporkan tepat waktu;
- Pelaksanaan audit memperhatikan hasil pemantauan dan pengukuran risiko pada objek pemeriksaan.

Jamkrindo Syariah adopts a risk management system to ensure that all potential risks that could disrupt the company's business continuity are consistently identified, measured, monitored, and effectively controlled. This implementation is an integral part of good corporate governance and demonstrates the company's commitment to maintaining financial stability, reputation, and compliance with Sharia principles and the regulations of the Financial Services Authority (OJK).

In its implementation, Jamkrindo Syariah emphasizes a prudent risk management approach through multi-layered supervision and continuous evaluation. This step is taken to strengthen data-driven decision-making and ensure that every risk mitigation effort can be accurately measured.

Risk Management Framework

The Risk Management Framework supports the company to optimize risk management and ensure the availability of comprehensive and accurate risk information to support decision-making. The Company's Risk Management Framework is described as follows:

- **Leadership and Commitment**

The Company's Board of Directors and Board of Commissioners ensure that risk management is integrated into all organizational activities and provide leadership and commitment to the implementation of risk management.

- **Integration**

The risk management framework is implemented by considering:

- Implementing risk management processes (risk identification, measurement, control, and monitoring) in every operational and business process within the Company;
- Decisions are made by considering the risks involved.
- Establishing the Company's Work Plan and Budget (RKAP) taking into account all risks that will be faced;
- Comprehensive risk monitoring in each Work Unit is reported in a timely manner;
- Audit implementation takes into account the results of risk monitoring and measurement at the audited object.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

• Desain Penerapan Manajemen Risiko

Desain manajemen risiko untuk selanjutnya ditetapkan dalam ketentuan terkait manajemen risiko, *roadmap* manajemen risiko, dan perencanaan manajemen risiko. Untuk mendukung terlaksananya desain manajemen risiko, maka Perusahaan membentuk satuan kerja yang bertugas menjalankan fungsi manajemen risiko serta menyediakan infrastruktur dan sumber daya manusia yang diperlukan.

• Penerapan (Implementasi) Manajemen Risiko

Perusahaan menerapkan kerangka manajemen risiko dengan:

- Mengembangkan rencana yang sesuai, termasuk waktu dan sumber daya;
- Mengidentifikasi di mana, kapan dan bagaimana berbagai jenis keputusan dibuat diseluruh *level* organisasi, dan oleh siapa;
- Mengubah proses pengambilan keputusan yang berlaku jika perlu namun tetap memperhatikan regulasi terkait;
- Memastikan bahwa pengaturan organisasi untuk mengelola Risiko dipahami dan dipraktekkan dengan jelas.

• Evaluasi dan Kaji Ulang

Pelaksanaan evaluasi efektivitas kerangka manajemen risiko perlu memperhatikan:

- Secara berkala mengukur kinerja kerangka manajemen risiko terhadap tujuan, rencana implementasi, indikator dan perilaku yang diharapkan;
- Menentukan apakah kerangka manajemen risiko tetap sesuai untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan;
- Melaksanakan kaji ulang penerapan manajemen risiko secara berkala; dan
- Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko dan/atau Komite Audit memberikan arahan dan saran berdasarkan hasil kaji ulang penerapan Manajemen Risiko yang telah disampaikan.

• Perbaikan Pedoman Strategis Secara Berkelanjutan

- Perbaikan dalam penerapan manajemen risiko harus memperhatikan hasil pemantauan risiko, kejadian risiko (*risk event*), Laporan Profil Risiko, dan hasil kaji ulang yang dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko Perusahaan dan evaluasi efektivitas penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan oleh SPI;

• Risk Management Implementation Design

The risk management design is further stipulated in the provisions related to risk management, the risk management roadmap, and the risk management plan. To support the implementation of the risk management design, the Company establishes a work unit with the responsibility to implement risk management functions and providing the necessary infrastructure and human resources.

• Risk Management Implementation

The Company implements the risk management framework by:

- Developing an appropriate plan, including time and resources;
- Identify where, when, and how various types of decisions are made at all levels of the organization, and by whom;
- Amend the applicable decision-making process if necessary while still adhering to relevant regulations;
- Ensure that the organization's arrangements for managing risk are clearly understood and implemented.

• Evaluation and Review

Evaluation on the effectiveness of the risk management framework should consider:

- Periodically measuring the performance of the risk management framework against objectives, implementation plans, indicators, and expected behaviors;
- Determining whether the risk management framework remains appropriate to support the achievement of the Company's objectives;
- Conducting periodic reviews of the implementation of risk management; and
- The Board of Directors and Board of Commissioners, through the Risk Management Committee, the Risk Monitoring Committee, and/ or the Audit Committee, provide direction and advice based on the results of the submitted review of the implementation of Risk Management.

• Continuous Improvement of Strategic Guidelines

- Improvements in the implementation of risk management must take into account the results of risk monitoring, risk events, the Risk Profile Report, and the results of reviews conducted by the Corporate Risk Management Division, as well as the evaluation of the effectiveness of the implementation of Risk Management conducted by the Internal Audit Unit;

- b. Perbaikan penerapan Manajemen Risiko memperhatikan arahan dan saran dari Pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris, Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, serta hasil pemeriksaan oleh regulator dan Auditor Internal maupun Eksternal; dan
- c. Perbaikan penerapan Manajemen Risiko dilakukan secara berkelanjutan

- b. Improvements in the implementation of Risk Management must take into account the direction and advice of shareholders, the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Risk Management Committee, the Risk Monitoring and Integrated Governance Committee, as well as the results of audits by regulators and internal and external auditors; and
- c. Improvements in the implementation of Risk Management must be carried out on an ongoing basis.

Kebijakan Manajemen Risiko

Risk Management Policy

Strategi Manajemen Risiko

Strategi Manajemen Risiko harus disesuaikan dengan strategi bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Strategi Manajemen Risiko disusun untuk memastikan bahwa eksposur risiko untuk perusahaan dapat dikelola secara terkendali (*manageable*) dan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Strategi Manajemen Risiko berorientasi pada upaya jangka panjang untuk memastikan kelangsungan usaha Perusahaan dengan memperhatikan aspek-aspek makro ekonomi, perkembangan industri, kapasitas atau kemampuan perusahaan yang diperhitungkan dan termasuk sebagai bagian yang dipertimbangkan dalam RKAP dan/atau RPP.

Hal-hal lain yang perlu diperhatikan dalam merumuskan strategi Manajemen Risiko:

1. Perkembangan ekonomi dan industri serta dampaknya terhadap Risiko perusahaan;
2. Kompleksitas bisnis perusahaan;
3. Kecukupan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung;
4. Kemampuan mengidentifikasi dan mengelola risiko secara komprehensif;
5. Melakukan diversifikasi portofolio;
6. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan menyerap risiko yang timbul sebagai akibat perubahan faktor internal dan faktor eksternal;
7. Kecukupan permodalan yang diharapkan dan/atau ditetapkan oleh regulasi;
8. Alokasi sumber daya yang memadai;

Risk Management Strategy

The Risk Management Strategy must align with the overall business strategy, taking into account the level of risk taken (*risk appetite*) and risk tolerance. The Risk Management Strategy is formulated to ensure the company's risk exposure is manageable and implemented in accordance with the company's Risk Management policies and procedures, as well as applicable laws and regulations.

The Risk Management Strategy is oriented towards long-term efforts to ensure the Company's business continuity by considering macroeconomic aspects, industry developments, and the company's capacity or capabilities, which are taken into account and included as part of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and/or Work Plan (RPP).

Other factors deemed necessary in formulating the Risk Management Strategy:

1. Economic and industrial developments and their impact on the Company's risks;
2. The complexity of the Company's business;
3. Adequacy of human resources and supporting infrastructure;
4. Ability to identify and manage risks comprehensively;
5. Portfolio diversification;
6. The Company's ability to generate profits and absorb risks arising from changes in internal and external factors;
7. Adequate capital as expected and/or stipulated by regulations;
8. Adequate resource allocation;

9. Pengembangan atau perluasan kegiatan usaha perusahaan dalam hal terpenuhinya kriteria sebagai berikut:

- Tidak pernah dilakukan sebelumnya oleh perusahaan; atau
- Telah dilaksanakan sebelumnya oleh perusahaan, namun dilakukan pengembangan yang mengubah atau meningkatkan eksposur risiko tertentu.

Penetapan Selera Risiko (*Risk Appetite*), Toleransi Risiko (*Risk Tolerance*), dan Batasan Risiko (*Risk Limit*)

Selera Risiko dan Toleransi Risiko menggambarkan sikap perusahaan terhadap risiko. Seperti halnya pengambilan risiko yang telah diperhitungkan merupakan bagian integral dari bisnis perusahaan, sebuah keseimbangan yang tepat antara tingkat risiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan harus ditetapkan dan dibangun. Sebuah kerangka Manajemen Risiko yang efektif dan sesuai dengan ukuran serta kompleksitas perusahaan harus ditempatkan untuk memastikan bahwa risiko yang diambil telah dikelola dengan baik dalam batas-batas Selera Risiko dan Toleransi Risiko perusahaan.

Dalam hal ini, perusahaan mendorong pengambilan risiko yang terkendali menggunakan pendekatan yang inovatif untuk menemukan peluang dengan tingkat pengembalian yang terkait dan keputusan yang disusun berdasarkan hasil identifikasi, dievaluasi, dan dikelola dengan sistematis untuk memastikan bahwa eksposurnya dapat diterima.

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis perusahaan, perusahaan menetapkan *Risk Appetite Statement* (RAS) sebagai berikut:

- Perusahaan menetapkan risiko pada peringkat risiko "Rendah" sampai dengan peringkat risiko "Menengah" atas seluruh jenis risiko yang ada pada perusahaan.
- Perusahaan menetapkan toleransi terhadap setiap pelanggaran peraturan perundang-undangan.
- Perusahaan menetapkan toleransi terhadap setiap pelanggaran peraturan internal perusahaan.
- Perusahaan menetapkan toleransi terhadap ancaman reputasi yang dapat memberikan dampak signifikan pelaksanaan kegiatan bisnis perusahaan.

Risiko dapat diterima jika:

- Tingkat risiko masih berada dalam rentang (*range*) *risk appetite*;
- Potensi manfaat yang diterima dari risiko tersebut melebihi upaya yang dikeluarkan untuk mengelola risiko; dan
- Tingkat risiko rendah serta memerlukan upaya minimal untuk mengelola risiko tersebut.

9. Development or expansion of the company's business activities if the following criteria are met:

- Never been undertaken by the company; or
- Previously undertaken by the company, but developments have changed or increased certain risk exposures.

Determining Risk Appetite, Risk Tolerance, and Risk Limits

Risk Appetite and Risk Tolerance reflect a company's attitude toward risk. Just as calculated risk-taking is an integral part of a company's business, an appropriate balance between the level of risk and the expected rate of return must be established and maintained. An effective Risk Management framework appropriate to the company's size and complexity must be put in place to ensure that the risks taken are managed appropriately within the company's Risk Appetite and Risk Tolerance limits.

In this regard, the company encourages controlled risk-taking using innovative approaches to identify opportunities with associated returns, and decisions are based on the results of systematic identification, evaluation, and management to ensure that exposures are acceptable.

To support the company's business growth, the company has established a Risk Appetite Statement (RAS) as follows:

- The company determines risks from a "Low" to "Medium" risk rating for all types of risks within the company.
- The company establishes a tolerance for any violations of laws and regulations.
- The company establishes a tolerance level for any violation of internal company regulations.
- The company establishes a tolerance level for reputational threats that could significantly impact the company's business operations.

A risk is acceptable if:

- The risk level is within the risk appetite range;
- The potential benefits derived from the risk exceed the effort expended to manage the risk; and
- The risk level is low and requires minimal effort to manage the risk.

Sebelum mengambil keputusan untuk menerima risiko harus dilengkapi dengan analisis yang jelas dan terdokumentasi.

Risiko tidak dapat diterima jika:

- Berpotensi mengganggu keberlangsungan (*Sustainability*) perusahaan;
- Berpotensi mengganggu reputasi, keuangan, dan tata operasional perusahaan;
- Penanganan atas risiko tidak teridentifikasi dengan jelas; dan
- Pencegahan penanganan terhadap risiko tidak dapat dilaksanakan.

Penetapan Taksonomi Risiko

Taksonomi Risiko sesuai ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Kementerian BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 akan diatur dalam Ketentuan Perusahaan tersendiri.

Jenis Risiko yang Dihadapi

Perusahaan telah menerapkan risiko atas jenis risiko sebagai berikut:

- Risiko Strategis;
- Risiko Operasional;
- Risiko Penjaminan;
- Risiko Kredit;
- Risiko Pasar;
- Risiko Likuiditas;
- Risiko Hukum;
- Risiko Kepatuhan; dan
- Risiko Reputasi

Proses Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan telah mencakup:

- Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah;
- Kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko;
- Sistem informasi Manajemen Risiko; dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Prior to accepting a risk, a clear and properly documented analysis is required.

A risk is unacceptable if:

- It has the potential to disrupt the company's sustainability;
- It has the potential to disrupt the company's reputation, finances, and operational procedures;
- Risk management is not clearly identified; and
- Risk prevention measures cannot be implemented.

Determination of Risk Taxonomy

The Risk Taxonomy, in accordance with the provisions stipulated in the Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023, will be regulated in separate Company Regulations.

Types of Risks Faced

The Company has implemented risk management for the following types of risks:

- Strategic Risk;
- Operational Risk;
- Guarantee Risk;
- Credit Risk;
- Market Risk;
- Liquidity Risk;
- Legal Risk;
- Compliance Risk; and
- Reputation Risk.

Risk Management Implementation Process

The Company's Risk Management implementation includes:

- Active supervision by the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board;
- Adequacy of Risk Management policies and procedures and the establishment of Risk limits;
- Risk Management information system; and
- Comprehensive internal control system.

Analisis dan Pembahasan Manajemen's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan Financial Statement

Tahapan Proses Process Workflow



Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Tata Kelola Manajemen Risiko

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko yang terintegrasi di perusahaan, kerangka kerja Manajemen Risiko yang digunakan didasarkan pada pendekatan Model Tiga Lini (*Three Lines Model*), yang terdiri dari fungsi Pengelolaan, Pengendalian, dan Pengawasan.

Struktur Model Tiga Lini:

1. Lini Pertama – Unit Kerja
 - a. Terlibat dalam manajemen risiko sehari-hari.
 - b. Mengikuti proses risiko.
 - c. Menerapkan kontrol internal dan merespon risiko.
2. Lini Kedua – Manajemen Risiko dan Kepatuhan
 - a. Memfasilitasi dan memonitor implementasi pelaksanaan manajemen risiko dari fungsi manajerial operasional.
 - b. Melaporkan kecocokan pelaksanaan manajemen risiko di perusahaan.
 - c. Mengembangkan kerangka manajemen risiko.
 - d. Memantau terhadap risiko strategis.
3. Lini Ketiga – Fungsi Pengendalian Internal
 - a. Memastikan pelaksanaan efektivitas manajemen risiko perusahaan dan kontrol internal, termasuk efektivitas lini pertama dan lini kedua.

Risk Management Organizational Structure

Risk Management Governance

To implement integrated Risk Management within the company, the Risk Management framework used is based on the Three Lines Model approach, which consists of Management, Control, and Oversight functions.

Three Lines Model Structure:

1. First Line – Work Unit
 - a. Involved in day-to-day risk management.
 - b. Follows the risk process.
 - c. Implements internal controls and responds to risks.
2. Second Line – Risk Management and Compliance
 - a. Facilitates and monitors the implementation of risk management by operational management functions.
 - b. Reports on the adequacy of risk management implementation within the company.
 - c. Develops the risk management framework.
 - d. Monitors strategic risks.
3. Third Line – Internal Control Function
 - a. Ensures the effective implementation of enterprise risk management and internal controls, including the effectiveness of the first and second lines.

Fungsi, Kewenangan, Tanggung Jawab Holding

Holding berperan sebagai koordinator dalam penerapan Manajemen Risiko untuk Anggota *Holding*. Dalam penerapan Manajemen Risiko, Direksi *Holding* bertindak sebagai pengawas atas penerapan Manajemen Risiko pada Anggota *Holding*.

Functions, Authorities, and Responsibilities of the Holding

The Holding acts as a coordinator in the implementation of Risk Management for its members. In implementing Risk Management, the Holding Board of Directors acts as a supervisor of the implementation of Risk Management among its members.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Kilas Kinerja
Performance
Highlights

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profil
Perusahaan
Company
Profile

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) adalah sistem pelaporan pelanggaran yang terjadi di lingkungan pekerjaan dan melibatkan peran serta seluruh unsur perusahaan dalam proses laporan dan pengungkapannya. Sistem ini disediakan Jamkrindo Syariah untuk menerima dan menindaklanjuti laporan atas dugaan pelanggaran hukum maupun pelanggaran etika secara rahasia, anonim, dan independen. WBS menjadi sarana bagi Insan Perusahaan Jamkrindo Syariah serta pihak terkait lainnya untuk menyampaikan pengaduan atas pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Penerapan WBS menjadi bagian dari komitmen perusahaan dalam memperkuat budaya kepatuhan serta memastikan prinsip transparansi, akuntabilitas, integritas, dan keadilan berjalan efektif di seluruh lini operasional. Melalui mekanisme ini, perusahaan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang etis serta menjaga kepercayaan pemangku kepentingan terhadap tata kelola perusahaan.

Pada tahun 2025, Jamkrindo Syariah tidak menerima laporan maupun melakukan investigasi atas dugaan pelanggaran. Pengelolaan *whistleblowing system* berada di bawah koordinasi Satuan Pengawas Internal (SPI) dengan rincian keanggotaan sebagai berikut:

1. Ketua: Kepala Satuan Pengawas Internal (SPI).
2. Anggota: Kepala Divisi yang membidangi fungsi SDM atau Kepala Divisi yang membidangi fungsi hukum atau kepatuhan.
3. Sekretaris: Kepala Bagian Kebijakan dan Peningkatan Kualitas Audit (KPKA).

The Whistleblowing System (WBS) is a system for reporting violations occurring in the workplace and involves the participation of all company elements in the reporting and disclosure process. This system is provided by Jamkrindo Syariah to receive and follow up on reports of alleged legal or ethical violations confidentially, anonymously, and independently. The WBS provides a means for Jamkrindo Syariah employees and other related parties to submit complaints about violations occurring within the Company.

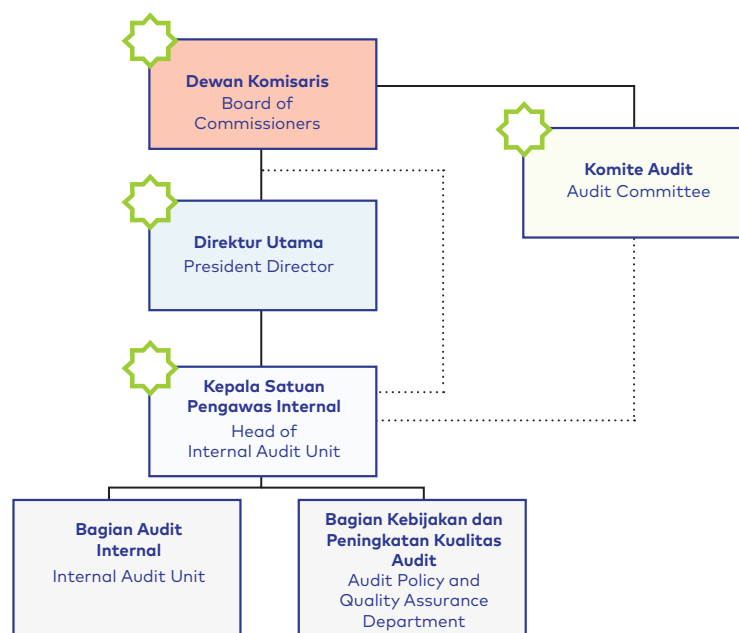
The implementation of the WBS is part of the company's commitment to strengthening a culture of compliance and ensuring the principles of transparency, accountability, integrity, and fairness are effectively implemented across all operational lines. Through this mechanism, the company strives to realize an ethical work environment and maintain stakeholder trust in corporate governance.

By 2025, Jamkrindo Syariah did not receive reports or conduct investigations into alleged violations. The whistleblowing system is managed under the coordination of the Internal Audit Unit (SPI), with the following membership details:

1. Chairperson: Head of the Internal Audit Unit (SPI).
2. Members: Head of the Division responsible for HR functions or Head of the Division responsible for legal or compliance functions.
3. Secretary: Head of the Audit Policy and Quality Improvement Division (KPKA).

Struktur SPI

SPI Structure



Struktur Pengelola WBS

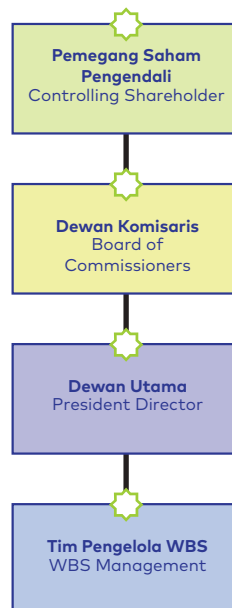
WBS Management Structure

Organ Sistem Pelaporan Pelanggaran

Organ yang terlibat dalam penanganan laporan WBS sebagaimana berikut:

Whistleblowing System Organs

The organs involved in handling WBS (Whistleblowing System) reports are as follows:



Pelaksanaan kebijakan dan tata kelola WBS mengacu pada Ketetapan Direksi No. 08/KD/X/2025 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS). Pedoman ini memastikan penanganan pengaduan berlangsung efektif dan sesuai standar tata kelola perusahaan. Sarana pelaporan yang disediakan perusahaan meliputi:

- Email wbs@jamkrindosyariah.co.id
- Fitur WBS pada web <https://jamkrindosyariah.co.id/>
- Whatsapp: +62 811-1185-8677

Pelaporan pelanggaran disampaikan kepada SPI melalui sarana tersebut dengan menyertakan informasi yang memadai, antara lain:

1. Identitas pelapor (tidak wajib, dimungkinkan secara anonim)
2. Bentuk pelanggaran atau penyimpangan
3. Waktu dan lokasi kejadian
4. Pihak yang diduga terlibat (nama, jabatan/unit kerja)
5. Kerugian materiil atau non-materiil yang ditimbulkan

Kriteria laporan yang ditangani adalah sebagai berikut:

1. Jika pelaku pelanggaran adalah karyawan, laporan ditujukan kepada Direktur Utama.

The implementation of the WBS policy and governance refers to Board of Directors Decree No. 08/KD/X/2025 concerning Guidelines for the Management of the Violation Reporting System (WBS). This guideline ensures that complaints are handled effectively and in accordance with corporate governance standards. The reporting facilities provided by the company include:

- Email: wbs@jamkrindosyariah.co.id
- WBS feature on the website: <https://jamkrindosyariah.co.id/>
- WhatsApp: +62 811-1185-8677

Violation reports must be submitted to the Internal Audit Unit (SPI) through these channels, including sufficient information, including:

1. Identity of the whistleblower (not mandatory, may be anonymous)
2. Form of violation or deviation
3. Time and location of the incident
4. Parties suspected of involvement (name, position/work unit)
5. Material or non-material losses incurred

The criteria for handling reports are as follows:

1. If the perpetrator is an employee, the report is addressed to the President Director.

2. Dalam hal pelanggaran dilakukan personil Tim Pengelola WBS maka laporan pelanggaran tersebut diserahkan kepada Direktur Utama.
3. Jika pelanggaran dilakukan anggota Direksi, laporan disampaikan kepada Komisaris Utama. Dewan Komisaris untuk selanjutnya diteruskan ke Pemegang Saham Pengendali.
4. Jika pelaku adalah anggota Dewan Komisaris, organ pendukungnya, atau Dewan Pengawas Syariah, laporan disampaikan kepada Pemegang Saham Pengendali.

Jamkrindo Syariah memberikan perlindungan penuh kepada pelapor sesuai ketentuan WBS, yang mencakup:

- Kerahasiaan identitas pelapor dan informasi dalam laporan.
- Perlindungan dari tindakan merugikan atau diskriminatif.
- Pencegahan terhadap potensi balas dendam, pemecatan, ancaman terhadap keluarga, jabatan, gugatan hukum, harta benda, tindakan (kekerasan) fisik atau perlakuan represif lainnya.

Pelapor yang menggunakan kanal resmi WBS juga dapat memperoleh informasi mengenai perkembangan penanganan laporan yang telah disampaikan. Dengan penerapan sistem ini, perusahaan memastikan mekanisme pengawasan berjalan lebih kuat, objektif, dan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik.

2. If the violation is committed by personnel within the WBS Management Team, the report is submitted to the President Director.
3. If the violation is committed by a member of the Board of Directors, the report is submitted to the President Commissioner, then to the Board of Commissioners, and then forwarded to the Controlling Shareholder.
4. If the perpetrator is a member of the Board of Commissioners, its supporting organs, or the Sharia Supervisory Board, the report is submitted to the Controlling Shareholder.

Jamkrindo Syariah provides full protection to whistleblower in accordance with WBS provisions, which include:

- Confidentiality of the whistleblower's identity and the information in the report.
- Protection from adverse or discriminatory actions.
- Prevention of potential retaliation, dismissal, threats to family, position, lawsuits, property, physical violence, or other repressive treatment.

Whistleblowers using the official WBS channel can also receive information on the progress of their reports. By using this system, the company ensures that its oversight mechanism is stronger, more objective, and in line with good governance principles.

Kebijakan Anti Korupsi, Fraud, Gratifikasi, dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Anti-Corruption, Fraud, Gratification, and Anti-Bribery Management System Policy

Komitmen Jamkrindo Syariah dalam pencegahan dan penanganan praktik korupsi diimplementasikan melalui Kebijakan *Anti Fraud* yang ditetapkan dalam Peraturan Direksi No. 004/Per-Dir/III/2025 tentang Kebijakan Strategi Anti Fraud PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

Melalui kebijakan tersebut, perusahaan menetapkan batasan yang jelas terhadap berbagai bentuk penyimpangan, termasuk yang mengandung unsur korupsi seperti suap, gratifikasi, penyalahgunaan wewenang, dan konflik kepentingan. Penerapannya diarahkan untuk mengendalikan risiko secara menyeluruh melalui upaya pencegahan, deteksi, dan penanganan yang terintegrasi dalam proses bisnis.

Perusahaan telah menerapkan secara aktif dan berkelanjutan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang mengacu pada ISO 37001:2016 sebagai bagian dari komitmen dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, pengendalian risiko penyuapan, serta budaya integritas di seluruh lini organisasi. Sebagai wujud konsistensi atas penerapan tersebut, Perusahaan telah memperoleh Sertifikasi ISO 37001:2016 sejak tahun 2023, dan pada Tahun 2025 telah dilaksanakan Surveillance II, dengan hasil bahwa Perusahaan dinyatakan berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 37001:2016 pada Agustus 2025. Hal ini menunjukkan efektivitas penerapan SMAP serta komitmen manajemen dan seluruh insan Perusahaan dalam mencegah, mendeteksi, dan merespons risiko penyuapan secara sistematis dan terukur.

Jamkrindo Syariah's commitment to preventing and handling corrupt practices is carried out through the Anti-Fraud Policy stipulated in Board of Directors Regulation No. 004/Per-Dir/III/2025 concerning the Anti-Fraud Strategy Policy of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

Through this policy, the company establishes clear boundaries for various forms of irregularities, including those containing elements of corruption such as bribery, gratification, abuse of authority, and conflicts of interest. Its application is directed toward comprehensive risk management through prevention, detection, and handling measures integrated into business processes.

The Company has actively and continuously implemented an Anti-Bribery Management System (ABMS) based on ISO 37001:2016 as part of its commitment to good corporate governance, bribery risk control, and a culture of integrity across the organization. As a manifestation of this consistent implementation, the Company has obtained ISO 37001:2016 certification since 2023. Surveillance II was implemented in 2025, resulting in the Company successfully maintaining its ISO 37001:2016 certification in August 2025. This demonstrates the effectiveness of the ABMS implementation and the commitment of management and all Company personnel to prevent, detect, and respond to bribery risks in a systematic and measurable manner.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance Guidelines

Kilas Kinerja
Performance
Highlights

Laporan
Manajemen
Management
Report

Profil
Perusahaan
Company
Profile

Jamkrindo Syariah (JSR) memandang penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai komitmen fundamental untuk menciptakan nilai tambah jangka panjang dan menjaga kepercayaan publik. Jauh melampaui sekadar kepatuhan terhadap regulasi, implementasi tata kelola yang baik telah menjadi denyut nadi dalam setiap proses pengambilan keputusan di perusahaan. Seluruh operasional JSR ditegakkan di atas landasan hukum yang kuat, mengacu pada Peraturan OJK No. 3/POJK.05/2017 serta pedoman pelaporan dalam Surat Edaran OJK No. 54/SEOJK.05/2017 tentang Laporan Penerapan GCG bagi Lembaga Penjamin.

Dalam praktiknya, Perusahaan secara cerdas mengharmonisasikan lima prinsip universal GCG—transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan—dengan prinsip-prinsip syariah yang menjunjung tinggi keadilan dan amanah. Meskipun beroperasi dalam koridor bisnis penjaminan syariah yang spesifik, perusahaan tetap patuh menjalankan sepuluh rekomendasi penerapan yang diatur oleh regulator. Penyesuaian model bisnis ini dilakukan dengan sangat hati-hati untuk memastikan bahwa efektivitas operasional tetap terjaga tanpa sedikit pun mengompromikan standar kepatuhan yang berlaku.

Struktur tata kelola yang kokoh di Jamkrindo Syariah diwujudkan melalui sistem pengendalian internal yang ketat dan kebijakan perusahaan yang bersifat adaptif terhadap perubahan zaman. JSR juga senantiasa melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas pengawasan dan kinerja organisasi guna memastikan terciptanya praktik bisnis yang bersih dan transparan. Melalui penguatan GCG secara berkelanjutan, Jamkrindo Syariah optimis dapat terus berperan sebagai institusi penjaminan yang akuntabel, kredibel, dan menjadi motor penggerak bagi kemajuan inklusi keuangan syariah di seluruh pelosok Indonesia.

Jamkrindo Syariah (JSR) views the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental commitment to creating long-term added value and maintaining public trust. Far beyond mere regulatory compliance, the implementation of good corporate governance has become the critical point of every decision-making process within the company. All JSR operations are based on a strong legal foundation, adhering to OJK Regulation No. 3/POJK.05/2017 and the reporting guidelines in OJK Circular Letter No. 54/SEOJK.05/2017 concerning GCG Implementation Reports for Guarantee Institutions.

In practice, the Company intelligently harmonizes the five universal principles of GCG—transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness—with Sharia principles that uphold justice and trustworthiness. Despite operating within the specific Sharia guarantee business, the Company remains compliant with the ten implementation recommendations set by the regulator. This business model adjustment is conducted with great care to ensure operational effectiveness is maintained without compromising applicable compliance standards.

The robust governance structure at Jamkrindo Syariah is realized through a strict internal control system and company policies that adapt to changing times. JSR also regularly evaluates the effectiveness of its oversight and organizational performance to ensure clean and transparent business practices. Through continuous strengthening of GCG, Jamkrindo Syariah is optimistic to continue to play a role as an accountable and credible guarantee institution and become a driving force for the advancement of Islamic financial inclusion throughout Indonesia.

Komitmen penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) tercermin dalam penilaian self assesment perusahaan yang baik pada Tahun Buku 2025 dengan nilai sebesar 91,36 atau kategori Sangat Baik yang didasarkan pada aspek:

- a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS.
- .
- b. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite audit dan fungsi yang membantu Dewan Komisaris.
- c. Penerapan fungsi kepatuhan, Auditor Internal, dan auditor eksternal.
- d. Penerapan manajemen risiko, sistem pengendalian internal, tata kelola teknologi informasi.
- e. Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, DPS, dan Pekerja.
- f. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Lembaga Penjamin.
- g. Rencana jangka panjang perusahaan serta rencana kerja dan anggaran perusahaan tahunan.
- h. Pengungkapan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima per seratus) atau lebih, yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham.
- i. Pengungkapan hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan anggota DPS dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris lain, anggota DPS lain, dan/atau pemegang saham Lembaga Penjamin tempat anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan anggota DPS dimaksud menjabat.
- j. Pengungkapan hal penting lainnya.

The commitment to implementing *Good Corporate Governance* (GCG) is reflected in the company's self-assessment, which was achieved in the 2025 Financial Year with a score of 91.36, or a Very Good category, based on the following aspects:

- a. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board.
- b. Completeness and implementation of the audit committee's duties and functions assisting the Board of Commissioners.
- c. Implementation of the compliance function, internal auditor, and external auditor.
- d. Implementation of risk management, internal control systems, and information technology governance.
- e. Implementation of remuneration policies and other facilities for members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and employees.
- f. Transparency of the financial and non-financial conditions of the Guarantee Institution.
- g. The company's long-term plan, as well as the company's annual work plan and budget.
- h. Disclosure of share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of 5% (five percent) or more, including the type and number of shares.
- i. Disclosure of financial and family relationships between members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and members of the Supervisory Board with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Supervisory Board, and/or shareholders of the Guarantee Institution where the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and members of the Supervisory Board.
- j. Disclosure of other important matters.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement





06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Perseroan percaya, melalui kebersamaan yang terjalin, seluruh upaya yang dilakukan demi kemajuan usaha dapat dilaksanakan lebih cepat. Pada akhirnya, terciptanya hasil yang lebih baik menjadi sebuah keniscayaan dalam proses pengembangan usaha Perseroan.

The Company believes that through collaboration, all efforts made for the business progress can be implemented faster. Ultimately, the better results becomes an inevitability in the Company's business development.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement



Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan bisnis tidak terlepas dari keseimbangan antara pencapaian ekonomi, pelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Sebagai lembaga penjaminan berbasis syariah, Perseroan mengintegrasikan nilai-nilai amanah dan kemanfaatan dalam setiap program tanggung jawab sosialnya. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa operasional Perseroan senantiasa memberikan kontribusi positif bagi masyarakat luas serta ekosistem lingkungan secara berkelanjutan.

The Company acknowledges that business sustainability is inseparable from the balance between economic performance, environmental preservation, and social welfare. As a Sharia-compliant guarantee institution, the Company integrates the values of trust and benefit into each of its social responsibility programs. This aims to ensure the Company's operations consistently make a positive contribution to the wider community and the environmental ecosystem in a sustainable manner.

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Dalam upaya menciptakan ekosistem bisnis yang inklusif, Jamkrindo Syariah menegaskan komitmen penuh untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap lini operasional Perseroan. Implementasi TJSL tidak hanya berfokus pada kontribusi terhadap kelestarian lingkungan hidup, tetapi juga diprioritaskan pada pemberdayaan sektor UMKM yang merupakan tulang punggung ekonomi nasional. Melalui berbagai inisiatif strategis seperti peningkatan literasi keuangan syariah dan pembinaan usaha secara berkesinambungan, Perseroan berupaya menumbuhkan kemandirian masyarakat secara luas. Prinsip etika syariah yang menjadi landasan tata kelola memastikan setiap tindakan yang di ambil memberikan keberkahan yang merata, sehingga kehadiran Jamkrindo Syariah mampu memberikan dampak positif jangka panjang bagi pembangunan sosial dan ekonomi di Indonesia.

Strategi Keberlanjutan

Jamkrindo Syariah menempatkan isu lingkungan dan sosial sebagai pilar utama dalam strategi pemulihan bisnis yang berkelanjutan. Sebagai Perseroan penjaminan syariah, perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan program keuangan berkelanjutan yang berlandaskan pada prinsip keseimbangan antara aspek ekonomi dan pelestarian ekosistem. Integrasi standar ESG dalam ekosistem halal dipandang sebagai wujud nyata dari tanggung jawab institusi syariah untuk mendukung kesejahteraan masyarakat dan tata kelola yang adil. Dengan menjunjung tinggi nilai-nilai syariah, Jamkrindo Syariah memastikan bahwa setiap kebijakan Perseroan tidak hanya bertujuan untuk pertumbuhan usaha, tetapi juga menjadi instrumen untuk mencapai target pembangunan berkelanjutan secara inklusif.

Sesuai dengan strategi yang disusun pada perencanaan sebelumnya, fokus Perseroan untuk tahun ini hingga beberapa tahun ke depan dititikberatkan pada peningkatan inklusi dan literasi keuangan syariah guna memperluas akses masyarakat terhadap layanan penjaminan. Hal ini merupakan wujud nyata komitmen perseroan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang dibarengi dengan pengembangan produk dan layanan yang inovatif. Guna mencapai target tersebut, Jamkrindo Syariah secara konsisten melakukan transformasi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional serta memperkuat budaya kerja yang berlandaskan pada nilai-nilai syariah di seluruh tingkatan organisasi.

Corporate Social Responsibility Governance

In an effort to realize an inclusive business ecosystem, Jamkrindo Syariah affirms its full commitment to continuously integrating sustainability principles into every aspect of the Company's operations. The implementation of CSR (Social Responsibility) not only focuses on contributing to environmental sustainability but also prioritizes empowering the MSME sector, the backbone of the national economy. Through various strategic initiatives such as improving Sharia financial literacy and sustainable business development, the Company strives to foster community independence at large. The Sharia ethical principles underlying governance ensure that every action delivers equitable benefits, enabling Jamkrindo Syariah's presence to create a sustained positive impact on Indonesia's social and economic development.

Sustainability Strategy

Jamkrindo Syariah places environmental and social issues as key pillars in its sustainable business recovery strategy. As a Sharia-compliant guarantee company, the company is fully committed to implementing sustainable finance programs based on the principle of balancing economic aspects and ecosystem preservation. The integration of ESG standards into the halal ecosystem is seen as a concrete manifestation of the responsibility of sharia institutions to support community welfare and fair governance. By upholding sharia values, Jamkrindo Syariah ensures that every Company policy is not only aimed at business growth but also serves as an instrument for achieving sustainable development targets in an inclusive manner.

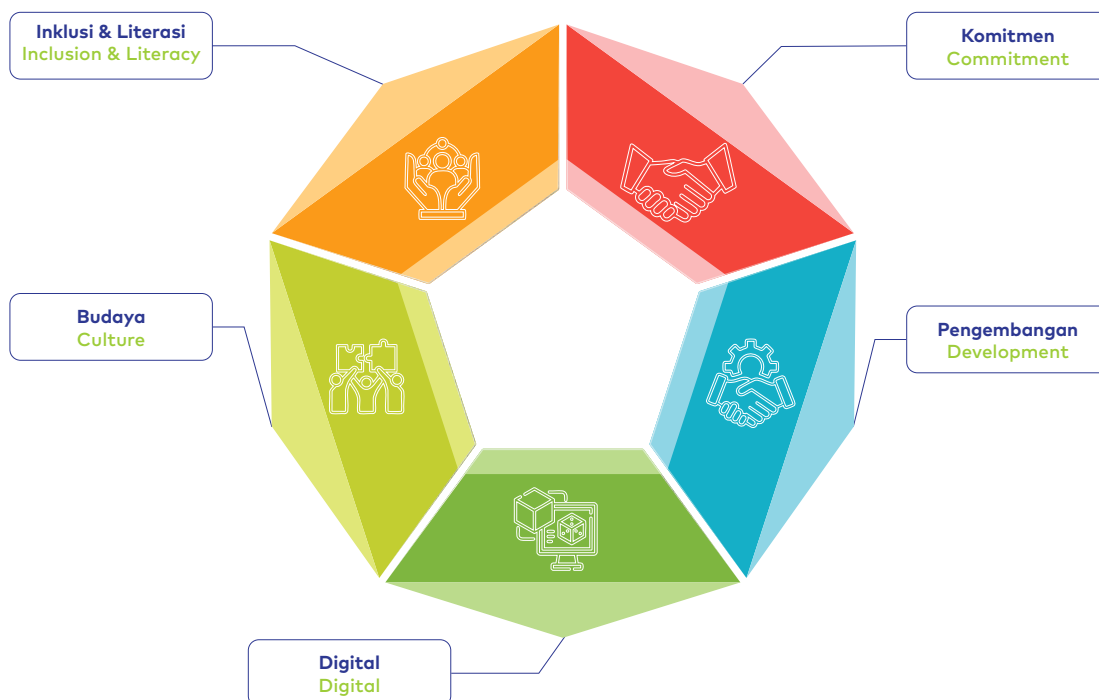
In accordance with the strategy outlined in the previous plan, the Company's focus for this year and the next few years is on increasing inclusion and Sharia financial literacy to expand public access to guarantee services. This demonstrates the company's commitment to supporting national economic growth, coupled with the development of innovative products and services. To achieve this target, Jamkrindo Syariah consistently conducts digital transformation to improve operational efficiency and strengthen a work culture based on sharia values at all levels of the organization.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement



1. Komitmen

Komitmen merupakan fondasi utama bagi Jamkrindo Syariah dalam mewujudkan visi dan misinya. Perseroan secara aktif membangun dan memperkuat komitmen dari seluruh karyawan untuk tidak hanya menjalankan tugas operasional, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam implementasi kegiatan keuangan berkelanjutan. Ini dilakukan melalui internalisasi nilai-nilai perusahaan, pelatihan berkelanjutan mengenai prinsip-prinsip keberlanjutan, serta mendorong kepemimpinan yang menjadi teladan dalam praktik ESG (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola). Dengan demikian, setiap individu di Jamkrindo Syariah memiliki kesadaran dan tanggung jawab kolektif untuk berkontribusi pada tujuan keuangan berkelanjutan, memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan selaras dengan komitmen Perseroan terhadap masa depan yang lebih baik.

2. Pengembangan

Jamkrindo Syariah berkomitmen untuk terus mengembangkan produk dan layanan keuangan yang tidak hanya inovatif tetapi juga ramah lingkungan dan berkelanjutan. Hal ini diwujudkan melalui kebijakan penjaminan yang secara khusus mendukung pembiayaan mitra atau proyek-proyek yang berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Pada tahun 2025, Perseroan fokus mengoptimalkan produk yang telah tersedia, terutama Penjaminan Suretyship (Kontra Bank Garansi dan *Surety Bond*), untuk mendukung proyek-

1. Commitment

Commitment is the primary foundation for Jamkrindo Syariah in realizing its vision and mission. The Company actively builds and strengthens the commitment of all employees to not only carry out operational duties but also actively participate in the implementation of sustainable finance activities. This is carried out by internalizing company values, ongoing training on sustainability principles, and encouraging exemplary leadership in ESG (Environmental, Social, and Governance) practices. Thus, every individual at Jamkrindo Syariah has a collective awareness and responsibility to contribute to sustainable finance goals, ensuring that every decision and action aligns with the Company's commitment to a better future.

2. Development

Jamkrindo Syariah is committed to continuously developing financial products and services that are innovative as well as environmentally friendly and sustainable. This is realized through a guarantee policy that specifically supports financing for partners or projects with Environmental, Social, and Governance (ESG) considerations. In 2025, the Company focused on optimizing existing products, particularly Surety Guarantees (Contra-Bank Guarantees and Surety Bonds), to support green projects that contribute to environmental conservation and sustainability.

proyek hijau yang berkontribusi pada pelestarian lingkungan dan keberlanjutan. Selain itu, Perseroan juga memberikan penjaminan kepada calon Terjamin yang disalurkan oleh mitra usaha yang menjalankan praktik bisnis berkelanjutan, seperti usaha ramah lingkungan, inisiatif inklusi keuangan, dan program pemberdayaan masyarakat. Pendekatan ini memastikan bahwa Jamkrindo Syariah tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mendorong praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan di seluruh ekosistem syariah.

3. Digital

Dalam era digital yang terus berkembang, Jamkrindo Syariah memprioritaskan transformasi digital sebagai pilar strategis untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan layanan penjaminan. Perseroan memastikan keamanan teknologi informasi dan data nasabah melalui implementasi standar keamanan siber yang ketat dan pembaruan sistem secara berkala. Pengembangan layanan digital mencakup otomatisasi proses penjaminan, penyediaan platform daring untuk pengajuan dan pengelolaan garansi, serta pemanfaatan analitik data untuk pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Melalui digitalisasi, Jamkrindo Syariah bertujuan untuk menyederhanakan proses bisnis, mengurangi biaya operasional, serta memberikan pengalaman layanan yang lebih cepat, mudah, dan transparan bagi para mitra dan Terjamin, sekaligus memperkuat fondasi operasional yang adaptif dan kompetitif.

4. Budaya

Penegakan budaya keberlanjutan adalah inti dari operasional Jamkrindo Syariah. Perseroan secara konsisten menginternalisasi nilai-nilai keberlanjutan di seluruh tingkatan organisasi melalui berbagai inisiatif. Ini termasuk imbauan internal untuk melakukan efisiensi penggunaan sumber daya seperti listrik dan kertas, meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, serta mendorong efisiensi dan efektivitas dalam setiap aspek pekerjaan. Selain itu, Jamkrindo Syariah aktif mendorong pola pikir dan perilaku karyawan untuk lebih komprehensif memahami aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Program pelatihan dan sosialisasi dirancang untuk membekali karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan agar mampu mengikuti perubahan eksternal maupun industri yang sangat cepat, sehingga budaya kerja yang berlandaskan nilai-nilai syariah dan keberlanjutan dapat terwujud secara holistik.

Furthermore, the Company also provides guarantees to prospective Guaranteed Customers, channeled by business partners who implement sustainable business practices, such as environmentally friendly businesses, financial inclusion initiatives, and community empowerment programs. This approach ensures that Jamkrindo Syariah not only supports economic growth but also encourages responsible and sustainable business practices throughout the sharia ecosystem.

3. Digital

In the ever-evolving digital era, Jamkrindo Syariah prioritizes digital transformation as a strategic pillar to improve the efficiency and security of its guarantee services. The Company ensures the security of its information technology and customer data through the implementation of strict cybersecurity standards and regular system updates. The development of digital services includes automating the guarantee process, providing an online platform for guarantee submission and management, and utilizing data analytics for faster and more accurate decision-making. Through digitalization, Jamkrindo Syariah aims to simplify business processes, reduce operational costs, and provide a faster, easier, and more transparent service experience for its partners and insured persons, while strengthening the foundation of adaptive and competitive operations.

4. Culture

Enforcing a culture of sustainability is the core of Jamkrindo Syariah's operations. The Company consistently internalizes sustainability values across all levels of the organization through various initiatives. This includes internal calls for efficient use of resources such as electricity and paper, increasing environmental awareness, and encouraging efficiency and effectiveness in every aspect of work. Furthermore, Jamkrindo Syariah actively encourages employee mindsets and behaviors to develop a more comprehensive understanding of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. Training and outreach programs are designed to equip employees with the knowledge and skills necessary to adapt to rapid external and industry changes, enabling a holistic work culture based on Sharia and sustainability values.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement

5. Inklusi dan Literasi

Sebagai bagian integral dari komitmennya terhadap ekosistem keuangan syariah, Jamkrindo Syariah secara aktif melakukan kegiatan inklusi dan literasi keuangan. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang produk dan layanan keuangan syariah, khususnya penjaminan, serta manfaatnya bagi pengembangan usaha dan stabilitas ekonomi. Melalui seminar, lokakarya, dan program edukasi yang ditujukan bagi pelaku UMKM, komunitas, dan masyarakat umum, Perseroan berupaya memperluas akses publik terhadap layanan penjaminan syariah. Peningkatan inklusi dan literasi keuangan ini diharapkan dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam ekonomi syariah, mendukung pertumbuhan usaha kecil dan menengah, serta pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan dan berkeadilan.

Sebagai perwujudan dari program keberlanjutan perseroan, Jamkrindo Syariah secara konsisten menjalankan agenda inklusi dan literasi keuangan sepanjang tahun 2025. Perseroan memanfaatkan kekuatan media digital dan elektronik untuk menyebarluaskan edukasi mengenai peran penting penjaminan dalam aktivitas ekonomi. Melalui kemitraan strategis dengan jajaran pemerintah dan kelompok masyarakat, Perseroan berupaya menciptakan kesadaran kolektif akan pentingnya layanan keuangan syariah. Fokus utama dari kegiatan ini adalah memastikan masyarakat luas serta calon pengguna produk dapat mengidentifikasi dan memahami manfaat dari setiap solusi penjaminan yang ditawarkan oleh Perseroan.

5. Inclusion and Literacy

As an integral part of its commitment to the Islamic financial ecosystem, Jamkrindo Syariah actively carries out financial inclusion and literacy activities. This initiative aims to increase public understanding of Islamic financial products and services, particularly guarantees, and their benefits for business development and economic stability. Through seminars, workshops, and educational programs aimed at MSMEs, communities, and the general public, the Company strives to expand public access to Islamic guarantee services. This increase in financial inclusion and literacy is expected to encourage public participation in the Islamic economy, support the growth of small and medium enterprises, and ultimately contribute to sustainable and equitable national economic growth.

As a manifestation of the company's sustainability program, Jamkrindo Syariah consistently implements its financial inclusion and literacy agenda throughout 2025. The Company leverages the power of digital and electronic media to disseminate education regarding the important role of guarantees in economic activity. Through strategic partnerships with government officials and community groups, the Company strives to raise collective awareness of the importance of Islamic financial services. The main focus of this activity is to enable the wider public and potential users to identify and understand the benefits of each insurance solution offered by the Company.

Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan telah melaksanakan implementasi Keuangan Berkelanjutan secara menyeluruh untuk periode 01 Januari hingga 31 Desember 2025. Realisasi ini merupakan wujud nyata kepatuhan perseroan terhadap amanat POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik. Sejalan dengan ketentuan tersebut, Perusahaan telah menyampaikan Publikasi Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 melalui website Perusahaan dan telah menyampaikan kewajiban Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu.

Realization of the Sustainable Finance Action Plan

The Company has comprehensively implemented Sustainable Finance for the period of January 1 to December 31, 2025. This realization demonstrates the Company's compliance with the mandate of POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. In accordance with this provision, the Company has submitted its 2025 Sustainability Report through its website and has submitted its 2025 Sustainability Report obligations to the Financial Services Authority in a timely manner.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Laporan Keuangan
Financial Statement





07

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT

Pertumbuhan bisnis materi Perseroan senantiasa berjalan selaras dengan kepedulian terhadap lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Melalui alokasi dana zakat perusahaan sebesar Rp2,50 miliar bagi delapan kategori asnaf serta kontribusi sosial nyata, Perseroan aktif mendukung program pemberdayaan umat dan kemanusiaan.

The Company's business growth remains aligned with its commitment to environmental care and social welfare. Through the allocation of Rp2.50 billion in corporate zakat across eight asnaf categories, alongside tangible social contributions, the Company actively contributes to community empowerment and humanitarian programs.

Analisis dan Pembahasan
Manajemen's
Discussion and
Analysis

Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance

Tanggung
Jawab Sosial
dan Lingkungan
Social and
Environmental
Responsibility

Laporan
Keuangan
Financial
Statement

**PT PENJAMINAN JAMKRINDO
SYARIAH**

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

***PT PENJAMINAN JAMKRINDO
SYARIAH***

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat	6	<i>Statement of Sources and Distributions Zakat Funds</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	7	<i>Statement of Sources and Uses of Qardhul Hasan Funds</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	8	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama/ Name	:	Hari Purnomo
Alamat Kantor/ Office Address	:	Jl. Let. Jend. Suprpto No. 20 Blok A II/4 Cempaka Putih, Jakarta Pusat
No. Telepon/ Phone Number	:	021-21242777
Jabatan/ Title	:	Direktur Utama/ President Director
 Nama/ Name	 :	 Loesdarwanto
Alamat Kantor/ Office Address	:	Jl. Let. Jend. Suprpto No. 20 Blok A II/4 Cempaka Putih, Jakarta Pusat
No. Telepon/ Phone Number	:	021-21242777
Jabatan/ Title	:	Direktur Operasional dan Plt. Direktur Keuangan SDM & Umum/ Operational Director and Acting as Director of Finance, Human Resources & General Affairs

menyatakan bahwa :

state that :

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah; | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of financial statements of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information contained in the financial statements are complete and correct;</i>
b. <i>The financial statements do not contain misleading material information or fact, and do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Penjaminan Jamkrindo Syariah. | 4. <i>We are responsible for the PT Penjaminan Jamkrindo Syariah's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 13 Maret 2026/
Jakarta, March 13, 2026

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors


Hari Purnomo
Direktur Utama/
President Director




Loesdarwanto
Direktur Operasional dan
Plt. Direktur Keuangan, SDM & Umum
Operational Director and Acting as Director of
Finance, Human Resources & General Affairs

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

Jl. Letjend Suprpto No. 20 Blok A II / 4
Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat 10510 Telp. : 021 21242777
Email : info@jamkrindosyariah.co.id
www.jamkrindosyariah.co.id

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00220/2.1030/AU.1/09/1481-1/1/III/2026

RSM Indonesia
Plaza Asia, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statements of cash flows, statement of sources and distributions of zakat funds, and statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)



Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance on the conclusion thereon.

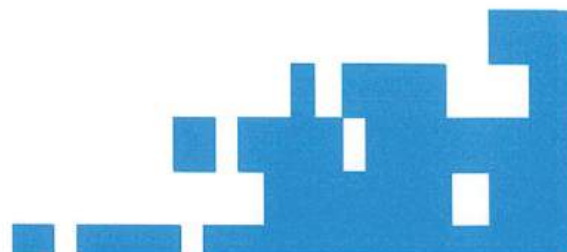
In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

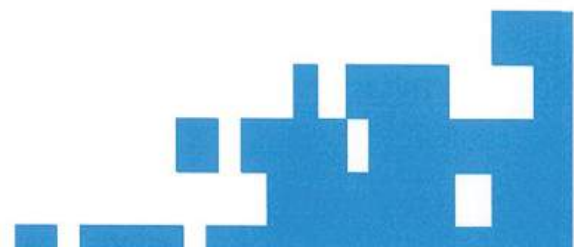
We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Adrian Adisetyo Winoto
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1481/
Public Accountant License Number: AP.1481

Jakarta, 13 Maret 2026/March 13, 2026



PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4, 33	605,816	315,850	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka untuk tujuan tertentu	5, 33	523,039	786,133	Time deposits for certain purposes
Investasi	6, 33	715,608	617,120	Investments
Piutang imbal jasa <i>kafalah</i> - bersih	7, 33	40,777	16,492	Kafalah fee receivables - net
Piutang penjaminan ulang - bersih	8, 33	112,246	81,689	Re-guarantee receivables - net
Piutang hasil investasi	9, 33	11,007	10,278	Investment income receivables
Piutang lain-lain - bersih		2,741	761	Other receivables - net
Aset penjaminan ulang - bersih	10	282,639	321,817	Re-guarantee assets - net
Biaya akuisisi ditangguhkan	11	17,890	45,431	Deferred acquisition costs
Pajak dibayar dimuka	13a	15,203	64,212	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		837	494	Prepaid expenses
Aset tetap - bersih	12	93,587	89,522	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud - bersih		5,474	3,270	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	13c	33,824	55,366	Deferred tax assets
Aset lain-lain		487	501	Other assets
JUMLAH ASET		2,461,175	2,408,936	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim		47	1,530	Claim payables
Utang pajak	13b	6,387	524	Taxes payables
Utang penjaminan ulang	14, 33	23,297	16,916	Re-guarantee payables
Imbal jasa <i>kafalah</i> ditangguhkan	15	632,259	719,826	Unearned kafalah fees
Pendapatan komisi ditangguhkan	16	19,601	27,941	Deferred commission income
Estimasi klaim	17	255,369	307,561	Estimated claims
Liabilitas imbalan kerja	18	6,651	6,242	Employee benefit liabilities
Akrual dan utang lain-lain	19	110,366	82,887	Accruals and other payables
TOTAL LIABILITAS		1,053,977	1,163,427	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital -
Rp500.000 (nilai penuh) per saham				Rp500,000 (full amount) par value per share
Modal dasar - 2.000.000				Authorised - 2,000,000
Modal ditempatkan dan disetor - 1.411.241 saham	20	705,620	705,620	Issued and paid-up -1,411,241 shares
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		1,866	1,179	Remeasurement of employee benefit liabilities, after tax
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih		16,056	(3,914)	Unrealised loss on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya		542,624	488,519	Appropriated -
- Tidak ditentukan penggunaannya		141,032	54,105	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS		1,407,198	1,245,509	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2,461,175	2,408,936	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
PENDAPATAN KAFALAH				KAFALAH INCOME
Imbal jasa <i>kafalah</i> bruto	21	321,993	368,276	Gross kafalah fees
Premi penjaminan ulang bruto	22, 33	(66,817)	(91,886)	Gross re-guarantee premiums
Kenaikan/(penurunan) atas imbal jasa <i>kafalah</i> yang belum merupakan pendapatan	23	47,464	(22,204)	Increase/(decrease) in unearned kafalah fees
Jumlah pendapatan <i>kafalah</i>		302,640	254,186	Total kafalah income
BEBAN KAFALAH				KAFALAH EXPENSES
Klaim bruto	24, 33	(270,772)	(302,055)	Gross claims
Klaim penjaminan ulang	25, 33	80,548	100,321	Re-guarantee claims
Beban <i>ujrah</i>	26, 33	(29,255)	(11,364)	Ujrah expenses
Pendapatan <i>ujrah</i> penjaminan ulang	27, 33	17,104	11,244	Re-guarantee ujrah income
Pendapatan subrogasi	28	49,500	57,981	Subrogation income
Penurunan estimasi klaim	29	3,325	56,753	Decrease in estimated claims
Jumlah beban <i>kafalah</i>		(149,550)	(87,120)	Total kafalah expenses
Pendapatan <i>kafalah</i> bersih		153,090	167,066	Net kafalah income
Pendapatan investasi	30, 33	96,920	93,786	Investment income
Beban usaha	31	(66,961)	(200,838)	Operating expenses
Beban lain-lain - bersih	32	(14,681)	(5,885)	Other expenses - net
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN		168,368	54,129	INCOME BEFORE ZAKAT AND INCOME TAX
Zakat	34	(4,209)	(1,353)	Zakat
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		164,159	52,776	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Beban pajak kini	13c	(7,410)	(1,602)	Current income tax
(Beban)/manfaat pajak tangguhan	13c	(15,717)	2,931	Deferred tax (expense)/benefit
Jumlah (beban)/manfaat pajak penghasilan		(23,127)	1,329	Total income tax (expense)/benefit
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		141,032	54,105	NET PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali imbalan kerja	18	881	935	Remeasurements of - employee benefits
- Efek pajak terkait	13c	(194)	(206)	Related tax effect -
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6b	25,601	(4,550)	Unrealised gain/(loss) on - marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
- Efek pajak terkait	13c	(5,631)	1,104	Related tax effect -
Keuntungan/(kerugian) komprehensif lainnya		20,657	(2,717)	Other comprehensive income/(loss)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		161,689	51,388	Total comprehensive income for the year

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>			Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		
	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak / <i>Unrealised gain/ (loss) on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, after tax</i>			Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak/ <i>Remeasurement of employee benefit liabilities, after tax</i>		
	Modal saham/ <i>Share capital</i>			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah <i>Total</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	705,620	(468)	450	454,630	33,889	
Pembentukan cadangan umum	--	--	--	33,889	(33,889)	
Laba bersih tahun berjalan	--	--	--	--	54,105	
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	--	(3,446)	--	--	--	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	--	--	729	--	--	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	705,620	(3,914)	1,179	488,519	54,105	
Pembentukan cadangan umum	--	--	--	54,105	(54,105)	
Laba bersih tahun berjalan	--	--	--	--	141,032	
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	--	19,970	--	--	--	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	--	--	687	--	--	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	705,620	16,056	1,866	542,624	141,032	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum pajak penghasilan		164,159	52,776	Income before income tax
Ditambah unsur yang tidak memengaruhi arus kas operasi:				Add items not affecting operating cash flows:
Cadangan kerugian penurunan nilai aset penjaminan ulang (Kenaikan)/penurunan atas imbal <i>jasa kafalah</i> yang belum merupakan pendapatan	10	(49,792)	49,792	Allowance for impairment losses of re-guarantee assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	7, 8	(20,722)	17,691	(Increase)/decrease in unearned kafalah fee
Depresiasi dan amortisasi		15,295	14,110	Allowance for impairment losses of receivables
Beban ujarah		27,541	10,100	Depreciation and amortization
Beban zakat	34	4,209	1,353	Ujrah expenses
Liabilitas imbalan kerja	18	1,567	1,188	Zakat expense
Beban bunga atas liabilitas sewa	12	928	848	Employee benefit liabilities
Amortisasi dan perubahan nilai investasi		(106)	(282)	Interest expense of lease liabilities
Penurunan estimasi klaim	29	(3,325)	(56,753)	Amortisation and changes in investment value
Pendapatan investasi	30	(96,920)	(93,786)	Decrease in estimated claims
Arus kas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas		(4,630)	19,241	Investment income
Perubahan aset dan liabilitas:				Operating cash flow before changes in assets and liabilities
Piutang imbal jasa <i>kafalah</i>		(24,142)	(7,090)	Changes in assets and liabilities:
Piutang penjaminan ulang		(9,904)	86,828	Kafalah fee receivables
Aset lain-lain		14	(501)	Re-guarantee receivables
Piutang lain-lain - bersih		(2,054)	(507)	Other assets
Pajak dibayar dimuka		(5,496)	(4,039)	Other receivables - net
Biaya dibayar dimuka		(343)	3,068	Prepaid taxes
Utang klaim		(1,483)	(3,580)	Prepaid expenses
Utang pajak		6,021	(196)	Claim payables
Utang penjaminan ulang		6,381	(36,941)	Taxes payables
Pendapatan komisi ditangguhkan		(8,340)	(2,632)	Re-guarantee payables
Akrual dan utang lain-lain		20,951	(35,424)	Deferred commission income
Kas dihasilkan dari operasi		(23,025)	18,227	Accruals and other payables
Pembayaran pajak penghasilan		(1,420)	(15,147)	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak		48,515	—	Income tax paid
Pembayaran imbalan kerja		(277)	(148)	Proceeds from tax refund
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		23,793	2,932	Employee benefits paid
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				Net cash flows provided by operating activities
Penerimaan investasi		94,568	92,684	CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pelepasan investasi		6,840	1,329	Investment received
Pembelian investasi		(77,998)	(20,000)	Sale of investment
Perolehan aset tetap	12	(9,119)	(5,952)	Purchase of investment
Perolehan aset tidak berwujud		(2,792)	(3,252)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi		11,499	64,809	Acquisition of intangible assets
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				Net cash flows provided by investing activities
Pembayaran liabilitas sewa	38	(8,420)	(10,898)	CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(8,420)	(10,898)	Payment for lease liabilities
				Net cash flows used in financing activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
Kenaikan bersih kas dan setara kas		26,872	56,843	Increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		1,101,983	1,045,140	Cash and cash equivalents at the beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		1,128,855	1,101,983	Cash and cash equivalents at the end of year
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at the end of the year consist of:
Kas dan setara kas	4	605,816	315,850	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka untuk tujuan tertentu	5	523,039	786,133	Time deposits for certain purposes
		1,128,855	1,101,983	

* Lihat catatan 38 untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

* See note 38 for the additional cash flows information

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN
DANA ZAKAT

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENT OF SOURCES AND DISTRIBUTIONS
ZAKAT FUNDS

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Sumber dana zakat			Sources of zakat fund
Zakat perusahaan	4,209	1,353	<i>Zakat from the Company</i>
Kenaikan dana zakat	4,209	1,353	Increase in zakat funds
Penyaluran dana zakat disalurkan melalui lembaga zakat	(2,504)	(4,401)	<i>Distribution of zakat fund distributed through zakat institution</i>
Saldo awal dana zakat	4,132	7,180	Beginning balance of zakat funds
Saldo akhir dana zakat	5,837	4,132	Ending balance of zakat funds

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these
 financial statements taken as a whole*

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENT OF SOURCES AND USES OF
QARDHUL HASAN FUNDS

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Sumber dana kebajikan			Sources of qardhul hasan funds
Pendapatan non-halal	11	29	Non-halal income
Kenaikan dana kebajikan	11	29	Increase in qardhul hasan funds
Saldo awal			Beginning balance of
dana kebajikan	122	93	qardhul hasan funds
Saldo akhir			Ending balance of
dana kebajikan	133	122	qardhul hasan funds

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements taken as a whole

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Perusahaan") didirikan sesuai dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 68 tanggal 19 September 2014. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-26462.40.10.2014 tanggal 24 September 2014 dan telah mendapat Izin Pendirian Usaha dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No.KEP-134/D.05/2014 tanggal 7 November 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 14 tanggal 19 Mei 2025, yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta, tentang perubahan Dewan Pengawas Syariah. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0252218 Tahun 2025 tanggal 21 Mei 2025.

Perusahaan menyelenggarakan usaha jasa penjaminan dengan prinsip syariah.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat terletak di Gedung Jamkrindo Syariah Jl. Letjend Suprpto No. 20, Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat.

Perusahaan memiliki 15 kantor cabang di beberapa kota di Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan masing-masing memiliki 335 dan 328 karyawan (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, komposisi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan adalah sebagai berikut:

1.a. Establishment

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("the Company") was established in accordance with the Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 68 dated September 19, 2014. The deed has been agreed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-26462.40.10.2014 dated September 24, 2014 and has got permission from the Board Commissioner of The Financial Services Authority according to Decree No.KEP-134/D.05/2014 dated November 7, 2014.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by Deed No. 14 dated May 19, 2025 made before Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta, regarding the changes of Sharia Supervisory Board. The deed has been agreed by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.09-0252218 Year 2025 dated May 21, 2025.

The Company is engaged in sharia-principle guarantee service business.

The company is located in Jakarta, which Head Office located in Jamkrindo Syariah Building Jl. Letjend Suprpto No. 20, Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat.

The Company 15 branch offices located in several cities in Indonesia as at December 31, 2025 and 2024 (unaudited).

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has 335 and 328 employees, respectively (unaudited).

As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners, Directors, and Sharia Supervisory Board are as follows:

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2025	2024	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	-	-	President Commissioner
Komisaris	Alie Basya Syamsudin	Alie Basya Syamsudin	Commissioner
Komisaris Independen	Edy Utomo	Edy Utomo	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Hari Purnomo	Hari Purnomo	President Director
Direktur Operasional	Loesdarwanto	Loesdarwanto	Operational Director
Direktur Keuangan	Loesdarwanto ⁽¹⁾	Loesdarwanto ⁽¹⁾	Finance Director
Dewan Pengawas Syariah			Sharia Supervisory Board
Ketua	Muhammad Asrorun Ni'am Soleh ⁽²⁾	Muhammad Asrorun Ni'am Soleh ⁽²⁾	Chairman
Anggota	M Syakir Sula ⁽³⁾	M Syakir Sula ⁽³⁾	Member
Anggota	Abdul Aziem	Abdul Aziem	Member

- 1) Efektif menjadi pelaksana tugas Direktur Keuangan sejak tanggal 24 Oktober 2024 berdasarkan surat penunjukan Nomor: 25/DK-JAMSYAR/X/2024
- 2) Telah ditunjuk sesuai dengan Akta No. 4 RUPS tanggal 12 Februari 2024 dan telah mendapatkan persetujuan OJK sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-174/PD.02/2025 tanggal 17 Maret 2025.
- 3) Telah ditunjuk sesuai dengan Akta No. 4 RUPS tanggal 12 Februari 2024 dan telah mendapatkan persetujuan OJK sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-83/PD.02/2025 tanggal 5 Februari 2025.

- 1) Effective as the Acting Finance Director since October 24, 2024 based on the Letter of Designation Number: 25/DK-JAMSYAR/X/2024
- 2) Has been appointed in accordance with Deed No. 4 of GMS dated February 12, 2024 and has obtained OJK approval in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-174/PD.02/2025 dated March 17, 2025.
- 3) Has been appointed in accordance with Deed No. 4 of GMS dated February 12, 2024 and has obtained OJK approval in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-83/PD.02/2025 dated February 5, 2025.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

2.a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah ("PSAK Syariah"), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 401 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah". Berdasarkan PSAK No. 401 laporan keuangan entitas syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- Laporan posisi keuangan;
- Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- Laporan perubahan ekuitas;
- Laporan arus kas;
- Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;

2. Material Accounting Policy Information

The principal accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are set out below:

2.a. Basis of preparation of the financial statements

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Company in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"), Statements of Sharia Financial Accounting Standards ("SFAS Sharia"), Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant.

The financial statements are prepared in accordance with SFAS No. 401, "Presentation of Sharia Financial Statements". Based on SFAS No. 401, a complete sharia entity financial statements consist of the following components:

- Statement of financial position;
- Statement of profit or loss and other comprehensive income;
- Statement of changes in equity;
- Statement of cash flows;
- Statement of sources and distributions of zakat funds;

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- Catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Perusahaan sesuai prinsip-prinsip syariah.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode tidak langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan deposito berjangka untuk tujuan tertentu.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

Seluruh angka yang disajikan dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain secara khusus, disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp").

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah ("Rp").

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- *Statement of sources and uses of qardhul hasan funds; and*
- *Notes to the financial statements.*

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

Statement of financial positions, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows represent the financial statements reflecting the Company's commercial activities in accordance with sharia principles.

The statement of cash flows is prepared based on the indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, cash in banks, time deposits with original maturities of three months or less, and time deposits for certain purposes.

Statement of sources and distribution of zakat funds shows the source of funds, distribution during the year and undistributed zakat fund as at point in time.

Statement of sources and uses of qardhul hasan funds shows the sources and uses of qardhul hasan during the year and the remaining balance of qardhul hasan funds as at point in time.

All figures presented in these financial statements, unless otherwise specifically stated, are presented in millions of Rupiah ("Rp").

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency at the primary economy environment in which the Company operates ("functional currency"). The functional currency of the Company is Rupiah ("Rp").

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (lihat Catatan 3).

2.b. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 238: Aset Takberwujud
- PSAK 240: Properti Investasi

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

The preparation of financial statements requires the use of estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (refer to Note 3).

2.b. New Accounting Standard and Amendment to Standards which have been Effective in the Current Year

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- SFAS 117: Insurance Contract;
- Amendments SFAS 117: Insurance Contract regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 – Comparative Information;
- Amendments SFAS 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;

Several SFASs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of SFAS 117: Insurance Contracts, as follows:

- SFAS 103: Business Combinations
- SFAS 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- SFAS 107: Financial Instruments: Disclosures
- SFAS 109: Financial Instruments
- SFAS 115: Income from Contracts with Customers
- SFAS 201; Presentation of Financial Statements
- SFAS 207: Statement of Cash Flows
- SFAS 216: Fixed Assets
- SFAS 219: Employee Benefits
- SFAS 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- SFAS 232: Financial Instruments: Presentation.
- SFAS 236 Impairment of Asset
- SFAS 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- SFAS 238: Intangible Assets
- SFAS 240: Investment Property

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Hal-hal yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Angka-angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing adalah Rp16.782 dan Rp16.162 untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS").

2.d. Akad penjaminan syariah

Akad yang digunakan dalam penjaminan syariah adalah akad *kafalah*.

Imbal Jasa Kafalah (IJK)

Imbal jasa *kafalah* dari terjamin dicatat sebesar nilai bersih, setelah diskonto, sesuai dengan ketentuan pada kontrak.

IJK ditangguhkan merupakan bagian dari IJK yang berkaitan dengan persyaratan belum berakhirnya cakupan penjaminan.

Pembentukan imbal jasa *kafalah* ditangguhkan dihitung berdasarkan IJK neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan sertifikat *kafalah* berakhir (proporsional harian).

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

The implementation of the above amendment to standards had no material on the amounts reported for the current year or prior financial year.

2.c. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company. Figures in the financial statements are rounded in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Transaction and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in the profit or loss.

As at December 31, 2025 and 2024, the exchange rate used is the Bank Indonesia middle rate of Rp16,782 and Rp16,162, respectively, for 1 United States Dollar ("US Dollar").

2.d. Sharia guarantee contract

The contract used for sharia guarantee contract is *kafalah*.

Kafalah Fees

Kafalah fees from guarantee are accounted for, net of any discounts, in accordance with the terms of contracts.

Unearned kafalah fees represent portion of the kafalah fee written relating to the unexpired terms of coverage guarantee.

Unearned kafalah fees are determined and calculated based on net kafalah fees in proportion to the number of days until the kafalah certificate expires (daily proportion).

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Kenaikan/penurunan atas imbal jasa *kafalah* yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara IJK belum menjadi hak periode berjalan dan periode lalu.

Penyajian imbal jasa *kafalah* dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah imbal jasa bruto.

Pendapatan *ujrah* penjaminan ulang

Pendapatan *ujrah* penjaminan ulang merupakan *ujrah* yang diterima dari mitra penjaminan ulang dengan persentase tertentu dari jumlah premi yang dibayar ke mitra penjaminan ulang.

Ujrah penjaminan ulang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu penjaminan.

Jika terdapat pelunasan dipercepat atau terjadi klaim atas pembiayaan yang dijamin, jumlah pendapatan imbalan jasa *kafalah* dan pendapatan *ujrah* penjaminan ulang yang masih ditangguhkan diakui seluruhnya ke laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan jasa administrasi *kafalah*

Pendapatan jasa administrasi *kafalah* diakui seluruhnya saat sertifikat *kafalah* ("SK") diterbitkan.

Beban *ujrah*

Ujrah diberikan kepada agen dan penerima jaminan sehubungan dengan penutupan pertanggungan. Beban *ujrah* besarnya dinyatakan sebagai persentase tertentu dari IJK. Beban *ujrah* dicatat sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi sesuai dengan periode penjaminan.

Premi penjaminan ulang

Premi penjaminan ulang merupakan beban atas premi yang dibayarkan kepada mitra penjaminan ulang guna mengalihkan risiko klaim. Besaran premi penjaminan ulang yang menjadi hak mitra penjaminan ulang ditentukan berdasarkan jenis produk penjaminan.

Premi penjaminan ulang dicatat sebagai aset penjaminan ulang dan diamortisasi sesuai dengan periode penjaminan ulang.

Estimasi klaim adalah jumlah yang menjadi tanggungan Perusahaan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Disajikan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan penelaahan secara teknis asuransi.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Increase/decrease in unearned *kafalah* fees represent the difference between the balance of unearned *kafalah* fees for current and prior period.

Presentation of *kafalah* fees in the profit or loss statement represents gross fees.

Re-guarantee *ujrah* income

Re-guarantee *ujrah* income is *ujrah* receipt from re-guarantee partner with certain percentage of premium paid to re-guarantee partner.

Re-guarantee *ujrah* is recorded as unearned revenue and amortised over the period of the guarantee.

If there is an accelerated repayment or there is a claim of the guarantee receivables, the amount of *kafalah* fees and deferred re-guarantee *ujrah* income are entirely recognised to profit or loss for the current year.

Kafalah administrative service income

Kafalah administrative service income is fully recognised when *kafalah* certificates ("SK") were issued.

Ujrah expenses

Ujrah is given to agents and recipients of the guarantee related to insurance coverage. *Ujrah* expenses are expressed as a certain percentage of the IJK. *Ujrah* expenses are recorded as prepaid expenses and amortised over the guarantee period.

Re-guarantee premiums

Re-guarantee premiums are premium expenses paid to re-guarantee company to transfer the claim risk. The amount of re-guarantee premium is defined based on the type of product guarantee.

Re-guarantee premiums are recorded as re-guarantee assets and amortised over the period of re-guarantee.

Estimated claims represent outstanding claims and the Company's estimate of claims already incurred but not yet reported. This account is stated in the statement of financial position based on the insurance technical review.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian, termasuk estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("*IBNR*") dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim penjaminan ulang, dan kenaikan/penurunan estimasi klaim. Klaim penjaminan ulang disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Cadangan atas estimasi klaim bruto dibuat berdasarkan taksiran beban klaim yang akan dibayar sesuai dengan klaim yang diterima Perusahaan sampai dengan tanggal laporan. Pemulihan klaim dari reasuradur untuk cadangan atas estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim penjaminan ulang pada aset penjaminan ulang.

Perusahaan menetapkan cadangan berdasarkan lini usaha ("*LoB*"). Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("*IBNR*").

Cadangan Perusahaan untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan. Perusahaan membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Perusahaan membentuk cadangan *IBNR* dengan menggunakan metode triangulasi dan metode gabungan (seperti *Bornhuetter-Ferguson*), termasuk asumsi tingkat diskonto, rasio klaim, dan rasio biaya.

Perubahan jumlah estimasi utang klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Claims consist of settled claims, outstanding claims including claims incurred but not yet reported ("IBNR") and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred. Re-guarantee claims received from re-guarantee companies are recognized as deduction from claim expenses in the same period as the recognition of claim expenses. Subrogated rights are recognized as deduction from claim expenses upon realization.

Claim expenses in the statement of profit or loss represent gross claims, re-guarantee claims and increase/decrease in estimated claims. Re-guarantee claims are presented as deduction from gross claims.

Provision for estimated gross claims is made for the full estimated costs of claims to be paid in respect of claims notified to the Company until the date of the reporting period. Reinsurance recoveries of the provision for estimated gross claims is recorded as estimated re-guarantee claims in re-guarantee assets.

Company establishes its reserves by line of business ("LoB"). There are two categories of reserve: reserves for reported losses and reserves for incurred but not yet reported ("IBNR") losses.

The Company's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. The Company bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

The Company establishes IBNR reserves using triangulation method and hybrid methods (such as Bornhuetter-Ferguson), including discount rate assumptions, claim ratio, and expense ratio.

Changes in the amount of estimated total claim liabilities as a result of further review and differences between estimated claims and claims paid are recognized in the profit or loss in the period when the changes occur.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Piutang penjaminan ulang

Piutang penjaminan ulang merupakan piutang atas pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra penjaminan ulang.

2.e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

2.f. Investasi

Investasi pada efek-efek

Efek-efek adalah investasi pada efek-efek yang terdiri dari sukuk. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen.

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain Surat Berharga Syariah Negara dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Unit Syariah berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.
- Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Re-guarantee receivables

Re-guarantee receivables represent receivables for the payment of claims to the recipient of the guarantee which is the responsibility of the re-guarantee partner.

2.e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, time deposits with original maturities of three months or less, which are not restricted and not pledged as collaterals for borrowings.

2.f. Investments

Investments in marketable securities

Marketable securities are investments in securities which consist of sukuk. Securities are classified on the basis of investment objectives or management's intentions.

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including Government Islamic Securities and other securities following sharia principles.

Investment in marketable securities, specifically sukuk, are classified based on business model defined by Sharia Unit in accordance with SFAS No. 110 on "Accounting for Sukuk" as follows:

- At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortized premium and/or discount. Premium and discount are amortized over the period until maturity.
- At fair value securities are stated at fair value through profit or loss. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in the current year profit or loss.
- At fair value through other comprehensive income securities are stated at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year other comprehensive income.

**PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar investasi dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Investasi dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk investasi yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti harga kuotasi di Bursa Efek dan IBPA (*"Indonesia Bond Pricing Agency"*).

Untuk investasi yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar terkini investasi lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasian terhadap aset bersih investasi tersebut.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa investasi mengalami penurunan nilai. Investasi diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih

**PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of investments using the quoted price in an active market for that instrument.

Investment is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry Company, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

The fair value of investment traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date, from credible sources. This includes quoted market price in Stock Exchange and IBPA ("Indonesia Bond Pricing Agency"*).*

For investment with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another investment which substantially has the same characteristic or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset of the investment.

Impairment of investments

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that investment is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial

**PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas investasi yang dapat diestimasi secara andal.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan investasi dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset tersebut berakhir, atau ketika investasi tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

2.g. Piutang lain-lain

Piutang dinyatakan sebesar jumlah nilai nominal setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun. Apabila terdapat piutang yang benar-benar tidak tertagih, maka piutang tersebut dihapuskan dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

2.h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.i. Aset tetap – bersih

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut sebagai berikut:

**PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the investment that can be reliably estimated.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the impairment provision account. The amount of the reversal is recognized in the profit or loss.

Derecognition

Investments are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

2.g. Other receivables

Receivables are stated at their nominal value net of allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is estimated based on a review of the status of the individual receivables accounts. Uncollectible receivables, if any, will be written off and charged to the current year's profit or loss.

2.h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods of benefit using the straight-line method.

2.i. Fixed assets - net

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisitions of the assets. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Tahun/Years

Gedung	30
Perlengkapan kantor	5
Kendaraan bermotor	5
Perlengkapan lainnya	5

Buildings
Office equipments
Motor vehicles
Other equipments

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi di periode yang sampai pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan didepresiasi.

Repair and maintenance expenses are charged to the statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the useful life of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi depresiasi yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from any resulting gains or losses are recognised in the profit or loss.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Depresiasi mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction is completed. Depreciation is charged from such date.

2.j. Zakat dan dana kebajikan

Zakat menurut istilah *syara* (hukum Islam) adalah mengeluarkan sejumlah harta tertentu untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh *syara*.

2.j. Zakat and qardhul hasan funds

Zakat according to syara (the Islamic law) means expending an amount of certain possession by giving to people, who have rights to accept under terms determined by syara.

Perusahaan tidak mengakui penerimaan pendapatan yang berasal dari denda dan penerimaan non-halal lainnya. Pendapatan yang diperoleh dari denda dan penerimaan non-halal lainnya dialokasikan untuk dana kebajikan dan dicatat sebagai liabilitas Perusahaan.

The Company does not recognise income from fines and other non-halal income. Income received from fines and other non-halal income are allocated for qardhul hasan funds and recognised as liabilities of the Company.

2.k. Beban usaha dan beban lain-lain

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

2.k. Operating and other expenses

Operating and other expenses are recognised according to beneficial period in the current year (accrual basis).

2.l. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

2.l. Employee benefits liabilities

Short term employee benefits are recognised when they become due to the employees.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6 Tahun 2023.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal posisi keuangan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial (pengukuran kembali) dikreditkan atau dibebankan seluruhnya di ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode pada saat Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program.

2.m. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Long-term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and the Job Creation Law No. 6 Year 2023 ("UUCK").

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the financial position date, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (remeasurement) are credited or charged to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Termination costs and curtailment gain or loss are recognized in the period when the Company is demonstrably committed to make a material reduction in the number of employees covered by a plan.

2.m. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and

**PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga

**PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. the initial recognition of goodwill; or*
- b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent

**PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2.n. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau

**PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. the Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b. the deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2.n. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS 224 "Related party disclosures". The nature of transactions and balance of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control of the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent entity of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Definisi pihak-pihak berelasi untuk Perusahaan adalah sebagai berikut:

- i. Pemerintah yang memiliki pengendalian, atau pengendalian bersama, atau
- ii. pengaruh signifikan, atas entitas pelapor; dan
- iii. entitas lain yang merupakan pihak berelasi karena dikendalikan atau dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah yang sama atas entitas pelapor dan entitas lain tersebut.

Pemerintah yang dimaksud oleh Perusahaan sebagai pihak berelasi adalah Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan Milik Negara yang dimiliki langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia dan anak perusahaan namun tidak termasuk Perusahaan Milik Pemerintah Daerah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The definition of related parties for the Company is as follows:

- i. the Government that has control of, or joint
- ii. control, or significant influence over, the reporting entity; and
- iii. other entity that is a related party because it berelasi is controlled or jointly controlled, or is significantly influenced by the same government over the reporting entity and the other entity.

The Government referred to by the Company as a related party is the Government of the Republic of Indonesia and State-Owned Companies which are directly owned by the Government of Indonesia and their subsidiaries but do not include Local Government-Owned Companies.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2.o. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa (Lessee)

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substantif seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perusahaan cukup pasti

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2.o. Leases

The Company as lessee

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b. The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits of the use of assets during the period of use; and
- c. The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Company has the right to operate the asset; or
 - The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional

**PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

akan mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur aset hak guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur liabilitas sewa dengan:

**PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After the commencement date, the Company measures the right-of-use assets under the cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Company shall measure the lease liability by:

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- a. Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar;
- c. Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revision.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- a. Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
- b. Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
- c. Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

Lease liabilities is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

3. Critical Accounting Estimates and Judgements

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements where require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amount of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with the

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

a. Estimasi klaim

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul. Cadangan ini merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada tanggal laporan posisi keuangan. Perusahaan menetapkan cadangan berdasarkan jenis produk, jenis dan periode penjaminan dan tahun kejadian. Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan Perusahaan untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan. Perusahaan membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Perusahaan membentuk cadangan IBNR dengan menggunakan metode teknik perhitungan teknis asuransi oleh aktuaris.

b. Aset penjaminan ulang

Aset yang timbul dari kontrak penjaminan ulang juga dihitung dengan menggunakan metode di atas. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui dimana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Financial Accounting Standard are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

a. Estimated claims

The Company is required to establish reserves for payment of claim that arises. These reserves represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding as of the statement of financial position date. The Company establishes its reserves by product line, type and extent of coverage and year of occurrence. There are two categories of reserve: reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported ("IBNR") losses.

The Company's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. The Company bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

The Company establishes IBNR reserves using actuarial insurance technical calculations.

b. Re-guarantee assets

Assets arising from re-guarantee contracts are also computed using the above methods. In addition, the recoverability of these assets are assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

**PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

c. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

d. Estimasi pengakuan imbal jasa kafalah

Perusahaan memperkirakan pengakuan imbal jasa kafalah dengan mempertimbangkan kontrak-kontrak kafalah yang belum dicatat pada akhir tahun. Perkiraan ini didasarkan pada pengalaman tahun sebelumnya, volume usaha tahun ini serta perkiraan usaha masa datang. Perusahaan mencatat perkiraan imbal jasa ini sebagai kafalah yang diperkirakan, dan juga mengevaluasi cadangan premi yang belum diterima terkait dengan imbal jasa tersebut.

e. Nilai wajar instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk menggunakan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Dalam mengestimasi arus kas, Perusahaan melakukan penilaian tentang kondisi keuangan terjamin dan nilai realisasi bersih dari agunan.

f. Penurunan nilai instrumen keuangan

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat pertimbangan, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat pertimbangan atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8 atas laporan keuangan.

**PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

c. Employee benefits liabilities

Employee benefits liabilities are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others.

d. Estimated kafalah fees recognition

The company estimates the recognition of kafalah fees by considering the kafalah contracts that have not been recorded at the end of the year. This estimation is based on the previous years' experience, the current year's business volume, and future business projections. The company records these estimated service fees as estimated kafalah and also evaluates the provision for unearned premiums associated with these fees.

e. Fair value of financial instruments

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the financial position statements cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgement is required to establish fair values. In estimating these cash flows, the Company makes judgement about the borrower's financial condition and the net realizable value of collateral.

f. Impairment of financial instruments

The Company assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of receivables are disclosed in Notes 7 and 8 to the financial statements.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2025 Rp	2024 Rp	
Kas	556	513	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
Rupiah	3,206	4,649	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2,088	790	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah Tbk	1,288	291	PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah Tbk
PT BPD Jambi, Unit Usaha Syariah	1,029	--	PT BPD Jambi, Sharia Unit
PT Bank KB Bukopin Syariah	720	678	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank Jakarta, Unit Usaha Syariah	474	285	PT Bank Jakarta, Sharia Unit
PT BPD Sumatera Barat, Unit Usaha Syariah	307	143	PT BPD Sumatera Barat, Sharia Unit
PT Bank BTPN Syariah Tbk	301	153	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT BPD Kalimantan Barat, Unit Usaha Syariah	290	312	PT BPD Kalimantan Barat, Sharia Unit
PT BPD Jawa Timur Tbk, Unit Usaha Syariah	249	112	PT BPD Jawa Timur Tbk, Sharia Unit
PT BPD Sulawesi Tengah	201	--	PT BPD Sulawesi Tengah
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, Unit Usaha Syariah	176	509	PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, Sharia Unit
PT Bank Aceh Syariah	144	141	PT Bank Aceh Syariah
PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)	130	494	PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)
Lain-lain	507	1,936	Others
	7,904	5,844	
Subjumlah	11,110	10,493	Subtotal
Deposito			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
Rupiah	322,316	126,390	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT BPD Jawa Tengah, Unit Usaha Syariah	90,350	45,350	PT BPD Jawa Tengah, Sharia Unit
PT Bank Aceh Syariah	50,462	41,732	PT Bank Aceh Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	26,512	11,112	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)	17,250	12,050	PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)
PT Bank Jakarta, Unit Usaha Syariah	15,669	8,169	PT Bank Jakarta, Sharia Unit
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, Unit Usaha Syariah	11,475	10,275	PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, Sharia Unit
PT Bank Mega Syariah	11,240	11,240	PT Bank Mega Syariah
PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah Tbk	10,500	10,000	PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah Tbk
PT BPD Kalimantan Selatan, Unit Usaha Syariah	8,950	8,950	PT BPD Kalimantan Selatan, Sharia Unit
PT Bank Sulselbar, Unit Usaha Syariah	6,000	5,000	PT Bank Sulselbar, Sharia Unit
PT Bank BTPN Syariah Tbk	5,000	5,000	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank Central Asia Syariah	5,000	--	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank KB Bukopin Syariah	3,476	3,476	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT BPD Sumatera Barat	3,200	2,600	PT BPD Sumatera Barat
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta, Unit Usaha Syariah	2,950	100	PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta, Sharia Unit
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Unit Usaha Syariah	2,250	2,050	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Sharia Unit
PT BPD Kalimantan Barat, Unit Usaha Syariah	550	350	PT BPD Kalimantan Barat, Sharia Unit
PT BPD Jawa Timur Tbk, Unit Usaha Syariah	500	500	PT BPD Jawa Timur Tbk, Sharia Unit
PT BPD Sumatera Utara, Unit Usaha Syariah	500	500	PT BPD Sumatera Utara, Sharia Unit
	271,834	178,454	
Subjumlah	594,150	304,844	Subtotal
Jumlah	605,816	315,850	Total

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

5. Deposito Berjangka untuk Tujuan Tertentu

5. Time Deposits for Certain Purposes

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
Rupiah	485,139	748,233	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Unit Usaha Syariah	20,500	20,500	PT BPD Sumatera Selatan and Bangka Belitung, Sharia Unit
PT BPD Kalimantan Barat, Unit Usaha Syariah	17,400	17,400	PT BPD Kalimantan Barat, Sharia Unit
Subjumlah	37,900	37,900	Subtotal
Jumlah	523,039	786,133	Total

Sesuai dengan perjanjian kerjasama yang disepakati dengan mitra, Perusahaan wajib mengalokasikan sejumlah dana dalam bentuk deposito berjangka yang akan dipergunakan sebagai pelengkap persyaratan dalam perjanjian kerjasama tersebut. Perusahaan dapat menentukan jangka waktu penempatan deposito. Pada tahun 2025 dan 2024 semua deposito memiliki jatuh tempo dibawah 3 bulan.

In accordance with the cooperation agreement with partners, the Company are required to allocated certain amount of fund in the form of time deposits which will be utilised as the fulfillment of requirement on the related cooperation agreement. The Company could determine the period of time deposits placement. In 2025 and 2024 all time deposits has period below 3 months.

6. Investasi

6. Investment

	2025 Rp	2024 Rp	
Sukuk	682,957	586,091	Sukuk
Reksadana syariah	32,651	31,029	Sharia mutual fund
Jumlah	715,608	617,120	Total

a. Sukuk

a. Sukuk

	2025				
	Harga perolehan/ Cost Rp	Amortisasi/ Amortized Rp	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Keuntungan/ (kerugian) belum direalisasi/ Unrealized gain/(loss) Rp	
Sukuk					Sukuk
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Pihak berelasi (Catatan 33)	584,296	(79)	603,804	19,429	Related party (Note 33)
Pihak ketiga	77,998	--	79,152	1,154	Third party
Jumlah	662,294	(79)	682,956	20,583	Total
	2024				
	Harga perolehan/ Cost Rp	Amortisasi/ Amortized Rp	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Keuntungan/ (kerugian) belum direalisasi/ Unrealized gain/(loss) Rp	
Sukuk					Sukuk
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Pihak berelasi (Catatan 33)	591,136	27	586,091	(5,018)	Related party (Note 33)
Jumlah	591,136	27	586,091	(5,018)	Total

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

b. Reksadana syariah

b. Sharia mutual funds

	2025			
	Harga perolehan/ Cost Rp	Nilai aset bersih/ Net asset value Rp	Keuntungan belum direalisasi/ Unrealized gain Rp	
Reksadana syariah				Sharia mutual funds
Nilai wajar yang diukur melalui laba rugi				Fair value through profit or loss
Pihak berelasi (Catatan 33)	30,000	32,651	2,651	Related party (Note 33)
Jumlah	<u>30,000</u>	<u>32,651</u>	<u>2,651</u>	Total
	2024			
	Harga perolehan/ Cost Rp	Nilai aset bersih/ Net asset value Rp	Keuntungan belum direalisasi/ Unrealized gain Rp	
Reksadana syariah				Sharia mutual funds
Nilai wajar yang diukur melalui laba rugi				Fair value through profit or loss
Pihak berelasi (Catatan 33)	30,000	31,029	1,029	Related party (Note 33)
Jumlah	<u>30,000</u>	<u>31,029</u>	<u>1,029</u>	Total

Mutasi penghasilan komprehensif lain untuk
 kerugian yang belum direalisasi atas surat
 berharga yang diukur pada nilai wajar:

The movements in other comprehensive
 income for unrealized losses on marketable
 securities at fair value:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo awal	(3,914)	(468)	Beginning balance
Perubahan nilai wajar	24,526	(4,567)	Changes in fair value
Realisasi ke laba rugi	(29)	17	Realized in the profit or loss
Subjumlah	20,583	(5,018)	Subtotal
Efek pajak terkait	(4,527)	1,104	Related tax effect
Saldo akhir	<u>16,056</u>	<u>(3,914)</u>	Ending balance

7. Piutang Imbal Jasa Kafalah – Bersih

7. Kafalah Fee Receivables - Net

Piutang imbal jasa *kafalah* terdiri atas jumlah
 yang terutang kepada Perusahaan oleh
 pemegang sertifikat penjaminan, Pemerintah
 Republik Indonesia (program PEN), atau agen-
 agen.

Kafalah fee receivables consist of amounts
 owed to the Company by the guarantee
 certificate holder, Government of Indonesia,
 or agents.

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 33)	126	126	Related parties (Note 33)
Pihak ketiga	41,718	17,576	Third parties
Subjumlah	41,844	17,702	Subtotal
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,067)	(1,210)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>40,777</u>	<u>16,492</u>	Total

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in allowance for impairment are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Pada awal tahun	1,210	909	At the beginning of year
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 31)	--	301	Provision during the year (Note 31)
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	(143)	--	Reversal during the year (Note 31)
Pada akhir tahun	1,067	1,210	At end of the year

Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang imbal jasa *kafalah*.

The Board of Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on *kafalah* fee receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025, termasuk dalam piutang imbal jasa *kafalah* - bersih adalah estimasi pengakuan piutang imbal jasa *kafalah* sebesar Rp1,866.

As at December 31, 2025, included in *kafalah* fee receivables - net is estimated *kafalah* fee receivables recognition amounting to Rp1,866.

8. Piutang Penjaminan Ulang – Bersih

8. Re-Guarantee Receivables - Net

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 33)	125,266	115,362	Related parties (Note 33)
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,020)	(33,673)	Allowance for impairment losses
Jumlah	112,246	81,689	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in allowance for impairment are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Pada awal tahun	33,673	15,806	At the beginning of year
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 31)	--	17,867	Provision during the year (Note 31)
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	(20,653)	--	Reversal during the year (Note 31)
Pada akhir tahun	13,020	33,673	At end of the year

Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang penjaminan ulang.

The Board of Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover for possible losses on re-guarantee receivables.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

9. Piutang Hasil Investasi

9. Investment Income Receivables

	2025 Rp	2024 Rp	
Sukuk			Sukuk
Pihak berelasi (Catatan 33)	9,065	9,192	Related party (Note 33)
Pihak ketiga	802	--	Third parties
Subjumlah	9,867	9,192	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 33)	859	871	Related parties (Note 33)
Pihak ketiga	281	215	Third parties
Subjumlah	1,140	1,086	Subtotal
Jumlah	11,007	10,278	Total

10. Aset Penjaminan Ulang - Bersih

10. Re-Guarantee Assets - Net

	2025 Rp	2024 Rp	
Imbal jasa <i>kafalah</i> ditangguhkan (Catatan 15)	164,564	204,667	Unearned <i>kafalah</i> fees (Note 15)
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (Catatan 17)	88,925	118,649	Claims incurred but not yet reported (Note 17)
Klaim dalam proses (Catatan 17)	29,150	48,293	Claims in process (Note 17)
Sub jumlah	282,639	371,609	Sub total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai aset penjaminan ulang atas cadangan klaim	--	(9,601)	Reserves for impairment losses on re-guarantee assets of estimated claims
Cadangan kerugian penurunan nilai aset penjaminan ulang atas cadangan premi	--	(40,191)	Reserves for impairment losses on re-guarantee assets of premium reserves
Jumlah	282,639	321,817	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in allowance for impairment are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Pada awal tahun	49,792	--	At the beginning of year
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 31)	--	49,792	Provision during the year (Note 31)
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	(49,792)	--	Reversal during the year (Note 31)
Pada akhir tahun	--	49,792	At end of the year

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

11. Biaya Akuisisi Ditangguhkan

11. Deferred Acquisition Costs

	2025 Rp	2024 Rp	
Fasilitas Likuiditas Pembiayaan			Fasilitas Likuiditas Pembiayaan
Perumahan ("FLPP")	8,925	10,091	Perumahan ("FLPP")
Multiguna	7,102	33,694	Multipurpose
Mikro	947	273	Micro
Umum dan konstruksi	588	757	General and construction
Kontra bank garansi	300	560	Contra bank guarantee
Bond	28	56	Bond
Jumlah	17,890	45,431	Total

12. Aset Tetap - Bersih

12. Fixed Assets - Net

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consist of:

	2025 Rp	2024 Rp	
Kepemilikan Langsung	82,339	79,500	Direct Ownership
Aset Hak Guna	11,248	10,022	Right-of-Use Assets
Jumlah	93,587	89,522	Total

	2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	35,493	--	--	35,493	Land
Gedung	34,267	3,267	--	37,534	Buildings
Perlengkapan kantor	28,321	5,611	(8)	33,924	Office equipments
Kendaraan bermotor	1,018	19	(17)	1,020	Motor vehicles
Perlengkapan lainnya	7	--	--	7	Other equipments
Aset dalam penyelesaian					Construction in Progress
Gedung	--	222	--	222	Buildings
Subjumlah	99,106	9,119	(25)	108,200	Subtotal
Aset hak-guna					Right-of-use
Gedung	9,937	1,722	(5,343)	6,316	Buildings
Kendaraan bermotor	18,601	7,931	(11,445)	15,087	Motor vehicles
Subjumlah	28,538	9,653	(16,788)	21,403	Subtotal
Jumlah	127,644	18,772	(16,813)	129,603	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Gedung	(3,393)	(1,752)	--	(5,145)	Buildings
Perlengkapan kantor	(15,319)	(4,479)	8	(19,790)	Office equipments
Kendaraan bermotor	(887)	(49)	17	(919)	Motor vehicles
Perlengkapan lainnya	(7)	--	--	(7)	Other equipments
Subjumlah	(19,606)	(6,280)	25	(25,861)	Subtotal
Aset hak-guna					Right-of-use
Gedung	(6,301)	(2,165)	5,343	(3,123)	Buildings
Kendaraan bermotor	(12,215)	(6,269)	11,445	(7,039)	Motor vehicles
Subjumlah	(18,516)	(8,434)	16,788	(10,162)	Subtotal
Jumlah	(38,122)	(14,714)	16,813	(36,023)	Total
Nilai buku bersih	89,522			93,580	Net book value

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	35,493	--	--	35,493	Land
Gedung	30,565	3,702	--	34,267	Buildings
Perlengkapan kantor	26,108	2,213	--	28,321	Office equipments
Kendaraan bermotor	981	37	--	1,018	Motor vehicles
Perlengkapan lainnya	7	--	--	7	Other equipments
Subjumlah	93,154	5,952	--	99,106	Subtotal
Aset hak-guna					Right-of-use
Gedung	6,078	4,109	(250)	9,937	Buildings
Kendaraan bermotor	8,849	9,752	--	18,601	Motor vehicles
Subjumlah	14,927	13,861	(250)	28,538	Subtotal
Jumlah	108,081	19,813	(250)	127,644	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Gedung	(1,896)	(1,497)	--	(3,393)	Buildings
Perlengkapan kantor	(11,115)	(4,204)	--	(15,319)	Office equipments
Kendaraan bermotor	(829)	(58)	--	(887)	Motor vehicles
Perlengkapan lainnya	(7)	--	--	(7)	Other equipments
Subjumlah	(13,847)	(5,759)	--	(19,606)	Subtotal
Aset hak-guna					Right-of-use
Gedung	(4,147)	(2,404)	250	(6,301)	Buildings
Kendaraan bermotor	(6,590)	(5,625)	--	(12,215)	Motor vehicles
Subjumlah	(10,737)	(8,029)	250	(18,516)	Subtotal
Jumlah	(24,584)	(13,788)	250	(38,122)	Total
Nilai buku bersih	83,497			89,522	Net book value

Seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Direksi berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All fixed assets were insured against fire, theft and other possible risk. The Directors believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan evaluasi Direksi, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the Board of Directors evaluation, there have been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at December 31, 2025 and 2024.

Aset hak-guna

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp8,420 dan Rp10,898.

Right-of-use assets

The total cash outflow for leases for the year ended December 31, 2025 and 2024 were Rp8,420 and Rp10,898.

2025					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payment	Saldo akhir/ Ending balance
Liabilitas sewa	6,426	9,653	928	(8,420)	8,587
	6,426	9,653	928	(8,420)	8,587
2024					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payment	Saldo akhir/ Ending balance
Liabilitas sewa	2,615	13,861	848	(10,898)	6,426
	2,615	13,861	848	(10,898)	6,426

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

13. Perpajakan

13. Taxations

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	2025 Rp	2024 Rp	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Tahun 2022	5,445	5,445	Year 2022
Tahun 2023	--	49,009	Year 2023
Tahun 2024	9,758	9,758	Year 2024
Jumlah	15,203	64,212	Total

b. Utang pajak

b. Tax payables

	2025 Rp	2024 Rp	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Pasal 29	5,990	--	Article 29
Pajak lainnya:			Other taxes:
Pasal 4(2)	87	24	Article 4(2)
Pasal 21	200	445	Article 21
Pasal 23	110	55	Article 23
Jumlah	6,387	524	Total

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

c. Income tax (expense)/benefit

	2025 Rp	2024 Rp	
Kini	(7,410)	(1,602)	Current
Tangguhan	(15,717)	2,931	Deferred
Jumlah	(23,127)	1,329	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's total tax expenses and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the Company's income before tax are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan	164,159	52,776	Profit before income tax
Pajak dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku	36,115	11,611	Tax calculated with applicable tax rate
Perbedaan permanen:			Permanent difference:
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(21,337)	(20,662)	Income subject to final tax
Biaya yang tidak diperkenankan	8,349	7,875	Non-deductible expenses
Cadangan kerugian yang belum dimanfaatkan	--	(439)	Unutilized loss carry forward
Penyesuaian yang diakui di tahun berjalan atas pajak penghasilan tahun sebelumnya	--	286	Adjustment recognized in the current year relating to current tax of prior years
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	23,127	(1,329)	Income tax expense/(benefit)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliations between the Company's profit before income tax and the taxable income are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan	164,159	52,776	Profit before income tax
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(96,986)	(93,919)	Income subject to final tax
Beban pajak final	15,173	14,732	Final tax expenses
Biaya yang tidak diperkenankan	22,775	21,068	Non-deductible expenses
	(59,038)	(58,119)	
Beda waktu:			Timing differences:
Depresiasi aset tetap	353	(527)	Fixed asset depreciation
Estimasi klaim	(3,325)	(56,753)	Estimated claims
Liabilitas imbalan kerja	1,290	1,039	Employee benefit liabilities
Cadangan bonus	754	3,075	Provision for bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang penjaminan ulang, piutang imbal jasa <i>kafalah</i> dan piutang lain-lain	(20,721)	17,994	Allowance for impairment losses for re-guarantee receivables, <i>kafalah</i> receivables and other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset penjaminan ulang	(49,791)	49,792	Allowance for impairment losses for re-guarantee assets
	(71,440)	14,620	
Penghasilan kena pajak	33,681	9,277	Taxable income
Akumulasi rugi fiskal 2023	--	(60,084)	Accumulated fiscal losses 2023
Cadangan kerugian yang belum dimanfaatkan	--	58,088	Unutilized loss carry forward
Penghasilan kena pajak	33,681	7,281	Taxable income
Beban pajak penghasilan	7,410	1,602	Income tax expenses
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(1,420)	(11,360)	Prepaid income tax
Pajak penghasilan kurang/(lebih) bayar	5,990	(9,758)	Income tax under/(over) payment

Aset dan utang pajak tangguhan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets and liabilities at reporting dates consist of the following:

	2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Depresiasi aset tetap dan aset hak guna	(1,968)	(398)	--	--	(2,366)	Fixed asset and right-of-use assets depreciation
Liabilitas sewa	1,413	476	--	--	1,889	Lease liabilities
Estimasi klaim	30,935	(732)	--	--	30,203	Estimated claims
Liabilitas imbalan kerja	1,373	284	(194)	--	1,463	Employee benefit liabilities
Nilai wajar surat berharga tersedia untuk dijual	1,104	--	(5,631)	--	(4,527)	Fair value on financial asset available for sale
Cadangan bonus	3,852	166	--	--	4,018	Provision for bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang penjaminan ulang, piutang imbal jasa <i>kafalah</i> dan piutang lain-lain	7,703	(4,559)	--	--	3,144	Allowance for impairment losses for re-guarantee receivables, <i>kafalah</i> receivables and other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset penjaminan ulang	10,954	(10,954)	--	--	--	Allowance for impairment losses for re-guarantee assets
Jumlah	55,366	(15,717)	(5,825)	--	33,824	Total

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Depresiasi aset tetap dan aset hak guna	(661)	(116)	--	(1,191)	(1,968)	Fixed asset and right-of-use assets depreciation
Liabilitas sewa	575	--	--	838	1,413	Lease liabilities
Estimasi klaim	43,421	(12,486)	--	--	30,935	Estimated claims
Liabilitas imbalan kerja	1,350	229	(206)	--	1,373	Employee benefit liabilities
Nilai wajar surat berharga tersedia untuk dijual	--	--	1,104	--	1,104	Fair value on financial asset available for sale
Cadangan bonus	3,175	677	--	--	3,852	Provision for bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang penjaminan ulang, piutang imbal jasa kafalah dan piutang lain-lain	3,677	3,959	--	67	7,703	Allowance for impairment losses for re-guarantee receivables and kafalah receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset penjaminan ulang	--	10,954	--	--	10,954	Allowance for impairment losses for re-guarantee assets
Jumlah	51,537	3,217	898	(286)	55,366	Total

Direksi berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan di atas dapat digunakan di masa yang akan datang.

The Board of Directors believe that the deferred tax assets balance above can be recovered.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah utang pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

e. Surat ketetapan pajak

Pada 1 April 2024, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") denda atas Pajak Penghasilan (PPH) badan untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp252. Pada 16 April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPh badan untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp48.757. Pada 8 Mei 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SKPKPP") yang memperhitungkan utang pajak sebesar Rp242 sebagaimana tercantum dalam lampiran Surat Keputusan Kurang Bayar Pajak ("SKPKB"). Pada 23 Mei 2025, Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar pajak sebesar Rp48.515.

e. Tax assessment letters

On April 1, 2024, the Company received a Tax Collection Letter ("STP") for penalty on Corporate Income Tax ("CIT") for fiscal year 2023 amounting to Rp252. On April 16, 2025, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for CIT for fiscal year 2023 amounting to Rp48.757. On May 8, 2025, the Company received a Tax Overpayment Refund Decision Letter ("SKPKPP") related to the offset against the tax payable amounting to Rp242 as stated in the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB"). On May 23, 2025, the Company received the refund of tax overpayment amounting to Rp48.515.

Pada 6 November 2025, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh 4(2), PPh 21, PPh 23 dan PPh badan masa desember 2020 masing-masing sebesar Rp120, Rp79, Rp158, dan Rp697. Pada 20 November 2025, Perusahaan mengakui pembayaran SKPKB tersebut sebesar Rp1,054 sebagai beban lain-lain.

On November 6, 2025, the Company received SKPKB related to Article 4(2) Income Tax, Article 21 Income Tax, Article 23 Income Tax, and CIT for the December 2020 tax period amounting to Rp120, Rp79, Rp158, and Rp697, respectively. On November 20, 2025, the Company recognized the payment of Rp1,054 as other expenses.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Pada 18 Desember 2025, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh 4(2), PPh 21, PPh 23 dan PPh badan masa 2021 masing-masing sebesar Rp78, Rp85, Rp49 dan Rp1,323. Pada 30 Desember 2025, Perusahaan mengakui pembayaran sebesar Rp1,535 sebagai beban lain-lain.

On December 18, 2025, the Company received SKPKB related to Article 4(2) Income Tax, Article 21 Income Tax, Article 23 Income Tax, and CIT for the 2021 tax period amounting to Rp78, Rp85, Rp49, and Rp1,323, respectively. On December 30, 2025, the Company recognized the payment of Rp1,535 as other expenses.

14. Utang Penjaminan Ulang

14. Re-Guarantee Payables

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 33)	22,186	16,916	Related parties (Note 33)
Pihak ketiga	1,111	--	Third parties
Jumlah	23,297	16,916	Total

15. Imbalan Jasa Kafalah Ditangguhkan

15. Unearned Kafalah Fees

	2025			2024			
	Bruto/Gross	Aset penjaminan ulang/ Re-guarantee assets	Bersih/Net	Bruto/Gross	Aset penjaminan ulang/ Re-guarantee assets	Bersih/Net	
Kredit Usaha Rakyat ("KUR")	384,288	(95,372)	288,916	365,047	(83,679)	281,368	Kredit Usaha Rakyat ("KUR")
FLPP	119,741	(33,650)	86,091	121,491	(35,518)	85,973	FLPP
Kontra bank garansi	54,817	(11,841)	42,976	30,756	(6,496)	24,260	Contra bank guarantee
Multiguna	44,569	(16,688)	27,881	181,710	(73,507)	108,203	Multipurpose
Umum dan konstruksi	12,382	(3,519)	8,863	13,598	(3,980)	9,618	General and construction
Mikro	10,796	(2,347)	8,449	4,577	(997)	3,580	Micro
Bond	5,666	(1,147)	4,519	2,646	(490)	2,156	Bond
Pemulihan Ekonomi Nasional ("PEN")	--	--	--	1	--	1	Pemulihan Ekonomi Nasional ("PEN")
Jumlah	632,259	(164,564)	467,695	719,826	(204,667)	515,159	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, termasuk dalam imbal jasa kafalah ditangguhkan adalah estimasi pengakuan imbal jasa kafalah ditangguhkan sebesar Rp830.

As at December 31, 2025, included in unearned kafalah fees is estimated unearned kafalah fees recognition amounting to Rp830.

16. Pendapatan Komisi Ditangguhkan

16. Deferred Commission Income

	2025 Rp	2024 Rp	
KUR	9,854	9,010	KUR
FLPP	4,866	5,168	FLPP
Multiguna	2,845	12,131	Multipurpose
Kontra bank garansi	1,245	909	Contra bank guarantee
Umum dan konstruksi	448	540	General and construction
Mikro	240	122	Micro
Bond	103	61	Bond
Jumlah	19,601	27,941	Total

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. Estimasi Klaim

Cadangan klaim merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo.

Cadangan klaim dicatat di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan asumsi aktuarial. Termasuk dalam cadangan klaim adalah klaim dalam proses dan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).

	2025		
	Klaim bruto/ Gross claims	Aset penjaminan ulang/ Re-guarantee assets	Estimasi klaim retensi sendiri/ Estimated own retention claim
KUR	112,783	(31,421)	81,362
Kontra bank garansi	81,151	(57,525)	23,626
FLPP	28,897	(7,332)	21,565
Multiguna	13,740	(11,168)	2,572
Bond	7,585	(5,563)	2,022
Mikro	4,202	(2,040)	2,162
Umum dan konstruksi	7,011	(3,026)	3,985
PEN	--	--	--
Jumlah	255,369	(118,075)	137,294

Pada tanggal 31 Desember 2025, termasuk dalam estimasi klaim adalah estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan - bersih sebesar Rp96,743 (31 Desember 2024: Rp43,180).

18. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Setya Gunawan dan 31 Desember 2024 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Utama dan berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 20 Februari 2026 dan 24 Februari 2025 untuk periode 2025 dan 2024, liabilitas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Perusahaan menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-084/KM.10/2007 tanggal 23 April 2007. Iuran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan adalah 6%, sedangkan yang ditanggung oleh karyawan adalah 4%, masing-masing dari gaji pokok bulanan karyawan.

17. Estimated Claims

The claim reserves is the reserve of claim that might occur in the coming years onto the guarantee that has not matured yet.

Reserves for claims are recorded in the statement of financial position based on actuarial calculations using actuarial assumptions. Included in the reserves for claims are claims in process and claims incurred but not yet reported (IBNR).

	2024			
	Klaim bruto/ Gross claims	Aset penjaminan ulang/ Re-guarantee assets	Estimasi klaim retensi sendiri/ Estimated own retention claim	
KUR	112,867	(49,639)	63,228	KUR
Kontra bank guarantee	79,425	(59,097)	20,328	Contra bank guarantee
FLPP	38,942	(6,896)	32,046	FLPP
Multipurpose	32,993	(24,832)	8,161	Multipurpose
Bond	19,415	(13,822)	5,593	Bond
Micro	16,608	(8,430)	8,178	Micro
General and construction	6,013	(3,888)	2,125	General and construction
PEN	1,298	(338)	960	PEN
Total	307,561	(166,942)	140,619	Total

As at December 31, 2025, included in estimated claim is estimated claims incurred but not yet reported - net amounting to Rp96,743 (December 31, 2024: Rp43,180).

18. Employee Benefit Liabilities

The liability for employee benefits as at December 31, 2025 are calculated by an independent actuary Kantor Konsultan Aktuaria Setya Gunawan and December 31, 2024 are calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Utama and based on their reports dated February 20, 2026 and February 24, 2025 for the periods of 2025 and 2024, respectively, the liability for employee benefits were calculated using the "Projected Unit Credit" method.

The Company has appointed Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk whose establishment has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. KEP-084/KM.10/2007 dated 23 April 2007. Portion of contributions borne by the Company is 6%, while portion of contributions borne by the employees are 4%, of the employees' gross monthly salaries.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan
 adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using
 the following key assumptions:

	2025 Rp		2024 Rp		
Asumsi Aktuarial:					Actuarial Assumption:
Tingkat diskonto	6.87% & 4.58%		7.13% & 6.69%		Discount rate
Tingkat kenaikan upah	8.00%		8.00%		Salary incremental rate
Tingkat mortalita	TMI IV 2019		TMI IV 2019		Mortality rate
Tingkat cacat	5% of TMI IV 2019		5% of TMI IV 2019		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	Usia/Age	Tingkat/Rate	Usia/Age	Tingkat/Rate	Resignation rate
	20 - 39	5.00%	20 - 39	5.00%	
	40 - 44	3.00%	40 - 44	3.00%	
	45 - 49	2.00%	45 - 49	2.00%	
	50 - 54	1.00%	50 - 54	1.00%	
	> 54	0.00%	> 54	0.00%	
Usia pensiun normal	56 tahun & akhir kontrak		55 tahun & akhir kontrak		Normal retirement age
Metode penilaian aktuarial	Projected Unit Credit		Projected Unit Credit		Actuarial valuation method

Berikut ini adalah hal-hal penting yang
 diungkapkan dalam laporan aktuaris untuk
 mengestimasi liabilitas imbalan kerja pada
 tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The following are the key matters disclosed
 in the actuarial report to estimate employee
 benefits liabilities as at December 31, 2025
 and 2024.

2025				
Imbalan kerja/ Employee benefit	Penghargaan masa kerja/Long services award	Jumlah/ Total		
Nilai kini liabilitas yang didanai	4,523	2,128	6,651	Present value of funded obligation
2024				
Imbalan kerja/ Employee benefit	Penghargaan masa kerja/Long services award	Jumlah/ Total		
Nilai kini liabilitas yang didanai	4,826	1,416	6,242	Present value of funded obligation

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada
 laporan posisi keuangan adalah sebagai
 berikut:

The movements of employee benefits
 liabilities recognised in the statement of
 financial position are as follows:

2025				
Imbalan kerja/ Employee benefit	Penghargaan masa kerja/Long services award	Jumlah/ Total		
Pada awal tahun	4,826	1,416	6,242	At the beginning of the year
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	665	902	1,567	Total charged to the profit or loss
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(881)	--	(881)	Total amount recognised in other comprehensive income
	4,610	2,318	6,928	
Pembayaran imbalan pasca kerja selama tahun berjalan	(87)	(190)	(277)	Payment of post-employment benefits during the year
Jumlah	4,523	2,128	6,651	Total

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024			
	Imbalan kerja/ <i>Employee benefit</i>	Penghargaan masa kerja/Long services <i>award</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pada awal tahun	4,855	1,282	6,137	At the beginning of the year
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	956	232	1,188	Total charged to the profit or loss
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(935)	--	(935)	Total amount recognised in other comprehensive income
	4,876	1,514	6,390	
Pembayaran imbalan pasca kerja selama tahun berjalan	(50)	(98)	(148)	Payment of post-employment benefits during the year
Jumlah	4,826	1,416	6,242	Total

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi
dan penghasilan komprehensif lain adalah
sebagai berikut:

*The amount recognised in profit or loss and
other comprehensive income are as follows:*

	2025			
	Imbalan kerja/ <i>Employee benefit</i>	Penghargaan masa kerja/Long services <i>award</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Laporan laba rugi:				Profit or loss:
Beban jasa kini	1,204	417	1,621	Current service costs
Biaya jasa lalu	(145)	400	255	Past service costs
Keuntungan atas kurtailment dan penyelesaian	(720)	--	(720)	Profit on curtailment and settlement
Keuntungan atas OLTEB	--	(16)	(16)	Profit on OLTEB
Beban bunga	326	101	427	Interest cost
	665	902	1,567	
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(881)	--	(881)	Gain arising from changes in actuarial assumptions
Jumlah	(881)	--	(881)	Total

	2024			
	Imbalan kerja/ <i>Employee benefit</i>	Penghargaan masa kerja/Long services <i>award</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Laporan laba rugi:				Profit or loss:
Beban jasa kini	1,305	293	1,598	Current service costs
Biaya jasa lalu	283	--	283	Past service costs
Keuntungan atas kurtailment dan penyelesaian	(958)	--	(958)	Profit on curtailment and settlement
Keuntungan atas OLTEB	--	(148)	(148)	Profit on OLTEB
Beban bunga	326	87	413	Interest cost
	956	232	1,188	
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(935)	--	(935)	Gain arising from changes in actuarial assumptions
Jumlah	(935)	--	(935)	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, durasi rata-
rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja
adalah 21,10 tahun (31 Desember 2024: 22
tahun).

*As of December 31, 2025, the weighted
average duration of the defined benefits
liabilities was 21.10 years (December 31,
2024: 22 years).*

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan pada asumsi aktuarial yang relevan, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in relevant actuarial assumptions, with all other variables held constant, to the liabilities of employee benefits:

Dampak terhadap imbalan kerja 2025 Impact on employee benefits 2025			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(460)	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	539	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	502	Salary incremental rate
	Penurunan/Decrease 1%	(438)	
Dampak terhadap imbalan kerja 2024 Impact on employee benefits 2024			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(297)	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	337	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	504	Salary incremental rate
	Penurunan/Decrease 1%	(449)	

19. Akruai Dan Utang Lain-Lain

19. Accruals And Other Payables

	2025 Rp	2024 Rp	
Setoran jaminan	55,940	22,107	Deposit guarantee
Beban yang masih harus dibayar	31,444	27,228	Accrued expense
Titipan imbal jasa <i>kafalah</i>	9,403	14,906	Kafalah fee deposits
Liabilitas sewa	8,587	6,426	Lease liabilities
Utang lain-lain	4,579	11,819	Other payable
Utang komisi agen	279	279	Agent's commission payable
Lain-lain	134	122	Others
Jumlah	110,366	82,887	Total

20. Modal Saham

20. Share Capital

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025 dan/and 2024				
	Jumlah saham (nilai penuh)/ <i>Number of shares (full amount)</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
<u>Pemegang saham</u>			<u>Shareholders</u>	
PT Jaminan Kredit Indonesia	1,410,241	99.929%	705,120	PT Jaminan Kredit Indonesia
Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera	1,000	0.071%	500	Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera
Jumlah	1,411,241	100%	705,620	Total

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

Saldo laba yang telah dicadangkan

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, Perusahaan di Indonesia wajib untuk membentuk cadangan wajib sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan wajib tersebut.

Perusahaan membentuk penyisihan laba ditahan pada 31 Desember 2024 sebesar Rp54.105 berdasarkan Akta No. 04 tanggal 3 Juli 2025 yang telah disahkan oleh Notaris Notaris Yurisa Martanti, S.H., M.H., di Jakarta.

Perusahaan membentuk penyisihan laba ditahan pada 31 Desember 2023 sebesar Rp33.889 berdasarkan Akta No. 02 tanggal 2 Agustus 2024 yang telah disahkan oleh Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., di Jakarta.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Appropriated retained earnings

Based on Indonesia Limited Company Law No. 40 Year 2007, companies in Indonesia are requires to set up a statutory reserve to a minimum of 20% of the Company's issued and paid up share capital. The Law does not set the period of time within which this statutory reserve should be created.

The Company has set up retained earning as at December 31, 2024 amounting to Rp54,105 based on Deed No. 04 dated July 3, 2025 which was ratified by Notary Yurisa Martanti, S.H., M.H., in Jakarta.

The Company has set up retained earning as at December 31, 2023 amounting to Rp33,889 based on Deed No. 02 dated August 2, 2024 which was ratified by Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., in Jakarta.

21. Imbal Jasa Kafalah Bruto

	2025 Rp	2024 Rp
KUR	204,015	269,764
Kontra bank garansi	73,710	35,302
FLPP	51,278	35,536
Bond	17,322	8,154
Mikro	11,918	4,169
Umum dan konstruksi	8,751	10,557
Multiguna	5,452	4,794
Restitusi:		
PEN	(92)	--
Multiguna	(50,361)	--
Jumlah	321,993	368,276

Pada tanggal 31 Desember 2025, termasuk dalam imbal jasa *kafalah* bruto adalah estimasi pengakuan imbal jasa *kafalah* sebesar Rp1,867.

21. Gross Kafalah Fees

KUR
Contra bank guarantee
FLPP
Bond
Micro
General and construction
Multipurpose
Restitution:
PEN
Multipurpose
Total

As at December 31, 2025, included in gross *kafalah* fees is estimated gross *kafalah* fees recognition amounting to Rp1,867.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

22. Premi Penjaminan Ulang Bruto

22. Gross Re-Guarantee Premiums

	2025 Rp	2024 Rp	
KUR	54,153	71,353	KUR
Kontra bank garansi	16,430	7,875	Contra bank guarantee
FLPP	10,897	7,997	FLPP
Bond	3,613	1,366	Bond
Mikro	2,594	1,013	Micro
Umum dan konstruksi	1,877	2,248	General and construction
Multiguna	1,814	229	Multipurpose
Restitusi:			Restitution:
PEN	(3)	(195)	PEN
Multiguna	(24,558)	--	Multipurpose
Jumlah	66,817	91,886	Total

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of related parties balance and transactions.

23. (Kenaikan)/penurunan atas Imbal Jasa Kafalah yang Belum Merupakan Pendapatan

23. (Increase)/decrease in Unearned Kafalah Fees

	2025 Rp	2024 Rp	
Kontra bank garansi	18,776	(4,058)	Contra bank guarantee
KUR	7,571	64,030	KUR
Mikro	4,787	(1,430)	Micro
Bond	2,458	(2,000)	Bond
FLPP	25	(7,034)	FLPP
PEN	(1)	(3,119)	PEN
Umum dan konstruksi	(752)	(1,367)	General and construction
Multiguna	(80,328)	(22,818)	Multipurpose
Jumlah	(47,464)	22,204	Total

24. Klaim Bruto

24. Gross Claims

	2025 Rp	2024 Rp	
KUR	179,403	114,919	KUR
Multiguna	28,404	66,569	Multipurpose
Umum dan konstruksi	23,304	10,255	General and construction
FLPP	18,407	11,434	FLPP
Kontra bank garansi	11,504	66,564	Contra bank guarantee
Bond	5,787	6,059	Bond
Mikro	3,971	8,322	Micro
PEN	(8)	17,933	PEN
Jumlah	270,772	302,055	Total

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of related parties balance and transactions.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. Klaim Penjaminan Ulang

25. Re-Guarantee Claims

	2025 Rp	2024 Rp	
KUR	40,224	25,013	KUR
Multiguna	17,348	42,289	Multipurpose
FLPP	9,529	1,209	FLPP
Umum dan konstruksi	6,094	4,471	General and construction
Kontra bank garansi	4,305	17,595	Contra bank guarantee
Bond	1,524	2,004	Bond
Mikro	1,523	3,301	Micro
PEN	1	4,439	PEN
Jumlah	80,548	100,321	Total

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of related parties balance and transactions.

26. Beban Ujrah

26. Ujrah Expenses

	2025 Rp	2024 Rp	
Multiguna	26,835	8,171	Multipurpose
FLPP	1,165	1,070	FLPP
Umum dan konstruksi	502	643	General and construction
Mikro	426	194	Micro
Kontra bank garansi	297	1,113	Contra bank guarantee
Bond	30	173	Bond
Jumlah	29,255	11,364	Total

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of related parties balance and transactions.

27. Pendapatan Ujrah Penjaminan Ulang

27. Re-Guarantee Ujrah Income

	2025 Rp	2024 Rp	
Multiguna	9,216	3,223	Multipurpose
KUR	4,571	4,704	KUR
FLPP	1,416	1,184	FLPP
Kontra bank garansi	1,199	1,065	Contra bank guarantee
Umum dan konstruksi	279	419	General and construction
Bond	279	184	Bond
Mikro	145	303	Micro
PEN	(1)	162	PEN
Jumlah	17,104	11,244	Total

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of related parties balance and transactions.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

28. Pendapatan Subrogasi

	2025 Rp	2024 Rp
KUR	22,286	9,589
Mikro	12,352	5,332
Kontra bank garansi	7,371	30,686
Multiguna	3,529	2,615
Umum dan konstruksi	1,704	3,529
PEN	967	2,606
FLPP	710	1,234
Bond	581	2,390
	49,500	57,981

28. Subrogation Income

KUR
 Micro
 Contra bank guarantee
 Multipurpose
 General and construction
 PEN
 FLPP
 Bond

29. Penurunan Estimasi Klaim

	2025 Rp	2024 Rp
FLPP	10,481	(19,976)
Mikro	6,016	10,463
Multiguna	5,589	(3,448)
Bond	3,571	20,285
PEN	960	11,304
Umum dan konstruksi	(1,860)	(1,259)
Kontra bank garansi	(3,298)	59,844
KUR	(18,134)	(20,460)
Jumlah	3,325	56,753

29. Decrease in Estimated Claims

FLPP
 Micro
 Multipurpose
 Bond
 PEN
 General and construction
 Contra bank guarantee
 KUR
 Total

30. Pendapatan Investasi

	2025 Rp	2024 Rp
Bagi hasil		
Deposito berjangka	56,541	54,681
Sukuk	38,757	38,240
Reksadana	1,622	865
Jumlah	96,920	93,786

30. Investment Income

Profit sharing
 Time deposits
 Sukuk
 Reksadana
 Total

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of related parties balance and transactions.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

31. Beban Usaha

	2025 Rp	2024 Rp
Beban kepegawaian	69,384	67,313
Beban administrasi dan umum	25,190	23,844
Beban operasional	23,309	22,448
Beban penyusutan (Catatan 12)	14,707	13,804
Beban sistem, teknologi dan pengembangan usaha	4,959	5,469
(Pemulihan)/beban kerugian penurunan nilai piutang imbal jasa kafalah (Catatan 7)	(143)	301
(Pemulihan)/beban kerugian penurunan nilai aset penjaminan ulang atas cadangan klaim (Catatan 10)	(9,601)	9,601
(Pemulihan)/beban kerugian penurunan nilai piutang penjaminan ulang (Catatan 8)	(20,653)	17,867
(Pemulihan)/beban kerugian penurunan nilai aset penjaminan ulang atas cadangan premi (Catatan 10)	(40,191)	40,191
Jumlah	66,961	200,838

31. Operating Expenses

Salaries expenses
General and administrative expenses
Operational expenses
Depreciation expenses (Note 12)
System, technology and development expenses
(Reversal)/impairment losses on kafalah fee receivables expenses (Note 7)
(Reversal)/impairment losses on re-guarantee assets of estimated claims expenses (Note 10)
(Reversal)/impairment losses on re-guarantee receivables expenses (Note 8)
Impairment losses on re-guarantee assets of premium reserves expenses (Note 10)
Total

32. Beban Lain-lain – Bersih

	2025 Rp	2024 Rp
Beban pajak final	15,173	14,732
Pendapatan administrasi kafalah	(1,739)	(1,957)
Pendapatan lain-lain	1,247	(6,890)
Jumlah	14,681	5,885

32. Other Expenses - Net

Final tax expenses
Kafalah administration income
Other income
Total

33. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

a. Perusahaan Milik Negara dan Anak Perusahaan

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham Perusahaan Milik Negara. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Nasional, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Jaminan Kredit Indonesia, PT Pegadaian Syariah, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Reasuransi Syariah Indonesia, Koperasi Warga Semen Gresik dan PT Bahana TCW Investment Management adalah entitas-entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, serta memiliki transaksi signifikan dengan Perusahaan.

33. Related Parties Balances And Transactions

a. State Owned Enterprises and Subsidiaries

The Government of the Republic of Indonesia is a shareholder of State Owned Enterprises. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Nasional, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Jaminan Kredit Indonesia, PT Pegadaian Syariah, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Reasuransi Syariah Indonesia, Koperasi Warga Semen Gresik and PT Bahana TCW Investment Management are entities owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia, which have significant transactions with the Company.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Perusahaan memiliki penempatan kas dan setara kas, deposito berjangka untuk tujuan tertentu, investasi, piutang imbal jasa *kafalah* - bersih, piutang penjaminan ulang, piutang hasil investasi, utang penjaminan ulang, imbal jasa *kafalah*, premi penjaminan ulang, beban *kafalah*, beban *ujrah*, pendapatan *ujrah* penjaminan ulang dan pendapatan investasi.

The Company has placement in cash and cash equivalent, time deposits for certain purposes, investments, *kafalah* fee receivables - net, re-guarantee receivables, investment income receivables, re-guarantee payables, *kafalah* fees, re-guarantee premiums, *kafalah* expenses, *ujrah* expenses, re-guarantee *ujrah* income and investment income.

b. Manajemen kunci

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi.

b. Key management

Key management are Board of Commissioners and Directors.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant balances and transactions with related parties are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Aset:			Assets
Kas di bank (Catatan 4)			Cash in banks (Note 4)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,280	2,728	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,142	20	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Nasional	457	1,406	PT Bank Syariah Nasional
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	322	486	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5	9	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah	3,206	4,649	Total
Deposito (Catatan 4)			Time deposits (Note 4)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	179,172	100,210	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Nasional	143,144	26,180	PT Bank Syariah Nasional
Jumlah	322,316	126,390	Total
Deposito berjangka untuk tujuan tertentu (Catatan 5)			Time deposits for certain purposes (Note 5)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	355,139	745,139	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Nasional	130,000	3,094	PT Bank Syariah Nasional
Jumlah	485,139	748,233	Total

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2025				
	Harga perolehan/ Cost Rp	Amortisasi/ Amortized Rp	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Keuntungan/ (kerugian) belum direalisasi/ Unrealized gain/(loss) Rp	
Sukuk (Catatan 6)					Sukuk (Note 6)
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Pemerintah Republik Indonesia					The Government of the Republic Indonesia
SBSN seri PBS029	105,176	(933)	111,418	5,309	SBSN seri PBS029
SBSN seri PBS028	97,638	1,507	100,631	4,500	SBSN seri PBS028
SBSN seri PBS033	93,929	(36)	96,001	2,036	SBSN seri PBS033
SBSN seri PBS037	73,743	(189)	78,756	4,824	SBSN seri PBS037
SBSN seri PBS032	70,933	(223)	71,261	105	SBSN seri PBS032
SBSN seri PBS030	66,211	219	66,926	934	SBSN seri PBS030
SBSN seri PBS003	44,643	(376)	45,869	850	SBSN seri PBS003
SBSN seri PBS034	29,021	(49)	29,816	746	SBSN seri PBS034
SBSN seri PBSG001	3,002	1	3,126	125	SBSN seri PBSG001
Jumlah	584,296	(79)	603,804	19,429	Total

	2024				
	Harga perolehan/ Cost Rp	Amortisasi/ Amortized Rp	Nilai tercatat/ Carrying value Rp	Keuntungan/ (kerugian) belum direalisasi/ Unrealized gain/(loss) Rp	
Sukuk (Catatan 6)					Sukuk (Note 6)
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Pemerintah Republik Indonesia					The Government of the Republic Indonesia
SBSN seri PBS029	105,176	(630)	105,868	62	SBSN seri PBS029
SBSN seri PBS028	97,638	1,203	98,106	1,671	SBSN seri PBS028
SBSN seri PBS033	93,929	(25)	91,938	(2,016)	SBSN seri PBS033
SBSN seri PBS037	73,743	(121)	75,152	1,288	SBSN seri PBS037
SBSN seri PBS032	70,933	(169)	68,923	(2,179)	SBSN seri PBS032
SBSN seri PBS030	66,211	164	63,717	(2,330)	SBSN seri PBS030
SBSN seri PBS003	44,643	(240)	44,270	(613)	SBSN seri PBS003
SBSN seri PBS034	29,021	(37)	28,192	(866)	SBSN seri PBS034
SBSN seri PBS036	6,840	(119)	6,930	(29)	SBSN seri PBS036
SBSN seri PBSG001	3,002	1	2,995	(6)	SBSN seri PBSG001
Jumlah	591,136	27	586,091	(5,018)	Total

	2025			
	Harga perolehan/ Cost Rp	Nilai aset bersih/ Net asset value Rp	Keuntungan belum direalisasi/ Unrealized gain Rp	
Reksadana syariah (Catatan 6)				Sharia mutual funds (Note 6)
Nilai wajar yang diukur melalui laba rugi				Fair value through profit or loss
PT Bahana TCW Investment Management				PT Bahana TCW Investment Management
Reksadana syariah kelas S	30,000	32,651	2,651	Sharia mutual fund class S
Jumlah	30,000	32,651	2,651	Total

	2024			
	Harga perolehan/ Cost Rp	Nilai aset bersih/ Net asset value Rp	Keuntungan belum direalisasi/ Unrealized gain Rp	
Reksadana syariah (Catatan 6)				Sharia mutual funds (Note 6)
Nilai wajar yang diukur melalui laba rugi				Fair value through profit or loss
PT Bahana TCW Investment Management				PT Bahana TCW Investment Management
Reksadana syariah kelas S	30,000	31,029	1,029	Sharia mutual fund class S
Jumlah	30,000	31,029	1,029	Total

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Piutang imbal jasa <i>kafalah</i> - bersih (Catatan 7)			Kafalah fee receivables - net (Note 7)
Pemerintah			The Government of the Republic Indonesia
Republik Indonesia	126	126	
Piutang penjaminan ulang (Catatan 8)			Re-guarantee receivables (Note 8)
PT Reasuransi Nasional Indonesia	106,921	105,893	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia	18,345	9,469	PT Reasuransi Syariah Indonesia
Jumlah	125,266	115,362	Total
Piutang hasil investasi (Catatan 9)			Investment income receivables (Note 9)
Sukuk			Sukuk
Pemerintah			The Government of the Republic Indonesia
Republik Indonesia	9,065	9,192	
Deposito			Time deposits
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	535	829	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Nasional	324	42	PT Bank Syariah Nasional
	859	871	
Jumlah	9,924	10,063	Total
Jumlah aset dengan pihak berelasi	1,582,432	1,621,943	Total assets with related parties
Persentase terhadap jumlah aset	64.30%	67.33%	Percentage of total assets
Liabilitas:			Liabilities:
Utang penjaminan ulang (Catatan 14)			Re-guarantee payables (Note 14)
PT Reasuransi Nasional Indonesia	22,101	16,879	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia	85	37	PT Reasuransi Syariah Indonesia
Jumlah	22,186	16,916	Total
Jumlah liabilitas dengan pihak berelasi	22,186	16,916	Total liabilities with related parties
Persentase terhadap jumlah utang penjaminan ulang	95.23%	100.00%	Percentage of total re-guarantee payables
Premi penjaminan ulang bruto (Catatan 22)			Gross re-guarantee premiums (Note 22)
PT Reasuransi Nasional Indonesia	89,926	93,279	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia	10,875	196	PT Reasuransi Syariah Indonesia
Jumlah	100,801	93,475	Total
Persentase terhadap jumlah premi penjaminan ulang	150.86%	101.73%	Percentage of total gross re-guarantee premiums
Beban <i>kafalah</i> :			Kafalah expenses:
Klaim bruto (Catatan 24)			Gross claims (Note 24)
PT Pegadaian Syariah	93,029	58,479	PT Pegadaian Syariah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	69,784	98,405	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Nasional	12,233	6,956	PT Bank Syariah Nasional
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,886	40,645	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	441	10,048	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	177,373	214,533	Total
Persentase terhadap jumlah klaim bruto	65.51%	71.02%	Percentage of total gross claims

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Klaim penjaminan ulang (Catatan 25)			Re-guarantee claims (Note 25)
PT Reasuransi Nasional Indonesia	58,880	46,453	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia	21,668	53,868	PT Reasuransi Syariah Indonesia
Jumlah	80,548	100,321	Total
Persentase terhadap jumlah klaim penjaminan ulang	100.00%	100.00%	Percentage of total re-guarantee claims
Beban <i>ujrah</i> (Catatan 26)			Ujrah expenses (Note 26)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	25,355	6,213	PT Bank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	856	873	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Nasional	5	7	PT Bank Syariah Nasional
Jumlah	26,216	7,093	Total
Persentase terhadap jumlah beban <i>ujrah</i>	89.61%	62.42%	Percentage of total ujrah expenses
Pendapatan <i>ujrah</i> penjaminan ulang (Catatan 27)			Re-guarantee ujrah income (Note 27)
PT Reasuransi Nasional Indonesia	12,860	6,512	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia	4,244	2,855	PT Reasuransi Syariah Indonesia
Jumlah	17,104	9,367	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan <i>ujrah</i> penjaminan ulang	100.00%	83.31%	Percentage of total re-guarantee ujrah income
Pendapatan investasi (Catatan 30)			Investment income (Note 30)
Pemerintah			The Government of the Republic Indonesia
Republik Indonesia	38,022	38,240	Republik Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	30,122	45,671	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Nasional	16,850	623	PT Bank Syariah Nasional
PT Bahana TCW Investment Management	2,357	865	PT Bahana TCW Investment Management
Jumlah	87,351	85,399	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan investasi	90.13%	91.06%	Percentage of total investment income

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp9,023 (31 Desember 2024: Rp13,374).

Total compensation paid to the Company's Board of Commissioners and Directors for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp9,023 (December 31, 2024: Rp13,374).

34. Zakat

Perusahaan telah menghitung besarnya biaya zakat sebesar 2,5% dari laba tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan menghitung besarnya biaya zakat sebesar 2,5% dari laba tahun 2025 sebesar Rp4,209. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1,353.

34. Zakat

The Company has calculated zakat based on 2.5% of the income For the year ended December 31, 2025, the Company has calculated zakat based on 2.5% of the income from year 2025 amounted to Rp4,209. For the year ended December 31, 2024 amounting to Rp1,353.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. Informasi Tambahan yang Tidak
Dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi
Indonesia (Tidak Diaudit)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

Gearing Ratio adalah perbandingan antara total nilai penjaminan yang ditanggung sendiri dengan ekuitas Lembaga Penjamin pada waktu tertentu.

Perusahaan memonitor *Gearing Ratio* yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia POJK No. 11 Tahun 2025 tertanggal 28 April 2025 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin. *Gearing Ratio* adalah perbandingan antara total nilai penjaminan yang ditanggung sendiri dengan ekuitas Lembaga Penjamin pada waktu tertentu.

Gearing Ratio Penjaminan untuk Usaha Produktif ditetapkan paling tinggi 20 (dua puluh) kali dari ekuitas Perusahaan dan total *Gearing Ratio* ditetapkan paling tinggi 40 (empat puluh) kali dari ekuitas Perusahaan.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut. Pada tahun 2025, *Gearing Ratio* Penjaminan untuk Usaha Produktif Perusahaan sebesar 5,97 kali (2024: 5,61 kali) dan *Gearing Ratio Total* Perusahaan sebesar 17,70 kali (2024: 17,59 kali) dari ekuitas Perusahaan.

**35. Additional Information that is Not
Required by Indonesian Accounting
Standards (Unaudited)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

Gearing Ratio is a comparison between the total value of the guarantee borne by the guarantor and the equity of the guarantor at a certain time.

The Company monitors Gearing Ratio which is calculated in accordance with Financial Services of Authority of the Republic of Indonesia Decree POJK No. 11 of 2025 dated 28 April 2025 regarding Business Operation of Guarantor Institution. Gearing Ratio is the ratio between the total outstanding value of the Guarantee that is borne by itself with the net capital of the Guarantor at a certain time.

Gearing Ratio for Guarantees for Productive Businesses are set at a maximum of 20 (twenty) times the equity of the Company and the total Gearing Ratio is set at no higher than 40 (forty) times of the equity of the Company.

The Company has fulfilled the requirements outlined in the regulation. in 2025, the Company's Gearing Ratio for Guarantees for Productive Businesses are 5,97 times (2024: 5,61 times) and the Company's Gearing Ratio Total are 17,70 times (2024: 17,59 times) the Equity of the Company.

36. Risiko Penjaminan Keuangan

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan dengan kontrak penjaminan adalah kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajibannya. Risiko tersebut dapat dilihat pada besarnya *default risk* dan tingkat *Non-performing financing* ("NPF") pinjaman yang dijamin, serta tingkat pengembalian piutang subrogasi. Selain itu, terdapat risiko atas perbedaan antara klaim aktual, pembayaran manfaat dan tanggal klaim dari yang diprediksi sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, keparahan klaim,

36. Financial Guarantee Risk

The principal risk the Company faces under guarantee contracts is the guarantee's failure to fulfill its obligations. This risk can be seen in the amount of default risk and the level of guarantee's Non-performing financing (NPF), as well as the rate of return on subrogation receivables. In addition, there is a risk from the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

manfaat yang dibayarkan dan perkembangan klaim jangka panjang selanjutnya. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan cukup dibuat untuk menutupi kewajiban tersebut.

Eksposur risiko yang berkaitan dengan kontrak penjaminan diminimalisir dengan diversifikasi portofolio penjaminan kontrak dan wilayah geografis. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan risiko seleksi yang bijak dan implementasi pedoman strategi *underwriting*, serta pengaturan program penjaminan ulang.

Operasional Perusahaan didiversifikasi berdasarkan lini bisnis dan penyebaran geografis risiko. Pendekatan global untuk manajemen risiko memungkinkan Perusahaan untuk *underwrite* dan menerima penjaminan besar.

Untuk meminimalkan risiko penjaminan, maka pada proses penjaminan kredit dilakukan identifikasi risiko menggunakan 4P, yaitu *Prospect*, *Productivity*, *Payment*, dan *Personality*. Item yang harus diperhatikan untuk masing-masing aspek tersebut disesuaikan dengan karakteristik kredit yang akan dijamin, dan dijabarkan di dalam sistem dan prosedur penjaminan yang terkait. Hasil dari proses identifikasi risiko kemudian ditindaklanjuti dengan penetapan prediksi risiko penjaminan untuk mengetahui besarnya risiko penjaminan. Dalam pelaksanaannya prediksi risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan/atau kuantitatif untuk setiap aspek 4P. Prediksi secara kuantitatif dilakukan dengan sistem *scoring* yaitu berdasarkan *score* prediksi risiko penjaminan masing-masing terjamin atau sekelompok terjamin, atau suatu produk baru.

Selanjutnya, pengambilan keputusan apakah suatu pengajuan penjaminan dapat disetujui atau tidak dilakukan dalam sebuah rapat komite. Sesuai prinsip kehati-hatian, maka anggota komite tersebut terdiri dari pejabat yang terkait secara langsung dengan kegiatan penjaminan (*risk taker unit*) dan pejabat yang terkait langsung dengan konsekuensi biaya atas potensi risiko (*risk financing unit*). Dengan mekanisme pengambilan keputusan yang melibatkan dua pihak atau lebih dari sisi yang berlainan tersebut, maka diharapkan keputusan menjadi lebih objektif dan potensi risiko karena kesalahan pengambilan keputusan dapat

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to guarantee contracts is mitigated by diversification of guarantee contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as re-guarantee program arrangements.

The Company's operations are diversified by line of business and the geographic spread of risk. A global approach to risk management allows the Company to underwrite and accept large guarantee accounts.

To minimise the risk of the guarantee, in the credit guarantee process, risk identification is carried out using the 4Ps, which are *Prospect*, *Productivity*, *Payment*, and *Personality*. The items that must be considered for each of these aspects are adjusted to the characteristics of the credit to be guaranteed, and are described in the related guarantee system and procedures. The results of the risk identification process are then followed up with the determination of the guarantee risk prediction to determine the amount of guarantee risk. In its implementation, risk prediction can be done qualitatively and/or quantitatively for each aspect of the 4Ps. Quantitative prediction is done with a scoring system which is based on the score of the risk prediction of each guaranteed or a Company of guaranteed, or a new product.

Furthermore, decision whether a guarantee application can be approved or not is carried out in a committee meeting. In accordance with the principle of prudence, the committee members consist of officials directly related to the guarantee activity (*risk taker unit*) and officials directly related to the cost consequences of potential risks (*risk financing unit*). With a decision-making mechanism that involves two or more parties from different sides, it is expected that decisions will be more objective and potential risk because decision-making errors can be minimised. Apart from being

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

diminimalisasi. Selain digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan penjaminan, hasil analisis risiko yang telah dilakukan juga dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam melakukan pemantauan terhadap kredit yang sedang berjalan. Untuk kredit yang berisiko tinggi, maka pemantauan terhadap kredit dilakukan secara lebih intensif.

Manajemen penjaminan ulang terkoordinasi terpusat memfasilitasi transfer risiko yang tepat dan penggunaan biaya yang efektif dan efisien pasar penjaminan ulang eksternal. Penjaminan ulang yang digunakan oleh Perusahaan harus memenuhi persyaratan pengalaman di bidang keuangan tertentu yang dimasukkan melalui proses reuview keuangan yang ketat untuk disetujui oleh personel manajemen senior. Sebagai hasil dari kontrol ini, penjaminan ulang ditempatkan hanya pada perusahaan yang secara finansial paling aman dan berpengalaman dalam industri penjaminan ulang. Pendekatan yang konsisten untuk praktik pencadangan dan penyelesaian klaim juga diperhatikan. Selain kontrol internal, unit operasional Perusahaan dan bidang fungsional akan ditinjau oleh tim audit perusahaan yang secara teratur melakukan audit operasional.

Eksposur Perusahaan terhadap risiko konsentrasi penjaminan ini diatasi dengan beragam portofolio bisnis di berbagai lokasi dan industri.

Analisa eksposur

Pada tahun 2025 dan 2024, risiko penjaminan yang dihadapi oleh Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan kelas bisnis sebagai berikut:

used to assist the guarantee decision-making process, the results of the risk analysis that have been carried out are also used as a basis for consideration in monitoring ongoing credit. For high-risk credit, credit monitoring is conducted more intensively.

Centrally-coordinated re-guarantee management facilitates appropriate risk transfer and efficient and cost-effective use of external re-guarantee markets. Re-guarantee utilised by the Company must fulfill certain financial experience requirements and are put through a stringent financial review process in order to be approved by senior management personnel. As a result of these controls, re-guarantee is placed only on the most financially secured and experienced companies in the re-guarantee industry. Consistent approach to reserving practices and the settlement of claims are also ensured. In addition to these internal controls, the Company's operating units and functional areas are subject to review by the Company's audit team that regularly carries out operational audits.

The Company's exposure to the concentration of guarantee risk is mitigated by a diverse portfolio of business written across a broad range of locations and industries.

Exposure analysis

In 2025 and 2024, the Company's guarantee risks classified based on class of businesses are as follows:

	2025				
	Klaim bruto/ Gross claims	Klaim penjaminan ulang/ Re-guarantee claims	(Penurunan)/ kenaikan estimasi klaim/ (Decrease)/ increase in estimated claims	Beban klaim - bersih/Claim expenses - net	
PEN	8	9,529	5,589	3,948	PEN
Mikro	(3,971)	6,094	3,571	(1,448)	Micro
Bond	(5,787)	1,523	6,016	(10,280)	Bond
Kontra bank garansi	(11,504)	4,305	10,481	(17,680)	Contra bank guarantee
FLPP	(18,407)	1,524	(3,298)	(13,585)	FLPP
Umum dan konstruksi	(23,304)	1	960	(24,263)	General and construction
Multiguna	(28,404)	40,224	(1,860)	13,680	Multipurpose
KUR	(179,403)	17,348	(18,134)	(143,921)	KUR
Jumlah	(270,772)	80,548	3,325	(193,549)	Total

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2024				
	Klaim bruto/ Gross claims	Klaim penjaminan ulang/ Re-guarantee claims	(Penurunan)/ kenaikan estimasi klaim/ (Decrease)/ increase in estimated claims	Beban klaim - bersih/Claim expenses - net	
PEN	(17,933)	4,439	11,304	(24,798)	PEN
Mikro	(8,322)	3,301	10,463	(15,484)	Micro
Bond	(6,059)	2,004	20,285	(24,340)	Bond
Kontra bank garansi	(66,564)	17,595	59,844	(108,813)	Contra bank guarantee
FLPP	(11,434)	1,209	(19,976)	9,751	FLPP
Umum dan konstruksi	(10,255)	4,471	(1,259)	(4,525)	General and construction
Multiguna	(66,569)	42,289	(3,448)	(20,832)	Multipurpose
KUR	(114,919)	25,013	(20,460)	(69,446)	KUR
Jumlah	(302,055)	100,321	56,753	(258,487)	Total

Cadangan Teknis

Metode *Expected Loss Ratio*, *Incurred Chain-ladder* dan *Incurred Bornhuetter-Ferguson* ("BF") telah diterapkan untuk masing-masing kelas bisnis untuk menentukan kewajiban penjaminan yang tidak didiskontokan.

Cadangan kerugian dipotong untuk mewakili nilai waktu dari uang.

Tingkat beban klaim yang belum dialokasikan dihitung dengan membagi data historis beban klaim dengan pembayaran klaim. Variabel ini dianggap sama untuk setiap *LoB*.

Margin risiko secara keseluruhan ditentukan setelah memungkinkan untuk ketidakpastian estimasi klaim yang luar biasa. Ketidakpastian dianalisis dengan mempertimbangkan potensi ketidakpastian yang berkaitan dengan model aktuarial dan asumsi, kualitas data yang mendasari yang digunakan dalam model dan lingkungan penjaminan umum.

Sensitivitas

Kewajiban klaim sangat mudah berubah untuk digunakan sebagai asumsi utama. Karena hal tersebut, tidak mungkin untuk mengukur sensitivitas dari asumsi tertentu seperti perubahan peraturan atau ketidakpastian dalam proses estimasi.

Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan dampak pada laporan laba rugi jika asumsi utama berubah sementara semua asumsi lain tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi tersebut dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan kewajiban klaim.

Dampak dari kenaikan/penurunan kewajiban dan laba sebelum pajak pada tahun berjalan dari perubahan variabel adalah sebagai berikut:

Technical Reserves

The *Expected Loss Ratio*, *Incurred Chain-ladder* and *Incurred Bornhuetter-Ferguson* ("BF") method have been applied to each class of business to determine the undiscounted guarantee liabilities.

The loss reserves have been discounted to represent the time value of money.

The unallocated claim expense rate is calculated by observing the historical claim expense divided by the claim paid. It is assumed to be the same for each *LoB*.

The overall risk margin was determined after allowing for uncertainty of the outstanding claim estimate. Uncertainty was analysed by taking into account potential uncertainties relating to the actuarial models and assumptions, the quality of the underlying data used in the models and the general guarantee environment.

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. Therefore, it is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process.

The following analysis is made to show the impact on the statement of profit or loss if the main assumptions change while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability.

The impact of the increase/decrease in liability and profit before tax on the current year from change in variable are as follows:

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2025				
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas bersih/ Impact on net liabilities	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax	
Rasio kerugian atau rasio klaim	+5%	30,537	30,537	Loss ratio or claim ratio
	-5%	(32,096)	(32,096)	
Tingkat beban klaim	+1%	378	378	Unallocated claim
tidak teralokasikan	-1%	(158)	(158)	expenses rate
2024				
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas bersih/ Impact on net liabilities	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax	
Rasio kerugian atau rasio klaim	+5%	51,522	51,522	Loss ratio or claim ratio
	-5%	(42,513)	(42,513)	
Tingkat beban klaim	+1%	96	96	Unallocated claim
tidak teralokasikan	-1%	(96)	(96)	expenses rate

37. Manajemen Risiko Keuangan

37. Financial Risk Management

Risiko manajemen modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Capital management risk

The Company's objective from managing its capital is to safeguard the Company's going concern ability in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

Risiko manajemen keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko investasi, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga pasar. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Financial risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are investment risk, credit risk, liquidity risk, and market price risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimise potential losses.

Risiko investasi

Perusahaan hanya menempatkan investasi dalam bentuk Surat Berharga Syariah Negara, reksadana syariah dan deposito berjangka. Oleh karena itu, risiko investasi Perusahaan relatif kecil hanya terbatas pada porsi bagi hasil Perusahaan dalam kapasitasnya sebagai pengelola.

Investment risk

The Company only place investment in the form of State Sharia Securities, sharia mutual funds and time deposits. Therefore, the investment risk of the Company is relatively small, only limited to the portion of the Company's profit sharing in its capacity as a manager.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company may suffer a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko likuiditas

Perusahaan terekspos terhadap kegiatan harian atas ketersediaan sumber kas terutama dari klaim-klaim yang terjadi atas kontrak penjaminan jangka pendek. Risiko likuiditas adalah risiko dimana kas tidak tersedia untuk memenuhi liabilitas di saat jatuh tempo. Risiko ini diminimalisir dengan mengelola profil jatuh tempo liabilitas keuangan dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah piutang premi dan investasi yang jatuh tempo serta memiliki deposito berjangka sebagai investasi terbesar Perusahaan.

Sebagian besar ketersediaan dana Perusahaan ditempatkan pada deposito berjangka yang tersebar dalam berbagai tanggal jatuh tempo di dalam periode berjalan. Kebijakan untuk menjaga investasi pada dana yang likuid dapat membantu kebutuhan likuiditas yang tidak terduga.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

concentrations of credit risk. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorisations of credit, and monitoring the collectability of receivables regularly to reduce the exposure to bad debts.

Liquidity risk

The Company is exposed to daily calls on its available cash resources mainly from claims arising from short-term guarantee contract. Liquidity risk is the risk that cash may not be available to pay obligation when due. This risk has been minimised by managing the maturity profile of financial liabilities and ensuring the availability of funding from matured premium receivables and investment portfolio and having time deposits as the Company's major investment.

Most of the Company's available funds are placed in time deposits spread over various maturity dates within a period. The policy of keeping investment in liquid funds helps to meet any unexpected liquidity requirement.

The table below shows the maturity date of the undiscounted financial liabilities which are based on the contractual payment as of December 31, 2025 and 2024:

2025				
Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity date	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/ More than a year	Jumlah/ Total	
Utang klaim	--	47	47	Claim payables
Utang penjaminan ulang	--	23,297	23,297	Re-guarantee payables
Akrual dan utang lain-lain	--	110,366	110,366	Accruals and other payables
Jumlah	--	133,710	133,710	Total
2024				
Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity date	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/ More than a year	Jumlah/ Total	
Utang klaim	--	1,530	1,530	Claim payables
Utang penjaminan ulang	--	16,916	16,916	Re-guarantee payables
Akrual dan utang lain-lain	--	82,887	82,887	Accruals and other payables
Jumlah	--	101,333	101,333	Total

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Risiko harga pasar

Dalam pengelolaan risiko harga pasar, Perusahaan telah melakukan pembatasan penempatan portofolio berdasarkan peraturan yang berlaku. Selain itu, komposisi portofolio juga dibatasi berdasarkan aset alokasi yang dibuat sesuai dengan tingkatan risikonya.

Market price risk

The Company has a portfolio placement restrictions, to manage the market price, based on applicable regulation. In addition, the composition of the portfolio is also restricted by risk level of assets allocation.

38. Informasi Tambahan Terkait Laporan Arus Kas

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Penambahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	Perubahan non kas/ <i>Non cash changes</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Liabilitas sewa	6,426	(8,420)	10,581	8,587
	6,426	(8,420)	10,581	8,587
2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Arus kas keluar/ <i>Outgoing cash flow</i>	Non kas/ <i>Non cash</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Liabilitas sewa	2,615	(10,898)	14,709	6,426
	2,615	(10,898)	14,709	6,426

Lease liabilities

Lease liabilities

38. Supplementary Information Related to the Statements of Cash Flows

Reconciliation of Liabilities Arising from Financial Activities

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

39. Peristiwa Signifikan

Rencana Penggabungan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah dan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

Pada tanggal 23 Desember 2025, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Jaminan Kredit Indonesia, PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah ("JPAS"), dan Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Penggabungan Bersyarat untuk rencana penggabungan usaha antara JPAS dengan Perusahaan, yang penyelesaian rencana ini bergantung pada pemenuhan seluruh syarat dan ketentuan yang tercantum pada Perjanjian Penggabungan Bersyarat.

Proposed Merger PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah dan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

On December 23, 2025, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Jaminan Kredit Indonesia, PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah ("JPAS"), and the Company signed a Conditional Merger Agreement, for the proposed merger between JPAS and the Company, the completion of this proposal will be subject to fulfillment of all of terms and conditions in the Conditional Merger Agreement.

39. Significant Event

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**40. Standar Baru dan Amendemen atas
Standar yang Telah Disahkan Namun
Belum Berlaku Efektif**

Amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207;
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Standar baru dan amandemen yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119;
- PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- PSAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai;
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP); dan

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen standar tersebut.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. Standard and Amendment to Standards
which has been Issued but Not Yet
Effective**

Amendments to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- *Amendments SFAS 109 and SFAS 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *Annual Improvements on SFAS 107, SFAS 109, SFAS 110, dan SFAS 207;*
- *Revised SFAS 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.*

New and amendment of standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- *SFAS 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *SFAS 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Amendment SFAS 119;*
- *SFAS 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*
- *SFAS 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;*
- *SFAS 413: Impairment;*
- *SFAS 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP); and*

Until the date of the financial statements being authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments of these standards.

**PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**41. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 13 Maret 2026.

**PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**41. Management Responsibility on the
Financial Statements**

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized for issuance by the Board of Directors on March 13, 2026.



Kantor Pusat | Head Office

Jl. Letjend. Suprpto No. 20
Cempaka Putih Timur
Jakarta Pusat 10510

Telp. : 021-21242777

Email : sekper@jamkrindosyariah.co.id



www.jamkrindosyariah.co.id

PT Jamkrindo Syariah berizin dan diawasi
oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)